PARADISE
INDONESIA

2023 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Indonesian Paradise Property Tbk

VENTURING TOWARDS EVERLASTING LEGACY



VENTURING TOWARDS EVERLASTING LEGACY

PENJELASAN TEMA | THEME EXPLANATION

"*Venturing Towards Everlasting Legacy*" mencerminkan semangat PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perseroan") dalam mengawali perjalanan transformatif sepanjang tahun 2023. Tema ini menggambarkan komitmen Perseroan dalam upayanya untuk menjadi yang terdepan dalam hal desain inovatif yang melampaui batas-batas struktural, dengan tujuan meninggalkan jejak yang berkesan bagi individu maupun komunitas.

Di pusat dari upaya ini terletak dedikasi kami dalam menciptakan inspirasi dan memperkaya kehidupan, menjadi sumber kreativitas bagi interaksi masyarakat. Melalui kombinasi antara aspirasi visioner dan solusi praktis, Perseroan berusaha menciptakan ruang yang tak hanya bertahan lama, tetapi juga memberikan pengalaman yang tak terlupakan.

Setiap proyek yang dikerjakan oleh Perseroan adalah hasil dari ide-ide progresif dan perhatian yang detail. Kami tidak hanya menciptakan bangunan, tapi juga menata masa depan yang lebih cerah, di mana setiap ruang memiliki cerita inspiratif yang memberikan dampak positif yang mendalam bagi konsumen.

Visi Perseroan juga menunjukkan komitmen kami terhadap keunggulan. Dengan menerapkan inovasi dan strategi bisnis yang visioner, Perseroan bertujuan membentuk dunia di mana setiap detailnya memberikan inspirasi dan menjadi warisan yang berarti untuk generasi mendatang.

"Venturing Towards Everlasting Legacy" embodies the ethos of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("the Company") as it embarks on a transformative odyssey throughout 2023. This theme eloquently encapsulates the Company's steadfast commitment to pioneering innovative designs that transcend mere structural limitations, aiming to leave an indelible mark on both individuals and communities.

At the heart of this endeavor lies our unwavering dedication to inspiring and enriching lives, serving as a wellspring of creativity for communal engagement. Through a harmonious fusion of visionary aspirations and pragmatic solutions, the Company endeavors to forge spaces that not only withstand the test of time but also evoke unforgettable experiences.

Each project undertaken by the Company represents the culmination of progressive ideation and meticulous attention to detail. We are not merely erecting edifices; rather, we are sculpting a brighter future wherein every space narrates an inspiring tale, profoundly impacting our clientele.

Furthermore, the Company's vision underscores our unwavering commitment to excellence. By embracing innovation and employing visionary business strategies, the Company aspires to shape a world where every facet serves as a source of inspiration and leaves an enduring legacy for generations to come.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2020

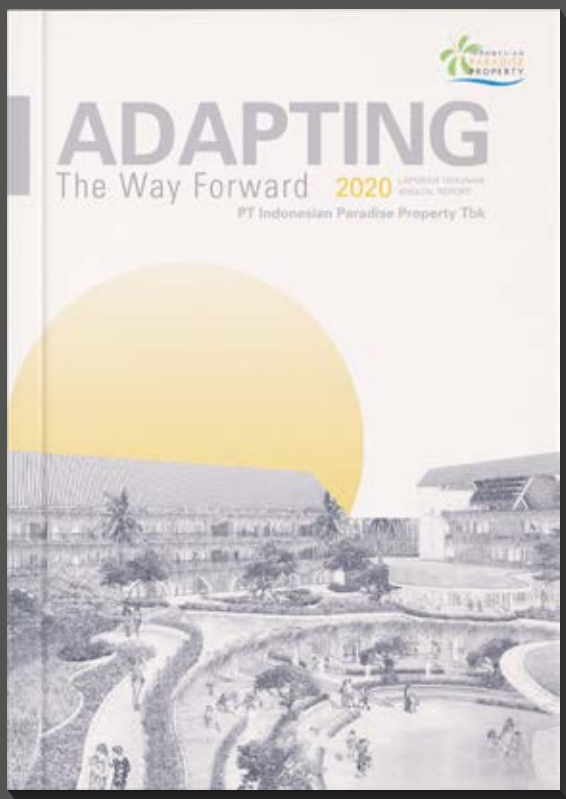

ADAPTING THE WAY FORWARD

Perseroan terus mengembangkan tempat-tempat gaya hidup ikonik dan memperluas keahlian bisnis properti di Indonesia sambil terus beradaptasi dengan dinamika bisnis melalui strategi efisiensi yang bijaksana, dengan tujuan mempertahankan reputasi terbaik dan mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan untuk meraih pertumbuhan usaha di masa depan.

The Company continues to develop iconic lifestyle destinations and expand its property business expertise in Indonesia while adapting to business dynamics through wise efficiency strategies, aiming to maintain the best reputation and sustainably develop competencies to achieve future business growth.

2021

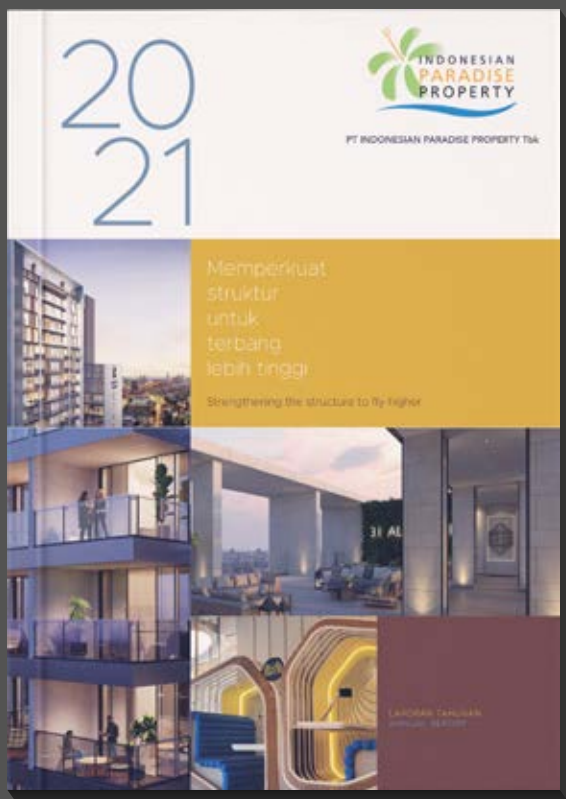

STRENGTHENING THE STRUCTURE TO FLY HIGHER

Meskipun menghadapi iklim bisnis yang dinamis sepanjang tahun 2021, Perseroan memperkuat struktur bisnisnya dan berhasil mempertahankan serta meningkatkan kinerja bisnis unit dengan strategi efisiensi yang didukung oleh analisis yang efektif, sehingga mampu menghadirkan produk properti yang sesuai, termasuk pengembangan kawasan *mixed-use* dan ekspansi segmen bisnis apartemen untuk kelas menengah ke atas di beberapa kota besar Indonesia.

Despite facing a dynamic business climate throughout 2021, the Company strengthened its business structure and successfully maintained and improved the performance of its business units with efficient strategies supported by effective analysis. This enabled the delivery of suitable property products, including mixed-use area development and the expansion of the upscale apartment business segment in several major cities in Indonesia.

2022



SUSTAINABLE BUSINESS TRANSFORMATION

Pada tahun 2022, Perseroan mencapai kinerja yang signifikan melalui keberhasilan manajemen dalam mengambil keputusan strategis di tengah pandemi COVID-19, dengan fokus pada pembangunan proyek-proyek penting, penguatan *branding* dan nilai korporasi, peningkatan SDM dan perilaku kunci, serta peningkatan tata kelola dan keberlanjutan, sebagai landasan bagi pertumbuhan di masa depan.

In 2022, the Company achieved significant performance through successful management decisions amid the COVID-19 pandemic, with a focus on crucial project development, branding and corporate value enhancement, human resources and key behavior improvement, as well as governance and sustainability enhancement, as the foundation for future growth.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table of Contents

9
PROFIL & IKHTISAR PERSEROAN
COMPANY PROFILE & HIGHLIGHTS

10 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company
12 Jejak Langkah
Milestones
14 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
16 Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights
18 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
19 Ikhtisar Kegiatan 2023
Event Highlights in 2023
24 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates
26 Informasi Perseroan
Company Information
28 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
29 Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa
Business Activities, Products and Services
32 Peta Lokasi
Location Map
34 Struktur Grup
Group Structure
36 Struktur Organisasi
Organizational Structure
38 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures
42 Demografi Karyawan
Employee Demographic

45
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

46 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
54 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
66 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
76 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
84 Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan
Statement of Annual Reporting Accountability

87
DISKUSI & ANALISA MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

88 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Review of Economy and Industry
91 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Review of Business Segment Operations
98 Tinjauan Pemasaran
Review of Marketing
99 Tinjauan Keuangan
Review of Finance
106 Tinjauan Permodalan
Review of Capital
108 Tinjauan Fakta Material
Review of Material Facts
112 Tinjauan Prospek dan Proyeksi Usaha
Review of Business Prospects and Projections
115 Tinjauan Dividen
Review of Dividends
116 Tinjauan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Review of Utilization of Public Offering Proceeds
117 Tinjauan Perubahan Peraturan dan Dampaknya
Review of Regulatory Changes and the Impacts

118
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

120 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TKPB)
Good Corporate Governance (GCG)
129 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
141 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure
146 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
156 Komite Audit
Audit Committee
170 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
171 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
178 Direksi
Board of Directors
186 Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Governance of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors
188 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
200 Audit Internal
Internal Audit
210 Audit Eksternal
External Audit
211 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
217 Manajemen Risiko
Risk Management
220 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions
221 Kode Etik
Code of Conduct
224 Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Management Committee
227 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
232 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Sustainability Committee
235 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
236 Akses Informasi
Information Access
237 Implementasi Pedoman Tata kelola perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

247
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

248 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility
250 Laporan Keuangan Teraudit
Audited Financial Report





PROFIL & IKHTISAR PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE & HIGHLIGHTS

1

TENTANG PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Indonesian Paradise Property Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" adalah perusahaan yang fokus pada pengembangan lahan dan properti modern, terutama hotel berbintang empat.

The Company, PT Indonesian Paradise Property Tbk (hereinafter referred to as the "Company", is a company that focuses on developing land and modern properties, especially four-star hotels.



Sejak berdiri lebih dari dua dekade lalu, Perseroan telah sukses membangun sejumlah proyek ikonik seperti hotel, apartemen, dan pusat perbelanjaan di berbagai kota dan destinasi wisata di Indonesia.

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo pada tanggal 14 Juni 1996, kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk. Pengesahan pendiriannya diperoleh dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 Februari 1997. Selanjutnya, pada tanggal 21 September 2004, Perseroan resmi terdaftar sebagai perusahaan publik oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya sebelum bergabung dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia.

Since being founded more than two decades ago, the Company has successfully built a number of iconic projects such as hotels, apartments, and shopping centers in various cities and tourist destinations in Indonesia.

The Company was initially founded under the name PT Penta Karsa Lubrindo on 14 June 1996, then changed its name to PT Indonesian Paradise Property Tbk. Ratification of its establishment was obtained from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 12 February 1997. Furthermore, on 21 September 2004, the Company was officially registered as a public company by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and its shares were traded on the Surabaya Stock Exchange before merging with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange.



Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan peraturan hukum terbaru. Pada tahun 2008, terjadi penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. Kemudian, pada tahun 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tirta Saga Wangi.

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar Perseroan kembali diubah untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/2014 dan POJK No. 33/2014. Terakhir, pada tanggal 22 Juni 2023, dilakukan lagi perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang teregistrasi dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 23 Juni 2023.

The Company's Articles of Association underwent several changes to adapt to the latest legal regulations. In 2008, there was an adjustment to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1. Then, in 2010, the Company merged with PT Tirta Saga Wangi.

In 2015, the Company's Articles of Association were again amended to conform to OJK Regulation No. 32/2014 and POJK No. 33/2014. Finally, on 22 June 2023, another change was made to Article 3 of the Company's Articles of Association, which was registered in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 23 June 2023.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1996

Pendirian Perusahaan.
Establishment of the Company.

2002

Peresmian HARRIS Hotel Tuban, Bali.
Opening of HARRIS Hotel Tuban, Bali.

2004

- Pendaftaran PT Indonesian Paradise Property Tbk menjadi perusahaan publik.
  PT Indonesian Paradise Property Tbk registered as a public company.
- Pencatatan PT Indonesian Paradise Property Tbk ke Bursa Efek Surabaya.
  PT Indonesian Paradise Property Tbk was listed on the Surabaya Stock Exchange.
- Peresmian HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.
  Opening of HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.

2005

Peresmian HARRIS Hotel Tebet, Jakarta.
Opening of HARRIS Hotel Tebet, Jakarta.

2007

Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia dan saham PT Indonesian Paradise Property Tbk secara otomatis tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Jakarta Stock Exchange merged with Surabaya Stock Exchange to form Indonesia Stock Exchange which automatically listed the shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk on the Indonesia Stock Exchange.

2011

- Peresmian HARRIS Hotel Batam Center, Batam.
  Opening of HARRIS Hotel Batam Center, Batam.
- Peresmian HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta.
  Opening of HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta.

2012

- Pembukaan POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta.
  Opening of POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta.
- Peresmian Kawasan Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali).
  Opening of Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali).

2013

Peresmian Cikini Gold Center, Jakarta.
Opening of Cikini Gold Center, Jakarta.

2015

- Peresmian Park23 Entertainment Center, Bali.
  Opening of Park23 Entertainment Center, Bali.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).
  The Company conducted Right Issue I.
- Dari PUT 1, Perseroan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, dan PT Mitra Gemilang Mahacipta.
  From Right Issue I, the Company acquired PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, and PT Mitra Gemilang Mahacipta.

2016

Divestasi PT Sepingan Properti.
Divestment of PT Sepingan Properti.

2017

- Beroperasinya Maison Aurelia Sanur, Bali.
  Maison Aurelia Sanur, Bali begins operations.
- Peresmian 23 Paskal Shopping Center, Bandung.
  Opening of 23 Paskal Shopping Center, Bandung.
- Peletakan batu pertama One Residence, Batam.
  Groundbreaking of One Residence, Batam.
- Pembongkaran HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.
  Demolition of HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.

2018

- *Topping off One* Residence, Batam.
  Topping off of One Residence, Batam.
- *Relaunching* HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation.
  Relaunching of HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation.

- Pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort - II, Bali.
  Development of Sahid Kuta Lifestyle Resort - II, Bali.

2019

- Pelepasan saham Perseroan di PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan investasi di DIRE Simas Plaza Indonesia serta PT Plaza Indonesia Mandiri.
  Divestment of the shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk and investment in the REIT of Simas Plaza Indonesia and PT Plaza Indonesia Mandiri.
- *Groundbreaking* Apartemen 31 Sudirman Suites dan Hyatt Place Hotel di Makassar.
  Groundbreaking of Apartment 31 Sudirman Suites and Hotel Hyatt Place, Makassar.
- Perseroan dan PT Retzan Indonusa melakukan akuisisi seluruh saham di PT Adhitama Citra Selaras sehingga Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Adhitama Citra Selaras.
  The Company and PT Retzan Indonusa acquired 100% shares of PT Adhitama Citra Selaras, providing the Company with full shares ownership of PT Adhitama Citra Selaras.

- Mulai melakukan serah terima unit One Residence, Batam, kepada konsumen.
  Handover of Topping off One Residence, Batam.

2020

- Pelepasan seluruh saham Perseroan di PT Karsa Citra Unggul.
  Divestment of all Company shareholding in PT Karsa Citra Unggul.
- Perseroan melakukan akuisisi saham PT Mega Biru Selaras sehingga Perseroan memiliki sebanyak 88,61% kepemilikan saham di PT Mega Biru Selaras.
  The Company acquired shares of PT Mega Biru Selaras so that the Company owns as much as 88.61% share ownership in PT Mega Biru Selaras.
- Perseroan melakukan peningkatan modal disetor di PT Praba Kumala Sajati sebesar Rp149.057.000.000 dan di PT Segara Biru Kencana sebesar Rp83.275.000.000.
  The Company increased the paid-in capital of PT Praba Kumala Sajati by Rp149,057,000,000 and of PT Segara Biru Kencana by Rp83,275,000,000.

- Perseroan melakukan renovasi Hotel HARRIS Tuban, Bali, dalam rangka menghadapi persaingan serta optimisme memandang pariwisata ke depan akan kembali pulih.
  The Company renovated Hotel HARRIS Tuban, Bali, in the face of competition and with an optimism that tourism will recover in the future.

2021

- Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan 45 Antasari sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen masuk ke PDS.
  The Company was invited by Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to resume the development of 45 Antasari and the Company accepted on 8 September 2021. The Company and PT Paloma Suasa Manajemen entered into the PDS.
- Peresmian YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.
  Opening of YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.
- Topping off 31 Sudirman Suites.
  Topping off of 31 Sudirman Suites.
- Hand-over beachwalk Residence.
  Handover of beachwalk Residence.

2022

- Hand-over 31 Sudirman Suites.
  Handover of 31 Sudirman Suites.
- Peresmian Aloft Bali Kuta at beachwalk.
  Opening of Aloft Bali Kuta at beach walk.
- Construction commencement Antasari Place.
  Construction commencement of Antasari Place.

2023

- *Groundbreaking* Mall 23 Semarang
  Ground breaking Mall 23 Semarang
- *Ground breaking* 23 Paskal Extension
  Ground breaking 23 Paskal Extension
- Pelepasan seluruh saham Perseroan pada PT Dinamika Putra Perkasa dan PT Saranausaha Jaya
  Disposal of all of the Company's shares in PT Dinamika Putra Perkasa and PT Saranausaha Jaya
- Topping off Antasari Place
  Topping off Antasari Place

VISI MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



VISI | VISION

Menciptakan kebahagiaan untuk setiap individu melalui ruang yang dibangun dan pengalaman yang dihadirkan.

To spark joy in people's lives by elevating spaces and experiences.

MISI | MISSION

- Kami mengembangkan destinasi gaya hidup ikonik yang membentuk interaksi sosial masyarakat dan memperkaya komunitas.
  We develop iconic lifestyle destinations that shape human social interactions and enriched communities.
- Kami menghadirkan tempat yang nyaman dan pelayanan yang hangat di setiap properti kami.
  We build homes and curate hospitality experiences where you can truly belong anywhere we are.
- Kami menciptakan momen tak terlupakan melalui properti yang melampaui kesan visual dan fungsional.
  We create unforgettable moments through properties that transcend the visual and the functional.
- Kami berkomitmen untuk mengambil bagian dalam peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan dari seluruh pemangku kepentingan.
  We are committed to taking part in improving the social, economic, and environmental well-being of all stakeholders.

KEWIRAUSAHAAN
ENTREPRENEURSHIP

PASSION
PASSION

INTEGRITAS
INTEGRITY

KOLABORASI
COLLABORATION

KREATIF
CREATIVITY

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	in million Rupiah, unless stated otherwise
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian				**Highlights of Consolidated Profit and Loss**
Pendapatan				**Revenue**
Perhotelan	473.178	317.729	118.183	Hospitality
Komersial	448.943	388.357	246.363	Commercial
Penjualan Properti	169.805	240.555	55.226	Property Sales
Manajemen Properti dan Lainnya	12.784	8.900	7.905	Property Management and Others
Jumlah Pendapatan Neto	1.104.710	955.541	427.677	Total Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(379.013)	(378.852)	(186.093)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	725.698	576.689	241.584	Gross Profit
Beban Usaha	(528.011)	(407.573)	(284.452)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	197.687	169.116	(42.867)	Operating Profit (Loss
Penghasilan (Beban) Keuangan, dan Laba (Rugi) Selisih Kurs, Neto	(143.628)	(159.426)	(86.179)	Financial Income (Expense), and Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Pendapatan Dividen	114.078	74.374	66.106	Dividend Income
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1.057)	(24.665)	(4.877)	Share in Profit (Loss) of the associates
Laba Penjualan Investasi	1.124	-	-	Gain on sale of investment in shares
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	16.695	10.094	25.761	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	184.897	69.492	(42.055)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(70)	(3.878)	6.450	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	184.827	65.615	(35.605)	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Profit (Loss) For The Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	105.002	28.075	(13.358)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	79.895	41.417	(28.698)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	184.897	69.492	(42.055)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Comprehensive Profit (Loss) For The Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	105.424	25.465	(8.571)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	79.402	40.150	(27.035)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	184.827	65.615	(35.605)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) per Saham, Dasar (dalam Rupiah penuh)	9,39	2,51	(1,19)	Basic Earnings (Loss) per share (in full Rupiah
Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Financial Position**
Persediaan	1.378.696	1.273.054	1.110.347	Inventories
Aset tetap	1.595.986	1.505.710	1.461.467	Fixed Assets
Properti investasi	1.275.023	1.131.177	1.179.869	Investment Properties
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.046.586	4.047.644	4.072.747	Investment in Associates
Aset Lancar	2.017.188	2.077.355	1.849.220	Current Assets

	2023	2022	2021	
Aset Tidak Lancar	7.328.063	7.086.466	7.121.683	Non-current Assets
Jumlah Aset	9.345.251	9.163.821	8.970.903	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.053.376	663.050	751.379	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.363.542	2.760.882	2.522.979	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.416.918	3.423.931	3.274.358	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.928.333	5.739.890	5.696.545	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.345.251	9.163.821	8.970.903	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	963.812	1.414.306	1.097.841	Net Working Capital
Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Cash Flow**
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	274.301	337.514	156.319	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(282.915)	(232.385)	(318.893)	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(180.835)	14.727	255.829	Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(189.449)	119.855	93.255	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	607.088	518.753	437.631	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	2.095	(31.520)	(12.132)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	419.734	607.088	518.753	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio-Rasio Keuangan				
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	1.98	0,76	(0,47)	Net Profit to Total Assets (%)
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	3.12	1,21	(0,74)	Net Profit to Equity (%)
Laba Bersih terhadap Pendapatan/Margin Laba Bersih (%)	16.74	7,27	(9,83)	Net Profit to Revenue/Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	1.91	3,13	2,46	Current Ratio (%)
Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	0.58	0,60	0,57	Liabilities to Equity (%)
Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	0.40	0,37	0,36	Liabilities to Total Assets (%)
Rasio Modal Kerja terhadap Aset (%)	0.10	0,15	0,12	Working Capital to Assets Ratio (%)
Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi (%)	0.05	0,02	(0,01)	Return on Investment Ratio (%)
Rasio Investasi terhadap Aset (%)	0.43	0,44	0,45	Investment to Asset Ratio (%)
Rata-rata Piutang (Rp-juta)	54.366	58.178	46.792	Average Receivables (Rp-million)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	in million Rupiah, unless stated otherwise
Rata-Rata Tertimbang Hunian Hotel (%)	72.59	63,38	39,02	Weighted Average Hotel Occupancy Rate (%)
Rata-Rata Tertimbang Tingkat Hunian Mall (%)	94.81	85,09	83,77	Weighted Average Mall Occupancy Rate (%)
Rata-rata Tertimbang Harga per Kamar Hotel (Rp)	930.762	698.716	487.547	Weighted Average Price per Hotel Room (Rp)
Rata-Rata Tertimbang Harga Sewa Mall (Rp)	262.593	238.766	131.285	Weighted Average Mall Rental Price (Rp)

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham 2023

Share Price Information in 2023

2023

Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Stock Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	350	472	470	774.000	11.181.971.732	5.255.526.714.040
II	396	470	468	1.248.414.000	11.181.971.732	5.233.162.770.576
III	442	575	486	9.879.000	11.181.971.732	5.434.438.261.752
IV	460	740	720	61.873.000	11.181.971.732	8.051.019.647.040

2022

Kuartal Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Stock Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	470	645	474	624.400	11.181.971.732	5.300.255
II	350	496	380	1.606.900	11.181.971.732	4.249.149
III	328	462	400	349.800	11.181.971.732	4.472.789
IV	326	468	446	3.791.400	11.181.971.732	4.987.159

Grafik Perdagangan Saham

Share Trade Chart

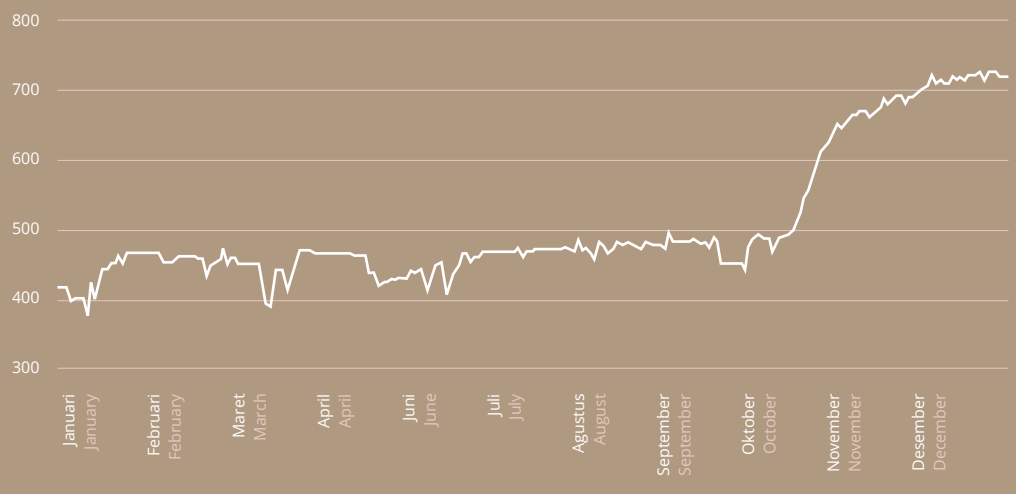

IKHTISAR KEGIATAN 2023

EVENT HIGHLIGHTS IN 2023

Selama tahun 2023, Perseroan secara aktif melaksanakan serangkaian inisiatif dalam kegiatan sosial untuk masyarakat dari berbagai aspek bisnis, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Throughout 2023, the Company actively carried out a series of initiatives in social activities for the community from various business aspects, both inside and outside the company.



26 JANUARI 2023 | 26 JANUARY 2023

Media Gathering* - Paparan Bisnis 2023 dan Pengumuman *Journalist Writing Competition 2022
Media Gathering - Business Expo 2023 and Announcement for the Journalist Writing Competition 2022



27 JANUARI 2023 | 27 JANUARY 2023

Sosialisasi Value Baru EPICC: Entrepreneurship
"Socialization of the New Value EPICC: Entrepreneurship"
Sosialisasi Value Baru EPICC: Entrepreneurship
"Socialization of the New Value EPICC: Entrepreneurship"



2 FEBRUARI 2023 | 2 FEBRUARY 2023

***Media Gathering - Press Conference & Media Gathering: The Signature Collection by Alex Bayu Opening Ceremony* - 31 Sudirman Suites**
Media Gathering - Press Conference & Media Gathering: The Signature Collection by Alex Bayu Opening Ceremony - 31 Sudirman Suites



24 FEBRUARI 2023 | 24 FEBRUARY 2023

Sosialisasi Value Baru EPICC: Passion
Socialization of the New EPICC Value: Passion



27 MARET 2023 | 27 MARCH 2023

"Sosialisasi Value Baru EPICC: Integrity & Internal Launch Branding Paradise Indonesia"
"Socialization of EPICC's New Value: Integrity & Internal Brand Launching 'Paradise Indonesia'



14 APRIL 2023 | 14 APRIL 2023

Buka Puasa Bersama Karyawan Paradise Indonesia: Bangkit bersama meraih berkah dan kemuliaan di Bulan Ramadhan
Break Fast with Paradise Indonesia Employees: Rising together to seek blessings and glory in the Month of Ramadan.



8 MEI 2023 | 8 MAY 2023

Sosialisasi Value Baru EPICC: *Collaboration*
Socialization of EPICC's New Value: Collaboration



31 MEI 2023 | 31 MAY 2023

Topping Off Ceremony Antasari Place



7 JUNI 2023 | 7 JUNE 2023

Sosialisasi Value Baru EPICC: Creativity
Socialization of EPICC's New Value: Creativity



23 AGUSTUS 2023 | 23 AUGUST 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) dengan PT Indonesian Paradise Property Tbk - Penyediaan Fasilitas Kompleks Lapangan Padel Tenis di The Nusa Dua & The Mandalika.
Signing of Memorandum of Understanding between PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) and PT Indonesian Paradise Property Tbk - Provision of Padel Tennis Complex Facilities at The Nusa Dua & The Mandalika.



25 AGUSTUS 2023 | 25 AUGUST 2023

Penandatanganan MOU antara PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Vacances PTE LTD ("Club Med")
MOU Signing Ceremony PT Indonesian Paradise Property Tbk and Vacanses PTE LTD ("Club Med")



13 SEPTEMBER 2023 | 13 SEPTEMBER 2023

Business Plan Workshop
Dalam rangka meningkatkan kapasitas manajemen Paradise Indonesia.
In order to enhance the management capacity of Paradise Indonesia



15 - 20 SEPTEMBER 2023 | 15 - 20 SEPTEMBER 2023

Sosialisasi *Sustainability Program : ESG*
Socialization of the Sustainability Program: ESG



6 OKTOBER 2023 | 6 OCTOBER 2023

***MOU Signing Ceremony* Antasari Place dengan Kozystay**
MOU Signing Ceremony with Antasari Place and Kozyst



29 OKTOBER 2023 | 29 OCTOBER 2023

Paradise Indonesia Fun Walk 2023 - Dilaksanakan di 5 kota secara serentak.
Paradise Indonesia Fun Walk 2023 - Held simultaneously in 5 cities.



6 NOVEMBER 2023 | 6 NOVEMBER 2023

Penandatanganan Perjanjian Kredit PT Swarna Kanaka Parigraha dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Signing of the Credit Agreement between PT Swarna Kanaka Parigraha and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.



22 - 24 NOVEMBER 2023 | 22 - 24 NOVEMBER 2023

Outing Karyawan Paradise Indonesia: *The Journey*
Paradise Indonesia Employees Outing: The Journey



7 DESEMBER 2023 | 7 DECEMBER 2023

Building Tomorrow Together: Christmas Celebration, Paradreams, & Year End Dinner



15 DESEMBER 2023 | 15 DECEMBER 2023

Sosialisasi Sustainability Program: ESG
Sustainability Program Socialization: ESG







PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT 2023

AWARDS AND CERTIFICATES IN 2023

Perseroan menerima penghargaan yang membanggakan dari pihak ketiga sepanjang tahun 2023, selain juga aktif melaksanakan sejumlah inisiatif sertifikasi, baik untuk Perseroan maupun entitas anak.

The Company received awards from third parties throughout 2023, as well as actively implementing a number of certification initiatives, both for the Company and its subsidiaries.





1. 1 Agustus 2023 | August 1, 2023

   Sertifikat Keanggotaan
   Certificate of Membership

2. 30 Oktober 2023 | October 30, 2023

   Sertifikat Penghargaan Kekayaan Intelektual
   Certificate of Intellectual Property Appreciation

3. 1 November 2023 | November 1, 2023

   Sertifikat Pelatihan Perhotelan
   Hotelier Training Certificate

4. 29 November 2023 | November, 29 2023

   ESG Disclosure Transparency Award 2023 dari Bumi Global Karbon Foundation
   ESG Disclosure Transparency Award 2023 from Bumi Global Karbon Foundation

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT Indonesian Paradise Property Tbk
Tanggal Pendirian Founding Date	14 Juni 1996 14 June 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian No. 96 tanggal 14 Juni 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Rachmat Santoso, SH., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-21030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997. The Deed of Establishment No. 96, dated 14 June 1996, was subsequently amended by Deed No. 42, dated 8 January 1997, executed by Notary Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., a Notary Candidate, acting as a replacement for Rachmat Santoso, SH., in Jakarta. It received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-21030 HT.01.01. TH.97, dated 12 February 1997.
Akta Perubahan Terakhir Latest Amendment Deed	No. 96 Tanggal 14 Juni 1996 No. 96 dated 14 June 1996
Bidang Usaha Business Fields	Menjalankan usaha dalam bidang hotel bintang Conducting star hotel business
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid In Capital	Rp1.118.197.173.200
Total Aset Total Assets	Rp9.163.821.178.882
Jumlah Hotel Number of Hotel	13
Jumlah Pusat Perbelanjaan Number of Shopping Center	3
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.087
Kode Saham Stock Ticker	INPP

Alamat Address	**Kantor Pusat** Head Office Centennial Tower, 30th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930, Indonesia Telepon : (62-21) 2988 0466 Faks : (62-21) 2988 0460 **Kantor Cabang** Branch Offices • **Owner Representative - Bali** Park 23 Mall L2-25b, Jl. Kediri Kuta, Bali 80361 T. (+62-361) 2090 899 F. (+62-361) 2090 898 • **Owner Representative - Makassar** Marketing Gallery 31 Sudirman Suites Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Kel. Mangkura - Kec. Ujung Pandang Kota Makassar T. (+62-411) 8989 838 • **Owner Representative - Batam** Harris Hotel Batam Center Jl. Engku Putri, Batam Center Batam 29641 T. (+62-778) 749 8991 F. (+62-778) 749 8890
Surel Email	corporate.secretary@paradiseindonesia.com investor.relation@paradiseindonesia.com
Situs Web Website	www.paradiseindonesia.com
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza Asia, Level 10, Jl. Jenderal Sudirman No.59, RT.5/RW.3, Senayan, Jakarta 12190 T. +62 21 5140 1340 F. +62 21-5140-1540 E. inquiry@rsm.id W. www.rsm.global.com **Notaris** Notary Yulia, S.H. Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta Selatan 12980 **Biro Administrasi Efek** Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3/5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 T. +62 21 2974 5222 F. +62 21 2928 9961 E. opr@adimitra-jk.co.id **Bursa Efek** Stock Exchange PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T. +62 21 515 0515 F. +62 21 515 4153 E. listing@idx.co.id W. www.idx.co.id

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

List of Association Membership

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Services Authority (OJK)

PT Indonesian Paradise Property Tbk	Nasional National

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

PT Indonesian Paradise Property Tbk	Nasional National

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk	Nasional National

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PT Indonesian Paradise Property Tbk	Nasional National

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

HARRIS Suites FX Sudirman Jakarta	Nasional National

Realestat Indonesia (REI)
Indonesian Real Estate (REI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk	Nasional National

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk	Nasional National

APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia)

beachwalk dan Paskal 23	Nasional National

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN JASA

Business Activities, Products and Services

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 93/2023, Perseroan menjalankan usaha di bidang hotel bintang. Hingga tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir, termasuk juga menjual dan mengoperasikan kamar hotel (akomodasi), mal/komersial, dan apartemen.

Produk dan Jasa

Perseroan telah berkecimpung dalam industri properti selama lebih dari dua dekade. Fokus Perseroan terletak pada segmen properti gaya hidup, dengan peningkatan pembangunan kawasan mixed-use. Pendekatan ini sejalan dengan misi Perseroan untuk menciptakan proyek properti yang ikonik. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil mengembangkan dan mengelola properti yang telah menjadi destinasi gaya hidup di beberapa kota terbesar di Indonesia. Perseroan terus berkomitmen untuk melangkah maju dengan berbagai langkah strategis untuk mencapai tujuan bersama, yang melibatkan upaya terus-menerus untuk menciptakan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan properti. Bukti komitmen Perseroan adalah dengan memperluas bisnis usaha ke dalam sektor perhotelan, pusat perbelanjaan, dan apartemen.

Business Activities According to the Articles of Association and Activities Carried Out

Based on the Company's Articles of Association Deed No. 93/2023, the Company operates in the star hotel sector. By the end of the fiscal year of 2023, the Company carried out business activities as stated in the latest Articles of Association, including selling and operating hotel rooms (accommodation), malls/commercial spaces, and apartments.

Product & Services

The Company has been involved in the property industry for over two decades. The Company's focus lies in the lifestyle property segment, with an emphasis on developing mixed-use areas. This approach is in line with the Company's mission to create iconic property projects. By the end of 2023, the Company has successfully developed and managed properties that have become lifestyle destinations in several major cities in Indonesia. The Company remains committed to moving forward with various strategic initiatives to achieve common goals, involving continuous efforts to foster innovation and creativity in property development. Evidence of the Company's commitment is demonstrated by expanding its business into the hospitality, shopping center, and apartment sectors.

Informasi Tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk dari sebelumnya PT Penta Karsa Lubrindo. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 4 tanggal 6 Juli 2004, dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-17194 HT.01.04. TH.2004 tertanggal 12 Juli 2004 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 14 Juli 2004 dengan No. C-17575 HT.01.04.TH.2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat pada tanggal 30 September 2004 di bawah No. 2430/RUB.09.05/IX/2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2004, Tambahan No. 11041.

Change of Name and Legal Status Information

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company changed its name to PT Indonesian Paradise Property Tbk from previously PT Penta Karsa Lubrindo. These changes are contained in the Deed of Minutes of PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 4 dated 6 July 2004, made by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-17194 HT.01.04.TH.2004 dated 12 July 2004 and reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as received and recorded on 14 July 2004 with No. C-17575 HT.01.04.TH.2004, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office on 30 September 2004 under No. 2430/RUB.09.05/IX/2004, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated 5 November 2004, Supplement No. 11041.

PT Penta Karsa Lubrindo
14 Juni 1996 | 14 June 1996

Pendirian sesuai Akta No. 96 tanggal 14 Juni 1996, yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Rachmat Santoso, SH., Notaris di Jakarta.
Establishment pursuant to Deed No. 96 dated 14 June 1996, which was later amended by Deed No. 42 dated 8 January 1997. Both deeds were made before Buntario Tigris Darmawa, N.G., S.H., Candidate of Notary, representing Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta.

PT Indonesian Paradise Property Tbk
14 Juni 1996 | 14 June 1996

Akta No. 4 tanggal 6 Juli 2004, dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.
Deed No. 4 dated 6 July 2004, made by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.



PETA LOKASI

LOCATION MAP

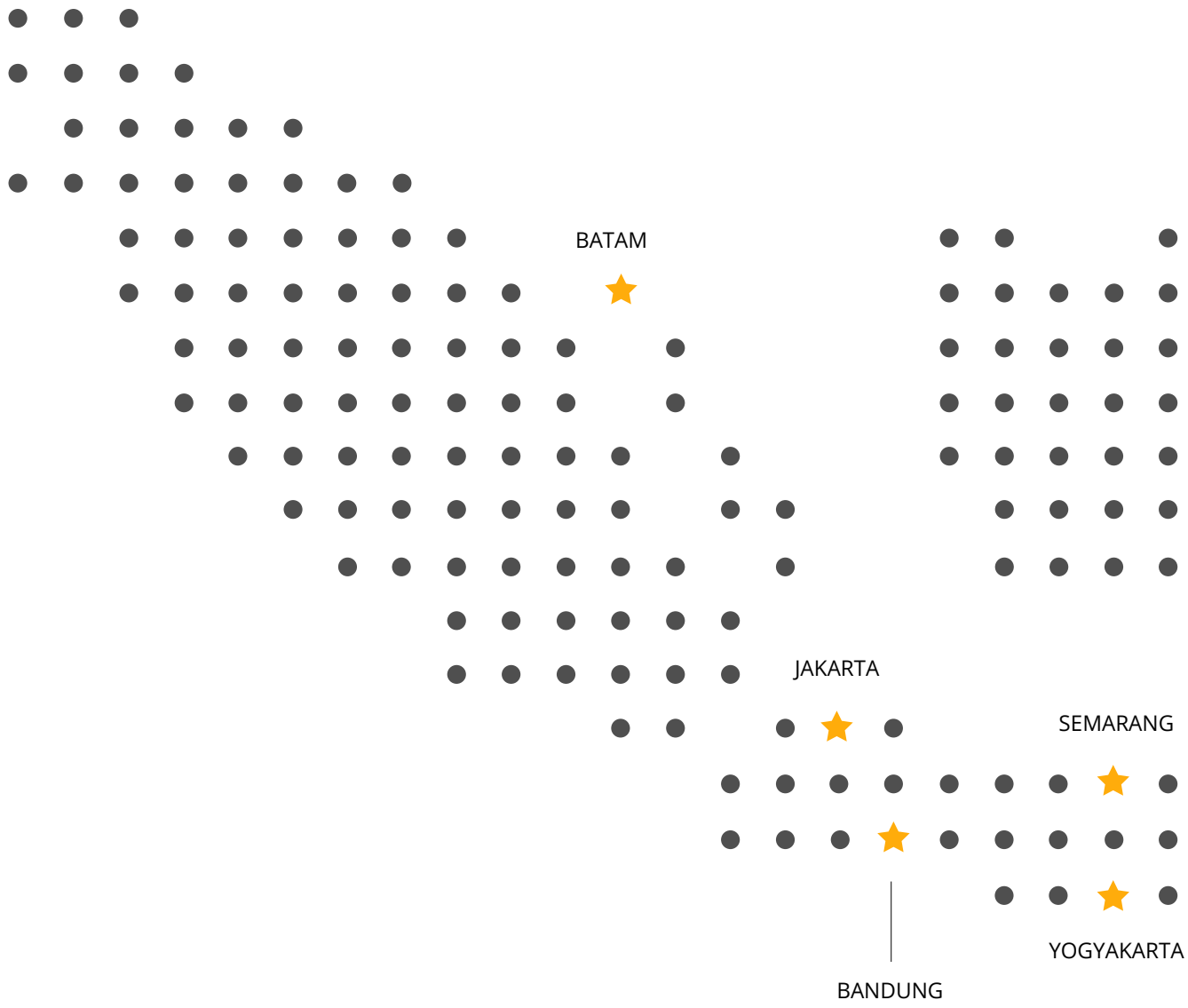

OPERATING ASSETS

JAKARTA
- fX Sudirman Mall
- Plaza Indonesia
- The Plaza Office Tower
- Grand Hyatt Hotel
- Harris fX Suites Sudirman
- HARRIS Hotel Tebet
- fX Residence
- Keraton Private Residence

BALI
- beachwalk Shopping Center
- Park23
- HARRIS Hotel Tuban
- Maison Aurelia
- Sheraton Bali Kuta Resort
- Aloft Hotel
- Yello Hotel
- beachwalk Residence

BATAM
- HARRIS Batam Center
- HARRIS Resort Waterfront
- One Residence

BANDUNG
- 23 Paskal Shopping Center

YOGYAKARTA
- POP! Sangaji

MAKASSAR
- 31 Sudirman Suites
- Hyatt Place

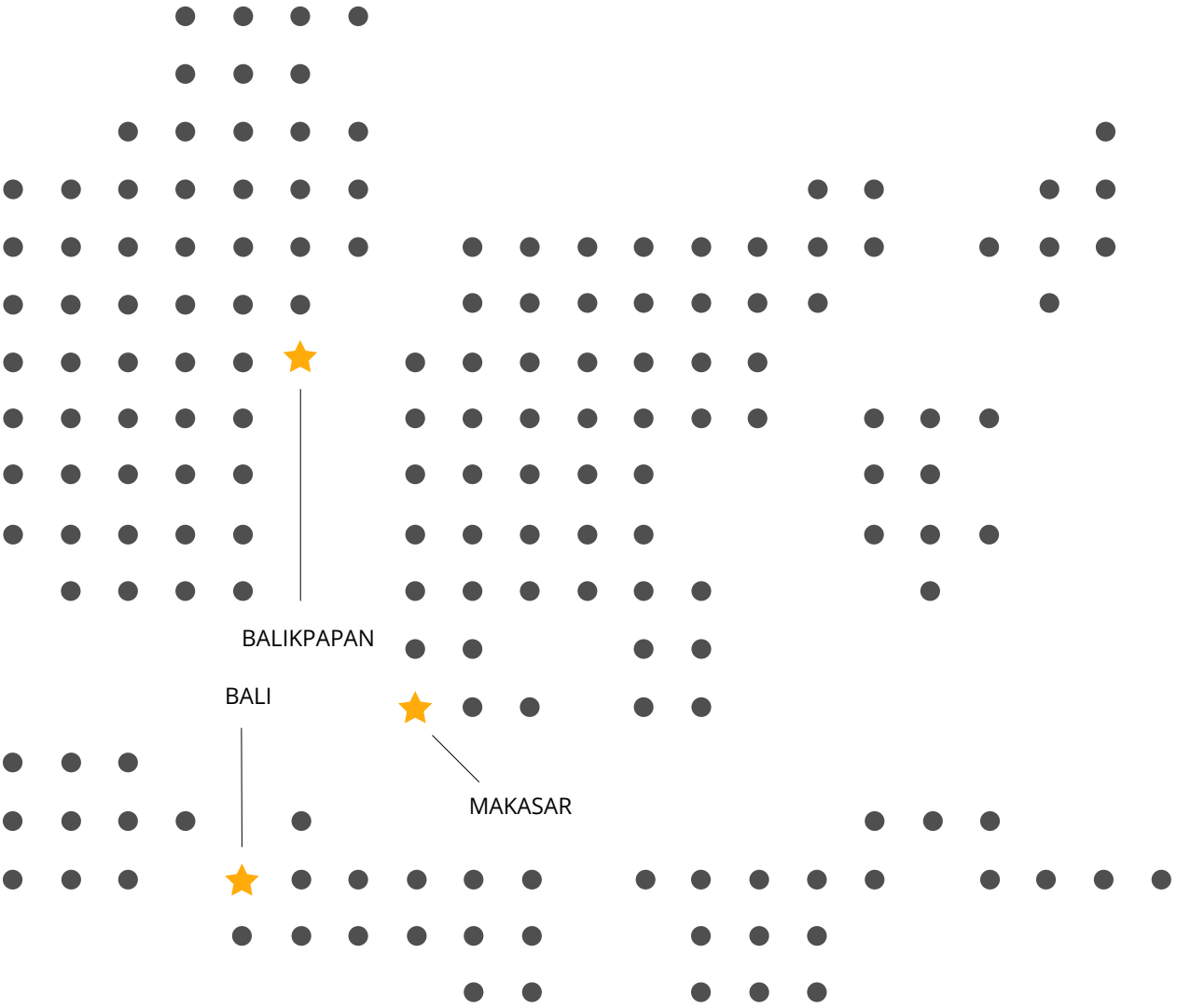

CURRENT DEVELOPMENTS

JAKARTA
- Antasari Place

BANDUNG
- 23 Paskal Extension

SEMARANG
- 23Semarang

UPCOMING DEVELOPMENTS

BALIKPAPAN
- Hotel, Convention & Lifestyle Center

STRUKTUR GRUP

Group Structure

* Per Desember 2023
* As of December 2023

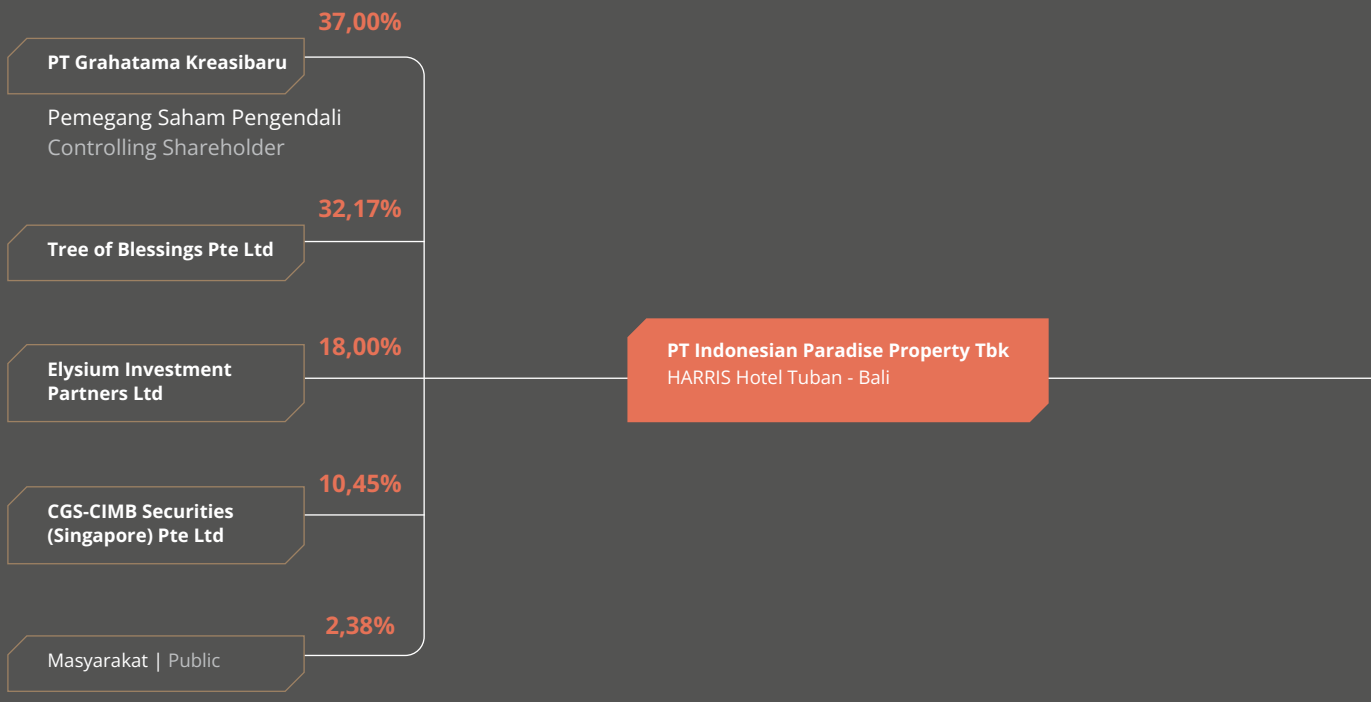

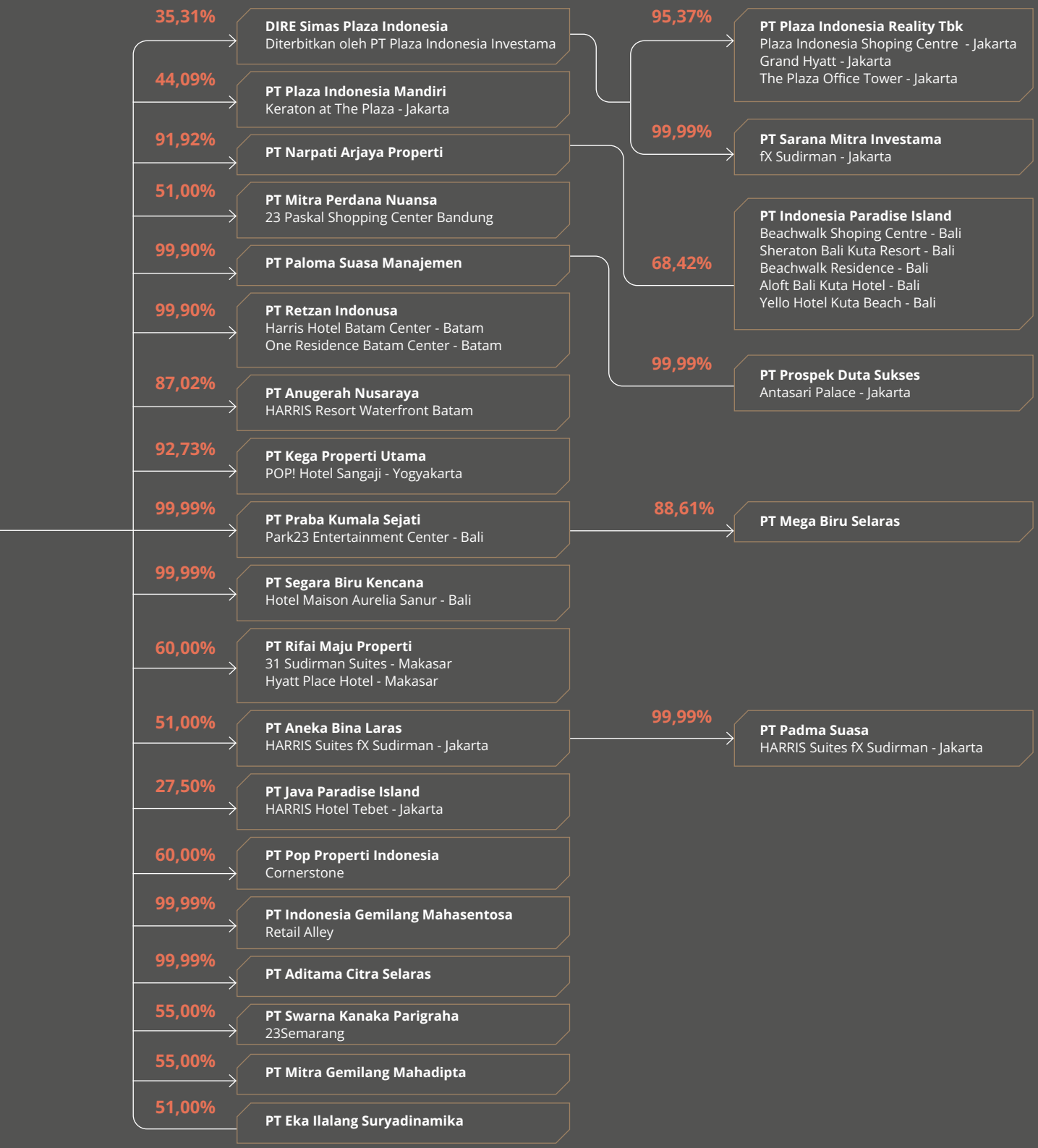
35,31%
DIRE Simas Plaza Indonesia
Diterbitkan oleh PT Plaza Indonesia Investama
44,09%
PT Plaza Indonesia Mandiri
Keraton at The Plaza - Jakarta
91,92%
PT Narpati Arjaya Properti
51,00%
PT Mitra Perdana Nuansa
23 Paskal Shopping Center Bandung
99,90%
PT Paloma Suasa Manajemen
99,90%
PT Retzan Indonusa
Harris Hotel Batam Center - Batam
One Residence Batam Center - Batam
87,02%
PT Anugerah Nusaraya
HARRIS Resort Waterfront Batam
92,73%
PT Kega Properti Utama
POP! Hotel Sangaji - Yogyakarta
99,99%
PT Praba Kumala Sejati
Park23 Entertainment Center - Bali
99,99%
PT Segara Biru Kencana
Hotel Maison Aurelia Sanur - Bali
60,00%
PT Rifai Maju Properti
31 Sudirman Suites - Makasar
Hyatt Place Hotel - Makasar
51,00%
PT Aneka Bina Laras
HARRIS Suites fX Sudirman - Jakarta
27,50%
PT Java Paradise Island
HARRIS Hotel Tebet - Jakarta
60,00%
PT Pop Properti Indonesia
Cornerstone
99,99%
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa
Retail Alley
99,99%
PT Aditama Citra Selaras
55,00%
PT Swarna Kanaka Parigraha
23Semarang
55,00%
PT Mitra Gemilang Mahadipta
51,00%
PT Eka Ilalang Suryadinamika
95,37%
PT Plaza Indonesia Reality Tbk
Plaza Indonesia Shoping Centre - Jakarta
Grand Hyatt - Jakarta
The Plaza Office Tower - Jakarta
99,99%
PT Sarana Mitra Investama
fX Sudirman - Jakarta
68,42%
PT Indonesia Paradise Island
Beachwalk Shoping Centre - Bali
Sheraton Bali Kuta Resort - Bali
Beachwalk Residence - Bali
Aloft Bali Kuta Hotel - Bali
Yello Hotel Kuta Beach - Bali
99,99%
PT Prospek Duta Sukses
Antasari Palace - Jakarta
88,61%
PT Mega Biru Selaras
99,99%
PT Padma Suasa
HARRIS Suites fX Sudirman - Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

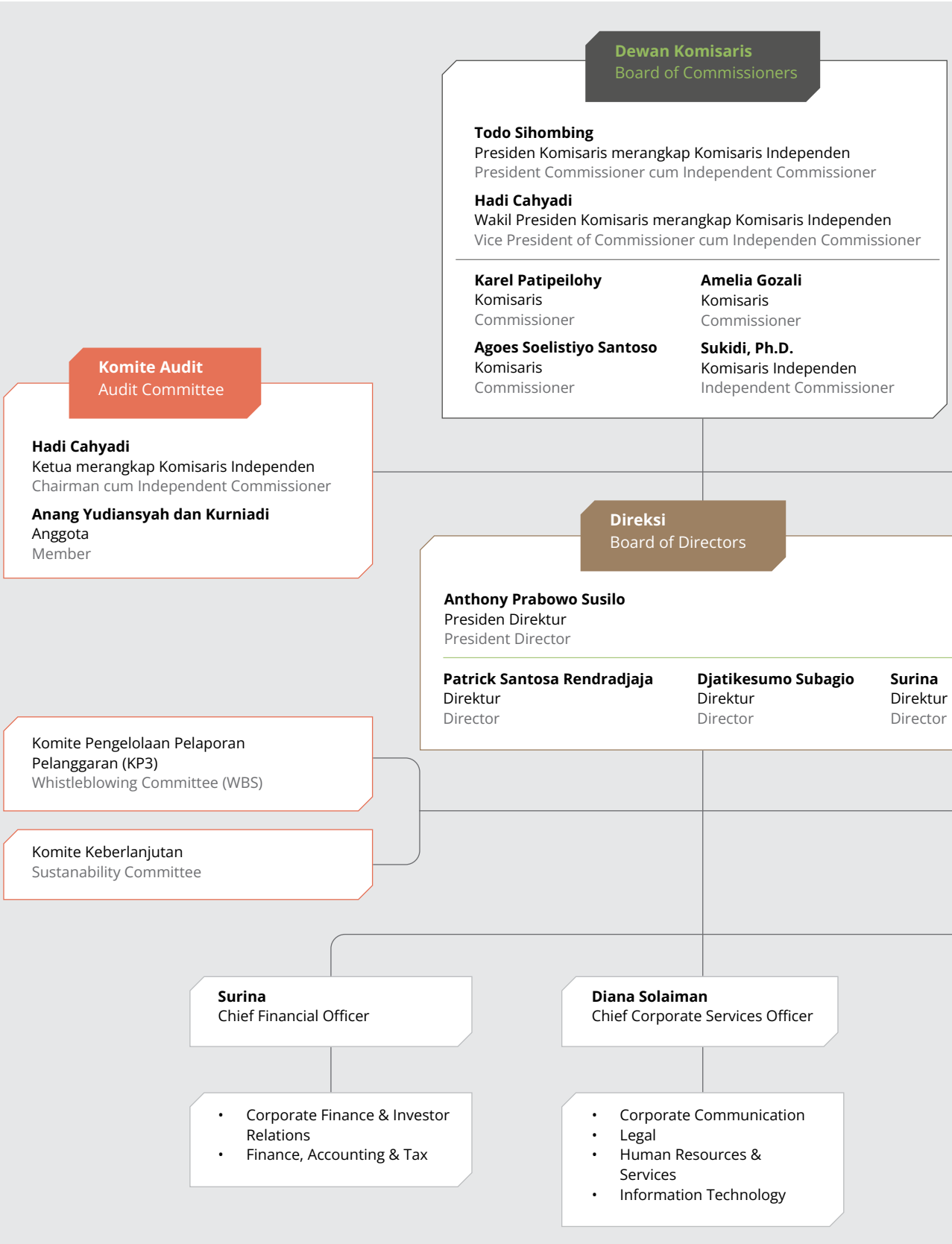

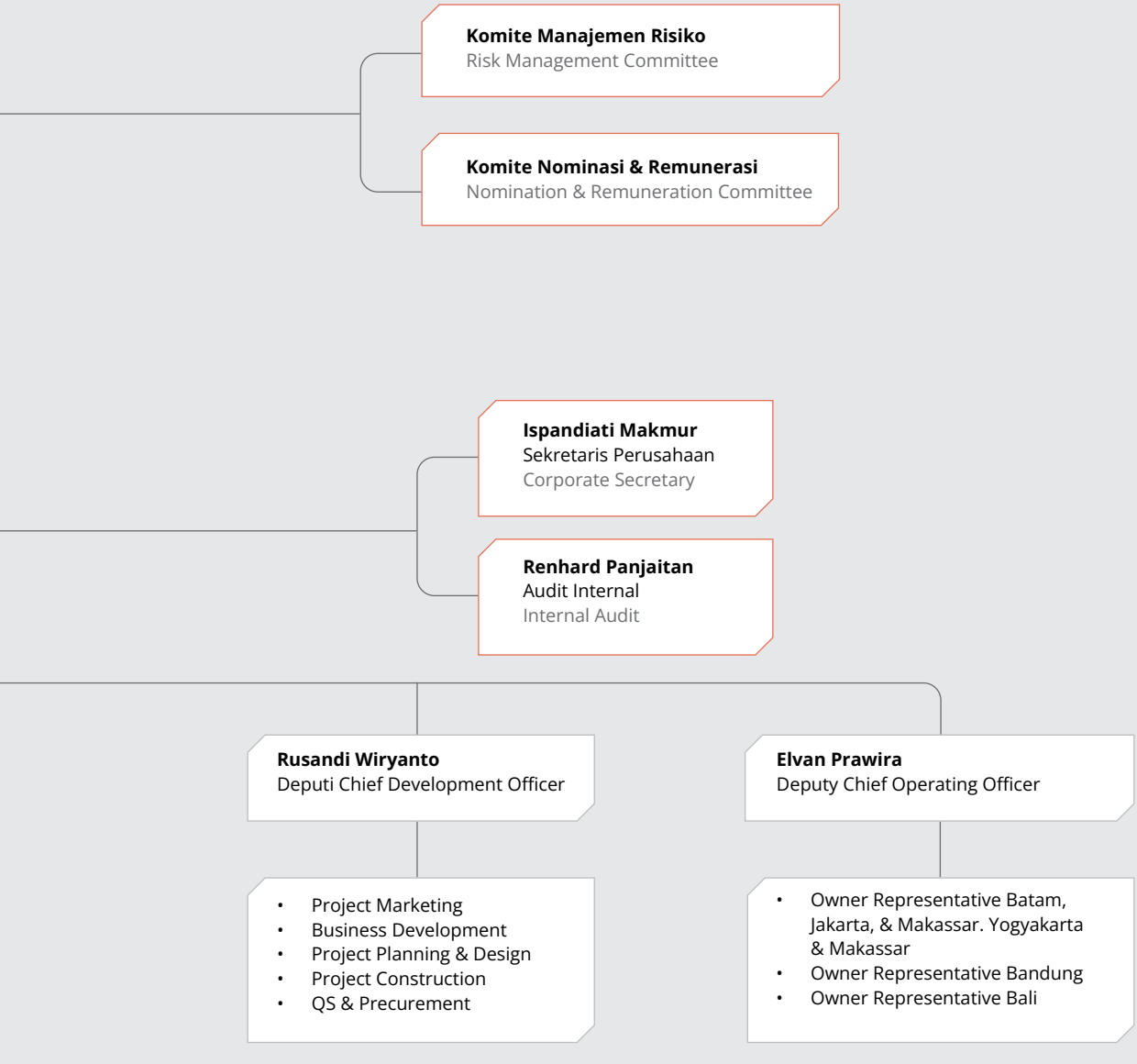
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Ispandiati Makmur
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Renhard Panjaitan
Audit Internal
Internal Audit
Rusandi Wiryanto
Deputi Chief Development Officer
Elvan Prawira
Deputy Chief Operating Officer
• Project Marketing
• Business Development
• Project Planning & Design
• Project Construction
• QS & Precurement
• Owner Representative Batam, Jakarta, & Makassar. Yogyakarta & Makassar
• Owner Representative Bandung
• Owner Representative Bali

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Total Aset (dalam jutaan rupiah)** Total Assets (in million rupiah)	**Persentase Saham** Share Percentage
Kepemilikan langsung | Direct acquisition					
PT Praba Kumala Sajati (PKS)	Perdagangan umum General trading	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2015	102.186	100,00%
PT Retzan Indonusa (RIN)	Hotel dan real estat Hotel and real estate	Jl. Engku Putri Batam Center Batam 29641	2011	79.831	100,00%
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel Hotel	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2016	50.740	100,00%
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Perdagangan dan pembangunan Trading and development	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	6.607	100,00%
PT Paloma Suasa Manajemen (PSM)	Real estat Real estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	1.372.477	99,90%
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel Hotel	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2012	43.492	92,73%
PT Narpati Arjaya Properti (NAP)****	Hotel dan pembangunan Hotel and development	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	1.754.569	91,92%
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel Hotel	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2007	90.486	87,02%
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Perdagangan dan pembangunan Trading and development	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	218.681	100,00%

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Total Aset (dalam jutaan rupiah)** Total Assets (in million rupiah)	**Persentase Saham** Share Percentage
PT Indonesian Paradise Island (IPI)***	Hotel dan pembangunan Hotel and development	HARRIS Hotel Tebet Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960	2004	-	-
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real estat Real estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2022	519.289	60,00%
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Pembangunan dan jasa Development and service	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2014	29.423	60,00%
PT Dinamika Putra Perkasa (DPP)*	Perdagangan umum General trading	Wisma Aldiron Lantai Dasar, Suite 038 Jl. Gatot Subroto Kav. 72 Pancoran, Jakarta Selatan	2012	-	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Hotel dan pembangunan Hotel and development	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	112.155	55,00%
PT Saranausaha Jaya (SJ)*	Perdagangan dan pembangunan Trading and development	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	-	-
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan umum General trading	Jl. Paskal Hyper Square Blok D No. 18 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir Bandung 40171	2017	462.927	51,00%
PT Aneka Bina Laras (ABL)	Hotel Hotel	Apartemen fX Residences Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman - Pintu I Senayan, Jakarta 10270	2011	112.184	51,00%
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Hotel Hotel	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	24.220	51,00%
PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)**	Hotel dan pembangunan Hotel and development	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	269.555	55,00%

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Total Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million rupiah)	Persentase Saham Share Percentage
Kepemilikan tidak langsung | Indirect Acquisition					
PT Prospek Duta Sukses(PDS)	Real Estat Real Estate	Jl. Pangeran Antasari No.45 Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Dormant	1.128.528	100,00%
PT Padma Suasa (PS)	Hotel Hotel	Apartemen fX Residences Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman - Pintu I Senayan Jakarta 10270	2011	38.417	100,00%
PT Mega Biru Selaras (MBS)	Kegiatan taman bermain atau taman hiburan Theme park activities or playing parks	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	19.721	88,61%
PT Indonesian Paradise Island (IPI)***	Hotel dan pembangunan Hotel and development	HARRIS Hotel Tebet Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960	2004	1.754.569	68,42%
PT Magna Terra (MT)	Perdagangan dan pembangunan Trading and development	Wisma Aldiron Lantai Dasar, Suite 038 Jl. Gatot Subroto Kav. 72 Pancoran, Jakarta Selatan	2012	-	-

Catatan:
*) Telah Didivestasi
**) Dikonsolidasi tahun 2023
***) Menjadi kepemilikan tidak langsung tahun 2023
****) Didirikan pada 2023

Notes:
*) Divested
**) Consolidated 2023
***) Become indirect ownershipin 2023
****) Established in 2023

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Total Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million rupiah)	Persentase Saham Share Percentage
PT Plaza Indonesia Mandiri	Pembangunan, perdagangan dan jasa. Development, trade and services.	The Plaza Office Tower, Lantai 28 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350	2019	2.000.572	44,09%
PT Java Paradise Island	Penyedia akomodasi (hotel). Accommodation provider (hotel).	HARRIS Hotel Tebet – Jakarta Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960	2005	83.888	27,50%



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based On Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2023	2022	2021	Employment Status
Karyawan Tetap	511	515	450	Permanent
Karyawan Kontrak	575	476	312	Contract
Tenaga Kerja Asing	1	0	0	Foreigner
Jumlah	**1.087**	**991**	**762**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition By Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	737	667	539	Male
Wanita	350	324	223	Female
Jumlah	**1.087**	**991**	**762**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based On Position

Level Jabatan	2023	2022	2021	Organization Position
Senior Management	106	92	68	Senior Management
Middle Management	247	161	84	Middle Management
Junior Management	322	200	201	Junior Management
Non-Management	412	538	409	Non-Management
Jumlah	**1.087**	**991**	**762**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition By Age Range

Rentang Usia	2023	2022	2021	Age Range
Di atas 40 tahun	242	178	139	Over 40 years
25 - 40 tahun	726	649	537	25 - 40 years
Di bawah 25 tahun	119	164	86	Under 25 years
Jumlah	**1.087**	**991**	**762**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based On Education Level

Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	Educational Level
Strata 3 (S3)	1	-	-	Doctoral degree
Strata 2 (S2)	27	26	20	Master's degree
Strata 1 (S1)	346	324	221	Bachelor's degree
Diploma 4 (D4)	33	21	15	Diploma 4 (D4)
Diploma 3 (D3)	159	127	99	Diploma 3 (D3)
Diploma 2 (D2)	48	43	38	Diploma 2 (D2)
Diploma 1 (D1)	108	119	86	Diploma 1 (D1)
Hingga SMA	365	331	283	Primary - Senior High School
Jumlah	**1.087**	**991**	**762**	**Total**





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Secara keseluruhan, pasar properti Indonesia masih menunjukkan ketangguhan dan potensi di tengah ketidakpastian global dan transisi politik.

Despite global uncertainties and political transitions, the Indonesian property market remains resilient and offers substantial potential."

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan selamat dan sukses.

Pada Laporan Tahunan 2023 ini, Dewan Komisaris akan memaparkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi dan pengembangan usaha yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2023. Laporan Dewan Komisaris ini sejalan dengan alur pelaporan yang telah digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka, yang meliputi penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi yang disusun oleh Direksi, serta pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha dan tata kelola Perseroan yang telah disusun dan dijalankan oleh Direksi.

Dear Our Esteemed Shareholders,

We express our praises and gratitude to the Almighty God, for by His grace and mercy, the Company has successfully navigated through the year 2023.

In this 2023 Annual Report, the Board of Commissioners will present oversight results on the performance of the Board of Directors and the business developments undertaken by the Company throughout the year 2023. This report from the Board of Commissioners is in line with the reporting guidelines outlined by the Financial Services Authority (OJK) for the Annual Reports of Public Companies, which include an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, oversight of the formulation and implementation of strategies devised by the Board of Directors, as well as the Board of Commissioners' perspectives on the business prospects and corporate governance of the Company devised and executed by the Board of Directors.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris telah mencermati situasi investasi di sektor properti Indonesia, khususnya di tengah perubahan politik yang diantisipasi pada tahun 2024. Fokus perhatian adalah pada pertumbuhan dan potensi investasi di berbagai segmen pasar properti. Secara historis, transisi politik seringkali bersamaan dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan pembangunan infrastruktur, menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk investasi properti.

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya tren positif yang dapat memengaruhi sektor properti. Namun, industri *real estate* hanya mengalami pertumbuhan yang moderat sebesar 1,43% pada tahun 2023, yang menyumbang 2,42% dari struktur Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Meskipun demikian, segmen-segmen khusus dalam pasar properti menunjukkan perkembangan yang menjanjikan. Properti residensial, didorong oleh ekspansi populasi dan urbanisasi, terus menarik minat investor. Selain itu, properti komersial, termasuk kantor dan toko ritel, turut menerima manfaat dari meningkatnya aktivitas bisnis dan permintaan konsumen.

Pemilihan lokasi strategis dan riset pasar yang komprehensif ditekankan sebagai hal yang penting bagi investor yang ingin memaksimalkan keuntungan di pasar properti Indonesia. Dengan pendekatan yang tepat, Perseroan telah mengidentifikasi tren-tren yang muncul, menilai dinamika permintaan, dan menempatkan diri secara menguntungkan untuk pertumbuhan di masa depan.

Secara keseluruhan, pasar properti Indonesia masih menunjukkan ketangguhan dan potensi di tengah ketidakpastian global dan transisi politik. Oleh karena itu, investor didorong untuk menjelajahi pasar dengan hati-hati, memanfaatkan wawasan dan perencanaan strategis untuk memanfaatkan peluang dan mendorong pertumbuhan di sektor properti Indonesia.

Economic and Industrial Review

The Board of Commissioners has closely examined the investment landscape in Indonesia's property sector, especially amidst the anticipated political changes of 2024. The primary focus lies on assessing growth prospects and investment opportunities across various segments of the property market. Historically, political transitions have often coincided with increased economic activity and infrastructure development, creating conducive conditions for property investment.

Indonesia's economy expanded by 5.05% in 2023, signaling a positive trend that could impact the property sector. However, the real estate industry experienced only moderate growth of 1.43% in the same year, contributing 2.42% to the national Gross Domestic Product (GDP).

Nevertheless, specific segments within the property market show promising advancements. Residential properties, driven by population growth and urbanization, continue to attract investor attention. Additionally, commercial properties, such as offices and retail spaces, benefit from Increased business activity and customer demand.

The importance of strategic location selection and comprehensive market research cannot be overstated for investors aiming to maximize returns in Indonesia's property market. Through meticulous analysis, the Company has identified emerging trends, evaluated demand dynamics, and positioned itself favorably for future growth.

Despite global uncertainties and political transitions, the Indonesian property market remains resilient and offers substantial potential. Hence, investors are advised to navigate the market prudently, leveraging insightful strategies to capitalize on opportunities and foster growth in the Indonesian property sector.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perseroan

Berdasarkan pengawasan dan penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris beserta Komite Audit, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2023. Pelaksanaan rencana kerja ini juga telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta sejalan dengan praktik tata kelola terbaik.

Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan berhasil menorehkan peningkatan pertumbuhan pendapatan yang baik sebesar 15.61 persen, yang menunjukkan strategi yang kuat dalam menavigasi dinamika pasar. Selain itu, margin laba bersih yang sebesar 16,74% pada tahun 2023 dibandingkan margin laba bersih 2022 sebesar 7,27% mencerminkan pengelolaan keuangan yang bijaksana.

Sebagai Dewan Komisaris, keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan merupakan aspek fundamental dalam penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam operasi bisnis kian penting terutama untuk proses integrasi ESG ke dalam siklus properti. Mulai dari analisis akuntansi hingga akuisisi, dan dari penyewaan hingga manajemen aset, manajemen properti yang berkelanjutan menuntut integrasi yang mulus menuju praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang mencakup adopsi inisiatif ramah lingkungan selama konstruksi, pemanfaatan bahan-bahan terbarukan, serta integrasi teknologi yang efisien dari sisi penggunaan energi.

Dalam operasional usaha, fokus Perseroan terletak pada optimalisasi konsumsi energi dan air serta pengurangan limbah. Seiring dengan kemajuan teknologi, penekanan juga ditujukan pada pemeliharaan praktik-praktik keberlanjutan. Direksi telah memastikan para pemangku kepentingan Perseroan senantiasa terinformasi dan teredukasi mengenai hal tersebut.

Assessment of BOD Performance in the Company's Management

Based on the oversight and assessment conducted by the Board of Commissioners along with the Audit Committee, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed its duties and obligations well in accordance with the Company's Business Plan for the year 2023. The implementation of this work plan has also been carried out in accordance with applicable regulations and laws, and in line with best governance practices.

In terms of financial performance, the Company has successfully achieved commendable revenue growth of 15,61 percent, indicating a strong strategy in navigating market dynamics. Additionally, the net profit margin of 16.74% in 2023 compared to 7.27% in 2022 reflects prudent financial management.

As the Board of Commissioners, sustainability and environmental responsibility are fundamental aspects in assessing the performance of the Board of Directors in managing the Company. Environmental, Social, and Governance (ESG) factors in business operations are increasingly important, especially in the process of integrating ESG into the property cycle. From accounting analysis to acquisitions, and from leasing to asset management, sustainable property management demands seamless integration towards environmentally responsible practices. These include the adoption of green initiatives during construction, the utilization of renewable materials, as well as the efficient integration of technology in terms of energy use.

In business operations, the Company's focus lies on optimizing energy and water consumption, as well as reducing waste. As technology advances, emphasis is also placed on maintaining sustainable practices. The Board of Directors has ensured that the Company's stakeholders are always informed and educated regarding this matter.

Selain itu, Direksi juga menunjukkan keandalan dalam pengelolaan risiko usaha, dengan secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko utama. Komitmen Direksi terhadap inovasi dan adopsi teknologi juga terlihat dari peningkatan adopsi teknologi di sejumlah lini usaha

Berdasarkan pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas kinerja yang memuaskan. Kami meyakini, kolaborasi berkelanjutan di bawah kepemimpinan visioner Direksi akan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan di masa depan.

Pengawasan Atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan menyeluruh terhadap perumusan dan implementasi strategi bisnis oleh Direksi untuk tahun 2023. Penilaian kami menunjukkan bahwa visi strategis dan pendekatan proaktif yang diterapkan oleh Direksi telah menjadi katalis positif bagi pengembangan usaha Perseroan. Strategi bisnis Perseroan menunjukkan pemahaman komprehensif Direksi tentang dinamika pasar dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya keberlanjutan dalam industri properti dan *real estate*.

Perumusan tujuan strategis yang dilakukan Direksi juga selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Selain itu, penerapan strategi-strategi ini menunjukkan kepemimpinan yang efektif dan pengambilan keputusan yang tegas. Sepanjang periode penilaian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menavigasi tantangan dan mengadaptasikan strategi terhadap lanskap bisnis yang terus berkembang. Dewan Komisaris khususnya telah mengamati keberhasilan integrasi praktik keberlanjutan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar dan sertifikasi lingkungan.

In addition, the Board of Directors has demonstrated reliability in managing business risks, proactively identifying and mitigating key risks. The Board's commitment to innovation and technology adoption is also evident from the increased adoption of technology in various business lines.

Based on these achievements, the Board of Commissioners appreciates the satisfactory performance of the Board of Directors. We believe that continued collaboration under the visionary leadership of the Board of Directors will positively contribute to the growth and development of the Company's business in the future.

Supervision of the Strategy Formulation and Implementation Prepared by the BOD

The Board of Commissioners has conducted comprehensive oversight of the formulation and implementation of business strategies by the Board of Directors for the year 2023. Our assessment indicates that the strategic vision and proactive approach adopted by the Board of Directors have served as a positive catalyst for the development of the Company's business. The Company's business strategies demonstrate the Board of Directors' comprehensive understanding of market dynamics and a high level of awareness of the importance of sustainability in the property and real estate industry.

The formulation of strategic objectives by the Board of Directors is also aligned with the Company's vision, mission, and values. Additionally, the implementation of these strategies demonstrates effective leadership and decisive decision-making. Throughout the assessment period, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has successfully navigated challenges and adapted strategies to the evolving business landscape. The Board of Commissioners particularly observes the successful integration of sustainable practices and ensures compliance with environmental regulations, standards, and certifications.

Hasil pengawasan Dewan Komisaris menunjukkan kuatnya komitmen Direksi terhadap praktik bisnis yang beretika, kehati-hatian finansial, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas inisiatif strategis dan keberhasilan mereka dalam menerapkannya di lapangan, serta dalam mengantisipasi berbagai perubahan dinamis yang berdampak signifikan terhadap Keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

The results of the Board of Commissioners' oversight demonstrate the Board of Directors' strong commitment to ethical business practices, financial prudence, and stakeholder engagement. Therefore, we appreciate the Board of Directors for their strategic initiatives and their success in implementing them in the field, as well as in anticipating various dynamic changes that significantly impact the sustainability of the Company's business growth.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris telah mempelajari dengan seksama Laporan Prospek Bisnis yang disiapkan oleh Dewan Direksi untuk industri properti dan real estat pada tahun 2024. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas analisis yang cermat dan wawasan yang strategis terkait peluang dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Laporan tersebut menyoroti tren utama seperti integrasi keberlanjutan dan kemajuan teknologi, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar. Rekomendasi strategis yang diberikan oleh Direksi selaras dengan tujuan pertumbuhan usaha Perseroan, terutama dalam hal inisiatif berkelanjutan dan investasi teknologi.

Meskipun laporan tersebut telah mengidentifikasi peluang dan risiko yang ada, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperdalam keterlibatan pemangku kepentingan dan menyediakan kerangka yang rinci untuk implementasi inisiatif strategis. Penguatan integrasi keberlanjutan dan transparansi dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan akan menjadi kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Opinion on Business Prospects Prepared by the BOD

The Board of Commissioners has carefully studied the Business Prospects Report prepared by the Board of Directors for the property and real estate industry in 2024. Overall, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their careful analysis and strategic insight regarding the opportunities and challenges facing the Company.

The report highlights key trends such as sustainability integration and technological advancement, demonstrating a deep understanding of market dynamics. The strategic recommendations provided by the Board of Directors are in line with the Company's business growth objectives, especially in terms of sustainable initiatives and technology investment.

Although the report has identified existing opportunities and risks, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to deepen stakeholder engagement and provide a detailed framework for the implementation of strategic initiatives. Strengthening sustainability integration and transparency in communications with stakeholders will be key to creating long-term value.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Laporan Prospek Bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjadi dasar yang kokoh untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam tahun mendatang. Dengan mengatasi area-area yang perlu diperbaiki, Perseroan akan berada pada posisi yang lebih baik untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan tercermin dalam pendekatan strukturalnya, di mana Perseroan mengutamakan pelatihan dan orientasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite untuk memastikan kejelasan peran masing-masing sebagai organ utama Perseroan. Direksi dan Komite Audit juga turut aktif dalam audit internal dan pembaruan kebijakan berkelanjutan, serta selalu patuh terhadap persyaratan hukum.

Komposisi Direksi difokuskan pada inisiatif keberagaman, yang secara berkala dinilai untuk memastikan keseimbangan antara independensi dan keahlian. Pengambilan keputusan disederhanakan melalui proses yang efisien dan tinjauan yang berkelanjutan. Dalam hal manajemen risiko, Direksi melakukan penilaian rutin untuk menindaklanjuti masalah yang teridentifikasi.

Dalam hal akses informasi, Perseroan mengutamakan saluran komunikasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, serta memanfaatkan mekanisme seperti pertemuan tahunan dan situs Perseroan. Kebijakan remunerasi ditinjau secara berkala, guna memastikan keselarasannya dengan visi dan misi Perseroan. Komitmen keberlanjutan Perseroan juga melibatkan inisiatif dan kemitraan khusus, yang mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam pengambilan keputusan. Rencana masa depan mencakup peningkatan tata kelola melalui inisiatif dan proyek mendatang, yang menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan.

The Board of Commissioners believes that the Business Prospects Report prepared by the Board of Directors can be a solid basis for strategic planning and decision-making in the coming year. By addressing areas that need improvement, the Company will be in a better position to take advantage of opportunities and overcome challenges in the years to come.

Opinion on Corporate Governance Implementation

The Company's commitment to corporate governance is evident in its structural approach, where the Company prioritizes training and orientation for the Board of Commissioners, Directors, and committees to ensure clarity of their respective roles as the Company's key organs. The Board of Directors and Audit Committee are also actively involved in internal audits and continuous updates of sustainable policies, and always comply with legal requirements.

The composition of the Board of Directors focuses on diversity initiatives, which are periodically evaluated to ensure a balanced blend of independence and expertise. Decision-making is streamlined through efficient processes and ongoing reviews. Regarding risk management, the Board conducts routine assessments to follow up on identified issues.

In terms of information access, the Company prioritizes communication channels for shareholders and all stakeholders, and utilizes mechanisms such as annual meetings and the Company's website. Remuneration policies are periodically reviewed to ensure alignment with the Company's vision and mission. The Company's sustainability commitment also involves specific initiatives and partnerships, integrating environmental, social, and governance (ESG) criteria into decision-making. Future plans include enhancing governance through initiatives and future projects, demonstrating ongoing improvement.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sepanjang tahun buku 2023. Dewan Komisaris tetap terdiri dari anggota-anggota yang terhormat sebagai berikut:

Changes to BOC Composition

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged throughout the fiscal year 2023. The Board of Commissioners continued to comprise the following esteemed members:

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Todo Sihombing**	President Commissioner and Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Hadi Cahyadi**	Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	**Agoes Soelistyo Santoso**	Commissioner
Komisaris	**Karel Patipeilohy**	Commissioner
Komisaris	**Amelia Gozali**	Commissioner
Komisaris Independen	**Sukidi, Ph.D**	Independent Commissioner

Perseroan mengapresiasi kontribusi berharga dan dedikasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam memberikan pengawasan, pengarahan, dan arahan strategis kepada Perseroan.

The Company acknowledges the valuable contributions and dedication of each member of the Board of Commissioners in providing oversight, guidance, and strategic direction to the Company.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, penghargaan disampaikan kepada Direksi atas kepemimpinan dan visi strategis mereka yang telah membimbing Perseroan melewati tantangan dan peluang, serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan tata kelola perusahaan.

Kepada para karyawan, terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam mendorong operasional dan kesuksesan Perseroan. Profesionalisme dan semangat untuk mencapai keunggulan adalah hal mendasar bagi pencapaian Perseroan.

Kepada para pemegang saham, terima kasih atas kepercayaan dan dukungan, yang telah membantu Perseroan mencapai tujuan dan menciptakan nilai jangka panjang. Bagi para pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, pemerintah, pemasok, dan pelanggan, kolaborasi dan keterlibatan sangat penting bagi kesuksesan kami. Kemitraan dan komitmen bersama terhadap praktik etis dan keberlanjutan sangat dihargai.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors for their leadership and strategic vision, which have guided the Company through challenges and opportunities, while ensuring sustainable growth and excellence in corporate governance.

To our employees, we thank them for their dedication, hard work, and commitment in driving operations and ensuring the Company's success. The professionalism and enthusiasm of employees to achieve excellence are fundamental to the Company's achievements.

To our shareholders, we thank you for your trust and support, which have enabled the Company to achieve its goals and create long-term value. For our stakeholders, including local communities, governments, suppliers, and customers, your collaboration and engagement are critical to our success. We value partnerships and a shared commitment to ethical practices and sustainability.

Akhir kata, kepada mitra bisnis Perseroan, terima kasih atas kerja sama dan dedikasi demi kesuksesan bersama. Bersama-sama, mari kita terus maju menuju masa depan yang berkelanjutan, yang dibangun di atas integritas, inovasi, dan kesuksesan bersama.

Finally, to the Company's business partners, we would like to thank you for your cooperation and dedication to mutual success. Together, let's move forward towards a sustainable future, built on integrity, innovation, and shared success.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, 29 April 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Todo Sihombing

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Nama
Name

Todo Sihombing

Jabatan
Position

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Comissioner cum Independent Comissione

Usia
Age

83 tahun
83 years old

Kelahiran
Birth

Pematang Siantar, 23 Februari 1941
Pematang Siantar, 23 February 1941

Domisili
Residency

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Presiden Komisaris yang digantikan, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020.	Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 14 January 2022, for the term of office continuing the term of office of the previous President Commissioner, until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 to be held in 2025. Previously, he served as Vice President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS for the fiscal year 2019 dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali | Legal Base of First Appointment	
Menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2004 melalui Akta Berita Acara No. 4 tanggal 6 Juli 2004.	He served on the board of commissioners of the company for the first time in 2024 pursuant to the deed of meeting resolution no. 4 Date 6 july 2004.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Memiliki latar belakang Pendidikan militer, yaitu Akademi Militer Nasional (1961-1964); SESKOAD (1976-1977); SESKOGAB (1981), LEMHANAS (1987); dan Defense Resources Management Course (DRMC) (1992).	Has a military education background, namely the National Military Academy (1961-1964); SESKOAD (1976-1977); SESKOGAB (1981), LEMHANAS (1987); and Defense Resources Management Course (DRMC) (1992).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Berkarir di Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI (1965-1997). Beberapa jabatan penting yang pernah diemban adalah Koordinator Staf Ahli Panglima ABRI (1994-1995); dan Wakil Ketua Fraksi TNI DPR RI Koordinator Bidang umum (1995-1997).	Worked in the Indonesian National Army (TNI) with the last rank of Major General TNI (1965-1997). Some of the important positions he has held are Coordinator of Expert Staff of the ABRI Commander (1994-1995); and Deputy Chairman of the TNI Faction of the House of Representatives, Coordinator for General Affairs (1995-1997).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Tidak Ada.	None.
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit/ Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/ Audit Committee/ Shareholders of the Company.

Nama
Name

Hadi Cahyadi

Jabatan
Position

Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner

Usia
Age

57 tahun
57 years old

Kelahiran
Birth

Teluk Betung, 2 Juli 1966
Teluk Betung, 2 July 1966

Domisili
Residency

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Wakil Presiden Komisaris yang digantikan, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020.	Appointed as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 14 January 2022, for the term of office continuing the term of office of the previous Vice President Commissioner, until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 to be held in 2025. Previously, he served as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS for the fiscal year 2019 dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali | Legal Base of First Appointment	
Menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.144 tanggal 12 Juni 2015.	He served on the Board of Commissioners of the Company for the first time in 2015 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 144 dated 12 June 2015.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1990); Master of Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake (1993); Master Degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999); dan Doktor bidang Research Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2022).	Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (1990); Master of Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake (1993); Master Degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999); and Doctorate in Research Management from Pelita Harapan University,Jakarta (2022)
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Berkarir sebagai Auditor di Kantor Arthur Andersen, Jakarta (1989-1991); kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co (2001-2009); Mendirikan Helios Capital (2009).	Worked as an Auditor at Arthur Andersen Firm, Jakarta (1989-1991); then held various managerial positions in finance including at KPMG, Ernst and Young and Deloitte Touche as Partner at Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) (2001-2009); Founding Helios Capital (2009).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: • Ketua Komite Audit (2016-saat ini). Di Luar Perusahaan: • Komisaris Independen PT Lippo Cikarang Tbk (2015-saat ini) • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sekar Bumi Tbk (2019- saat ini). • Managing Partner-Founder di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance (2009-saat ini). • Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Strategic Management (1999-saat ini).	Within the Company: • Chairman of the Audit Committee (2016-present). Outside the Company: • Independent Commissioner PT Lippo Cikarang Tbk (2015-present). • Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sekar Bumi Tbk (2019-present). • Managing Partner-Founder at Helios Capital with specialization in Corporate Finance (2009-present). • Permanent Lecturer of Strategic Management Study at the Faculty of Economics, Tarumanagara University (1999-present).
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit/ Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/ Audit Committee/ Shareholders of the Company.

Nama
Name

Agoes Soelistyo Santoso

Jabatan
Position

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

62 tahun
62 years old

Kelahiran
Birth

Semarang,
26 September 1961
Semarang,
26 September 1961

Domisili
Residency

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Sebelumnya beliau menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2019 sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 18 Juli 2019.	Appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020, for the term of office until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he first served on the Company's Board of Commissioners in 2019 as Vice President Commissioner based on Deed of Meeting Resolution No. 161 dated 18 July 2019.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali | Legal Base of First Appointment	
Menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 18 Juli 2019.	He served on the Board of Commissioners of the Company for the first time in 2019 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated 18 July 2019
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (1985)	Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University (1985)
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Berkarir sebagai Finance & Accounting Manager di PT Daya Knitto, Indomobil Group, dan Sinar Mas Group (1985-1992); kemudian menjabat Direktur PT Budi Acid Jaya Tbk (1992- 1996); Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1996- 2000); dan Presiden Direktur Perusahaan (2002-2019).	Worked as Finance & Accounting Manager at PT Daya Knitto, Indomobil Group, and Sinar Mas Group (1985-1992); then as Director at PT Budi Acid Jaya Tbk (1992-1996); President Director at PT Ometraco Corporation Tbk (1996- 2000); and President Director of the Company (2002-2019).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: • Ketua Komite Komite Manajemen Risiko (2022-saat ini). Di Luar Perusahaan: • Direktur PT Indonesian Paradise Island (2018-saat ini); • Komisaris PT Eka Ilalang Suryadinamika (2024-saat ini); • Direktur di PT Java Paradise Island (2020- saat ini); • Direktur Utama PT Kega Property Utama (2018-saat ini). • Komisaris PT Swarna Kanaka Parigraha (2023-saat ini). • Wakil Presiden Komisaris PT Narpati Arjaya Properti (2023-saat ini). • Komisaris Utama PT TPG lab Indonesia (2022-saat ini).	Within the Company: • Chairman of Risk Management Committee (2022-present). Outside the Company: • Director at PT Indonesian Paradise Island (2018-present); • Commissioners at PT Eka Ilalang Suryadinamika (2024-present); • Director at PT Java Paradise Island (2020-present); • President Director at PT Kega Property Utama (2018- 2023). • Commissioner at PT Swarna Kanaka Parigraha (2023-present). • Vice President Commissioner PT Narpati Arjaya Properti (2023-present) • President Commissioner at PT TPG lab Indonesia (2022-present).
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit/ Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/ Audit Committee/ Shareholders of the Company.

Nama
Name

Karel Patipeilohy

Jabatan
Position

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

66 tahun
66 years old

Kelahiran
Birth

Jakarta,
19 Maret 1958
Jakarta,
19 March 1958

Domisili
Residency

Jakarta Selatan, DKI
Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara
Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	Appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020, for the term of office until the closing of the Annual GMS in 2025.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali | Legal Base of First Appointment	
Menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2005 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2005.	He served on the Board of Commissioners of the Company for the first time in 2005 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated 1 June 2005.
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Berkarir sebagai Operation Manager PT Schlumberger Geophysics Nusantara dan PT Ometraco Realty (1979-1990); kemudian dipercaya menjabat Direktur PT Inti Insan Santosa (1998-2004); Presiden Direktur PT Marina City Development (2001-2004); dan Presiden Direktur PT Senimba Bay Resort (dahulu PT Marina City Development) (2004-2014).	Worked as Operation Manager at PT Schlumberger Geophysics Nusantara and PT Ometraco Realty (1979-1990); then as Director at PT Inti Insan Santosa 1998-2004); President Director at PT Marina City Development (2001-2004); and President Director at PT Senimba Bay Resort (formerly PT Marina City Development) (2004-2014).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: • Anggota Komite Komite Manajemen Risiko (2022-saat ini). Di Luar Perusahaan: • Komisaris PT Grahatama Kreasibaru (2019-saat ini); • Komisaris Utama PT Kega Property Utama (2018-saat ini); • Direktur Utama di PT Pop Properti Indonesia (2023-saat ini); • Komisaris PT Sinar Harapan Persada (2000-saat ini). • Presiden Komisaris PT Anugerah Nusaraya (2020-saat ini). • Direktur Utama PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2023-saat ini). • Direktur PT Prospek Duta Sukses (2021-saat ini).	Within the Company: • Member of Risk Management Committee (2022-present). Outside the Company: • Commissioner at PT Grahatama Kreasibaru (2019-present); • President Commissioner at PT Kega Property Utama (2018-present); • President Director at PT Pop Properti Indonesia (2023-present); • Commissioner at PT Sinar Harapan Persada (2000-present). • President Commissioner at PT Anugerah Nusaraya (2020-present) • President Director at PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2023-present) • Director at PT Prospek Duta Sukses (2021-present)
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Merupakan Komisaris PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Commissioner at PT Grahatama Kreasibaru which is the Controlling Shareholder of the Company.

Nama
Name

Amelia Gozali

Jabatan
Position

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

39 tahun
39 years old

Kelahiran
Birth

Singapura,
6 Maret 1985
Singapore,
6 March 1985

Domisili
Residency

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	Appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020, for the term of office until the closing of the Annual GMS in 2025.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali | Legal Base of First Appointment	
Menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 Tanggal 25 Mei 2010.	He served on the Board of Commissioners of the Company for the first time in 2010 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 75 dated 25 May 2010.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Bachelor of Business Administration Marketing - Honors dari University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA, Amerika Serikat (2006).	Bachelor of Business Administration Marketing - Honors from University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA, USA (2006).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Meniti karir sebagai Marketing di Starbucks, Jakarta (2004-2005); Marketing di Phelps Group, Santa Monica, CA, Amerika Serikat (2004-2005); Marketing di World Harvest, Arcadia, CA, Amerika Serikat (2004-2005); Merril Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles, Amerika Serikat (2006-2007); dan Business Analyst di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008)	Started her career as Marketing at Starbucks, Jakarta (2004-2005); then as Marketing at Phelps Group, Santa Monica, CA, USA (2004-2005); Marketing at World Harvest, Arcadia, CA, USA (2004-2005); Merrill Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles, USA (2006-2007); and Business Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: tidak ada. Di Luar Perusahaan: • CEO PT Pop Properti Indonesia yang bergerak di bidang manajemen ritel properti (2014-saat ini). • Komisaris PT Pop Properti Indonesia (2018-saat Ini); • Wakil Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2019-saat ini). • Komisaris PT Indonesian Paradise Island (2024-saat ini). • Komisaris PT Plaza Indonesia Mandiri (2019-saat ini). • Komisaris Plaza Nusantara Realti (2019-saat ini). • Komisaris PT Plaza Indonesia Investama (2018-saat ini). • Komisaris PT Sarana Mitra Investama (2019-saat ini).	Within the Company: none. Outside the Company: • CEO of PT Pop Properti Indonesia which operates in the property retail management sector (2014-present). • Commissioner at PT Pop Properti Indonesia (2018-present). • Vice President Commissioner at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2019-present). • Commissioner at PT Indonesian Paradise Island (2024-present). • Commissioner at PT Plaza Indonesia Mandiri (2019-present). • Commissioner at Plaza Nusantara Realti (2019-present). • Commissioner at PT Plaza Indonesia Investama (2018-present). • Commissioner at PT Sarana Mitra Investama (2019-present).
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Pemegang Saham PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Amelia Gozali juga memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Anthony Prabowo Susilo.	Shareholder of PT Grahatama Kreasibaru which is the Controlling Shareholder of the Company. Amelia Gozali is also affiliated with a member of the Board of Directors, Anthony Prabowo Susilo.

Nama
Name

Sukidi, Ph.D.

Jabatan
Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

47 tahun
47 years old

Kelahiran
Birth

Sragen,
2 Agustus 1976
Sragen,
2 August 1976

Domisili
Residency

Klaten, Jawa Tengah, Indonesia
Klaten, Central Java, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Komisaris Independen yang digantikan, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.	Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 14 January 2022, for the term of office continuing the term of office of the previous Independent Commissioner, until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 to be held in 2025. He has not previously served on the Company's Board of Commissioners.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali | Legal Base of First Appointment	
Menjabat pertama kali pada jajaran Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022.	He served on the Board of Commissioners of the Company for the first time in 2010 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 14 January 2022.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
• *Bachelor of Arts* dari *State Institute for Islamic Studies*, Jakarta (1998); • *Master of Arts* di Ohio University, Amerika Serikat (2004); • *Master of Theological Studies* di Harvard Divinity School, Amerika Serikat (2006); • Ph.D dari Harvard University, Amerika Serikat (2019).	• Bachelor of Arts from State Institute for Islamic Studies, Jakarta (1998); • Master of Arts from Ohio University, USA (2004); • Master of Theological Studies from Harvard Divinity School, USA (2006); • Ph.D from Harvard University, USA (2019).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
• Sekretaris Duta Besar Indonesia untuk Norwegia dan Islandia (1998-1999); • Freelance Book Editor di Paramadina Foundation (1999-2000); • Bergabung di Puan Amal Hayati (1999-2000); • *Research Assistant* di Ohio University (2002-2004); • *Research Assistant* di Harvard Divinity School (2004- 2006); • Asisten Pengajar untuk beberapa Profesor di Harvard University (2006-2010).	• Secretary to the Indonesian Ambassador to Norway and Iceland (1998-1999); • Freelance Book Editor at Paramadina Foundation (1999- 2000); • Joined Puan Amal Hayati (1999-2000); • Research Assistant at Ohio University (2002-2004); • Research Assistant at Harvard Divinity School (2004-2006); • Teaching Assistant to several Professors at Harvard University (2006-2010).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: Anggota Komite Komite Manajemen Risiko (2022-saat ini). Di Luar Perusahaan: tidak ada.	Within the Company: Committee Member of Risk Management Committee (2022-present). Outside the Company: none.
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit/Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/Audit Committee/Shareholders of the Company./ Shareholders of the Company.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Pada usia ke-21, pada tanggal 30 Oktober 2023 Perseroan meluncurkan identitas dan merek baru, Paradise Indonesia. Perubahan logo dan visualisasi tersebut sejalan dengan proses transisi, transformasi, dan evolusi yang tengah dilakukan di dalam Paradise Indonesia untuk menjadi merek *top-of-mind* di sektor properti Indonesia."

At the age of 21, on 30 October 2023, the Company launched a new identity and brand, Paradise Indonesia. The logo and visualization changes align with the transition, transformation, and evolution process within Paradise Indonesia to become a top-of-mind brand in the Indonesian property sector."

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya pada tahun 2023 Perseroan mengalami pertumbuhan kinerja yang positif dan membanggakan. Dalam kesempatan ini, atas nama Direksi PT Indonesian Paradise Property Tbk, saya akan menyampaikan

Dear Our Esteemed Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace in 2023, which have resulted in positive and encouraging performance growth for the Company. On this occasion, representing the Board of Directors of PT Indonesian Paradise Property Tbk, I will present a report on the Company's performance

laporan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Bertajuk "Perjalanan Menuju Warisan yang Lestari", Laporan Tahunan 2023 ini merangkum berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam membangun fondasi finansial yang stabil dan kokoh, yang sekaligus mencerminkan dedikasi Perseroan untuk selalu menjadi yang terdepan dan tumbuh secara berkelanjutan.

for the financial year ending 31 December 2023. Titled "Venturing Towards Everlasting Legacy", this 2023 Annual Report encapsulates various endeavors and accomplishments as the Company strives to establish a stable and robust financial foundation, reflecting the Company's commitment to maintaining a leading position and fostering sustainable growth.

Perseroan berkeinginan untuk menjadi pencipta properti gaya hidup ikonik yang berfokus pada hotel *mid-scale* dan pusat perbelanjaan yang mengutamakan gaya hidup, dengan komitmen untuk mengembangkan destinasi dan properti ikonik di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Hingga kuartal III tahun 2023, 53,8 persen pendapatan Perseroan berasal dari properti gaya hidup dan ritel. Melalui kampanye *"Building Tomorrow",* Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan pengalaman properti yang unik.

The Company aspires to be a creator of iconic lifestyle properties that focus on mid-scale hotels and shopping centers prioritizing lifestyle, with a commitment to developing iconic destinations and properties in big cities throughout Indonesia. Until the third quarter of 2023, 53.8 percent of the Company's revenue comes from lifestyle and retail properties. Through the "Building Tomorrow" campaign, the Company is committed to improving the quality of life of the community by providing a unique property experience.

Dengan lebih dari 20 pengembangan di sektor hotel, komersial, dan residensial selama 21 tahun, beberapa properti unggulan termasuk Sheraton Bali Kuta Resort, beachwalk Shopping Center Bali, dan HARRIS Suites fX Sudirman. Kontribusi Perseroan terhadap industri properti memainkan peran strategis dalam pariwisata dan ekonomi nasional dengan menekankan nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) melalui penciptaan ruang hijau untuk mendukung kesehatan lingkungan Indonesia.

With more than 20 developments in the hotel, commercial, and residential sectors over 21 years, some of the flagship properties include Sheraton Bali Kuta Resort, Beachwalk Shopping Center Bali, and HARRIS Suites fX Sudirman. The Company's contribution to the property industry plays a strategic role in tourism and the national economy by emphasizing Environmental, Social, and Governance (ESG) values through the creation of green spaces to support Indonesia's environmental health.

Pada usia ke-21, pada tanggal 30 Oktober 2023 Perseroan meluncurkan identitas dan merek baru, Paradise Indonesia. Meskipun nama terbuka (PT) Perseroan, visi, misi, dan nilainya tidak berubah, namun secara strategi, ide, dan konsepnya telah diperbaharui agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Perubahan logo dan visualisasi tersebut sejalan dengan proses transisi, transformasi, dan evolusi yang tengah dilakukan di dalam Paradise Indonesia untuk menjadi merek *top-of-mind* di sektor properti Indonesia.

At the age of 21, on 30 October 2023, the Company launched a new identity and brand, Paradise Indonesia. Even though the Company's open name (PT) remains the same, its values, vision, and mission have not changed. However, its strategy, ideas, and concepts have been updated to remain relevant with current developments. The logo and visualization changes align with the transition, transformation, and evolution process within Paradise Indonesia to become a top-of-mind brand in the Indonesian property sector.

Strategi dan Kebijakan Perseroan

Visi untuk menjadi pemimpin dalam properti gaya hidup ikonik di Indonesia menjadi inti dari strategi dan kebijakan Perseroan. Dengan fokus pada hotel skala menengah dan pusat perbelanjaan yang mengutamakan gaya hidup, Perseroan berupaya menciptakan properti yang memprioritaskan pengalaman gaya hidup yang memperkaya kualitas hidup masyarakat.

Aspek penting dari strategi Perseroan adalah fokusnya pada pengembangan properti di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan tujuan membangun destinasi ikonik yang dapat bersinggungan dengan pelanggan dan memperkuat perekonomian lokal. Dengan mendiversifikasi aliran pendapatan melalui properti gaya hidup dan ritel, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan stabilitas keuangan secara berkelanjutan.

Komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi sangat penting di tengah ketidakpastian global, sehingga Perseroan memberikan perhatian yang mendalam terhadap nilai-nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam operasinya. Komitmen ini diimplementasikan melalui inisiatif seperti penciptaan ruang hijau dan mendorong konservasi lingkungan dalam pengembangannya.

Dalam hal kebijakan, Perseroan menempatkan pentingnya kepatuhan terhadap semua hukum, peraturan, dan standar industri yang relevan. Transparansi dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan, keterlibatan aktif dengan pelanggan, karyawan, investor, dan masyarakat lokal, dan budaya perbaikan berkelanjutan menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

The Company's Strategy and Policy

The vision to become a leader in iconic lifestyle properties in Indonesia is at the core of the Company's strategy and policies. With a focus on mid-scale hotels and lifestyle-centric shopping centers, the Company strives to create properties that prioritize lifestyle experiences, enriching people's quality of life.

An important aspect of the Company's strategy is its focus on property development in major cities throughout Indonesia, aiming to build iconic destinations that resonate with customers and bolster the local economy. By diversifying income streams through lifestyle and retail properties, the Company aims to achieve financial stability sustainably.

Amidst global uncertainty, commitment to sustainable growth is crucial, prompting the Company to deeply consider Environmental, Social, and Governance (ESG) values in its operations. This commitment is manifested through initiatives such as creating green spaces and promoting environmental conservation in its developments.

In terms of policy, the Company places great importance on compliance with all relevant laws, regulations, and industry standards. Transparency in communication with stakeholders, active engagement with customers, employees, investors, and local communities, and a culture of continuous improvement demonstrate the Company's commitment to driving sustainable growth, increasing customer satisfaction, and creating long-term value for all stakeholders.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memainkan peran kunci dalam merumuskan dan melaksanakan Strategi dan Kebijakan Perseroan. Direksi dipercaya untuk menentukan arah strategis dan tujuan utama Perseroan, termasuk aspirasi Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam penciptaan properti gaya hidup ikonik di Indonesia.

Secara langsung, Direksi terlibat dalam penetapan prioritas strategis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Melalui analisis pasar yang ketat, evaluasi kondisi persaingan, dan identifikasi prospek pertumbuhan dalam sektor properti, yang terutama berfokus pada hotel skala menengah dan pusat perbelanjaan yang mengutamakan gaya hidup, Direksi membentuk agenda strategis.

Direksi juga mengawasi pembentukan kebijakan yang mengatur operasi Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan norma industri yang relevan. Menekankan pentingnya keberlanjutan dan perilaku etis, Direksi menegaskan komitmen Perseroan terhadap prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Selain itu, Direksi memainkan peran kunci dalam alokasi sumber daya dan manajemen risiko. Direksi menentukan strategi investasi, penyaluran modal, dan perencanaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan strategi Perseroan, serta mengawasi identifikasi risiko dan upaya mitigasi untuk melindungi integritas keuangan dan reputasi Perseroan. Dalam hal implementasi, Direksi memantau kemajuan inisiatif strategis dan kepatuhan kebijakan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada tim manajemen eksekutif.

BOD Role in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors plays a key role in formulating and implementing the Company's Strategy and Policies. The Board of Directors is entrusted with determining the strategic direction and main objectives of the Company, including its aspirations to become a leader in the creation of iconic lifestyle properties in Indonesia.

Directly, the Board of Directors is involved in setting strategic priorities that align with the Company's vision and mission. Through rigorous market analysis, evaluation of competitive conditions, and identification of growth prospects in the property sector, which primarily focuses on mid-scale hotels and lifestyle shopping centers, the Board of Directors establishes a strategic agenda.

The Board of Directors also oversees the establishment of policies governing the Company's operations and ensures compliance with relevant laws, regulations, and industry norms. Emphasizing the importance of sustainability and ethical behavior, the Board of Directors confirms the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Additionally, the Board of Directors plays a key role in resource allocation and risk management. It determines investment strategies, capital distribution, and financial planning to support the implementation of the Company's strategy, as well as oversees risk identification and mitigation efforts to protect the Company's financial integrity and reputation. In terms of implementation, the Board of Directors monitors the progress of strategic initiatives and policy compliance, providing guidance and support to the executive management team.

Prosedur Implementasi Strategi dan Kebijakan

Prosedur Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan melibatkan pendekatan terstruktur untuk menerjemahkan tujuan strategis dan kebijakan Perseroan menjadi rencana dan inisiatif yang dapat dijalankan. Ini meliputi beberapa langkah kunci untuk memastikan eksekusi yang efektif dan keselarasan dengan arah strategis keseluruhan Perseroan. Perencanaan Strategis dimulai dengan Direksi bersama manajemen senior, dimana tujuan jangka panjang Perseroan ditetapkan, indikator kinerja utama (KPI) diidentifikasi, dan strategi dirumuskan untuk mencapainya.

Berdasarkan tujuan strategis, Direksi menetapkan kebijakan yang mengatur berbagai aspek operasional Perseroan, termasuk manajemen keuangan, manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan rencana aksi yang detail, menetapkan kegiatan spesifik, jadwal waktu, tanggung jawab, dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan strategi dan mematuhi kebijakan. Rencana aksi ini dikembangkan secara kolaboratif oleh tim lintas fungsi dan departemen di dalam Perseroan.

Aspek penting dari implementasi strategi adalah alokasi sumber daya secara efektif untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi. Hal ini melibatkan keuangan, sumber daya manusia, teknologi, dan aset lainnya secara optimal, sehingga dapat memaksimalkan kemampuan Perseroan untuk mencapai tujuan strategisnya.

Procedure for Strategy and Policy Implementation

The Procedure for Strategy and Policy Implementation involves a structured approach to translating the Company's strategic objectives and policies into executable plans and initiatives. This includes several key steps to ensure effective execution and alignment with the Company's overall strategic direction. Strategic Planning begins with the Board of Directors, together with senior management, where the Company's long-term goals are set, key performance indicators (KPIs) are identified, and strategies are formulated to achieve them.

Based on strategic objectives, the Board of Directors establishes policies that regulate various aspects of the Company's operations, including financial management, risk management, compliance, and corporate governance. The next step is to develop a detailed action plan, defining specific activities, timelines, responsibilities, and allocation of resources necessary to execute the strategy and comply with the policy. This action plan is developed collaboratively by cross-functional and departmental teams within the Company.

An important aspect of strategy implementation is the effective allocation of resources to support the implementation of the action plan. This involves finances, human resources, technology, and other assets optimally, maximizing the Company's ability to achieve its strategic goals.

Perbandingan antara Target dan Realisasi tahun 2023

Kondisi perekonomian global yang tidak menentu serta tingginya inflasi menciptakan tensi ketidakpastian bagi sektor properti. Namun demikian, Perusahaan mampu membukukan kinerja yang cukup baik. Dibandingkan target yang telah dirumuskan di awal tahun 2023, hampir seluruh indikator target membukukan kinerja yang memuaskan.

Pada tahun 2023 Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp1,10 triliun. Jumlah ini meningkat 15,61% dibandingkan Rp955,54 miliar pada tahun 2022 sebesar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kinerja *recurring business* sebesar 30,60%. Sementara itu, total aset meningkat 1,98% menjadi Rp9,34 triliun, liabilitas turun 0,20% menjadi Rp3,41 triliun, dan ekuitas meningkat 3,28% menjadi Rp5,93 triliun.

Dari sisi pendapatan neto per segmen bisnis, segmen perhotelan mencatat kenaikan terbesar, yaitu mencapai Rp473,18 miliar atau meningkat hingga 48,93% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini juga dialami oleh segmen komersial sebesar Rp470,91 miliar atau naik 15,84%, serta segmen manajemen properti dan lainnya sebesar Rp12,79 miliar atau naik 43,65%.

Dari sisi pendapatan neto per segmen geografi pada tahun 2023, segmen Bali mengalami kenaikan terbesar, yaitu mencapai Rp554,11 miliar, naik 40,47% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini juga dialami oleh segmen Jawa sebesar Rp299,81 miliar atau naik 13,05%, serta segmen Sumatera sebesar Rp102,42 miliar atau naik 12,59%.

Perseroan juga membukukan Laba komprehensif sebesar Rp184,83 miliar, meningkat 181,69% atau setara dengan Rp119,21 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp65,62 miliar. Dari sisi segmen geografis, laba bersih terbesar dicatat oleh segmen Bali yang mencapai Rp219,97 miliar atau meningkat

Comparison of Target and Realization in 2023

The uncertain global economic conditions and the high inflation have created a climate of uncertainty in the property sector. Nevertheless, the Company managed to achieve a commendable performance. Nearly all target indicators have shown satisfactory results when compared to the goals set at the beginning of 2023.

In 2023, the Company recorded a net revenue of Rp1.10 trillion. This represents an increase of 15.61% compared to Rp955.54 billion in 2022. This growth is primarily attributed to a 30.60% improvement in recurring business performance. Meanwhile, total assets increased by 1.98% to Rp9.34 trillion, liabilities decreased by 0.20% to Rp3.41 trillion, and equity rose by 3.28% to Rp5.93 trillion.

From a net revenue perspective by business segment, the hospitality segment saw the largest increase, reaching Rp473.18 billion, a surge of 48.93% compared to 2022. This growth was also experienced by the commercial segment at Rp470.91 billion, an increase of 15.84%, and the property management and other segment at Rp12.79 billion, up by 43.65%.

In terms of net revenue by geographical segment in 2023, Bali experienced the largest growth, reaching Rp554.11 billion, a rise of 40.47% compared to 2022. This increase was also observed in the Java segment at Rp299.81 billion, up by 13.05%, and the Sumatra segment at Rp102.42 billion, an increase of 12.59%.

The Company also reported a comprehensive income of Rp184.83 billion, an increase of 181.69% or equivalent to Rp119.21 billion compared to 2022's Rp65.62 billion. From a geographical segment perspective, the highest net profit was recorded in the Bali segment at Rp219.97 billion, a significant

signifikan hingga 271,85%. Untuk segmen bisnis, laba bersih terbesar dicatat oleh segmen komersial yang mencapai Rp132,88 miliar atau naik sangat signifikan hingga 645,21%, disusul oleh segmen investasi DIRE sebesar Rp117,91 miliar atau naik 59,28%.

Paparan 2023: Peluang dan Tantangan

Perseroan telah menyiapkan landasan yang kokoh untuk memanfaatkan peluang di masa depan dan mengatasi potensi tantangan. Melalui pendekatan sistematis untuk menerjemahkan tujuan strategis menjadi rencana yang dapat dijalankan, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah sambil memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Berlandaskan pada tujuan strategis Perseroan, Direksi telah menetapkan kebijakan yang mengatur berbagai aspek operasional untuk memastikan konsistensi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan. Direksi juga telah mengidentifikasi sejumlah tantangan yang ada, seperti pengelolaan sumber daya secara efektif dan kepatuhan terhadap regulasi. Meskipun demikian, dengan fokus pada tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen terhadap keberlanjutan, Direksi meyakini bahwa Perseroan siap untuk menavigasi tantangan-tantangan tersebut.

Prospek Usaha

Prospek bisnis Perseroan pada tahun 2024 tampak menjanjikan, antara lain melalui pemanfaatan proyek-proyek berkelanjutan dan kemitraan strategis. Dengan dua usaha sudah berjalan di Indonesia bagian timur, yaitu 31 Sudirman Suites dan Hyatt Place di Makassar, Sulawesi Selatan, Perseroan menunjukkan keahliannya dalam menciptakan destinasi gaya hidup ikonik. Keahlian ini akan terus berlanjut dengan inisiatif-inisiatif mendatang, sebagai kelanjutan dari *Memorandum of Understanding* (MoU) yang ditandatangani dengan Club Med pada Agustus 2023. Kerjasama ini akan mewujudkan ambisi Perseroan untuk pengembangan resor di wilayah tersebut.

increase of 271.85%. For business segments, the highest net profit was achieved by the commercial segment at Rp132.88 billion, a remarkable increase of 645.21%, followed by the DIRE investment segment at Rp117.91 billion, up by 59.28%..

2023 Overview: Opportunities and Challenges

The Company has laid a strong foundation to seize future opportunities and address potential challenges effectively. By systematically translating strategic objectives into actionable plans, the Company is well-equipped to adapt to evolving market dynamics and capitalize on growth prospects.

Aligned with the Company's strategic goals, the Board of Directors has implemented policies governing various operational aspects, ensuring uniformity and accountability in decision-making processes. Additionally, the Board has acknowledged several prevailing challenges, including efficient resource allocation and regulatory compliance. Nevertheless, with an emphasis on robust corporate governance and a dedication to sustainability, the Board is confident in the Company's ability to tackle these hurdles.

Business Prospects

The Company's business prospects in 2024 appear promising, driven by sustainable projects and strategic partnerships. With two ventures already operational in eastern Indonesia—namely, 31 Sudirman Suites and Hyatt Place in Makassar, South Sulawesi—the Company has showcased its expertise in crafting iconic lifestyle destinations. This proficiency will persist with forthcoming endeavors, following the Memorandum of Understanding (MoU) inked with Club Med in August 2023. This collaboration will materialize the Company's aspirations for resort development in the region.

Selain itu, Perseroan siap untuk melakukan investasi yang substansial dalam proyek-proyek mendatang di Sulawesi Utara, Bali, dan Jawa Barat. Perluasan ini sejalan dengan agenda pemerintah untuk pembangunan yang adil di Indonesia bagian timur, untuk memenuhi permintaan yang meningkat akan destinasi gaya hidup berkualitas di wilayah-wilayah tersebut.

Moreover, the Company stands prepared to inject substantial investments into upcoming ventures in North Sulawesi, Bali, and West Java. This expansion aligns with the government's agenda for balanced development in eastern Indonesia, catering to the escalating demand for quality lifestyle destinations in these areas.

Melihat potensi yang ada untuk memberikan kontribusi signifikan bagi ekonomi lokal, Perseroan bertujuan untuk memberikan nilai tambah melalui proyek-proyeknya. Dengan berpartisipasi aktif dalam pembangunan Indonesia Timur, Perseroan berupaya untuk memainkan peran penting dalam pengembangan masa depan di wilayah-wilayah tersebut.

Recognizing the potential to make a notable contribution to the local economy, the Company aims to deliver added value through its projects. By actively engaging in the development of Eastern Indonesia, the Company aims to assume a pivotal role in shaping the future of these regions.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menegaskan komitmennya terhadap transparansi dengan memberikan pengungkapan yang tepat waktu dan komprehensif melalui berbagai saluran, termasuk laporan tahunan, laporan keberlanjutan, situs Perseroan, dan penyampaian dokumen sesuai dengan regulasi. Informasi material tentang kinerja keuangan, inisiatif strategis, dan faktor risiko telah dikomunikasikan dengan memadai kepada pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dan pengungkapan keuangan sesuai dengan peraturan tersebut.

Corporate Governance Implementation

The Company has reaffirmed its commitment to transparency by delivering timely and comprehensive disclosures through various channels, such as annual reports, sustainability reports, the Company's website, and regulatory filings. Material information regarding financial performance, strategic initiatives, and risk factors has been effectively communicated to stakeholders. Additionally, the Company ensures compliance with regulations established by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI), upholding transparency and accountability in financial reporting and disclosure as mandated by these regulations.

Mekanisme akuntabilitas telah ditetapkan dengan baik, dengan penilaian berkala dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Perseroan memiliki kerangka manajemen risiko yang kuat untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko utama operasionalnya. Perilaku etis telah menjadi bagian dari budaya Perseroan, dengan penekanan pada integritas, kejujuran, dan penghargaan terhadap semua pemangku kepentingan. Kebijakan dan praktik terkait penyuapan, korupsi, dan konflik kepentingan ditegakkan dengan ketat, membantu memupuk budaya kepatuhan dan perilaku etis.

Accountability mechanisms are well-established, featuring regular assessments and adherence to policies and procedures. With a robust risk management framework, the Company identifies and mitigates key operational risks effectively. Ethical conduct has been ingrained in the Company's culture, emphasizing integrity, honesty, and respect for all stakeholders. Policies and practices related to bribery, corruption, and conflicts of interest are strictly enforced, fostering a culture of compliance and ethical conduct.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memajukan praktik berkelanjutan dan inisiatif tanggung jawab sosial. Dengan menerapkan program pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat, dan praktik bisnis yang etis, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penciptaan nilai jangka panjang dan dampak sosial yang positif. Langkah-langkah ini tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan, tetapi juga memperkuat reputasinya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab.

Furthermore, the Company is dedicated to advancing sustainable practices and social responsibility initiatives. Through the implementation of environmental conservation programs, community development efforts, and ethical business practices, the Company underscores its commitment to long-term value creation and positive social impact. These initiatives not only contribute to the Company's overall sustainability but also bolster its reputation as a responsible corporate entity.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan sepanjang tahun buku 2023. Direksi tetap terdiri dari anggota-anggota sebagai berikut:

Changes to BOD Composition

The composition of the Board of Directors remained unchanged throughout the fiscal year 2023. The Board of Directors continued to comprise the following members:

Presiden Direktur	**Anthony Prabowo Susilo**	President Director
Direktur	**Patrick Santosa Rendradjaja**	Director
Direktur	**Djatikesumo Subagio**	Director
Direktur	**Surina**	Director

Perseroan mengapresiasi kontribusi berharga dan dedikasi masing-masing anggota Direksi dalam memberikan pengawasan, pengarahan, dan arahan strategis kepada Perseroan.

The Company acknowledges the valuable contributions and dedication of each member of the Board of Commissioners in providing oversight, guidance, and strategic direction to the Company.

Apresiasi

Dengan penuh rasa syukur, Direksi ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam perjalanan Perseroan. Tantangan yang dihadapi di masa depan membutuhkan kolaborasi dan dedikasi yang kuat, dan Perseroan sangat menghargai kontribusi Anda semua.

Appreciation

With great gratitude, the Board of Directors would like to express sincere thanks to all parties involved in the Company's journey. The challenges faced in the future require strong collaboration and dedication, and the Company truly appreciates your contributions.

Kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan seluruh karyawan, terima kasih atas komitmen dan kerja keras dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Direksi juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kemitraan yang diberikan. Direksi berkomitmen untuk terus menjaga hubungan ini dan membawa Perseroan mencapai kesuksesan di masa mendatang.

To the Board of Commissioners, Audit Committee, and all employees, thank you for your commitment and hard work in realizing the Company's vision and mission. The Board of Directors also thanks shareholders, business partners, and all stakeholders for the trust, support, and partnership given. The Board of Directors are committed to continuing to maintain this relationship and bringing the Company to success in the future.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, 29 April 2024

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Anthony Prabowo Susilo

Presiden Direktur
President Director

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Nama
Name

Anthony Prabowo Susilo

Jabatan
Position

Presiden Direktur
President President Director

Usia
Age

40 tahun
40 years old

Kelahiran
Birth

Jakarta, 24 April 1984
Jakarta, 24 April 1984

Domisili
Residency

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161, tanggal 18 Juli 2019. Menjabat pertama kali pada jajaran Direksi Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 10 Juni 2016.	Appointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020, for the term of office until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Vice President Director based on Deed of Meeting Resolution No. 161, dated 18 July 2019. He was appointed for the first time as the Company's Board of Directors in 2016 based on Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 10 June 2016.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Bachelor of Science in Business Administration dengan konsentrasi bidang Education Keuangan dan Akuntansi dari Georgetown University, Washington D.C., Amerika Serikat (2006).	Bachelor of Science in Business Administration with a concentration in Financial Education and Accounting from Georgetown University, Washington D.C., USA (2006).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Memiliki pengalaman menjabat sebagai Vice President di PT Principia Management Group (2008-2015); Vice President of Business Development di PT Cardig Air (2008-2015); Direktur di PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015); Associate di Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapura) (2011- 2013); Direktur di PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015); dan Direktur di PT Sitasa Energi (2013-2015).	Served as Vice President at PT Principia Management Group (2008-2015); Vice President of Business Development at PT Cardig Air (2008-2015); Director at PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015); Associate at Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapore) (2011-2013); Director at PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015); and Director at PT Sitasa Energi (2013-2015).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: tidak ada. Di Luar Perusahaan: • Komisaris Utama PT Aneka Bina Laras (2023-saat ini); • Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Juni 2019-saat ini); • Presiden Komisaris PT Indonesian Paradise Island (2024-saat ini); • Direktur PT Segara Biru Kencana (2015-saat ini); • Komisaris Utama PT Paloma Suasa Manajemen (2021-saat ini); • Direktur PT Mitra Perdana Nuansa (2018-saat ini); • Direktur PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2016-saat ini); • Direktur PT Praba Kumala Sajati (2017-saat ini); • Direktur Utama PT Retzan Indonusa (2016-saat ini); • Direktur Utama PT Adhitama Citra Selaras (2019-saat ini); • Direktur Utama PT Plaza Indonesia Mandiri (2019-saat ini); • Direktur Utama PT Mega Biru Selaras (2020-saat ini). • Komisaris PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2023-saat ini); • Direktur PT Padma Suasa (2016-saat ini); • Komisaris PT Rifai Maju Properti (2020-saat ini); • Direktur Utama PT Swarna Kanaka Parigraha (2023-saat ini); • Presiden Direktur PT Narpati Arjaya Properti (2023-saat ini); • Komisaris PT Plaza Indonesia Urban (2019-saat ini); • Direktur PT Plaza Indonesia Jababeka (2019-saat ini); • Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Investama (2019-saat ini); • Wakil Direktur Utama PT Sarana Mitra Investama (2019-saat ini); • Komisaris PT Bangun Persada Prima (2019-saat ini); • Direktur PT Jababeka Plaza Indonesia (2019-saat ini).	Within the Company: none. Outside the Company: • President Commissioner at PT Aneka Bina Laras (2023-present); • Vice President Director at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (June 2019-present); • President Commissioner at PT Indonesian Paradise Island (2024-present); • Director at PT Segara Biru Kencana (2015-present); • President Commissioner at PT Paloma Suasa Manajemen (2021-present); • Director at PT Mitra Perdana Nuansa (present); • Director at PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2016-present); • Director at PT Praba Kumala Sajati (2017-present); • President Director at PT Retzan Indonusa (2016-present); • President Director at PT Adhitama Citra Selaras (2019-present); • President Director at PT Plaza Indonesia Mandiri (2019-present); • President Director at PT Mega Biru Selaras (2020-present); • Commissioner at PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (2023-present); • Director at PT Padma Suasa (2016-present); • Commissioner at PT Rifai Maju Properti (2020-present); • President Director at PT Swarna Kanaka Parigraha (2023-present); • President Director at PT Narpati Arjaya Properti (2023-present); • Commissioner at PT Plaza Indonesia Urban (2019-present); • Director at PT Plaza Indonesia Jababeka (2019-present); • Vice President Director at PT Plaza Indonesia Investama (2019-present); • Vice President Director at PT Sarana Mitra Investama (2019-present); • Commissioner at PT Bangun Persada Prima (2019-present); • Director at PT Jababeka Plaza Indonesia (2019-present).
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur lainnya, namun memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Amelia Gozali. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Has no affiliation with other member of the Board of Directors, but has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, Amelia Gozali. He is also affiliated with the Company's Controlling Shareholder.

Nama
Name

Patrick Santosa Rendradjaja

Jabatan
Position

Direktur
Director

Usia
Age

65 tahun
65 years old

Kelahiran
Birth

Banjarmasin,
9 Januari 1959
Banjarmasin,
9 January 1959

Domisili
Residency

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2005.	Appointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020, for the term of office until the closing of the Annual GMS in 2025. He was appointed for the first time as Director of the Company based on Deed of Meeting Resolution No. 1 dated 1 June 2005.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Master of Science in Architecture dari Delft Technical University, Netherlands (1986).	Master of Science in Architecture from Delft Technical University, Netherlands (1986).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Meniti karir sebagai Arsitek di Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992). Kemudian berpengalaman menjabat Project Coordinator Lippo City Development, Jakarta (1992-1993); Project Coordinator Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997); Project Coordinator Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998); dan Direktur di berbagai perusahaan di bawah The Paradise Group (1999-saat ini).	Started his career as an Architect at Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992). Then as Project Coordinator at Lippo City Development, Jakarta (1992-1993); Project Coordinator at Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997); Project Coordinator at Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998); and Director at various companies under The Paradise Group (1999-present).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: tidak ada Di Luar Perusahaan: • Direktur PT Indonesian Paradise Island (2018-saat ini); • Direktur PT Kega Property Utama (2018-saat ini); • Komisaris PT Adhitama Citra Selaras (2019-saat ini); • Komisaris PT Anugerah Nusaraya (2020-saat ini); • Komisaris Utama PT Mega Biru Selaras (2020-saat ini).	Within the Company: none. Outside the Company: • Director at PT Indonesian Paradise Island (2018-present); • Director at PT Kega Property Utama (2018-present); • Commissioner at PT Adhitama Citra Selaras (2019-present); • Commissioner at PT Anugerah Nusaraya (2020-present); • President Commissioner at PT Mega Biru Selaras (2020-present).
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit/ Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/ Audit Committee/ Shareholders of the Company./ Shareholders of the Company.

Nama
Name

Djatikesumo Subagio

Jabatan
Position

Direktur
Director

Usia
Age

63 tahun
63 years old

Kelahiran
Birth

Surabaya,
4 April 1961
Surabaya,
4 April 1961

Domisili
Residency

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161, tanggal 18 Juli 2019.	Appointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020, for the term of office until the closing of the Annual GMS in 2025. He was appointed for the first time as Director based on Deed of Meeting Resolution No. 161, dated 18 July 2019.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Sarjana dari Universitas Kristen Petra di Surabaya (1985).	Bachelor degree from Petra Christian University in Surabaya (1985).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Berpengalaman sebagai Manager Produksi di Pabrik Cat Sinar Harapan Jaya (1980-1985); Direktur di PT Animo Sarana (1985-1991); Project Manager PT Multicipta Permai Wirasta (1991-1992); Project Manager PT Metropolitan Lingga Jaya (1992-1993); Assistant Director PT Pacific Metrorealty (1993-1998); CEO Property Division Jakarta Steel Group (1998-1999); Project Manager PT Binareksa Ekajaya (2000- 2002); Project Manager PT Manunggal Wiratama (2002-2006); Direktur PT Pacific Metrorealty (1999-2006); Project Director Pakuwon Group (2006-2011); dan Project Director PT Acset Indonusa Tbk (2012-2017).	Worked as Production Manager at Sinar Harapan Jaya Paint Factory (1980-1985); Director at PT Animo Sarana (1985-1991); Project Manager PT Multicipta Permai Wirasta (1991-1992); Project Manager PT Metropolitan Lingga Jaya (1992-1993); Assistant Director PT Pacific Metrorealty (1993-1998); CEO Property Division Jakarta Steel Group (1998-1999); Project Manager PT Binareksa Ekajaya (2000-2002); Project Manager PT Manunggal Wiratama (2002-2006); Director PT Pacific Metrorealty (1999-2006); Project Director Pakuwon Group (2006-2011); and Project Director PT Acset Indonusa Tbk (2012-2017).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit/ Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/ Audit Committee/ Shareholders of the Company./ Shareholders of the Company.

Nama
Name

Surina

Jabatan
Position

Direktur
Director

Usia
Age

45 tahun
45 years old

Kelahiran
Birth

Jambi,
13 Februari 1979
Jambi,
13 February 1979

Domisili
Residency

Jakarta Barat, DKI
Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara
Indonesia
Indonesian Citizen



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Base of Appointment	
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed of Meeting Resolution No. 15 dated 14 January 2022, for the term of office until the closing of the Annual MS in 2025. She has not previously served on the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan | Educational Background	
Magister Management dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara (2004).	Master of Management from the Faculty of Economics, Tarumanegara University (2004).
Riwayat Pekerjaan | Employment History	
Memiliki pengalaman sebagai Consultant pada Divisi Corporate Finance PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003); Loan Officer di PT Bank Woori Indonesia (2003-2004); Senior Consultant Divisi Corporate Finance di PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008); Executive Advisor to CEO dan Corporate Secretary di OMNI Hospitals Group (2008-2013); VP Finance, Accounting & Tax di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014); CEO di OMNI Hospitals Group (2014-2020); dan Finance Director di PT Satyamitra Surya Perkasa (2020).	Worked as Consultant at Corporate Finance Division at PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003); Loan Officer at PT Bank Woori Indonesia (2003-2004); Senior Consultant of Corporate Finance Division at PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008); Executive Advisor to CEO and Corporate Secretary at OMNI Hospitals Group (2008-2013); VP Finance, Accounting & Tax at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014); CEO at OMNI Hospitals Group (2014-2020); and Finance Director at PT Satyamitra Surya Perkasa (2020).
Rangkap Jabatan | Concurrent Positions	
Di Dalam Perusahaan: • Anggota Komite Keberlanjutan; • Ketua Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3).	Within the Company: • Member of the Sustainability Committee; • Chairman of the Whistleblowing Management Committee (KP3).
Di Luar Perusahaan: • Direktur Utama PT Paloma Suasa Manajemen (2022-saat ini); • Direktur PT Retzan Indonusa (2022-saat ini); • Direktur PT Adhitama Citra Selaras (2022-saat ini); • Direktur PT Swarna Kanaka Parigraha (2023-saat ini); • Direktur PT Narpati Arjaya Properti (2023-saat ini); • Komisaris PT Padma Suasa (2022-saat ini); • Komisaris PT Praba Kumala Sajati (2022-saat ini); • Komisaris PT Mega Biru Selaras (2020-saat ini).	Outside the Company: • President Director at PT Paloma Suasa Manajemen (2022-present); • Director at PT Retzan Indonusa (2022-present); • Director at PT Adhitama Citra Selaras (2022-present); • Director at PT Swarna Kanaka Parigraha (2023-present); • Director at PT Narpati Arjaya Properti (2023-present); • Commissioner at PT Padma Suasa (2022-present); • Commissioner at PT Praba Kumala Sajati (2022-present); • Commissioner at PT Mega Biru Selaras (2020-present).
Hubungan Afiliasi | Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit/ Pemegang Saham Perseroan.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners/ the Board of Directors/ Audit Committee/ Shareholders of the Company./ Shareholders of the Company.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK 2023

Accountability Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2023 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby affirm that all information in the 2023 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk is presented completely, and we take full accountability for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Jakarta, 29 April 2024

Anggota Dewan Komisaris

Members of the Board of Commissioners



Todo Sihombing

Presiden Komisaris (Independen)
President Comissioner (Independent)



Hadi Cahyadi

Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Vice President Comissioner (Independent)



Agoes Soelistyo Santoso

Komisaris
Commissioner



Karel Patipeilohy

Komisaris
Commissioner



Amelia Gozali

Komisaris
Commissioner



Sukidi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors



Anthony Prabowo Susilo

Presiden Direktur
President Director

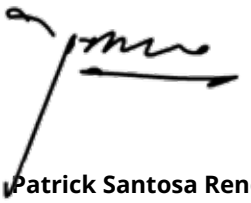

Patrick Santosa Rendradjaja

Direktur
Director



Djatikesumo Subagio

Direktur
Director



Surina

Direktur
Director





DISKUSI & ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

3

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Review of Economy and Industry

Paparan Ekonomi

Perkiraan pertumbuhan ekonomi global menunjukkan peningkatan yang menggembirakan di tengah tantangan ketidakpastian pasar keuangan global. Pada tahun 2023, ekonomi global tumbuh sebesar 3,1%, dan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ini akan mencapai 3,0% pada tahun 2024, melebihi proyeksi sebelumnya sebesar 2,9%. Penyebab utama dari kenaikan ini adalah performa ekonomi yang kuat dari Amerika Serikat dan India, yang mengalami pertumbuhan konsumsi dan investasi yang tinggi. Meskipun demikian, beberapa negara seperti China, Inggris, dan Jepang mengalami perlambatan pertumbuhan, yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan global. International Monetary Fund (IMF) juga memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 3,1% pada tahun 2024 dan 3,2% pada tahun 2025.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi melampaui ekspektasi, didorong oleh peningkatan ekspor, investasi dalam pembangunan, dan penyelenggaraan Pemilu yang sukses. Pada kuartal IV tahun 2023, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,04% (tahun ke tahun), meningkat dari 4,94% (tahun ke tahun) pada kuartal sebelumnya, sehingga secara keseluruhan pada tahun 2023 mencapai 5,05% (tahun ke tahun). Pertumbuhan terutama terjadi di sektor perdagangan besar dan eceran, transportasi, komunikasi, serta akomodasi dan makanan. Pada bulan Desember 2023, terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,61% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 116,56.

Pasar modal Indonesia pada tahun 2023 tidak hanya mencatatkan berbagai pencapaian positif, tetapi juga memberikan dorongan semangat dan optimisme untuk menghadapi tahun 2024. Dari sisi pasokan, jumlah perusahaan yang terdaftar sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencapai angka 903 pada tanggal 29 Desember 2023. Menurut laporan *EY Global IPO Trends 2023*, BEI menempati peringkat ke-6 dalam hal jumlah Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO), serta peringkat ke-9 dalam hal total dana yang berhasil terkumpul di antara bursa-bursa global.

Economic Overview

The estimated global economic growth shows a promising increase amidst challenges of global financial market uncertainty. In 2023, the global economy grew by 3.1%, and Bank Indonesia projects this growth to reach 3.0% in 2024, surpassing the previous projection of 2.9%. The main reasons for this increase are the strong economic performance of the United States and India, which experienced high consumption and investment growth. However, some countries such as China, the United Kingdom, and Japan experienced growth slowdowns, which could affect global growth prospects. The International Monetary Fund (IMF) also projects global growth at 3.1% in 2024 and 3.2% in 2025.

In Indonesia, economic growth exceeded expectations, driven by increased exports, investment in infrastructure development, and the successful conduct of elections. In the fourth quarter of 2023, economic growth was recorded at 5.04% (year-on-year), up from 4.94% (year-on-year) in the previous quarter, resulting in an overall growth of 5.05% (year-on-year) in 2023. Growth mainly occurred in the wholesale and retail trade, transportation, communication, accommodation, and food sectors. In December 2023, year-on-year inflation reached 2.61% with the Consumer Price Index (CPI) reaching 116.56.

The Indonesian capital market in 2023 not only achieved various positive milestones but also provided encouragement and optimism for facing 2024. In terms of supply, the number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached 903 as of December 29, 2023. According to the EY Global IPO Trends 2023 report, IDX ranked 6th in terms of the number of Initial Public Offerings (IPOs) and 9th in terms of total funds raised among global exchanges.

Sepanjang tahun 2023, pencatatan efek baru di BEI meliputi 79 saham, 120 emisi obligasi, 3 ETF, 2 EBA-SP, dan 182 waran terstruktur dengan total dana yang berhasil terkumpul dari saham sebesar Rp54,14 triliun dan obligasi sebesar Rp126,97 triliun. Penambahan pencatatan sebanyak 79 saham baru pada tahun 2023 ini merupakan prestasi tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia.

Throughout 2023, new securities listings on the IDX included 79 stocks, 120 bond issuances, 3 ETFs, 2 REITs, and 182 structured warrants, with total funds raised from stocks amounting to Rp54.14 trillion and bonds amounting to Rp126.97 trillion. The addition of 79 new stock listings in 2023 represents the highest achievement in the history of the Indonesian capital market.

Paparan Industri

Pada tahun 2023, sektor konstruksi dan properti di Indonesia mengalami pemulihan yang kuat dan menunjukkan pertumbuhan positif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Sektor konstruksi mengalami pertumbuhan yang signifikan selama Kuartal 3, mencapai pertumbuhan tahunan sebesar 6,39%. Pertumbuhan ini melebihi pertumbuhan GDP nasional yang sebesar 4,94% tahunan, menunjukkan ketahanan dan vitalitas sektor tersebut.[1]

Proyek infrastruktur di wilayah seperti Jawa Barat, Kalimantan Timur, dan Riau menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ini. Nilai saldo bersih tertimbang (NWB) untuk aktivitas bisnis sektor konstruksi meningkat dari 0,66 pada Kuartal 1 menjadi 1,61 pada Kuartal 3. Permintaan akan hunian tetap tangguh, sementara Proyek Strategis Nasional (PSN) turut berkontribusi pada peningkatan aktivitas bisnis dalam sektor konstruksi.

Sektor properti juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan peningkatan sebesar 2,21% tahunan pada Kuartal 3 (naik dari 0,96% tahunan pada Kuartal 2).[2] Pertumbuhan ini didorong terutama oleh pengembangan area perumahan dan komersial di Pulau Jawa, mencerminkan permintaan yang berkelanjutan terhadap properti. Selain itu, nilai NWB untuk aktivitas bisnis properti mengalami peningkatan signifikan dari 0,38 pada Kuartal 1 menjadi 0,65 pada Kuartal 3. Jumlah pengunjung mal yang meningkat, khususnya di wilayah DKI Jakarta, mendorong para pengecer untuk melanjutkan operasi bisnis mereka, sehingga meningkatkan permintaan akan layanan properti di area ritel.[3]

Industry Overview

In 2023, the construction and property sectors in Indonesia experienced a strong recovery and demonstrated positive growth despite facing various challenges. The construction sector witnessed significant growth during the 3rd Quarter, achieving an annual growth rate of 6.39%. This growth exceeded the national GDP growth rate of 4.94% annually, indicating the resilience and vitality of the sector.[1]

Infrastructure projects in regions such as West Java, East Kalimantan, and Riau were major drivers of this growth. The net weighted balance (NWB) value for business activities in the construction sector increased from 0.66 in the 1st Quarter to 1.61 in the 3rd Quarter. Demand for permanent housing remained robust, while National Strategic Projects (PSN) also contributed to increased business activity in the construction sector.

The property sector also experienced significant growth, with an annual increase of 2.21% in the 3rd Quarter (up from 0.96% annually in the 2nd Quarter).[2] This growth was primarily driven by the development of residential and commercial areas in Java Island, reflecting sustained demand for properties. Additionally, the NWB value for property business activities saw a significant increase from 0.38 in the 1st Quarter to 0.65 in the 3rd Quarter. The increase in mall visitors, especially in the DKI Jakarta area, encouraged retailers to continue their business operations, thereby increasing demand for property services in retail areas.[3]

[1] Permata Institute for Economic Research. Desember 2023. "*Indonesia Property Sector*". Permata Bank. https://www.permatabank.com/sites/default/files/2024-01/Monthly%20Industry%20Report%20-%20Property%20-%20Dec%2023_0.pdf

[1] Permata Institute for Economic Research. Desember 2023. "Indonesia Property Sector". Permata Bank. https://www.permatabank.com/sites/default/files/2024-01/Monthly%20Industry%20Report%20-%20Property%20-%20Dec%2023_0.pdf

Dalam hal tren investasi, Investasi Langsung Asing (FDI) di sektor konstruksi melonjak sebesar 266% tahunan pada Kuartal 3, mencapai US26,3 juta. Investasi konstruksi domestik juga mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 45,6% tahunan, dengan total Rp2,3 triliun. Namun, FDI di sektor properti mengalami perlambatan, turun dari 18,6% pada Kuartal 2 menjadi 1,1% pada Kuartal 2, dengan total mencapai USD595,4 juta.[4]

Sektor properti diproyeksi tetap menjadi titik cerah dalam ekonomi Indonesia. Didukung oleh rencana stimulus pemerintah dan permintaan yang tangguh, baik sektor konstruksi maupun properti terus menunjukkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.[5]

In terms of investment trends, Foreign Direct Investment (FDI) in the construction sector surged by 266% annually in the 3rd Quarter, reaching USD 26.3 million. Domestic construction investment also experienced significant growth of 45.6% annually, totaling Rp2.3 trillion. However, FDI in the property sector experienced a slowdown, dropping from 18.6% annually in the 2nd Quarter to 1.1% annually in the 3rd Quarter, totaling USD595.4 million.[4]

The property sector is projected to remain a bright spot in Indonesia's economy. Supported by government stimulus plans and strong demand, both the construction and property sectors continue to show promising growth prospects, contributing positively to Indonesia's overall economic growth.[5]

[2] Statista Research Department. 17 Oktober 2023. "*Commercial property price index in Indonesia Q1 2018-Q2 2023*". Statista. https://www.statista.com/statistics/1269227/indonesia-commercial-property-price-index/
[2] Statista Research Department. 17 Oktober 2023. "Commercial property price index in Indonesia Q1 2018-Q2 2023". Statista. https://www.statista.com/statistics/1269227/indonesia-commercial-property-price-index/

[3] Market Report. 24 Maret 2024. "*Property Sector a Bright Spot in Indonesia's Slowing Economy*". Property Guru for Business. https://www.propertyguruforbusiness.com/publications/property-sector-a-bright-spot-in-indonesias-slowing-economy.
[3] Market Report. 24 Maret 2024. "Property Sector a Bright Spot in Indonesia's Slowing Economy". Property Guru for Business. https://www.propertyguruforbusiness.com/publications/property-sector-a-bright-spot-in-indonesias-slowing-economy.

[4] Indonesia Real Estate Market Report Snapshots. "*Indonesia Real Estate Market Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts (2024 - 2029).*" Mordor Intteligence. Source: https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/real-estate-market-in-indonesia.
[4] Indonesia Real Estate Market Report Snapshots. "Indonesia Real Estate Market Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts (2024 - 2029)." Mordor Intteligence. Source: https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/real-estate-market-in-indonesia.

[5] Sukaesih, Mamay. 6 Desember 2022. "*The Indonesian property sector is forecast to face great challenges in 2023 with lower growth*". The Jakarta Post. https://www.thejakartapost.com/business/2022/12/06/challenges-amid-recovery-for-indonesian-property-sector-in-2023.html.
[5] Sukaesih, Mamay. 6 Desember 2022. "The Indonesian property sector is forecast to face great challenges in 2023 with lower growth". The Jakarta Post. https://www.thejakartapost.com/business/2022/12/06/challenges-amid-recovery-for-indonesian-property-sector-in-2023.html.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Review of Business Segment Operations

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perseroan menjalankan usaha hotel bintang dan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Perseroan adalah pemilik Hotel HARRIS Tuban Bali.
2. Melalui PT Indonesian Paradise Island, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Hotel Yello Kuta beachwalk Bali, Hotel Aloft, beachwalk Residence, dan Pusat Perbelanjaan beachwalk Kuta Bali.
3. Melalui PT Retzan Indonusa, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki HARRIS Hotel Batam Center dan One Residence Batam.
4. Melalui PT Kega Property Utama, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta.
5. Melalui PT Praba Kumala Sajati, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki Park23 Entertainment Center Bali.
6. Melalui PT Segara Biru Kencana, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki Maison Aurelia Sanur Bali.
7. Melalui PT Aneka Bina Laras, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki HARRIS fX-Suite Sudirman Jakarta.
8. Melalui PT Anugerah Nusaraya, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki HARRIS Resort Waterfront Batam.
9. Melalui PT Mitra Perdana Nuansa, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki 23 Paskal Shopping Center.
10. Melalui PT Rifai Maju Properti, entitas anak Perseroan secara tidak langsung memiliki 31 Sudirman Suites di Makassar.

Perseroan mempresentasikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang diperlukan. Segmentasi dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap entitas hukum yang beroperasi di dalam Perseroan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates star-rated hotels and other related businesses that support the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

1. The Company owns HARRIS Tuban Bali Hotel.
2. Through PT Indonesian Paradise Island, a subsidiary of the Company indirectly owns Sheraton Bali Kuta Resort Hotel, Yello Kuta beachwalk Bali Hotel, Aloft Hotel, beachwalk Residence, and beachwalk Kuta Bali Shopping Center.
3. Through PT Retzan Indonusa, a subsidiary of the Company indirectly owns HARRIS Batam Center Hotel and One Residence Batam.
4. Through PT Kega Property Utama, a subsidiary of the Company indirectly owns POP! Hotel Sangaji Yogyakarta.
5. Through PT Praba Kumala Sajati, a subsidiary of the Company indirectly owns Park23 Entertainment Center Bali Shopping Center.
6. Through PT Segara Biru Kencana, a subsidiary of the Company indirectly owns Maison Aurelia Sanur Bali Hotel.
7. Through PT Aneka Bina Laras, a subsidiary of the Company indirectly owns HARRIS fX-Suite Sudirman Jakarta Hotel.
8. Through PT Anugerah Nusaraya, a subsidiary of the Company indirectly owns HARRIS Resort Waterfront Batam Hotel.
9. Through PT Mitra Perdana Nuansa, a subsidiary of the Company indirectly owns 23Paskal Bandung Shopping Center.
10. Through PT Rifai Maju Properti, a subsidiary of the Company indirectly owns 31 Sudirman Suites in Makassar.

The Company presents operating segments based on financial information utilized by operational decision-makers to evaluate segment performance and determine resource allocations. Segments are categorized based on the activities of each legal entity operating within the Company.

Segmen operasi merupakan komponen dari entitas yang:
1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan mengakibatkan beban (termasuk pendapatan dan beban dari transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
2. Hasil operasinya secara berkala dievaluasi oleh para pemimpin operasional untuk menetapkan alokasi sumber daya dan menilai kinerjanya.
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dibedakan.

Perseroan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen bisnis, yang mencakup segmen geografis dan bisnis.

Segmen Geografis

Dari sisi pendapatan neto per segmen pada tahun 2023, segmen Bali mengalami peningkatan terbesar yang mencapai Rp554,11 miliar, meningkat Rp159,63 miliar atau 40,47% dibandingkan tahun 2022, diikuti oleh segmen Jawa sebesar Rp299,81 miliar (naik 13,05%) dan segmen Sumatera sebesar Rp102,42 miliar (naik 12,59%).

Laba Bruto segmen Bali mencapai Rp391,43 miliar, meningkat Rp139,45 miliar atau 55,34% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini diikuti oleh segmen Sumatera sebesar Rp63,53 miliar (naik 20,37%) dan segmen Jawa sebesar Rp211,71 miliar (naik7,46%). Adapun laba bersih terbesar juga dicatat oleh segmen Bali yang mencapai Rp219,97 miliar atau meningkat signifikan hingga 271,85%, sementara laba bersih segmen Jawa mencapai Rp59,32 miliar, atau turun 68,76% dibanding tahun sebelumnya.

Dari sisi aset per segmen, segmen Kalimantan mengalami peningkatan aset terbesar hingga 121,39%, atau meningkat dari Rp111,87 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp247,67 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini disusul oleh segmen Jawa sebesar Rp2,32 triliun (naik 24,77%) dan segmen Sulawesi sebesar Rp519,17 miliar (naik 10,06%).

An operating segment is a component of the entity that:
1. Engages in business activities generating revenue and incurring expenses (including those from transactions with other components of the same entity).
2. Whose operational results are periodically evaluated by operational leaders to allocate resources and assess performance.
3. For which distinct financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments, encompassing geographical and business segments.

Geographical Segments

In terms of net revenue per segment in 2023, the Bali segment experienced the largest increase, reaching Rp554.11 billion, an increase of Rp159.63 billion or 40.47% compared to 2022. It was followed by the Java segment at Rp299.81 billion (up 13.05%) and the Sumatra segment at Rp102.42 billion (up 12.59%).

The Gross Profit of the Bali segment reached Rp391.43 billion, an increase of Rp139.45 billion or 55.34% from the previous year. This increase was followed by the Sumatra segment at Rp63.53 billion (up 20.37%) and the Java segment at Rp211.71 billion (up 7.46%). The largest net profit was also recorded by the Bali segment, reaching Rp219.97 billion, a significant increase of 271.85%, while the net profit of the Java segment reached Rp59.32 billion, a decrease of 68.76% compared to the previous year.

In terms of assets per segment, the Kalimantan segment experienced the largest asset increase, up to 121.39%, or increased from Rp111.87 billion in 2022 to Rp247.67 billion in 2023. This increase was followed by the Java segment at Rp2.32 trillion (up 24.77%) and the Sulawesi segment at Rp519.17 billion (up 10.06%).

Detail kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Details of the performance of geographical segments can be seen in the tables below.

Laba Bruto per Segmen Geografis (dalam jutaan Rupiah)

Gross Profit by Geographical Segments (in million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segments	**2023**	**2022**	**Perubahan** Change	**Persentase** Percentage
Bali | Bali	554,107	394,477	159,630	40.47%
Sumatera | Sumatra	102,417	90,966	11,451	12.59%
Jawa | Java	299,809	265,196	34,613	13.05%
Kalimantan | Borneo	-	-	-	-
Sulawesi | Celebes	170,344	223,078	(52,734)	(23.64%)
Eliminasi | Elimination	(21,967)	(18,176)	(3,791)	(20.86%)
Total	**1,104,711**	**955,541**	**149,170**	**15.61%**

Laba Bersih per Segmen Geografis (dalam jutaan Rupiah)

Net Profit by Geographical Segments (in million Rupiah

Segmen Geografis Geographical Segments	**2023**	**2022**	**Perubahan** Change	**Persentase** Percentage
Bali | Bali	219,969	(127,999)	347,968	271.85%
Sumatera | Sumatra	(7,727)	(18,278)	10,551	57.73%
Jawa | Java	59,322	189,912	(130,590)	(68.76%)
Kalimantan | Borneo	(1,242)	(1,423)	181	12.72%
Sulawesi | Celebes	26,206	53,844	(27,638)	(51.33%)
Eliminasi | Elimination	(111,630)	(26,563)	(85,067)	(320.25%)
Total	**184,897**	**69,492**	**115,405**	**166.07%**

Aset per Segmen Geografis (dalam jutaan Rupiah)

Assets by Geographical Segments (in million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segments	2023	2022	Perubahan Change	Persentase Percentage
Bali | Bali	6.095.184	6.545.998	(450.814)	(6,89%)
Sumatera | Sumatra	168.780	173.844	(5.064)	(2,91%)
Jawa | Java	2.324.176	1.862.806	461.370	24,77%
Kalimantan | Borneo	247.667	111.869	135.798	121,39%
Sulawesi | Celebes	519.169	471.698	47.471	10,06%
Eliminasi | Elimination	(9.725)	(2.394)	(7.331)	(306,22%)
Total	**9.345.251**	**9.163.821**	**181.430**	**1,98%**

Segmen Bisnis

Dari sisi pendapatan neto per segmen bisnis, segmen perhotelan mencatat kenaikan terbesar, yaitu mencapai Rp473,18 miliar, meningkat hingga Rp155,45 miliar atau 48,93%. Peningkatan ini disusul oleh segmen komersial sebesar Rp470,91 miliar (naik 15,84%) dan segmen manajemen properti dan lainnya sebesar Rp12,79 miliar (naik 43,65%). Sementara itu, segmen penjualan properti mencapai Rp169,81 miliar, berkurang 29,41% dibandingkan tahun 2022.

Laba bruto terbesar tercatat untuk segmen perhotelan sebesar Rp339,11 miliar, meningkat 53,70%. Kenaikan ini diikuti oleh segmen komersial sebesar Rp318,26 miliar (naik 19,94%) dan segmen manajemen properti dan lainnya sebesar Rp10,70 miliar (naik 46,78%). Namun dari sisi laba bersih, segmen komersial mencatat kenaikan terbesar, yaitu sebesar Rp132,88 miliar atau naik sangat signifikan hingga 645,21%, disusul oleh segmen investasi DIRE sebesar Rp117,91 miliar (naik 59,28%) dan segmen Kantor Pusat sebesar Rp27,56 miliar (naik 162,41%).

Business Segments

In terms of net revenue per business segment, the hospitality segment recorded the largest increase, reaching Rp473.18 billion, which rose by Rp155.45 billion or 48.93%. This was followed by the commercial segment at Rp470.91 billion (up 15.84%) and the property management and other segment at Rp12.79 billion (up 43.65%). Meanwhile, the property sales segment reached Rp169.81 billion, a decrease of 29.41% compared to 2022.

The largest gross profit was recorded for the hospitality segment at Rp339.11 billion, an increase of 53.70%. This increase was followed by the commercial segment at Rp318.26 billion (up 19.94%) and the property management and other segment at Rp10.70 billion (up 46.78%). However, in terms of net profit, the commercial segment recorded the largest increase, amounting to Rp132.88 billion or a significant increase of 645.21%, followed by the DIRE investment segment at Rp117.91 billion (up 59.28%) and the Head Office segment at Rp27.56 billion (up 162.41%).

Dari sisi aset per segmen bisnis, segmen investasi DIRE mencatat kepemilikan aset terbesar, yaitu mencapai Rp3,26 triliun, diikuti oleh segmen penjualan properti sebesar Rp2,25 triliun (naik 11,54%), segmen komersial Rp1,87 triliun (naik 14,47%), segmen perhotelan Rp977,61 milar (turun 15,51%), dan segmen kantor pusat Rp875,50 miliar (turun 17,56%).

Detail kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

In terms of assets per business segment, the DIRE investment segment recorded the largest asset ownership, reaching Rp3.26 trillion, followed by the property sales segment at Rp2.25 trillion (up 11.54%), the commercial segment at Rp1.87 trillion (up 14.47%), the hospitality segment at Rp977.61 billion (down 15.51%), and the head office segment at Rp875.50 billion (down 17.56%).

Details of the performance of geographical segments can be seen in the tables below.

Pendapatan Neto per Segmen Bisnis (dalam jutaan Rupiah)

Net Revenues by Business Segments (in million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segments	**2023**	**2022**	**Perubahan** Change	**Persentase** Percentage
Kantor Pusat | Head Office	-	-	-	-
Investasi DIRE | DIRE Investment	-	-	-	-
Perhotelan | Hospitality	473,178	317,729	155,449	48.93%
Komersial | Commercial	470,909	406,533	64,376	15.84%
Penjualan Properti | Property Sales	169,805	240,555	(70,750)	(29.41%)
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	12,785	8,900	3,885	43.65%
Eliminasi | Elimination	(21,967)	(18,176)	(3,791)	(20.86%)
Total	**1,104,711**	**955,541**	**149,170**	**15.61%**

Laba Bruto per Segmen Bisnis (dalam jutaan Rupiah)

Gross Profit by Business Segments (in million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segments	**2023**	**2022**	**Perubahan** Change	**Persentase** Percentage
Kantor Pusat | Head Office	-	-	-	-
Investasi DIRE | DIRE Investment	-	-	-	-
Perhotelan | Hospitality	339,112	220,639	118,473	53.70%
Komersial | Commercial	318,256	265,348	52,908	19.94%
Penjualan Properti | Property Sales	71,585	97,605	(26,020)	(26.66%)
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	10,702	7,291	3,411	46.78%
Eliminasi | Elimination	(13,957)	(14,195)	238	1.68%
Total	**725,698**	**576,689**	**149,009**	**25.84%**

Laba Bersih per Segmen Bisnis (dalam jutaan Rupiah)

Net Profit by Business Segments (in million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segments	**2023**	**2022**	**Perubahan** Change	**Persentase** Percentage
Kantor Pusat | Head Office	27,562	(44,165)	71,727	162.41%
Investasi DIRE | DIRE Investment	117,914	74,030	43,884	59.28%
Perhotelan | Hospitality	28,864	32,539	(3,675)	(11.29%)
Komersial | Commercial	132,879	17,831	115,048	645.21%
Penjualan Properti | Property Sales	14,270	17,280	(3,010)	(17.42%)
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	(24,962)	(1,458)	(23,504)	(1,612.07%)
Eliminasi | Elimination	(111,630)	(26,563)	(85,067)	(320.25%)
Total	**184,897**	**69,492**	**115,405**	**166.07%**

Aset per Segmen Bisnis (dalam jutaan Rupiah)

Assets by Business Segments (in million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segments	**2023**	**2022**	**Perubahan** Change	**Persentase** Percentage
Kantor Pusat | Head Office	875,499	1,061,949	(186,450)	(17.56%)
Investasi DIRE | DIRE Investment	3,258,596	3,258,596	0	0.00%
Perhotelan | Hospitality	977,607	1,157,112	(179,505)	(15.51%)
Komersial | Commercial	1,873,241	1,636,501	236,740	14.47%
Penjualan Properti | Property Sales	2,253,057	2,019,981	233,076	11.54%
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	116,976	32,076	84,900	264.68%
Eliminasi | Elimination	(9,725)	(2,394)	(7,331)	(306.22%)
Total	**9,345,251**	**9,163,821**	**181,430**	**1.98%**


MAISON
Amelia
HOTEL
LOBBY

TINJAUAN PEMASARAN

Review of Marketing

Di masa mendatang, Perseroan berencana untuk menjalankan proyek pembangunan sesuai jadwal yang disepakati bersama. Komitmen ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan konsumen, terutama di tengah tantangan yang dihadapi setelah berakhirnya masa pandemi.

In the future, the Company plans to execute construction projects according to the agreed schedule. This commitment is crucial to maintaining consumer trust, especially amidst the challenges faced after the end of the pandemic period.

Perseroan akan menggunakan strategi pemasaran yang menggabungkan pendekatan *offline* dan *online*. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk mencapai *audience* yang lebih luas dan mengoptimalkan upaya penjualan. Melalui *platform online*, Perseroan dapat berinteraksi dengan pelanggan secara virtual, sementara kegiatan *offline* memastikan kehadiran fisik di pasar-pasar kunci.

The Company will use marketing strategies that combine offline and online approaches. This strategy allows the Company to reach a wider audience and optimize sales efforts. Through online platforms, the Company can interact with customers virtually, while offline activities ensure a physical presence in key markets.

Perseroan juga akan berfokus pada inovasi dan kreativitas untuk menambah nilai pada produknya. Dengan memperkenalkan fitur-fitur baru dan memantau kualitas properti-propertinya, Perseroan berkomitmen meningkatkan pengalaman hidup secara keseluruhan bagi penghuninya. Pengembangan properti *mixed-use*, telah dirancang dengan konsep yang matang dan cermat, mencerminkan komitmen Perseroan untuk memenuhi beragam kebutuhan pasar.

Furthermore, the Company will focus on innovation and creativity to add value to its products. By introducing new features and monitoring the quality of its properties, the Company is committed to enhancing the overall living experience for its residents. Additionally, the development of mixed-use properties, designed with a mature and meticulous concept, reflects the Company's commitment to meeting diverse market needs.

Pada akhirnya, komitmen teguh Perseroan terpusat pada layanan untuk penghuni dengan ruang hunian yang nyaman, modern, dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap. Hunian-hunian ini tidak hanya dirancang untuk kenyamanan saat ini, tetapi juga memiliki nilai investasi jangka panjang, sejalan dengan dedikasi Perseroan untuk membangun properti yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi.

Ultimately, the Company's steadfast commitment revolves around providing services to residents with comfortable, modern living spaces equipped with comprehensive facilities. These residences are not only designed for current comfort but also hold long-term investment value, in line with the Company's dedication to building sustainable and high-quality properties.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan secara garis besar adalah muda dan profesional, keluarga muda, pengusaha muda, serta Warga Negara Asing (WNA) untuk beberapa unit bisnis Perseroan.

Market Share

The Company's market share is mainly young professionals, young families, young entrepreneurs, and foreigners for some of the Company's business units.

TINJAUAN KEUANGAN

Review of Finance

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2023 31 Desember 2023	31 Desember 2022 31 Desember 2022	Perubahan Change
Total Aset Lancar | Total Current Assets	2.017.188	2.077.355	-60.167
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	7.328.063	7.086.466	241.597
Total Aset | Total Assets	**9.345.251**	**9.163.821**	**181.430**
Total Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	1.053.376	663.049	390.326
Total Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities	2.363.542	2.760.882	-397.340
Total Liabilitas | Total Liabilities	**3.416.918**	**3.423.931**	**-7.013**
Total Ekuitas | Total Equity	**5.928.333**	**5.739.890**	**188.443**
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**9.345.251**	**9.163.821**	**181.430**

TOTAL ASET

Perseroan telah membukukan total aset sebesar Rp9,34 triliun, meningkat sebesar 1,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,16 triliun. Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar dengan komposisi masing-masing sebesar 21,58% dan 78,41%.

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 2,90% sedangkan aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 3,41% yang dijelaskan di bawah ini.

ASET LANCAR

Aset lancar di tahun 2023 sebesar Rp2,02 triliun, menurun sebesar 2,90% atau setara Rp60,17 miliar dibandingkan aset lancar di tahun 2022 sebesar Rp2,09 triliun. Penurunan ini disebabkan karena adanya pergerakan signifikan kas dan setara kas serta persediaan yang masing-masing bergerak turun Rp187,35 miliar dan naik Rp106,64 miliar.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar di tahun 2023 sebesar Rp7,33 triliun, meningkat sebesar 3,41% atau setara Rp241,60 miliar

TOTAL ASSETS

The company has recorded total assets amounting to Rp9.34 trillion, increased by 1.98% compared to the previous year's Rp9.16 trillion. The company's assets consist of current assets and non-current assets with compositions of 21.58% and 78.41%, respectively.

Current assets experienced a decrease of 2.90%, while non-current assets experienced an increase of 3.41%, as explained below.

CURRENT ASSETS

Current assets in 2023 amounted to Rp2.02 trillion, decreased by 2.90% or equivalent to Rp60.17 billion compared to current assets in 2022 of Rp2.09 trillion. This decrease is due to significant movements in cash and cash equivalents as well as inventory, which decreased by Rp187.35 billion and increased by Rp106.64 billion, respectively.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2023 amounted to Rp7.33 trillion, increased by 3.41% or equivalent to Rp241.60

dibandingkan aset tidak lancar di tahun 2022 sebesar Rp7,09 triliun. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan aset tetap sebesar Rp90,28 miliar dan properti investasi sebesar Rp143,85 miliar.

TOTAL LIABILITAS

Perseroan mencatat total liabilitas tahun 2023 sebesar Rp3,41 triliun, menurun 0,20% atau setara dengan Rp7,01 miliar dibandingkan total liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp3,42 triliun. Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dengan komposisi sebesar 30,83% dan liabilitas jangka panjang sebesar 69,17%.

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan 58,87%, sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan 14,39%, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar Rp1,05 triliun, naik 58,87% atau setara dengan Rp390,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp663,05 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya secara signifikan utang non usaha pihak ketiga menjadi Rp297,50 miliar (+672,13%) dan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp440,90 miliar (+50,24%).

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar Rp2,36 triliun, menurun 14,39% atau setara dengan Rp397,34 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,76 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun menjadi Rp1,24 triliun (-12,27%)

TOTAL EKUITAS

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp5,93 triliun, meningkat 3,28% atau setara dengan Rp188,44 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,74 triliun. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kinerja laba unit bisnis pada masing-masing anak usaha.

billion compared to non-current assets in 2022 of Rp7.09 trillion. This increase is attributed to the rise in fixed assets by Rp90.28 billion and investment properties by Rp143.85 billion.

TOTAL LIABILITIES

The company recorded total liabilities in 2023 amounting to Rp3.41 trillion, a decrease of 0.20% or equivalent to Rp7.01 billion compared to total liabilities in the previous year of Rp3.42 trillion. The company's liabilities consist of current liabilities with a composition of 30.83% and long-term liabilities of 69.17%.

Current liabilities increased by 58.87%, while long-term liabilities decreased by 14.39%, as explained below.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2023 amounted to Rp1.05 trillion, increased by 58.87% or equivalent to Rp390.33 billion compared to the previous year's Rp663.05 billion. This increase is primarily due to a significant increase in third-party non-trade debt to Rp297.50 billion (+672.13%) and short-term bank loans maturing within one year to Rp440.90 billion (+50.24%).

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2023 amounted to Rp2.36 trillion, decreased by 14.39% or equivalent to Rp397.34 billion compared to the previous year's Rp2.76 trillion. This decrease is primarily due to the decrease in long-term bank loans maturing in more than one year to Rp1.24 trillion (-12.27%).

TOTAL EQUITY

In 2023, the company recorded total equity of Rp5.93 trillion, increased by 3.28% or equivalent to Rp188.44 billion compared to 2022's Rp5.74 trillion. This increase is primarily due to the improved performance of the business units in each subsidiary.

Laporan Laba/Rugi
Statement of Profit/Loss

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2023 31 Desember 2023	31 Desember 2022 31 Desember 2022	Perubahan Change
Pendapatan | Revenues	**1.104.711**	**955.541**	**149.170**
Beban Pokok Pendapatan | Costs of Revenues	(379.013)	(378.852)	(160)
Laba (Rugi) Bruto | Gross Profit	725.698	576.689	149.009
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	168.201	59.398	108.804
Laba (Rugi) Neto | Net Profit (Loss)	**184.897**	**64.492**	**115.405**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(70)	(3.878)	(3.807)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	**184.827**	**65.615**	**119.212**

PENDAPATAN
Perseroan membukukan pendapatan neto tahun 2023 sebesar Rp1,10 triliun, meningkat 15,61% atau setara dengan Rp149,17 miliar dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp955,54 miliar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kinerja *recurring business* sebesar 30,60%.

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Beban pokok pendapatan tahun 2023 tercatat sebesar Rp379,01 miliar, sedikit lebih tinggi sebesar 0,04% atau setara Rp160,46 juta jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun 2022 sebesar Rp378,85 miliar. Kenaikan ini terutama terkait dengan meningkatnya kinerja usaha *food and beverages* dari sektor perhotelan dan penyusutan/amortisasi pada sektor komersial.

LABA (RUGI) BRUTO
Tahun 2023, Peseroan membukukan Laba bruto sebesar Rp725,70 miliar, meningkat 25,84% atau setara dengan Rp149,01 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan memperoleh laba bruto sebesar Rp576,69 miliar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kinerja usaha.

REVENUE
The Company recorded a net revenue of Rp1.10 trillion in 2023, marking a 15.61% increase or Rp149.17 billion compared to the Rp955.54 billion revenue in 2022. This growth was primarily driven by a 30.60% improvement in recurring business performance.

COST OF GOODS SOLD
The cost of goods sold in 2023 amounted to Rp379.01 billion, slightly higher by 0.04% or Rp160.46 million compared to the Rp378.85 billion recorded in 2022. This increase was mainly attributed to improved performance in the food and beverages sector of the hospitality industry and depreciation/amortization in the commercial sector.

GROSS PROFIT (LOSS)
In 2023, the Company achieved a gross profit of Rp725.70 billion, marking a 25.84% increase or Rp149.01 billion compared to the Rp576.69 billion gross profit in 2022. This increase was primarily due to improved business performance.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, beban pajak final, serta pendapatan operasi lainnya – neto. Beban usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp528,01 miliar, meningkat 29,55% atau setara dengan Rp120,44 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp407,57 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp64,50 miliar, peningkatan penjualan dan pemasaran sebesar Rp9,74 miliar, peningkatan beban pajak final sebesar Rp5,88 miliar dan penurunan pendapatan operasi lainnya - neto sebesar Rp 40,32 miliar.

LABA (RUGI) USAHA

Dengan kinerja beban usaha sebagaimana disampaikan di atas, di tahun 2023 Perseroan membukukan Laba usaha sebesar Rp197,69 miliar, meningkat 16,89% atau setara dengan Rp28,57 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp169,12 miliar.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan Laba tahun berjalan sebesar Rp184,90 miliar, meningkat 166,07% atau setara dengan Rp115,40 miliar dibandingkan tahun 2022 dimana Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp69,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kinerja usaha Perseroan.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan Laba komprehensif sebesar Rp184,83 miliar, meningkat 181,69% atau setara dengan Rp119,21 miliar dibandingkan tahun 2022 dimana Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp65,62 miliar. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kinerja usaha Perseroan.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of sales and marketing expenses, general and administrative expenses, final tax expenses, and other operating income - net. Operating expenses in 2023 amounted to Rp528.01 billion, reflecting a 29.55% increase or Rp120.44 billion compared to Rp407.57 billion in 2022. This increase was mainly driven by a Rp64.50 billion rise in general and administrative expenses, a Rp9.74 billion increase in sales and marketing expenses, a Rp5.88 billion increase in final tax expenses, and a Rp40.32 billion decrease in other operating income - net.

OPERATING PROFIT (LOSS)

With the operating expense performance as outlined above, the Company achieved an operating profit of Rp197.69 billion in 2023, representing a 16.89% increase or Rp28.57 billion compared to Rp169.12 billion in 2022.

NET INCOME (LOSS)

In 2023, the Company reported a net income of Rp184.90 billion, marking a 166.07% increase or Rp115.40 billion compared to Rp69.49 billion in 2022. This significant increase was primarily due to improved business performance.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

For the fiscal year ended December 31, 2023, the Company recorded comprehensive income of Rp184.83 billion, reflecting a 181.69% increase or Rp119.21 billion compared to Rp65.62 billion in 2022. This significant rise was primarily driven by improved business performance.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2023 31 Desember 2023	31 Desember 2022 31 Desember 2022	Perubahan Change
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	274.301	337.514	(63.213)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(282.915)	(232.385)	(50.530)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Operating Activities	(180.835)	14.726	(191.562)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	**(189.449)**	**119.855**	**(309.305)**
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at The Beginning of The Year	**607.088**	**518.753**	**88.335**
Efek perubahan kurs terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange rates changes on cash and cash equivalents	**2.094**	**(31.520)**	**33.615**
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at The End of The Year	**419.734**	**607.088**	**(187.355)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp274,30 miliar, menurun 18,73% atau setara dengan Rp63,21 miliar dibandingkan tahun 2022 dimana Perseroan membukukan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp337,51 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya dan meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
The cash flow from operating activities in 2023 amounted to Rp274.30 billion, marking a decrease of 18.73% or Rp63.21 billion compared to 2022 when the Company recorded cash flow from operating activities of Rp337.51 billion. This decline was primarily due to increased payments to suppliers and other parties, alongside increased receipts from customers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp282,92 miliar, meningkat 21,74% atau setara dengan Rp50,53 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan membukukan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp232,38 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya perolehan aset tetap dan properti investasi, meningkatnya perolehan saham dari entitas non pengendali, menurunnya pencairan bank yang dibatasi penggunaannya, dan meningkatnya penerimaan dividen.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
The cash flow utilized for investing activities in 2023 totaled Rp282.92 billion, representing a 21.74% increase or Rp50.53 billion compared to 2022, when the Company's cash flow used for investing activities amounted to Rp232.38 billion. This increase primarily stemmed from higher acquisitions of fixed assets and investment properties, increased acquisitions of shares from non-controlling entities, reduced restricted bank withdrawals, and increased dividend receipts.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp180,84 miliar, turun 1327,95% atau setara dengan Rp195,56 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan membukukan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp14,73 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran utang/ pinjaman bank.

KAS DAN SETARA KAS DI AKHIR TAHUN

Dengan kinerja arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagaimana telah disampaikan di atas, di tahun 2023 Perseroan membukukan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp189,45 miliar. Dengan memperhitungkan kinerja pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas, di akhir tahun 2023 Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp419,74 miliar, menurun 30,86% atau setara dengan Rp187,35 miliar dibandingkan kas dan setara kas di akhir tahun sebelumnya sebesar Rp607,09 miliar.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow utilized for financing activities in 2023 amounted to Rp180.84 billion, marking a 1327.95% decrease or Rp195.56 billion compared to 2022, when the Company recorded cash flow generated from financing activities of Rp14.73 billion. This decrease was primarily due to increased payments of bank loans and debts.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR-END

Considering the cash flow performance from operating, investing, and financing activities as detailed above, the Company witnessed a net decrease in cash and cash equivalents of Rp189.45 billion in 2023. Factoring in the impact of changes in foreign currency exchange rates on cash and cash equivalents, the Company reported cash and cash equivalents of Rp419.74 billion at the end of 2023, representing a 30.86% decrease or Rp187.35 billion compared to cash and cash equivalents at the end of the previous year, amounting to Rp607.09 billion.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2023 31 Desember 2023	31 Desember 2022 31 Desember 2022	Perubahan Change
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,91	3,13	(1,22)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x) Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,36	0,37	(0,01)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Liabilities to Total Equity Ratio (x)	0,58	0,60	(0,02)
Rasio Pinjaman terhadap Total Aset (x) Debt to Total Assets Ratio (x)	0,18	0,19	(0,01)
Rasio Pinjaman terhadap Total Ekuitas (x) Debt to Total Equity Ratio (x)	0,29	0,30	(0,01)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (x) Profit (Loss) to Total Assets Ratio (x)	0,02	0,01	0,01
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (x) Profit (Loss) to Total Equity Ratio (x)	0,03	0,01	0,02
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (x) Profit (Loss) to Revenues Ratio (x)	0,17	0,07	0,10
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	**65,69**	**60,35**	**5,34**
Marjin Laba Operasional (%) Operating Profit Margin (%)	**17,89**	**17,70**	**0,20**
Marjin Laba Usaha (%) Net Income Margin (%)	**16,74**	**7,27**	**9,46**

Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2023 31 Desember 2023	31 Desember 2022 31 Desember 2022	Perubahan Change
Jangka Waktu Penagihan Piutang (hari) Days Sales Outstanding (days)	18	22	-4
Rasio Perputaran Utang (x) Accounts Receivable Turnover Ratio (x)	20,32	16,27	4,05

TINJAUAN PERMODALAN

Review of Capital

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2023, komposisi Liabilitas dan Ekuitas masing-masing sebesar 36,56% dan 63,44%. Perseroan akan terus berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Informasi struktur modal Perseroan yang terdiri dari utang berbasis bunga sebagai berikut:

Capital Structure

At the end of 2023, the composition of Liabilities and Equity was 36.56% and 63.44% respectively. The Company will continue to be committed to managing a strong and healthy capital structure, enabling maximum support for the sustainable growth of the Company's business. Information on the Company's capital structure, consisting of interest-bearing debt, is as follows:

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	**31 Desember 2023** 31 December 2023	**31 Desember 2022** 31 December 2022	**Perubahan** Change
Pinjaman (Rp juta) Interest bearing debt (Rp million)	1.722.623	1.740.585	(17.961)
Dikurangi kas dan setara kas (Rp juta) Deducting cash and cash equivalent (Rp million)	(419.733)	(607.088)	187.354
Pinjaman bersih (Rp juta) Net interest bearing debt (Rp million)	1.302.890	1.133.497	169.393
Ekuitas (Rp juta) Equity (Rp million)	5.928.333	5.739.890	188.443
Jumlah struktur modal (Rp juta) Total capital structure (Rp million)	7.231.222	6.873.387	357.836
Rasio pinjaman bersih terhadap modal (x) Net debt to capital ratio (x)	0,22	0,20	0,02

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy for Capital Structure

In managing its capital, the Company and its subsidiaries consistently aim to sustain business operations and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company and its subsidiaries actively and regularly review and manage their capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, considering the efficient use of capital based on cash flow from operations and capital expenditures, as well as considering future capital needs.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2023.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023

Tujuan investasi barang modal untuk keperluan pengembangan Perseroan adalah dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan melalui ekspansi. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk keperluan proyek pengembangan dalam bentuk investasi pada Anak Perusahaan. Perseroan merealisasikan investasi barang modal pada tahun 2023 sebagai berikut:

Material Bonds for Capital Goods Investment

There were no material commitments for capital goods investments made by the Company in 2023.

Capital Goods Investment Realization in 2023

The objective of capital goods investment for the Company's development needs is to enhance its value through expansion. The types of capital goods investments mainly cater to development projects in the form of investments in Subsidiaries. The Company realized capital goods investments in 2023 as follows:

Uraian Subject	**Jenis Investasi** Type of Investment	**Tujuan** Objective	**Nilai (Rp juta)** Value (Rp million)
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	Barang Modal Capital Goods	Ekspansi dan Operasional Expansion and Operational	330.390
Peralatan dan perlengkapan Equipment and supplies	Barang Modal Capital Goods	Ekspansi dan Operasional Expansion and Operational	28.807
Kendaraan Vehicles	Barang Modal Capital Goods	Operasional Operational	919

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, Perseroan menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

In financing its capital goods investments, the Company utilizes funds derived from its operations and prioritizes the purchase of capital goods in Indonesian Rupiah. Management believes that the impact of foreign exchange fluctuations is not significantly influential on the commitment to invest in capital goods.

TINJAUAN FAKTA MATERIAL

Review of Material Facts

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 5 Februari 2024, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/6/080/R. Suku bunga tersebut turun dari 8,5% ke 7,25% per tahun. Pada tanggal 4 Maret 2024, IPI telah melunasi seluruh pinjaman bank berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh Bank BNI No. ENB/6/150/R.

Pada tanggal 21 Februari 2024, IPI menandatangani Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 10672/SLA/W01/2024 dengan Bank BCA untuk fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp559.406.000.000 yang ditujukan untuk *re-finance* fasilitas kredit dari Bank BNI. Fasilitas ini akan jatuh tempo 8 tahun sejak penandatanganan kredit tersebut. Pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun.

Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2023, terutama yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perseroan.

Transaksi Material Mengenai Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan memiliki kebijakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perseroan berupaya memenuhi seluruh kepatuhan dalam transaksi dengan pihak berelasi terutama yang diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

On 5 February 2024, the Company received a letter of approval for a loan interest rate reduction from Bank BNI with letter No. ENB/6/080/R. The interest rate decreased from 8.5% to 7.25% per annum. On 4 March 2024, the Company settled all bank loans based on the clearance certificate issued by Bank BNI No. ENB/6/150/R.

On 21 February 2024, the Company signed a Credit Granting Notification (SPPK) No. 10672/SLA/W01/2024 with Bank BCA for an Investment Credit facility amounting to Rp559,406,000,000 intended to refinance credit facilities from Bank BNI. This facility will mature in 8 years from the signing of the credit agreement. The loan carries an interest rate of 7% per annum.

Material Transaction Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

There is no material information regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Acquisitions, and/or Debt/Equity Restructuring that occurred in 2023, especially those affecting the Company's financial statements/ performance.

Material Transaction Regarding Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated Parties/Related Parties

The Company has a policy on transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties". The Company endeavors to comply with all regulations concerning transactions with related parties, especially those regulated in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

No.	Tanggal Date	Nilai (Rp) Value (Rp)	Objek Transaksi Transaction Object	Nama Pihak dalam Transaksi Name of Parties in the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Pemenuhan Ketentuan Regulatory Compliance
1	30 Mei 2023 30 May 2023	8.250.000.000 8,250,000,000	8.250.000 lembar saham PT Saranausaha Jaya 8,250,000 shares of PT Saranausaha Jaya	1. PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. PT Saranausaha Jaya; dan 3. PT Magenta Praja Raharja.	PT Saranausaha Jaya adalah anak Perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk PT Saranausaha Jaya is a subsidiary of PT Indonesian Paradise Property Tbk	POJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
2	30 Mei 2023 30 May 2023	306.000.000 306,000,000	300 lembar saham PT Dinamika Putra Perkasa 300 shares of PT Dinamika Putra Perkasa	1. PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. PT Dinamika Putra Perkasa; dan 3. PT Magenta Praja Raharja.	PT Dinamika Putra Perkasa adalah anak Perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk PT Dinamika Putra Perkasa is a subsidiary of PT Indonesian Paradise Property Tbk	POJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
3	31 Mei 2023 31 May 2023	26.000.000 26,000,000	26.000 lembar saham PT Swarna Kanaka Parigraha 26,000 shares of PT Swarna Kanaka Parigraha	1. PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. PT Swarna Kanaka Parigraha; dan 3. Nadi Hartawihardja.	1. PT Swarna Kanaka Parigraha merupakan anak Perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. Nadi Hartawihardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Indonesian Paradise Property Tbk 1. PT Swarna Kanaka Parigraha is a subsidiary of PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. Nadi Hartawihardja has no affiliation with PT Indonesian Paradise Property Tbk	POJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies

No.	Tanggal Date	Nilai (Rp) Value (Rp)	Objek Transaksi Transaction Object	Nama Pihak dalam Transaksi Name of Parties in the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Pemenuhan Ketentuan Regulatory Compliance
4	6 November 2023 6 November 2023	436.991.521.050 436,991,521,050	Area retail dengan luas 8.151 M^2 (delapan ribu seratus lima puluh satu meter persegi) terletak pada Tower 1 (lantai 1, 2, dan 3) dan Tower 2 (lantai 1, 2, 3, dan 4) yang terletak pada Proyek Antasari Place milik PT Prospek Duta Sukses Retail area with an area of 8,151 M2 (eight thousand one hundred and fifty-one square meters) is located in Tower 1 (floors 1, 2, and 3) and Tower 2 (floors 1, 2, 3, and 4) which located in the Antasari Place Project owned by PT Prospek Duta Sukses	1. PT Prospek Duta Sukses; dan 2. PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	1. PT Indonesia Gemilang Mahasentosa merupakan anak Perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. PT Prospek Duta Sukses merupakan anak perusahaan dari PT Paloma Suasa Manajemen yang mana merupakan anak perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk; 3. Anthony Prabowo Susilo merupakan Presiden Direktur dari PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Komisaris dari PT Indonesia Gemilang Mahasentosa; dan 4. Karel Patipeilohy merupakan Komisaris dari PT Indonesian Paradise Property Tbk yang juga merupakan Direktur PT Prospek Duta Suksess dan Direktur Utama PT Indonesia Gemilang Mahasentosa. 1. PT Indonesia Gemilang Mahasentosa is a subsidiary of PT Indonesian Paradise Property Tbk; 2. PT Prospek Duta Sukses is a subsidiary of PT Paloma Suasa Management which is a subsidiary of PT Indonesian Paradise Property Tbk; 3. Anthony Prabowo Susilo is the President Director of PT Indonesian Paradise Property Tbk and the Commissioner of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa; and 4. Karel Patipeilohy is the Commissioner of PT Indonesian Paradise Property Tbk and the Director of PT Prospek Duta Suksess as well as the President Director of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa.	POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi untuk tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Balance and Realization of Related Party Transactions

The following is the balance and realization of related party transactions for 2023 and the comparison with the previous year.

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balance in Asset	**2023**	**2022**	**Persentase dari Aset Konsolidasian** Percentage of Consolidated Assets		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2023	**2022**	Nominal	**Persentase** Percentage
	(Rp juta) (Rp million)	**(Rp juta)** (Rp million)	**(%)**	**(%)**	**(Rp juta)** (Rp million)	**(%)**
Piutang non-usaha Non trade receivable	45	64	0,0005	0,0007	(19)	(29,44)
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi Total assets of related party	83.888	81.187	0,90	0,89	2.701	3,33
Jumlah aset konsolidasian Total consolidated assets	9.345.251	9.163.821	100,00	100,00	181.429	1,98

TINJAUAN PROSPEK DAN PROYEKSI USAHA

Review of Business Prospects and Projections

Prospek Usaha

Kembalinya industri properti dan pariwisata Indonesia telah meningkatkan keyakinan Perseroan dalam mencapai target-targetnya untuk tahun 2024. Pencapaian-pencapaian pada tahun 2023 dijadikan sebagai patokan dalam menetapkan tujuan untuk tahun berikutnya. Kontribusi yang tinggi dari sektor perhotelan dan komersial pada tahun 2023 mendorong Perseroan untuk mengalokasikan sumber daya yang lebih besar pada sektor-sektor tersebut di tahun 2024. Keputusan ini didukung oleh rencana pembukaan unit-unit bisnis perhotelan baru seperti Hyatt Place Makassar.

Selain itu, dalam konteks ekonomi yang lebih luas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mordor Intelligence, pasar real estate di Indonesia diperkirakan akan mencapai USD64,78 miliar pada tahun 2024 dan USD85,97 miliar pada tahun 2029, tumbuh dari sisi CAGR sebesar 5,82% selama periode proyeksi (2024-2029). Hal ini terutama didukung oleh kebijakan makroekonomi dan struktural yang kuat dari Indonesia selama satu setengah dekade terakhir, ditambah dengan pertumbuhan penduduk yang cepat dan urbanisasi yang tinggi. Sektor real estat di Indonesia bahkan terbukti tetap kokoh meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19.[6]

Inisiatif pemerintah, seperti program 'Satu Juta Rumah', yang didukung oleh investor asing dan organisasi seperti Bank Dunia, diharapkan dapat memperkuat pertumbuhan pasar real estat. Upaya-upaya ini sejalan dengan strategi Perseroan. Selain itu, munculnya Proptech di Indonesia, didorong oleh populasi kelas menengah yang berkembang dan permintaan akan perumahan yang meningkat, memberikan peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi dalam sektor real estat. Dengan berkembangnya portal pencarian *online* yang memfasilitasi transaksi properti, Perseroan berpotensi mendapat manfaat dari tren ini dengan memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan kehadiran dan jangkauan pasar.

Business Prospects

The resurgence of Indonesia's real estate and tourism industries has bolstered the confidence of the Company in achieving its targets for 2024. The achievements of 2023 are used as benchmarks in setting goals for the following year. The high contributions from the hospitality and commercial sectors in 2023 have prompted the Company to allocate greater resources to these sectors in 2024. This decision is supported by plans to open new hospitality business units such as Hyatt Place Makassar.

Furthermore, in the broader economic context, as revealed by Mordor Intelligence, the real estate market in Indonesia is projected to reach USD 64.78 billion in 2024 and USD 85.97 billion in 2029, growing at a CAGR of 5.82% during the projection period (2024-2029). This is primarily supported by Indonesia's strong macroeconomic and structural policies over the past decade and a half, coupled with rapid population growth and high urbanization. The real estate sector in Indonesia has even proven to remain robust despite the challenges posed by the COVID-19 pandemic.[6]

Government initiatives, such as the 'One Million Houses' program, supported by foreign investors and organizations like the World Bank, are expected to strengthen the growth of the real estate market. These efforts align with the Company's strategy. Additionally, the emergence of Proptech in Indonesia, driven by a growing middle-class population and increasing demand for housing, presents new opportunities for growth and innovation in the real estate sector. With the growth of online search portals facilitating property transactions, the Company stands to benefit from this trend by leveraging digital platforms to enhance market presence and reach.

[6] Indonesia Real Estate Market Report Snapshots. "*Indonesia Real Estate Market Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts (2024 - 2029).*" Mordor Intteligence. Source: https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/real-estate-market-in-indonesia.

[6] Indonesia Real Estate Market Report Snapshots. "Indonesia Real Estate Market Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts (2024 - 2029)." Mordor Intteligence. Source: https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/real-estate-market-in-indonesia.

Secara umum, Indonesia telah membuat kemajuan signifikan dalam mengatasi dampak ekonominya, seperti yang terbukti dengan penurunan tingkat pengangguran dalam beberapa tahun terakhir. Tren positif ini memberikan peluang baik bagi Perseroan dan perusahaan lain yang beroperasi dalam sektor properti dan pariwisata, di mana terdapat peluang menguntungkan untuk mencapai tujuan usaha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Overall, Indonesia has made significant progress in mitigating the economic impact, as evidenced by the declining unemployment rate in recent years. This positive trend provides good opportunities for the Company and other businesses operating in the real estate and tourism sectors, where there are favorable prospects for achieving business goals and contributing to overall economic growth.

Perbandingan Target dan Realisasi 2023

Comparison of 2023 Targets and Realization

Perihal Subject	**Realisasi Tahun 2023** Actual Year 2023	**Target Tahun 2023** Actual Year 2023	**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (%)** Comparison of 2023 Targets and Realization (%)
Pemasaran dan Pengelolaan Usaha | Marketing and Business Management			
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Komersial (%) Weighted Average Commercial Occupancy Rate (%)	94,81	92,43	2,38
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Perhotelan (%) Weighted Average Hospitality Occupancy Rate (%)	72,59	72,25	0,34
Keuangan | Financial			
Pendapatan neto (Rp juta) Net revenue (Rp million)	1.104.711	1.141.872	96,75
Laba usaha (Rp juta) Operating profit (Rp million)	197.687	177.571	111,33
Laba tahun berjalan (Rp juta) Profit for the year (Rp million)	184.897	72.967	253,40
Aset (Rp juta) Assets (Rp million)	9.345.251	9.347.098	99,98
Liabilitas (Rp juta) Liabilities (Rp million)	3.416.918	3.492.410	97,84
Ekuitas (Rp juta) Equity (Rp million)	5.928.333	5.854.688	101,26
Struktur modal Capital structure	7.231.222	7.184.279	100,65
Rasio pinjaman bersih terhadap modal (x) Net debt to capital ratio (x)	0,22	0,23	96,77

Target 2024

Berdasarkan berbagai asumsi yang disampaikan dalam prospek usaha di atas, Manajemen menetapkan proyeksi kinerja Perseroan untuk 1 (satu) tahun mendatang adalah sebagai berikut.

2024 Targets

Based on various assumptions provided in the above business prospectus, Management establishes the Company's performance projection for the next 1 (one) year as follows.

Perihal Subject	**Proyeksi Tahun 2024 Terhadap Realisasi Tahun 2023** 2024 Projection Against 2023 Realization
Pemasaran dan Pengelolaan Usaha | Marketing and Business Management	
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Komersial (%) Weighted Average Commercial Occupancy Rate (%)	1% - 5%
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Perhotelan (%) Weighted Average Hospitality Occupancy Rate (%)	1% s.d 5%
Keuangan | Financial	
Pendapatan neto (Rp juta) Net revenue (Rp million)	20% s.d 30%
Laba usaha (Rp juta) Operating profit (Rp million)	5% s.d 10%
Laba tahun berjalan (Rp juta) Profit for the year (Rp million)	5% s.d 10%
Aset (Rp juta) Assets (Rp million)	2% s.d 4%
Liabilitas (Rp juta) Liabilities (Rp million)	2% s.d 4%
Ekuitas (Rp juta) Equity (Rp million)	2% s.d 4%
Struktur modal Capital structure	1% s.d 7%
Rasio pinjaman bersih terhadap modal (x) Net debt to capital ratio (x)	40% s.d 60%
Dividen | Dividend	
Dividen yang akan dibayarkan Dividend to be paid	0%

Proyeksi kinerja ini dibuat berdasarkan realisasi pada tahun 2023. Peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan Perseroan dalam menentukan proyeksi kinerja tersebut.

This performance projection is based on the achievements in 2023. The significant improvement in 2023 is also considered by the Company in determining this performance projection.

TINJAUAN DIVIDEN

Review of Dividends

Dalam rangka memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen, Perseroan telah memiliki kebijakan pembagian dividen. Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan pembagian dividen sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi mengenai pembagian dividen Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In order to ensure the implementation of good Corporate Governance principles regarding dividend distribution, the Company has established a dividend distribution policy. The Company adheres to and operates this policy in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and it is executed based on decisions made during the General Meeting of Shareholders. Here is the information regarding the Company's dividend distribution for the years 2022 and 2021:

Informasi Pembagian Dividen Saham 2 (Dua) Tahun Terakhir

Dividend Distribution in the Last 2 (Two) Years

Uraian Subject	**2022**	**2021**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	Rp28.074.912.606	(Rp13.357.691.315)
Total Dividen yang Dibagikan Total dividend distributed	Perseroan tidak membagikan dividen sesuai hasil keputusan RUPS. The Company did not distribute dividends according to the GMS	
Jumlah Dividen Kas per Saham Total Cash dividend per share		
Payout Ratio	Tidak ada Not available	
Tanggal Pengumuman Announcement Date		
Tanggal Pembayaran Distribution Date		

TINJAUAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Review of Utilization of Public Offering Proceeds

Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 21 September 2004 dan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Sedangkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2015 yang dilakukan dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perseroan, dan telah mendapat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari OJK No. S-253/D.04/2015, telah digunakan sebagaimana yang tercantum dalam prospektus.

Di tahun 2023 Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 30/POJK 04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on 21 September 2004, and has utilized all the funds raised from the Public Offering as stated in the prospectus. Meanwhile, the realization of the use of funds from the Limited Public Offering I in 2015, which was carried out by issuing Preemptive Rights to the Company's Shareholders, has been effectively approved by the Financial Services Authority based on letter No. S-253/D.04/2015, and has been used as specified in the prospectus.

In 2023, The Company is no longer obligated as outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK 04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings.

TINJAUAN PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA

Review of Regulatory Changes and the Impacts

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Di sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

a. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

b. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
c. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifkan;
d. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
e. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
f. Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes in Legislative Regulations and their Impact

Throughout 2023, there were no significant changes in regulations and legislation that affected the Company.

Changes in Accounting Policies and Their Impact

Below are the amendments and adjustments to the applicable standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption permitted:

a. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
b. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;
c. Amendment to PSAK 16: Property, Plant, and Equipment regarding Pre-use Intensified Results;
d. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates;
e. Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions; and
f. Revision of PSAK 107: Lease Accounting.

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current period or the previous year.


HUB



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

4

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata kelola perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance atau GCG*) dengan tujuan menciptakan Perseroan yang profesional, kuat, positif, dan kompetitif.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the aim of creating a professional, strong, positive, and competitive Company.

Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme Tata Kelola sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, yang dapat meningkatkan nilai Perseroan serta mencapai keunggulan dalam pengembangan properti melalui inovasi dan kreativitas.

It implements governance structures and mechanisms in accordance with business developments and needs, aiming to increase the Company's value and achieve excellence in property development through innovation and creativity.

Komitmen Penerapan Tata kelola perusahaan

Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sebagai manifestasi dari penerapan Tata kelola perusahaan yang komprehensif di lingkungan Perseroan. Standar penerapan GCG merujuk berdasarkan pada peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar negeri, seperti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata kelola perusahaan terbuka serta secara bertahap dan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Bagi Perseroan, implementasi GCG tidak hanya dianggap sebagai kewajiban semata, melainkan menjadi suatu keharusan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan yang dapat diakses oleh publik.

Commitment to Implementing Corporate Governance

The Company adopts the best applicable standards as a manifestation of the implementation of comprehensive corporate governance within the Company. GCG implementation standards refer to applicable regulations at home and abroad, such as Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards in stages. For the Company, implementing GCG is not only considered an obligation but also a necessity to ensure transparency and accountability in the management of the Company, accessible to the public.

Pengembangan GCG sejalan dengan praktik terbaik yang dapat memberikan pengaruh positif bagi Perseroan dan menciptakan sikap serta perilaku yang konsisten dengan budaya Perseroan, seperti:

1. memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif serta pengembangan bisnis yang tepat

GCG development is in line with best practices that can have a positive influence on the Company and create attitudes and behavior consistent with the Company's culture, such as:

1. Providing excellent, innovative, efficient, and effective service as well as appropriate business development.

2. menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas
3. menciptakan iklim usaha yang sehat
4. senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola pada setiap aspek kegiatan operasional bisnis yang berlandaskan pada 3 (tiga) aspek *governance framework* yang meliputi *governance structure, governance process* dan *governance outcome*. Dalam governance structure, Perseroan memiliki infrastruktur dan struktur GCG yang memadai, yang dirancang untuk menghasilkan hasil sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Komite Audit
4. Sekretaris Perusahaan dan
5. Audit Internal

Perseroan telah merumuskan kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta menetapkan tugas pokok dan fungsi bagi setiap struktur organisasi sebagai penunjang dalam infrastruktur tata kelola perusahaan, yang menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam mekanisme *governance* process, sehingga menciptakan efektivitas dan *Governance Outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh para pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui komitmen transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, serta kewajaran serta kesetaraan.

2. Providing an internal control system that can guarantee accountability.
3. Creating a healthy business climate.
4. Always maintaining the continuity of the Company's business.

Therefore, the Company is committed to implementing governance in every aspect of business operational activities, based on 3 (three) aspects of the governance framework: governance structure, governance process, and governance outcome. In terms of governance structure, the Company has adequate GCG infrastructure and structure designed to produce results in accordance with stakeholders' expectations. Corporate governance structure includes:

1. Board of Commissioners.
2. Board of Directors.
3. Audit Committee.
4. Corporate Secretary.
5. Internal Audit.

The Company has formulated policies and procedures, a management information system, and determined the main tasks and functions for each organizational structure to support the corporate governance infrastructure. This implements GCG principles in the governance process mechanism, thereby creating effectiveness and governance outcomes in line with the expectations of all stakeholders. The Company implements GCG principles through commitments, such as transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness.

Implementasi GCG yang Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Good Corporate Governance

Perseroan menetapkan standar implementasi Tata Kelola yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi Tata Kelola. Penetapan standar implementasi juga bertujuan agar Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas implementasi Tata kelola perusahaan yang baik.

The Company sets a standard of GCG implementation that can be used as a basic reference to realize the vision and mission of the Company. The basic reference includes the criteria to be achieved from various aspects related to governance implementation. The establishment of implementation standards also aims to ensure that the Company continues to improve the Good Corporate Governance implementation.

	Program dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola	Governance Implementation Programs and Achievements
2015	• Perencanaan penyusunan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik *(Code of Conduct),* dan Kebijakan *Whistleblowing* • Reformasi organ Komite Audit	• Planning and preparation of the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Code of Conduct, and Whistleblowing Policy • Audit Committee organ reform
2016	• Penyusunan, pengesahan, dan penerbitan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik *(Code of Conduct)*, dan Kebijakan Whistleblowing • Pembaharuan Piagam Audit Internal	• Preparation, validation, and issuance of Board of Commissioners and Board of Directors Charters, Code of Conduct, and Whistleblowing Policy • Update of the Internal Audit Charter
2017	• Sosialisasi dan pemberlakuan Kode Etik bagi seluruh karyawan dan penerapan Kebijakan *Whistleblower* • Penilaian penerapan GCG dilakukan secara internal (self assessment) dengan perolehan skor sebesar 82,25 (Baik)	• Dissemination and enforcement of Code of Conduct for all employees, and implementation of Whistleblowing Policy • Self-assessment on GCG Implementation at the Company (score obtained: 82.25– Good)
2018	• Pelaksanaan *Business Sustainability* Program dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan • Penilaian penerapan GCG dilakukan secara internal *(self assessment)* dengan perolehan skor sebesar 84,25 (Baik)	• Implementation of Business Sustainability Program in Corporate Social Responsibility activities • Self-assessment on GCG Implementation at the Company (score obtained: 84.25 -Good)
2019	• Pelaksanaan Business Sustainability Program dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan • Penilaian penerapan GCG dilakukan secara internal (self assessment) dengan perolehan skor sebesar 85 (Baik)	• Implementation of Business Sustainability Program in Corporate Social Responsibility activities • Self-assessment on GCG Implementation at the Company (score obtained: 85 -Good)

2020

- Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perseroan dan penerbitan Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan
- Pembentukan Komite Keberlanjutan
- Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 86

- Establishment of the Company's Risk Management Committee and issuance of the Risk Management Committee Charter
- Establishment of the Sustainability Committee
- The Company obtained a GCG score of 86

2021

- Perseroan memperoleh skor penilaian *Good Corporate Governance* berdasarkan kriteria ACGS sebesar 72,67
- Penilaian penerapan GCG dilakukan secara internal *(self assessment)* dengan perolehan skor sebesar 86

- The Company's assessment score of Good Corporate Governance based on ACGS criteria was 72.67
- Self-assessment on GCG Implementation at the Company with a score of 86

2022

- Perseroan memperoleh skor penilaian *Good Corporate Governance* berdasarkan kriteria ACGS sebesar 81,20
- Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

- The Company obtained a score of 81.20 for good corporate governance based on the ACGS criteria.
- Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

2023

- Perseroan memperoleh skor penilaian *Good Corporate Governance* berdasarkan kriteria ACGS sebesar 81,20
- Pelaksanaan *Sustainability Program* dalam kegiatan *Environmental, Social, Governance (ESG) Awareness Session*

- The company obtained a Good Corporate Governance assessment score based on the ACGS criteria of 81.20
- The implementation of the Sustainability Program in the Environmental, Social, Governance (ESG) Awareness Session

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola yang ada di Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, yaitu
Bab I, Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, dimana disebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.

- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Corporate Governance Structure and Mechanism

The existing governance structure in the Company refers to Law no. 40 of 2007, specifically Chapter I, Regarding General Provisions Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders is a Company organ with authority not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company with the authority and full responsibility for managing the Company's interests, in line with the aims and objectives of the Company. It represents the Company both internally and externally, in accordance with the provisions of the Articles of Association, within and outside the court.

Struktur tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

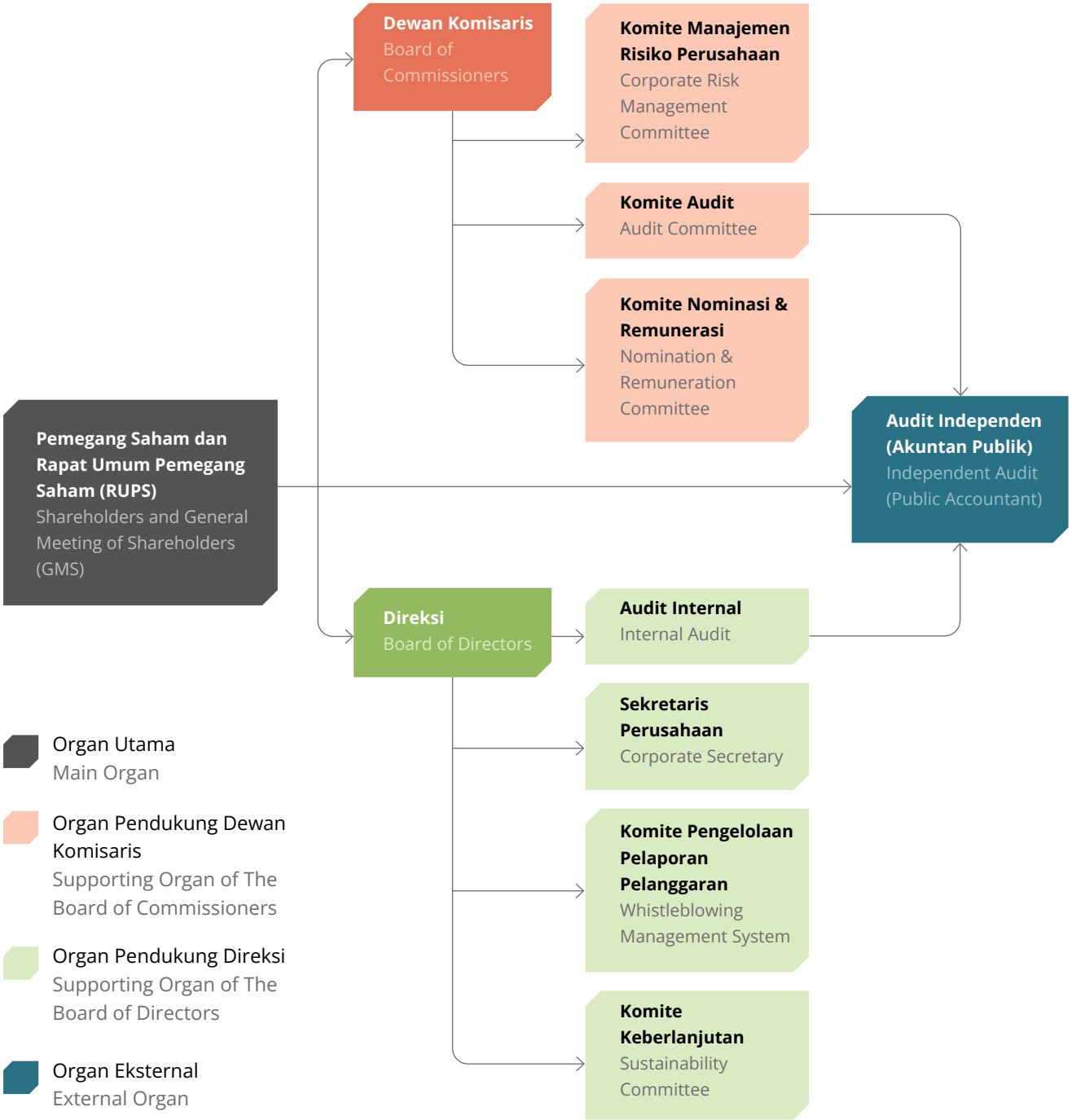

Perseroan menerapkan mekanisme tata kelola berupa serangkaian peraturan dan kebijakan yang memberikan norma dan batasan bagi Organ Perseroan. Mekanisme ini bertujuan memberikan norma dan batasan bagi Organ Perseroan dalam melaksanakan tugas, wewenang, serta hak dan kewajibannya. elain itu, mekanisme ini juga mengatur lingkup tanggung jawab organ, hubungan kerja antar organ, termasuk interaksi dengan pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal.

Perseroan telah menetapkan infrastruktur tata kelola yang melibatkan:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik Perseroan *(Code of Conduct)*
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Audit Internal
6. Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS)
7. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola senantiasa dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan operasional harian. Setiap entitas dalam struktur tata kelola dan organ pendukungnya melaksanakan tugas dan peran sesuai dengan ketentuan peraturan dan kebijakan yang ada, dengan harapan dapat meningkatkan implementasi tata kelola secara berkelanjutan dari satu tahun ke tahun berikutnya.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Penilaian, dan Peningkatan Penerapan Prinsip Tata Kelola

Dalam implementasi GCG, governance output atau Hasil Tata Kelola memegang peranan sentral, dimana proses dalam Hasil Tata Kelola mencakup sosialisasi, internalisasi, dan evaluasi terhadap penerapan GCG oleh Perseroan. Evaluasi dan/atau penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan oleh Perseroan melalui self-assessment yang bersifat internal, dengan merujuk pada kriteria yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata kelola perusahaan Terbuka.

The Company implements governance mechanisms in the form of a series of regulations and policies that provide norms and boundaries for the Company's organs. This mechanism aims to establish norms and boundaries for the Company's organs in carrying out their duties, authorities, rights, and obligations. Additionally, this mechanism also regulates the scope of organ responsibilities, working relationships among organs, including interactions with stakeholders both internally and externally.

The Company has established governance infrastructure involving:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Charter of the Board of Directors
5. Charter of Internal Audit
6. Reporting System for Violations or the Whistleblowing System (WBS)
7. Standard Operating Procedures (SOP)

The Company's commitment to governance implementation is consistently carried out in daily operational activities. Each entity within the governance structure and its supporting organs performs tasks and roles in accordance with existing regulations and policies, with the hope of enhancing governance implementation sustainably from one year to the next.

Governance Outcome: Evaluation, Assessment, and Improvement of Governance Principles Implementation

In implementing GCG, Governance Output or Governance Results play a central role. The process in Governance Results includes socialization, internalization, and evaluation of the Company's implementation of GCG. Evaluation and/or assessment of the implementation of GCG are carried out by the Company through internal self-assessment, referring to criteria in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Dasar Penilaian Basis of Assessment	Penilaian Mandiri Self Assessment
Metode Penilaian Assessment Method	Penilaian Mandiri Self Assessment
Penilai Assessor	Tim internal Perseroan The Company's internal team
Tahun Penilaian Year of Assessment	2023
Waktu Penilaian Time of Assessment	1-31 Desember 2023 1-31 December 2023

Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 88 atas penerapan GCG tahun buku 2023, di mana penilaian ini naik 1 poin dibandingkan tahun 2022 sebesar 87 (100 merupakan nilai sempurna).

The Company received a GCG score of 88 for implementing GCG for the 2023 financial year. This assessment increased by 1 points compared to 2022, which was 87 (100 is a perfect score).

No.	**Aspek Tata Kelola** Governance Aspects	**Pencapaian** Achievements			
		Bobot Weight	**Capaian** Outcome	**Penjelasan** Description	**Skor** Score
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Implementation	35%	88	30,80	Baik Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	30%	88	26,40	Baik Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	10%	88	8,80	Baik Good
4	Direksi Board of Directors	10%	89	8,90	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	10%	89	8,90	Baik Good
6	Faktor Lainnya Other Factors	5%	84	4,20	Baik Good

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) memperoleh signifikansi yang semakin tinggi, dan perencanaan perbaikan atau penyempurnaannya dilakukan secara berkala. Rekomendasi dan langkah-langkah tindak lanjut yang diambil berdasarkan evaluasi GCG Perseroan sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is gaining increasing significance, and planning for improvements or enhancements is carried out periodically. Recommendations and follow-up steps taken based on the Company's GCG evaluation are as follows:

Rekomendasi Recommendation	**Tindak Lanjut** Follow Up
Perlunya penyesuaian serta pengintegrasian SOP Perseroan secara keseluruhan guna meningkatkan efektifan dan efisiensi kinerja Perseroan To improve the effectiveness and efficiency of the Company's performance, it is necessary to adjust and integrate its Standard Operating Procedures (SOP) as a whole.	SOP disesuaikan dan diselaraskan di tahun 2023 The SOP is adjusted and aligned in 2023

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan peristiwa yang memiliki signifikansi penting bagi Perseroan. Pelaksanaan RUPS diatur sesuai dengan ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka. RUPS memiliki dua jenis, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST, yang diadakan setiap tahun, membahas aspek-aspek krusial seperti laporan keuangan, pembagian dividen, dan penunjukan manajemen. Sementara itu, RUPSLB diadakan untuk membahas isu-isu yang bersifat mendesak di luar cakupan RUPS biasa. Kepatuhan terhadap aturan dan prosedur sangat esensial guna menghindari konsekuensi hukum, dengan menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang efektif dalam jalannya proses RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an event of significant importance for the Company. The implementation of GMS is regulated according to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of GMS for Public Companies. GMS has two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS, held annually, discusses crucial aspects such as financial reports, dividend distribution, and the appointment of management. Meanwhile, EGMS is held to discuss urgent issues beyond the scope of regular GMS. Compliance with rules and procedures is essential to avoid legal consequences, emphasizing the importance of transparency, accountability, and effective communication in the GMS process.

Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham Utama merupakan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali merupakan badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian atas Perseroan.

Pemegang Saham Utama Perseroan terdiri dari:

1. PT Grahatama Kreasibaru sebanyak 37,00%;
2. Tree of Blessings Pte. Ltd. sebanyak 32,17%;
3. Elysium Investment Partners Limited 18,00%; dan
4. CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd. 10,45%
5. Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5% sebanyak 2,38%.

Shareholders of the Company

The Principal Shareholders are parties who, directly or indirectly, hold at least 20% of the voting rights of all shares with voting rights issued by the Company. Meanwhile, the Controlling Shareholders are legal entities, individuals, and/or business groups with the ability to control the Company.

The Principal Shareholders of the Company consist of:

1. PT Grahatama Kreasibaru with 37.00%;
2. Tree of Blessings Pte. Ltd. with 32.17%;
3. Elysium Investment Partners Limited with 18.00%; and
4. CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd. 10.45%
5. Public with ownership of less than 5% each, totaling 2.38%.

RUPS dan Dasar Hukumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang ada di Perseroan, yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka (POJK 15/2020);
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023 Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan 2023 pada tanggal 8 Juni 2023.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023 di Unique Room Lt. 5 Harris Suites fX Sudirman. di samping itu RUPS Tahunan ini juga diselenggarakan secara elektronik/online dengan menggunakan eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

GMS and its Legal Basis

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as regulated in the applicable laws and the Company's Articles of Association. GMS is the highest organ in the governance structure of the Company, serving as a forum for shareholders to make decisions. Decisions made in the General Meeting of Shareholders are based on the Company's interests and are conducted reasonably and transparently.

The Company organizes GMS with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020); and
4. The Company's Articles of Association.

GMS Implementation in the Year 2023

Throughout 2023 the Company held 1 (one) GMS, which was the 2023 Annual GMS on 8 June 2023.

Annual GMS For Fiscal Year 2023

The Annual GMS for the 2023 fiscal year was held on 8 June 2023 at the Unique Room Lt. 5 Harris Suites fX Sudirman. Additionally, this Annual GMS was also conducted electronically/online using eASY.KSEI and AKSes.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
2023 Annual General Meeting of Shareholders

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 8 Juni 2023	Thursday, 8 June 2023
Waktu Time	10.38–11.12 WIB	10.38–11.12 AM
Tempat Place	Unique Room Lt. 5 Harris Suites fX Sudirman Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat	
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 11.048.672.402 (sebelas miliar empat puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus dua) saham atau mewakili 98,81% (sembilan puluh delapan koma delapan puluh satu persen) dari 11.181.971.732 (sebelas miliar seratus delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham.	The AGM was attended and represented by a total of 11,048,672,402 (eleven billion forty-eight million six hundred seventy-two thousand four hundred two) shares, or representing 98.81% (ninety-eight point eighty-one percent) of the total 11,181,971,732 (eleven billion one hundred eighty-one million nine hundred seventy-one thousand seven hundred thirty-two) shares.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY. KSEI. Semua keputusan diambil berdasarkan cara pemungutan suara.	Decisions are made based on votes cast at the Meeting and votes submitted by Shareholders via eASY.KSEI. All decisions are made through voting.
Kehadiran Manajemen Management Attendance	**Luring** A. Direksi: • Direktur Utama: Bapak Anthony Prabowo Susilo • Direktur: Bapak Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Bapak Djatikesumo Subagio • Direktur: Ibu Surina B. Dewan Komisaris: • Komisaris Utama (Independen): Bapak Todo Sihombing • Wakil Komisaris Utama (Independen): Bapak Hadi Cahyadi • Komisaris: Bapak Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Bapak Karel Patipeilohy • Komisaris Independen: Bapak Sukidi, Ph.D. **Daring*** Dewan Komisaris: • Komisaris: Ibu Amelia Gozali	**Offline** A. Board of Directors: • President Director: Mr. Anthony Prabowo Susilo • Director: Mr. Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Mr. Djatikesumo Subagio • Director: Mrs. Surina B. Board of Commissioners: • President Commissioner (Independent): Mr. Todo Sihombing • Vice President Commissioner (Independent): Mr. Hadi Cahyadi • Commissioner: Mr. Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Mr. Karel Patipeilohy • Independent Commissioner: Mr. Sukidi, Ph.D. **Online*** Board of Commissioners: • Commissioner: Mrs. Amelia Gozali

	Catatan: *Melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub-menu Siaran RUPS) yang terdapat pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/) ("Siaran RUPS").	**Note:** *Via Zoom webinar by accessing the eASY.KSEI menu (sub-menu RUPS Broadcast) located in the AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/) ("RUPS Broadcast").
Mata Acara Agenda	**Keputusan** Decision	**Implementasi** Implementation
	Mata Acara Ke-1 Rapat A. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana tertera pada suratnya tertanggal 18 April 2023 dengan No. 00327/2.1068/AU.1/03/1241-1/1/IV/2023 mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2022, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material"; dan B. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian, telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 telah dirilis pada tanggal 30 April 2023, sedangkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 telah dirilis pada tanggal 30 Maret 2023. Approval of the Annual Report ending on 31 December 2022, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Consolidated Audited Financial Report, was formalized through the Deed of the Annual GMS for the 2022 Financial Year. The Annual Report for the 2022 Financial Year was released on 30 April 2023, while the Company and Subsidiaries' Consolidated Audited Financial Report for the 2022 Financial Year was released on 30 March 2023.

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Decision	**Implementasi** Implementation
	1st Meeting Agenda A. Approve and ratify the Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2022, including the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Report, and the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner as stated in their letter dated 18 April 2023 with reference No. 00327/2.1068/AU.1/03/1241-1/1/IV/2023 regarding the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2022, with an opinion of "fair in all material respects"; and B. Grant full discharge and acquittal (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and managerial actions they carried out during the fiscal year ended on 31 December 2022, to the extent that these supervisory and managerial actions are reflected in the Annual Report.	
	Mata Acara Ke-2 Rapat Menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.074.912.606, dengan perincian sebagai berikut: A. Rp100.000.000 sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; B. Sisanya sebesar Rp27.974.912.606 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan. **2nd Meeting Agenda** Determining the allocation of Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2022 in the amount of Rp28,074,912,606, with details as follows: A. Rp100,000,000 allocated as reserve funds to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law; B. The remainder of Rp27,974,912,606 will be booked as retained earnings for the Company's working capital purposes.	Sesuai hasil keputusan RUPS ini, di tahun 2023 Perseroan tidak membagikan dividen. In accordance with the decision made in this GMS, the Company did not distributed dividends in 2023.

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Ke-3 Rapat Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Perseroan Tahun Buku 2023 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. **3rd Meeting Agenda** Delegate authority to the Board of Commissioners based on input from the Audit Committee to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm as the Company's auditors for the Fiscal Year 2023 and to establish the terms, provisions, and honorarium of such Public Accounting Firm.	Melalui SK Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Tanubrata Susanto Fahmi Bambang & Rekan telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 30 Maret 2024. By the Decree of the Board of Commissioners, the Public Accounting Firm Tanubrata Susanto Fahmi Bambang & Partners has been appointed to audit the Consolidated Audited Financial Report of the Company and Subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023, which was made public on 30 March 2024.
	Mata Acara Ke-4 Rapat A. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya; B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi. 4th Meeting Agenda A. Determine the total amount of salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the current fiscal year in the same amount as set in the previous fiscal year, and/or with a maximum increase of 10% (ten percent) from the amount set in the previous fiscal year, and authorize the President Commissioner to determine and allocate them; B. Authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the Board of Directors.	Perseroan telah membayarkan gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS ini. The Company has disbursed salaries and other allowances to the Board of Commissioners as per the amounts determined in this GMS decision.

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Ke-5 Rapat A. Memberikan persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. B. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Nyonya Ispandiati Makmur selaku Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk mencatat dan menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa terkecuali, sekaligus meminta persetujuan perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. **5th Meeting Agenda** A. Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association. B. Authorizing and empowering the Company's Board of Directors or Mrs. Ispandiati Makmur as the Corporate Secretary, with substitution rights, to record and declare decisions regarding the amendment to the Company's Articles of Association in a deed executed before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, and to take all necessary actions to achieve the aforementioned purposes without exception, while simultaneously seeking approval for the amendment of the articles of association from the competent authorities.	Perubahan Anggaran Dasar telah dilakukan dan telah dilembagakan di hadapan Notaris di Jakarta. Amendments to the Articles of Association have been implemented and formalized in front of the Notary in Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
2022 Annual General Meeting of Shareholders

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 30 Juni 2022	Thursday, 30 June 2022
Waktu Time	10.32–11.05 WIB	10.32–11.05 AM
Tempat Place	Ruang Rapat Kantor Perseroan, Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930	Meeting Room of the Company's Office at Centennial Tower 30th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dihadiri dan diwakili oleh 11.024.541.502 (sebelas miliar dua puluh empat juta lima ratus empat puluh satu ribu lima ratus dua) saham, mewakili 98,59% (sembilan puluh delapan koma lima sembilan persen) dari total 11.181.971.732 (sebelas miliar seratus delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham.	The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended and represented by 11,024,541,502 (eleven billion twenty-four million five hundred forty-one thousand five hundred two) shares, representing 98.59% (ninety-eight-point five nine percent) of the total 11,181,971,732 (eleven billion one hundred eighty-one million nine hundred seventy-one thousand seven hundred thirty-two) shares.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY. KSEI. Semua keputusan diambil berdasarkan cara pemungutan suara.	Decisions are made based on votes cast at the Meeting and votes submitted by Shareholders via eASY.KSEI. All decisions are made through voting.
Kehadiran Manajemen Management Attendance	**Luring** A. Direksi: Direktur Utama: Bapak Anthony Prabowo Susilo B. Dewan Komisaris: • Wakil Komisaris Utama (Independen): Bapak Hadi Cahyadi • Komisaris: Bapak Karel Patipeilohy **Daring*** C. Direksi: • Direktur: Bapak Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Bapak Djatikesumo Subagio • Direktur: Ibu Surina D. Dewan Komisaris: • Komisaris Utama (Independen): Bapak Todo Sihombing • Komisaris: Bapak Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Ibu Amelia Gozali • Komisaris Independen: Bapak Sukidi, Ph.D.	**Offline** A. Board of Directors: President Director: Mr. Anthony Prabowo Susilo B. Board of Commissioners: • Vice President Commissioner (Independent): Mr. Hadi Cahyadi • Commissioner: Mr. Karel Patipeilohy **Online*** C. Board of Directors: • Director: Mr. Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Mr. Djatikesumo Subagio • Director: Mrs. Surina D. Board of Commissioners: • President Commissioner (Independent): Mr. Todo Sihombing • Commissioner: Mr. Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Mrs. Amelia Gozali • Independent Commissioner: Mr. Sukidi, Ph.D.

	Catatan: *Melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub-menu Siaran RUPS) yang terdapat pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/) ("Siaran RUPS").	**Note**: *Via Zoom webinar by accessing the eASY.KSEI menu (sub-menu RUPS Broadcast) located in the AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/) ("RUPS Broadcast").
Mata Acara Agenda	**Keputusan** Decision	**Implementasi** Implementation
	Mata Acara Ke-1 Rapat A. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana tertera pada suratnya tertanggal 26 April 2022 dengan No. 00069/3.0423/AU.1/03/1042-1/1/IV/2022 mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2021, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material"; dan B. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. **1st Meeting Agenda** A. Approve and ratify the Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2021, including the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Report, and the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner as stated in their letter dated 26 April 2022 with reference No. 00069/3.0423/AU.1/03/1042-1/1/IV/2022 regarding the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2021, with an opinion of "fair in all material respects"; and	Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian, telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah dirilis pada tanggal 25 Mei 2022, sedangkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021 telah dirilis pada tanggal 26 April 2022. Approval of the Annual Report ending on 31 December 2021, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Consolidated Audited Financial Report, was formalized through the Deed of the Annual GMS for the 2021 Financial Year. The Annual Report for the 2021 Financial Year was released on 25 May 2022, while the Company and Subsidiaries' Consolidated Audited Financial Report for the 2021 Financial Year was released on 26 April 2022.

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
	B. Grant full discharge and acquittal (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and managerial actions they carried out during the fiscal year ended on 31 December 2021, to the extent that these supervisory and managerial actions are reflected in the Annual Report. F. Grant full discharge and acquittal (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and managerial actions they carried out during the fiscal year ended on 31 December 2021, to the extent that these supervisory and managerial actions are reflected in the Annual Report.	
	Mata Acara Ke-2 Rapat Tidak ada pembagian dividen dikarenakan Perseroan mencatatkan kerugian di tahun buku 2021. **2nd Meeting Agenda** No dividend distribution due to the Company recording losses in the fiscal year 2021.	Sesuai hasil keputusan RUPS ini, di tahun 2022 Perseroan tidak membagikan dividen saham. In accordance with the decision made in this GMS, the Company did not distribute dividends for the year 2022.
	Mata Acara Ke-3 Rapat Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Perseroan Tahun Buku 2022 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. **3rd Meeting Agenda** Delegate authority to the Board of Commissioners based on input from the Audit Committee to appoint the Public Accountant and Public Accounting Firm as the Company's auditors for the Fiscal Year 2022 and to establish the terms, provisions, and honorarium of such Public Accounting Firm.	Melalui SK Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Tanubrata Susanto Fahmi Bambang & Rekan telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 14 November 2022. By the Decree of the Board of Commissioners, the Public Accounting Firm Tanubrata Susanto Fahmi Bambang & Partners has been appointed to audit the Consolidated Audited Financial Report of the Company and Subsidiaries for the financial year ending 31 December 2022, which was made public on 14 November 2022.

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
	Mata Acara Ke-4 Rapat A. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya; B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi. **4th Meeting Agenda** A. Determine the total amount of salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the current fiscal year in the same amount as set in the previous fiscal year, and/or with a maximum increase of 10% (ten percent) from the amount set in the previous fiscal year, and authorize the President Commissioner to determine and allocate them; B. Authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the Board of Directors.	Perseroan telah membayarkan gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS ini. The Company has disbursed salaries and other allowances to the Board of Commissioners as per the amounts determined in this GMS decision.
	Mata Acara Ke-5 Rapat A. Memberikan persetujuan atas perubahan pasal 16 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya pasal 16 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut : "Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan, dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.”;	Perubahan Anggaran Dasar telah dilakukan, dan telah dilembagakan melalui Akta No. 93 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia SH, di Jakarta Selatan. Amendments to the Articles of Association have been implemented and formalized through Deed No. 93 dated 21 July 2022, executed in front of the Notary Yulia SH, in South Jakarta.

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Decision	**Implementasi** Implementation
	B. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. **5th Meeting Agenda** A. Approve the amendment to Article 16 paragraph 4 of the Company's Articles of Association so that henceforth Article 16 paragraph 4 of the Company's Articles of Association is written and reads as follows: "The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company, in the event the President Director is absent or prevented from attending due to any reason whatsoever, which does not need to be proven to third parties, then 2 (two) other Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company."; B. Authorize and empower the Company's Board of Directors or Corporate Secretary, with substitution rights, to record/declare decisions regarding the amendment to the Company's Articles of Association in a deed executed before a Notary Public, and subsequently notify the relevant authorities, and undertake all necessary actions to achieve the aforementioned purpose without exception, as well as notify the amendment to these articles of association to the competent authorities.	

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Structure

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Pemegang Saham Shareholders	per 31 Desember 2023 as of 31 December 2023		
	Lembar Saham Number of Shares	**Nilai Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)** Issued and Paid-up Capital (Rp)	**(%)**
Nominal Rp100/saham | Nominal Rp100/share			
Lebih dari 5% | More than 5%			
PT Grahatama Kreasibaru	413.697.127.900	4.136.971.279	37,00%
Tree of Blessings Pte Ltd	359.754.987.300	3.597.549.873	32,17%
Elysium Investment Partners Ltd	201.275.491.200	2.012.754.912	18,00%
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	116.899.780.000	1.168.997.800	10,45%
Kurang dari 5% | Less than 5%			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	1.118.197	111.819.700	0,01%
Masyarakat, masing-masing kepemilikan < 5% Public, each holding < 5%	265.012.730	26.501.273.000	2,37%
Jumlah | Total	11.181.971.732	1.118.197.173.200	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status (per 31 Desember)

The Company's Share Ownership Composition Based on Classification (as of 31 December)

	2023	2022	2021
Institusi Lokal Local Institutions	37,84%	37,84%	37,84%
Institusi Asing Foreign Institutions	61,63%	61,65%	61,65%
Individu Lokal Local Individuals	0,46%	0,50%	0,50%
Individu Asing Foreign Individuals	0,07%	0,01%	0,01%

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Manajemen Kunci Baik Langsung Maupun Tidak Langsung

Direct and Indirect Ownership of the Company's Shares by Key Management

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	**Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung** Direct Ownership of the Company's Shares				**Kepemilikan Saham Perseroan Secara Tidak Langsung** Indirect Ownership of the Company's Shares			
	2023		2022		**2023**		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris | Board of Commisioners								
Todo Sihombing (Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Hadi Cahyadi (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen) (Vice President Commissioner and Independent Commissioner)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Sukidi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Agoes Soelistyo Santoso (Komisaris) (Commissioner)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Amelia Gozali (Komisaris) (Commissioner)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Karel Patipeilohy (Komisaris) (Commissioner)	1.000.000	0,01	1.000.000	0,01	Nihil None		Nihil None	

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung Direct Ownership of the Company's Shares				Kepemilikan Saham Perseroan Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of the Company's Shares			
	2023		2022		**2023**		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
Direksi | Board of Directors								
Anthony Prabowo Susilo (Presiden Direktur) (President Director)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur) (Director)	5.000.000	0,04	5.000.000	0,04	Nihil None		Nihil None	
Djatikesumo Subagio (Direktur) (Director)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Surina (Direktur) (Director)	Nihil None		Nihil None		Nihil None		Nihil None	
Jumlah | Total	6.000.000	0,05	6.000.000	0,05	Nihil None		Nihil None	

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama merupakan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali merupakan badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian atas Perseroan.

PT Grahatama Kreasibaru adalah pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham terbesar, yaitu 37,00%. Pemegang saham utama lainnya adalah Tree of Blessings Pte. Ltd. dengan kepemilikan saham sebesar 32,17%.

Information on Major and Controlling Shareholders

The Majority Shareholders are those who, either directly or indirectly, hold at least 20% of the voting rights of all shares with voting rights issued by the Company. Meanwhile, the Controlling Shareholders are legal entities, individuals, and/or business groups with the ability to control the Company.

PT Grahatama Kreasibaru is the majority and controlling shareholder of the Company with the largest share ownership, which is 37.00%. Another major shareholder is Tree of Blessings Pte. Ltd. with a share ownership of 32.17%.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak menghadapi masalah di sektor perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Corporate Action

During 2023, the Company did not carry out any corporate actions, such as stock splits, stock mergers, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. The company also did not face any problems in the stock trading sector, such as temporary suspension or delisting of shares.

Dividen Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2023 yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, terkait alokasi laba Perseroan, para pemegang saham telah menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen berupa pembayaran tunai. Hal serupa juga terjadi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021, di mana pemegang saham setuju untuk tidak mengumumkan pembagian dividen dalam bentuk pembayaran tunai.

Stock Dividend

Based on the results of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2023, which was held on 8 June 2023, regarding the allocation of the Company's profits, the shareholders agreed not to distribute dividends in the form of cash payments. The same decision also occurred based on the decision of the 2020 Annual GMS held on 26 August 2021, where shareholders agreed not to declare dividend distribution in the form of cash payments.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Perseroan Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang berdampak pada kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek, baik dalam bentuk penghentian perdagangan saham sementara *(suspension)* maupun penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

Information On Temporary Suspension and/or Sanction of the Company's Shares Trading and Delisting of Shares

Throughout 2023, the Company was never subject to sanctions that had an impact on share trading activities on the Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of share trading or delisting.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Keterangan Description	**Jumlah Pemesanan** Total Subscription	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Uang Pemesanan** Total Funds	**%**
Total Penawaran Total Offering	-	180.000.000	20.700.000.000	100,00
Total Pemesanan Total Subscription	534	179.639.000	20.658.485.000	99,80
Sisa Penawaran Unsubscribed Portion	-	361.000	41.515.000	0,20

Tabel susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Penggabungan Usaha pada tanggal 1 Juni 2010:

Table of Shareholders of the Company before and after the Business Merger on June 1, 2010:

Pemegang Saham Shareholders	**Sebelum Konversi** Before the Conversion				**Setelah Konversi** After the Conversion	
	Perseroan The Company		**PT Tirta Saga Wangi**		**Perseroan** The Company	
	Jumlah Saham Total Shares	**%**	**Jumlah Saham** Total Shares	**%**	**Jumlah Saham** Total Shares	**%**
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	100,00	250.000.000	100,00	5.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor | Issued and Paid-up Capital						
Anemone Continental SA	949.000.000	59,54	-	-	949.000.000	39,3645
PT Grahatama Kreasibaru	129.861.000	8,15	173.785.500	99,999	946.652.850	39,2671
CB London S/A BSI SA	223.000.000	13,99	-	-	223.000.000	9,2500
Masyarakat Public	242.139.000	15,19	-	-	292.139.000	12,1179
Yayasan Bunga Kasih	50.000.000	3,13	2.500	0,001	11.750	0,0005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	1.594.000.000	100,00	173.788.000	100,00	2.410.803.600	100,00

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola dengan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dan efisien.

Dasar Hukum

Penunjukan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui:

a. Menerima pengunduran diri Bapak Ahmad Najib Burhani selaku Komisaris Independen Perseroan;

The Board of Commissioners is a Governance body tasked with the duty and responsibility of overseeing the Company's management policies and operations conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Directors for the Company's interests in accordance with the Company's objectives, Articles of Association, and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners plays a role in ensuring that the Company conducts its business while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners also has the authority to oversee and ensure that the Directors always prioritize the interests of Shareholders and the Company's needs, as well as ensure the effective and efficient implementation of good corporate governance principles.

Legal Basis

The appointment of the Company's Board of Commissioners is based on several provisions, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. The Company's Articles of Association.

Composition of The Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 June 2023, the shareholders approved:

a. Accepted the resignation of Mr. Ahmad Najib Burhani as an Independent Commissioner of the Company;

b. Memberhentikan dengan hormat Bapak Todo Sihombing dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan seketika itu juga mengangkat Bapak Todo Sihombing sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen;
c. Memberhentikan dengan hormat Bapak Hadi Cahyadi dari jabatannya selaku Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan seketika itu juga mengangkat Bapak Hadi Cahyadi sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen; dan
d. Mengangkat Bapak Sukidi Ph.D sebagai Komisaris Independen.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2023

b. Respectfully dismissed Mr. Todo Sihombing from his position as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner and immediately appointing Mr. Todo Sihombing as President Commissioner cum Independent Commissioner;

c. Respectfully dismissed Mr. Hadi Cahyadi from his position as President Commissioner cum Independent Commissioner and immediately appointing Mr. Hadi Cahyadi as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner; and
d. Appointed Mr. Sukidi Ph.D as an Independent Commissioner.

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Todo Sihombing (Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta No. 15, tanggal 14 Januari 2022. Resolution of Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed No. 15, dated 14 January 2022.	6 Januari 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025. From 6 January 2022 to the closing of the Annual GMS in 2025.
Hadi Cahyadi (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen) (Vice President Commissioner and Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta No. 15, tanggal 14 Januari 2022. Resolution of Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed No. 15, dated 14 January 2022	6 Januari 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025. From 6 Januari 2022 to the closing of the Annual GMS in 2025.
Agoes Soelistyo Santoso (Komisaris) (Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed No. 22, dated 5 June 2020.	5 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025. From 5 June 2020 to the closing of the Annual GMS in 2025.
Amelia Gozali (Komisaris) (Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed No. 22, dated 5 June 2020.	5 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025. From 5 June 2020 to the closing of the Annual GMS in 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Karel Patipeilohy (Komisaris) (Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed No. 22, dated 5 June 2020.	5 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025. From 5 June 2020 to the closing of the Annual GMS in 2025.
Sukidi Ph.D (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta No. 15, tanggal 14 Januari 2022. Resolution of Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed No. 15, dated 14 January 2022.	6 Januari 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025. From 6 January 2022 to the closing of the Annual GMS in 2025.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris wajib dimiliki oleh setiap anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris bertujuan agar fungsi pengawasan dilaksanakan dengan efisiensi, efektivitas, transparansi, independensi, dan akuntabilitas. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan bersifat mengikat bagi semua anggota Dewan Komisaris. Secara rutin, dilakukan evaluasi dan penyusunan kembali Piagam Dewan Komisaris dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Piagam Dewan Komisaris telah diunggah ke situs web Perseroan https://www.theparadise-group.com/.

Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain:
1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

BOC Charter

The Board of Commissioners Charter is mandatory for every member of the Board of Commissioners. The purpose of the Board of Commissioners Charter is to ensure that the supervisory function is carried out with efficiency, effectiveness, transparency, independence, and accountability. The Board of Commissioners Charter is prepared in accordance with the regulations and provisions applicable in Indonesia and is binding on all members of the Board of Commissioners. Regular evaluations and revisions of the Board of Commissioners Charter are conducted with reference to the regulations and provisions applicable in Indonesia.

The Board of Commissioners Charter has been uploaded to the company's website at https://www.theparadise-group.com/.

The contents of the Board of Commissioners Charter govern various matters, including:
1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reports and Responsibilities
7. Validity and Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan operasional Perseroan. Hal ini selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik serta Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris sebelum melakukan tindakan-tindakan yang penting dan material. Dewan Komisaris memberikan persetujuan dituangkan dalam Persetujuan Dewan Komisaris yang khusus dibuat terkait hal tersebut.

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan secara keseluruhan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the actions of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the company's operations. This is in line with the Company's Articles of Association as well as regulations related to good Corporate Governance.

The Board of Commissioners of the company has duties and responsibilities as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association. In the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to seek approval from the Board of Commissioners before taking significant and material actions. The approval of the Board of Commissioners is documented in specific Board of Commissioners' Resolutions related to such matters.

Meeting Policy

In accordance with POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold Board of Commissioners meetings at least once every 2 (two) months, and such meetings must be attended by all members of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

During the year 2023, the Board of Commissioners held Board of Commissioners meetings and Joint Meetings a total of 10 (ten) times, with the following attendance details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Kehadiran
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Sukidi Ph.D	Komisaris Independen* Independent Commissioner	6	6	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Rata-rata | Average				100%

*) Ahmad Najib Burhani tidak lagi menjabat sejak 6 Januari 2022. Posisinya digantikan oleh Sukidi Ph.D.
*) Ahmad Najib Burhani no longer serves since 6 January 2022. He was replaced by Sukidi Ph.D..

Rapat Meetings	**Peserta** Audience	**Agenda** Agenda
Februari February	Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Laporan Keuangan Tahunan 2022 2022 Annual Financial Report
Maret March	Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Laporan Keuangan Tahunan 2022 2022 Annual Financial Report
Mei May	Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Laporan Keuangan 3 Bulanan 3 Monthly Financial Reports
Juli July	Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Laporan Keuangan 6 Bulanan 6 Monthly Financial Reports
September September	Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Laporan Keuangan 9 Bulanan 9 Monthly Financial Reports
December December	Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	*Annual Plan 2024*

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perseroan yang bertugas membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit memberikan kontribusi yang signifikan melalui saran dan rekomendasi, yang berperan dalam membimbing pengelolaan Perseroan. Komite Manajemen Risiko Perseroan juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Selama tahun 2023, Komite Audit telah berhasil menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, sebagaimana dibahas dalam rapat Dewan Komisaris. Hal ini dapat dilihat dari jalannya rapat dan rekomendasi yang dihasilkan, yang membantu Perseroan menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2023.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menetapkan kebijakan untuk melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris, dengan tujuan mendukung kemampuan dan pemahaman terhadap kebutuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

Performance Assessment of The Board of Commissioners Committees

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee and the Company's Risk Management Committee to assist in the execution of the company's oversight function. The Board of Commissioners evaluates that the Audit Committee has made a significant contribution through advice and recommendations, which play a role in guiding the Company's management. The Company's Risk Management Committee has also effectively carried out its duties and responsibilities. During the year 2023, the Audit Committee has successfully fulfilled its responsibilities, as discussed in the Board of Commissioners' meetings. This can be observed from the conduct of meetings and the recommendations produced, which have assisted the company in addressing various challenges throughout the year 2023.

Training and Development

The company establishes a policy to conduct training and development to enhance the competencies of the Board of Commissioners members, with the aim of supporting their capabilities and understanding of the company's business needs.

Throughout the year 2023, the implementation of training for Board of Commissioners members is as follows:

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dan Annual Report Award (ARA) Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and Annual Report Award (ARA)	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Februari 2023 22 February 2023	KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi) KNKG (National Committee for Governance Policy)
Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	*IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training*	Webinar Zoom Zoom Webinars 16 Maret 2023 16 March 2023	BEI
Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Sukidi Ph.D	*The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia*	Webinar Zoom Zoom Webinars 13 Juni 2023 13 June 2023	IDX-GRI
Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Sosialisasi *Compliance Refreshment* Compliance Refreshment Socialization	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Agustus 2023 22 Sugust 2023	OJK FSA
Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	*ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023*	Webinar Zoom Zoom Webinars 9 November 2023 9 November 2023	ICSA
Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, Agoes Soelistyo Santoso, Amelia Gozali, Karel Patipeilohy, Sukidi Ph.D	Sosialisasi Kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023* Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Webinar Zoom Zoom Webinars 20 Desember 2023 20 December 2023	BEI

Program Orientasi Anggota Baru

Program Orientasi Anggota Baru merupakan program yang bertujuan untuk anggota Dewan Komisaris baru mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam ketentuan internal Perseroan. Program orientasi telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Sukidi Ph.D pada tahun 2023.

Komisaris Independen

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik, Perseroan mengangkat anggota Komisaris Independen. Anggota Komisaris Independen dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

New Member Orientation Program

The New Member Orientation Program is a program aimed at new members of the Board of Commissioners to acquaint them thoroughly with the Company's profile, including its characteristics and business processes, so they can work in harmony with the company's other organs. Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in the orientation program as stipulated in the Company's internal regulations. The orientation program was conducted by the company for 1 (one) new member of the Board of Commissioners, namely Sukidi Ph.D, in the year 2023.

Independent Commissioner

In line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the company appoints members as Independent Commissioners. Independent Commissioners are selected based on criteria in accordance with prevailing regulations and laws. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the company and meets the requirements as an Independent Commissioner as intended in the Financial Services Authority Regulation.

The criteria for Independent Commissioners are as follows:

1. They do not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
2. They do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.
3. They do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Dari sisi kuantitas, jumlah Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2022 juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni sebanyak paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, dan Sukidi merupakan Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self assessment* yang dilakukan setiap tahun. Kriteria penilaian yang digunakan adalah pengkajian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, hasil dari *self assessment* menyatakan bahwa Dewan Komisaris secara efektif melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

In terms of quantity, the number of Independent Commissioners of the Company in 2022 also met the established criteria, namely at least 30% of the total number of Board of Commissioners members. Todo Sihombing, Hadi Cahyadi, and Sukidi are Independent Commissioners of the company and have declared that:

1. They do not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
2. They do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders of the company.
3. They do not have any financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders of the company.
4. They do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Policy on Performance Assessment of The Board of Commissioners

The procedure for assessing the performance of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment method conducted annually. The assessment criteria used are the review of the execution of duties and responsibilities based on the guidelines of the Board of Commissioners' work. In 2023, the results of the self-assessment indicated that the Board of Commissioners effectively carried out its duties and responsibilities well..

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Usaha dengan Business Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama / Pengendali** Major / Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama / Pengendali** Major / Controlling Shareholders
Todo Sihombing Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Hadi Cahyadi Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Sukidi Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Agoes Soelistyo Santoso Komisaris | Commissioner	x	x	x	x	x	x
Amelia Gozali Komisaris | Commissioner	x	v	x	x	x	v
Karel Patipeilohy Komisaris | Commissioner	x	x	x	x	x	v

Penjelasan hubungan afiliasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Komisaris, Amelia Gozali, dan Presiden Direktur, Anthony Prabowo Susilo, memiliki hubungan keluarga
- Komisaris, Amelia Gozali, merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, PT Grahatama Kreasibaru
- Komisaris, Karel Patipeilohy, merupakan Komisaris Perseroan, PT Grahatama Kreasibaru.

Hubungan afiliasi yang ada tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The explanation of existing affiliation relationships is as follows:

- Commissioner, Amelia Gozali, and President Director, Anthony Prabowo Susilo, have a familial relationship.
- Commissioner, Amelia Gozali, is a controlling shareholder of the Company, PT Grahatama Kreasibaru.
- Commissioner, Karel Patipeilohy, is a Commissioner of the Company, PT Grahatama Kreasibaru.

The existing affiliation relationships do not violate prevailing regulations and laws.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaporan pencatatan keuangan, melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian internal dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Anggaran Dasar Perusahaan

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

The Audit Committee is established to support the Board of Commissioners in executing its supervisory functions in the areas of financial reporting, reviewing and clarifying financial information, selecting, appointing, and overseeing the work of independent auditors, evaluating the effectiveness of internal audit functions, internal controls, and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee also oversees the company's compliance with applicable regulations and laws.

Legal Basis

The Audit Committee is established based on the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Company's Articles of Association.

Term of Office

The term of office for Audit Committee members is aligned with the tenure of the Board of Commissioners and they may be re-elected for only one subsequent term.

Audit Committee Member Criteria

The criteria for Audit Committee membership are as follows:

1. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner.
2. Have high integrity, capabilities, knowledge, and experience relevant to their field of work, as well as good communication skills.

3. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
10. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan

12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Understand financial statements, the Company's business, especially those related to service provision or the Company's business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations.
4. Adhere to the Audit Committee's Code of Conduct established by the Company.
5. Be willing to continuously enhance their competencies through education and training.
6. Must have at least one member with educational and expertise background in accounting and/or finance.
7. Not affiliated with Public Accountant Firms, Law Consultant Firms, Public Appraisal Firms, or other parties providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or other consulting services to the company within the last 6 (six) months.

8. Not employed or authorized with responsibilities to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners.

9. Do not hold direct or indirect shares in the Company.
10. In the event that an Audit Committee member acquires Company shares, directly or indirectly due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after acquiring them.

11. Do not have an Affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
12. Do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Susunan dan Komposisi

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Structure and Composition

The Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members, with a term of office aligned with the term of office of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Hadi Cahyadi (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen) (Vice President Commissioner and Independent Commissioner)	Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020 Board of Commissioners Decree on the Appointment of the Audit Committee dated 4 June 2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Anang Yudiansyah (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Party)		
Kurniadi (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Party)		4 Juni 2020 s.d habis masa jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris From 4 June 2020 to the end of the term of office of the Audit Committee from the Commissioner

Informasi mengenai Komite Audit Perseroan tersebut telah dimuat dalam website Perseroan, www.theparadisegroup.com sesuai ketentuan.

Information regarding the Company's Audit Committee has been published on the Company's website, www.theparadisegroup.com, as required.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Authorities The Audit Committee

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Accessing documents, data, and information of the Company regarding employees, funds, assets, and resources of the Company as needed.
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit functions, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in the execution of its duties.
4. Exercising other authorities delegated by the Board of Commissioners in accordance with its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris pada tanggung jawab pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Melakukan review informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak yang berwenang, seperti laporan keuangan, proyeksi dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
4. Melakukan review tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
5. Memberikan opini independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan penyedia jasa akuntansi;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup tugas dan biaya;
7. Melakukan review pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal.
8. Melakukan review pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dalam Dewan Komisaris;
9. Memeriksa keluhan terkait proses akuntansi keuangan Perseroan;
10. Melakukan review dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi konflik kepentingan di Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in its supervisory responsibilities, including identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.
3. Reviewing financial information published by the Company to the public or authorized parties, such as financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.
4. Reviewing the level of compliance of the Company with regulations applicable to the Capital Market sector and other regulations related to the Company's activities.
5. Providing an independent opinion in cases of disagreement between management and accounting service providers.
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of tasks, and costs.
7. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
8. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function within the Board of Commissioners.
9. Examining complaints related to the Company's financial accounting processes.
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
11. Maintaining the confidentiality of Company documents and information.

Kebijakan Rapat Komite

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2023 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat yang membahas dan mengevaluasi kinerja Perseroan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit sebanyak 100%.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit adalah pribadi profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang dibentuk pada tanggal 21 Oktober 2013 dan pembaruannya pada tanggal 6 September 2016. Piagam Komite Audit terdiri dari struktur & kedudukan Komite Audit, masa tugas Komite Audit, persyaratan keanggotaan Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, wewenang Komite Audit, rapat Komite Audit.

Committee Meeting Policy

The implementation policy of Audit Committee Meetings is as follows:

1. The Audit Committee holds meetings regularly at least once every 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 of the total members.
3. Decisions of the Audit Committee meetings are made through consensus.
4. Minutes of each Audit Committee meeting, including dissenting opinions, if any, are signed by all attending Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.

In the year 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings to discuss and evaluate the Company's performance with a attendance rate of 100% for all Audit Committee members.

Audit Committee's Independence

To maintain independence in carrying out its duties and responsibilities, all Audit Committee members are professional individuals with experience and do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities. All Audit Committee members meet the criteria of independence, expertise, experience, and integrity as required by applicable regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Company's Audit Committee Charter established on October 21, 2013, and its amendment on September 6, 2016. The Audit Committee Charter consists of the structure and position of the Audit Committee, the term of office of the Audit Committee, the membership requirements of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee, the authorities of the Audit Committee, and the Audit Committee meetings.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan Kedudukan Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Susunan Komite Audit adalah paling sedikit terdiri dari anggota yaitu dipimpin oleh seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan.
3. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu dan melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
4. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Structure and Position

The structure and position of the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
2. The composition of the Audit Committee consists of members led by a Chairman who is an Independent Commissioner of the Company.
3. The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners in assisting and executing the duties and functions of the Board of Commissioners.
4. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Hadi Cahyadi	Ketua | Chairman	4	4	100%
Anang Yudiansyah	Anggota | Member	4	4	100%
Kurniadi	Anggota | Member	4	4	100%
Rata-rata | Average				100%

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan kompetensi Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Training and Development

Audit Committee competency development during 2023 is as follows:

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Hadi Cahyadi, Anang Yudiansyah & Kurniadi	Seminar Pajak "Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022 Tax Seminar "Implementation of PP 50 & PP 55 in 2022	Webinar Zoom Zoom Webinars 15 Februari 2023 15 February 2023	AEI
Hadi Cahyadi, Anang Yudiansyah & Kurniadi	Webinar Penjelasan & Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 79 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penilaian Untuk Tujuan Perpajakan Webinar Explanation & Understanding of the Implementation of PMK Number 79 of 2023 concerning Assessment Procedures for Tax Purposes	Webinar Zoom Zoom Webinars 17 Oktober 2023 17 October 2023	AEI
Hadi Cahyadi, Anang Yudiansyah & Kurniadi	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 24 Oktober 2023 24 October 2023	OJK FSA
Hadi Cahyadi, Anang Yudiansyah & Kurniadi	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 13/SEOJK.04/2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 24 Oktober 2023 24 October 2023	OJK FSA

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite Audit lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan.
2. Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
3. Memberikan rekomendasi perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan terkait penunjukkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dan laporan hasil evaluasi terhadap kinerja dari Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik.
5. Bekerja sama dengan Internal Audit.
6. Membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan Tata kelola perusahaan yang Baik
7. Memantau pelaksanaan Kode Etik Perseroan; dan
8. Memantau efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout the year 2023, the Audit Committee has carried out its duties and provided opinions to the Board of Commissioners regarding reports presented by the Board of Directors, as well as identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners. Other tasks performed by the Audit Committee in 2023 are as follows:

1. Reviewing reports, financial information, and other disclosure information issued by the Company.
2. Evaluating risk management and internal control systems.
3. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant Firms to the Board of Commissioners.
4. Providing reports related to the appointment of Public Accountants/Public Accounting Firms and reports on the evaluation of the performance of Public Accountants/Public Accounting Firms.
5. Collaborating with the Internal Audit.
6. Assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of Good Corporate Governance.
7. Monitoring the implementation of the Company's Code of Conduct; and
8. Monitoring the effectiveness of the Violation Reporting System (Whistleblowing System/WBS).



Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Profil Ketua Komite Audit/Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, Hadi Cahyadi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee/Vice President Commissioner and Independent Commissioner, Hadi Cahyadi, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

HADI CAHYADI

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

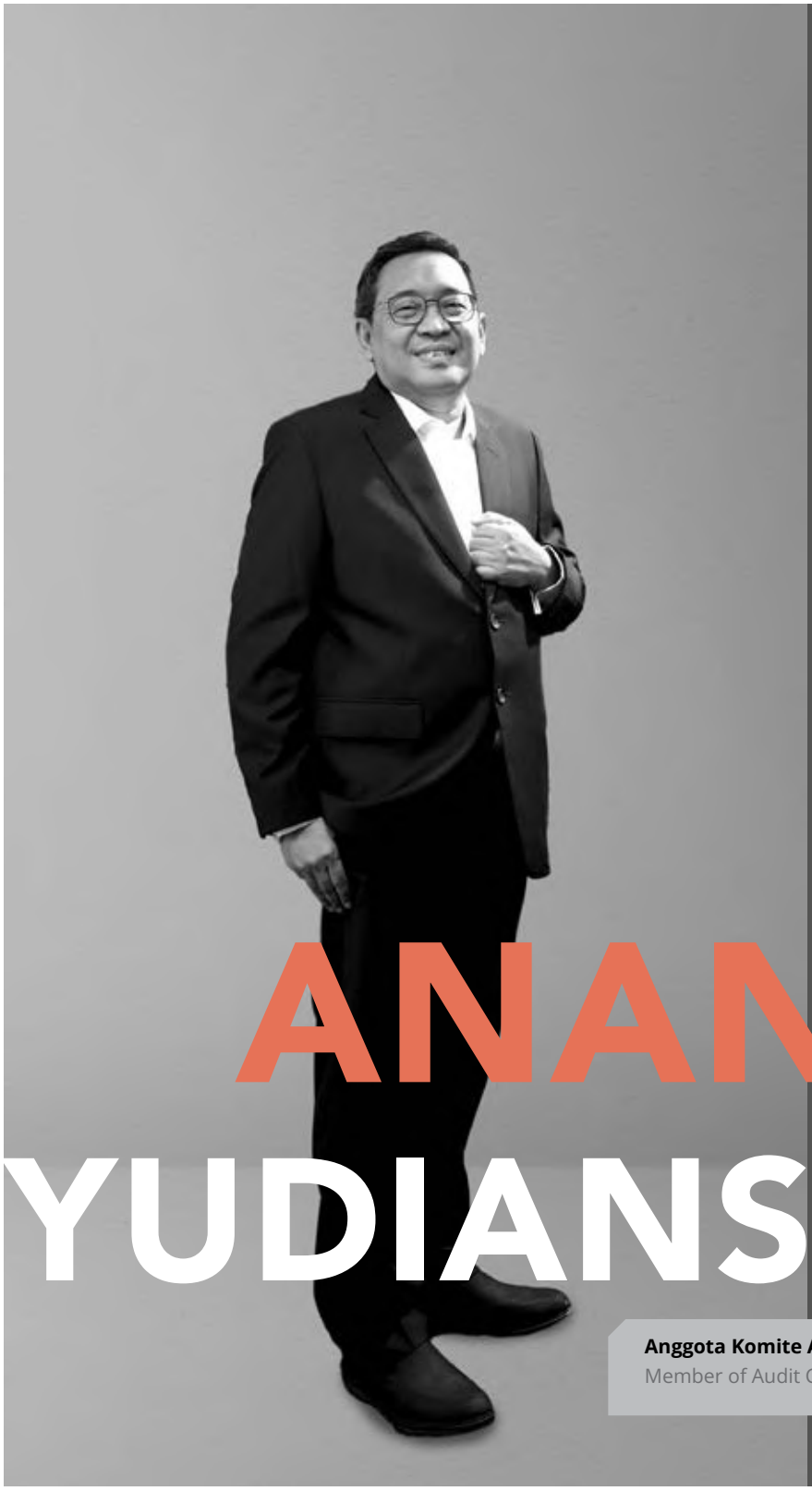

Anang Yudiansyah, 55 tahun, merupakan Warga Negara Indonesia Malang, 18 April 1969 yang saat ini berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020 untuk masa jabatan hingga masa jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris.

Anang Yudiansyah, aged 55, is an Indonesian citizen born in Malang on April 18, 1969, currently residing in DKI Jakarta, Indonesia. He serves as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree on the Appointment of the Audit Committee dated June 4, 2020, for the term of office until the end of the term of office of the Audit Committee originating from the Commissioner.

ANANG YUDIANSYAH

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode Jabatan Periode Jabatan	4 Juni 2020 s.d habis masa jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris	From 4 June 2020 to the end of the term of office of the Audit Committee from the Commissioner
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1994).	Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1994).
Riwayat Karir Work Experience	• 2009-sekarang : Senior Advisor (Consulting & Auditing) pada EXSolutions Indonesia • 2009-2014 : Komite Audit pada PT Ancora Resources Tbk • 2011-2013 : Komite Audit pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk • 1996-2000 : Head of Internal Audit pada PT Semen Cibinong Tbk • 1992- 1996 : Berkarir sebagai Senior Auditor Ernst & Young.	• 2009-present: Senior Advisor (Consulting & Auditing) at EXSolutions Indonesia. • 2009-2014: Audit Committee Member at PT Ancora Resources Tbk. • 2011-2013: Audit Committee Member at PT Sarana Menara Nusantara Tbk. • 1996-2000: Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk. • 1992-1996: Senior Auditor at Ernst & Young.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan : tidak ada. Di Luar Perseroan : 2009-sekarang : Senior Advisor (Consulting & Auditing) EXSolutions Indonesia	Within the Company: None. Outside the Company : Since 2009: Senior Advisor (Consulting & Auditing) at EXSolutions Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholders.



Kurniadi, 54 tahun, merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran Bogor, 8 Oktober 1970 yang saat ini berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020 untuk masa jabatan hingga habis masa jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris.

Kurniadi, aged 54, is an Indonesian citizen born in Bogor on October 8, 1970, currently residing in DKI Jakarta, Indonesia. He serves as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree on the Appointment of the Audit Committee dated June 4, 2020, for the term of office until the end of the term of office of the Audit Committee originating from the Commissioner.

KURNIADI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode Jabatan Periode Jabatan	4 Juni 2020 s.d habis masa jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris	From 4 June 2020 to the end of the term of office of the Audit Committee from the Commissioner
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara (1993)	Bachelor of Accountancy, Universitas Tarumanagara (1993)
Riwayat Karir Work Experience	• 2013-sekarang : Anggota Komite Audit pada PT Barito Pacific Tbk • 2012-sekarang : Anggota Komite Audit pada PT Indostraits Tbk • 2012-sekarang : Anggota Komite Audit pada PT Kobexindo Tractors Tbk • 1996-2010 : Corporate Secretary pada PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk • 1993-1996 : Auditor & Consultant pada Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation • 1992-1993 : Berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan	• 2013-present: Member of the Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk. • 2012-present: Member of the Audit Committee at PT Indostraits Tbk. • 2012-present: Member of the Audit Committee at PT Kobexindo Tractors Tbk. • 1996-2010: Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. • 1993-1996: Auditor & Consultant at Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation. • 1992-1993: Career as an Auditor at Johan Malonda & Rekan Public Accounting Firm.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan : tidak ada. Di Luar Perseroan : • 2013-sekarang : Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk • 2012-sekarang : Anggota Komite Audit PT Indostraits Tbk • 2012-sekarang : Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk	Within the Company: None. Outside the Company: • Since 2013: Member of the Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk. • Since 2012: Member of the Audit Committee at PT Indostraits Tbk. • Since 2012: Member of the Audit Committee at PT Kobexindo Tractors Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Perseroan	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholders.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Kewajiban pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1). Dalam Peraturan OJK disebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi, kemudian dalam Pasal 2 angka (2) diterangkan wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Selaras dengan pasal 2 angka (3), Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Berdasarkan regulasi tersebut, Dewan Komisaris Perseroan memiliki opsi untuk secara langsung melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi yang akan bertugas melaksanakan tata kelola nominasi dan remunerasi di lingkup Perseroan di masa mendatang. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun agenda dan pelaksanaan tugas fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.

The obligation to establish the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, Article 2, paragraph (1). The OJK Regulation mandates that Issuers or Public Companies must have nomination and remuneration functions, as further elaborated in Article 2, paragraph (2), to be carried out by the Board of Commissioners. In accordance with Article 2, paragraph (3), the Board of Commissioners may establish the Nomination and Remuneration Committee in fulfilling the nomination and remuneration functions, while Article 2, paragraph (4), states that the Nomination and Remuneration Committee may be formed separately.

Based on this regulation, the Board of Commissioners of the Company has the option to directly perform the nomination and remuneration functions or establish a separate Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners has established the Nomination & Remuneration Committee, which will be responsible for overseeing the nomination and remuneration governance within the Company in the future. Throughout the year 2023, the Board of Commissioners has carried out all activities of the Nomination and Remuneration Committee. The agendas and execution of the nomination and remuneration functions have been discussed in the Board of Commissioners Meeting.

Susunan dan Komposisi

Structure and Composition

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Todo Sihombing Ketua/Presiden Komisaris merangkap Komisarls Independen Chairman/President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 016/INPP/SK-KOM/XII/2022 Decree of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 016/INPP/SK-KOM/XII/2022	30 Desember 2022 s.d 30 Desember 2025 From 30 December 2022 to 30 December 2025
Agoes Soelistyo Santoso Anggota/Komisaris Member/Commissioner		
Karel Patipeilohy Anggota/Komisaris Member/Commissioner		

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Dasar Hukum

Komite Manajemen Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan Akta No. 58 tanggal 24 November 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHUAH.01.03-0478472 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 (Anggaran Dasar) yakni dalam Pasal 19 ayat 1 Anggaran Dasar Dewan Komisaris Perseroan wajib membentuk maupun menentukan memiliki wewenang untuk membentuk maupun menentukan susunan komite dalam rangka mendukung efektivitas dalam pelaksanaan tanggung jawab dan pengawasan.

Masa Tugas

1. Setiap Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Masa jabatan setiap Anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya.
3. Setiap Anggota Komite dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
4. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.
5. Penggantian Anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

The Company's Risk Management Committee is a committee established by the Board of Commissioners. The Risk Management Committee is responsible for supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to risk management within the Company.

Legal Basis

The Company's Risk Management Committee is established based on Deed No. 58 dated November 24, 2021, executed before Yulia, S.H, a Notary in South Jakarta, which includes the Company's Articles of Association, as the changes to its Articles of Association have been accepted by the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through the Receipt of Notification of Changes to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0478472 in 2021, dated November 26, 2021 (Articles of Association). Article 19 paragraph 1 of the Company's Articles of Association stipulates that the Board of Commissioners is obliged to form or determine the authority to form the composition of committees to support the effectiveness in carrying out its responsibilities and supervision.

Term of Service

1. Each Committee Member is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
2. The term of office for each Committee Member shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, which is 3 (three) years from the date of appointment and ends until the closure of the Company's 3rd Annual General Meeting of Shareholders after their appointment.
3. Each Committee Member may be re-elected for only one subsequent term.
4. Committee membership may end at any time before the end of the term of office according to the decision of the Board of Commissioners.
5. Replacement of Committee Members who are not from the Board of Commissioners shall be made no later than 60 (sixty) days after the relevant Committee Member is no longer able to perform their functions.

6. Perseroan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite.

Persyaratan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan

Persyaratan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

A. Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki Pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses manajemen risiko serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya terkait dengan Manajemen Risiko.
4. Memiliki pengetahuan mengenai Perseroan atau industri/bisnis Perseroan sejenis dan/ atau mampu memahami kegiatan Perseroan secara cepat dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko.
5. Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Manajemen Risiko dan/ atau Bidang Keuangan.

B. Persyaratan Khusus

Selain Persyaratan umum yang telah disebutkan di atas, khusus bagi Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

6. The Company is required to document the decisions on the appointment and dismissal of Committee Members.

Requirements For Risk Management Committee Membership

The requirements for membership of the Company's Risk Management Committee are as follows:

A. General Requirements

1. Have integrity, dedication, ability, education, independence, and experience relevant to their field of work, and be able to communicate orally and in writing all the results of their duties to the Board of Commissioners according to applicable procedures.
2. Have sufficient knowledge to understand the principles and processes of risk management and be able to communicate the implementation of their duties and functions to the Board of Commissioners.
3. Have adequate knowledge of the Company's Articles of Association, laws and regulations related to the Company's operations, Capital Market regulations, and other regulations related to Risk Management.
4. Have knowledge of the Company or similar industries/businesses and/or be able to quickly understand the Company's activities in relation to Risk Management.
5. At least one Committee Member must have a background and competence in education or expertise in the field of Risk Management and/ or Finance.

B. Specific Requirements

In addition to the general requirements mentioned above, Committee Members from outside the Company must also meet the following requirements:

1. Do not have any affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders of the Company.

2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris

Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan

Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Pada tahun 2023 tidak terdapat pergantian keanggotaan Komite Manajemen Risiko.

Susunan Komite Manajemen Risiko

2. Do not have any blood relationship up to the 3rd degree, whether direct or collateral, or relationships arising from marriage with other Members of the Board of Commissioners or with Directors.
3. Do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.
4. Do not work for or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise this Company within 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.

The Risk Management Committee Composition

The Risk Management Committee of the Company consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members. In 2023, there were no changes to the membership of the Risk Management Committee.

Composition of the Risk Management Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Agoes Soelistyo Santoso (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022 Board of Commissioners Decree No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022	6 Januari 2022 s.d 30 Desember 2023 From 6 January 2022 to 30 December 2023
Karel Patipeilohy (Anggota/Komisaris) (Member/Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022 Board of Commissioners Decree No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022	
Sukidi Ph.D (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022 Board of Commissioners Decree No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022	

Informasi mengenai Komite Manajemen Risiko Perseroan tersebut telah dimuat dalam website Perseroan: www.theparadise-group.com sesuai ketentuan.

Tidak terdapat anggota Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan. Profil Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada bab Profil Perseroan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko Perseroan

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko Perseroan mengacu kepada Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan yang dibentuk pada tanggal 30 Desember 2020. Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari struktur & kedudukan Komite Manajemen Risiko Perseroan, masa tugas Komite Manajemen Risiko Perseroan, persyaratan keanggotan Komite Manajemen Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan, wewenang Komite Manajemen Risiko Perseroan, rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Struktur dan Kedudukan

Anggota Komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang Anggota yaitu, 1 Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris, dan 2 Anggota Komite lainnya dapat berasal dari:
1. Anggota Dewan Komisaris
2. Pihak yang berasal dari luar Perseroan.

Information about the Company's Risk Management Committee has been published on the Company's website: www.theparadise-group.com in accordance with regulations.

There are no members of the Risk Management Committee from outside the Company. Profiles of the Chairman and Members of the Risk Management Committee can be found in the Company Profile section of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

The Risk Management Committee's Independence

All members of the Company's Risk Management Committee are professional individuals with experience and do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities. To maintain independence in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Company's Risk Management Committee have met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity required by applicable regulations.

Risk Management Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Risk Management Committee refers to the Charter of the Company's Risk Management Committee established on December 30, 2020. The Charter of the Company's Risk Management Committee consists of the structure & position of the Company's Risk Management Committee, the term of office of the Company's Risk Management Committee, the requirements for membership of the Company's Risk Management Committee, the duties and responsibilities of the Company's Risk Management Committee, the authority of the Company's Risk Management Committee, and meetings of the Company's Risk Management Committee.

Structure and Position

The Committee consists of at least 3 (three) Members, including 1 Committee Chairman who is a Member of the Board of Commissioners, and 2 other Committee Members may come from:
1. Members of the Board of Commissioners
2. Parties from outside the Company.

Anggota Komite yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai Anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan

Komite Manajemen Risiko Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang sebagai berikut:

1. Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi antara lain:
   a. Investasi.
   b. Pembentukan Anak Perseroan
   c. Rencana Jangka Panjang Perseroan
   d. Pengelolaan Aset
   e. Penjaminan Aset
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Manajemen Risiko Perseroan

Wewenang Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite mempunyai wewenang untuk mendapatkan informasi Perseroan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan Perseroa.
3. Apabila diperlukan Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite terkait dengan rencana pengembangan usaha Perseroan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perseroan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris

Committee Members who are not Members of the Board of Commissioners may not hold other Committee positions within the Company during the same period.

Duties and Responsibilities of The Risk Management Committee

The Company's Risk Management Committee has at least the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the Directors' request for approval by the Board of Commissioners for corporate action plans including:
   a. Investments
   b. Establishment of Subsidiaries
   c. Company's Long-Term Plans
   d. Asset Management
   e. Asset Guarantees
2. Evaluating risk management policies and strategies both operational and business development of the Company
3. Monitoring and evaluating the implementation of risk management and its mitigation for the Company's business and investment plans as well as operational activities from financial and legal perspectives.
4. Reporting monitoring and evaluation results and providing recommendations on matters requiring attention from the Board of Commissioners.

Authority of the Risk Management Committee

The authority of the Company's Risk Management Committee is as follows:

1. The Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is accountable to the Board of Commissioners.
2. The Committee has the authority to obtain Company information related to the implementation of Risk Management conducted by the Company.
3. If necessary, the Committee may employ experts and/or consultants to assist the Committee in relation to the Company's business development plans with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense allocated from the Board of Commissioners' budget.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko Perseroan mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan
2. Rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota
3. Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
4. Setiap rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2023 Komite Manajemen Risiko Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat yang membahas dan mengevaluasi kinerja Perseroan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan sebanyak 100%.

Risk Management Committee Meeting

The policy for holding meetings of the Company's Risk Management Committee is as follows:

1. The Company's Risk Management Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months.
2. Meetings of the Company's Risk Management Committee may only be held if attended by more than half of the total members.
3. Decisions of the Company's Risk Management Committee meetings are made through deliberation to reach consensus.
4. Minutes of each meeting of the Company's Risk Management Committee, including any dissenting opinions, are signed by all attending members of the Company's Risk Management Committee and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Company's Risk Management Committee held 6 (six) meetings to discuss and evaluate the Company's performance with a attendance rate of all members of the Company's Risk Management Committee of 100%.

Rekapitulasi Kehadiran Pada Rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2023

Recapitulation of Attendance At The Risk Management Committee Meetings in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Agoes Soelistyo Santoso	Ketua Chairman	6	6	100%
Karel Patipeilohy*	Anggota Member	6	6	100%
Sukidi Ph.D*	Anggota Member	6	6	100%
Hadi Cahyadi*	Anggota Member	6	6	100%
Rata-rata | Average				100%

*) Hadi Cahyadi tidak lagi menjabat per tanggal 6 Januari 2022.
**) Karel Patipeilohy dan Sukidi efektif menjabat sejak tanggal 6 Januari 2022

*) Hadi Cahyadi will no longer hold office as of January 6 2022.
**) Karel Patipeilohy and Sukidi will take office effectively on January 6 2022

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Tidak terdapat anggota Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan. Pelatihan yang diberikan kepada Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan telah diungkapkan pada pembahasan pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Perseroan

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membantu fungsi tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Training and Competency Development

There are no members of the Company's Risk Management Committee from outside the Company. The training provided to the Chairman and Members of the Company's Risk Management Committee has been disclosed in the discussion on training and competency enhancement of the Board of Commissioners in 2023.

Implementation of Duties of The Risk Management Committee

Throughout the year 2023, the Company's Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities in assisting the functions of the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Company's Risk Management Committee in 2023 is as follows:

1. Reviewing the Directors' request for approval by the Board of Commissioners for corporate action plans.
2. Evaluating risk management policies and strategies, both operational and business development of the Company.
3. Monitoring and evaluating the implementation of risk management and its mitigation for the Company's business and investment plans as well as operational activities from financial and legal perspectives.
4. Reporting monitoring and evaluation results and providing recommendations on matters requiring attention from the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi senantiasa bersikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, guna meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Dalam rangka mencapai mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal, masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki pembagian bidang kerja masing-masing.

Dasar Hukum

Penunjukan Direksi Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Susunan dan Komposisi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2023.

The Board of Directors is a Governance body with full responsibility for managing the Company for the Company's interests and objectives and acts for and on behalf of representing the Company's interests in matters both in and out of court. The Board of Directors always maintains a professional, objective, strategic mindset and prioritizes the Company's interests to enhance stakeholder value and ensure business sustainability. In order to achieve effective management and maximize results, each member of the Company's Board of Directors has their respective areas of work divided.

Legal Basis

The appointment of the Company's Board of Directors is based on several provisions, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
3. Company Articles of Association.

Structure and Composition

There was no change to the composition of the Company's Board of Directors in 2023.

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Anthony Prabowo Susilo (Presiden Direktur) (President Director)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed No. 22, dated 5 June 2020	5 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 From 5 June 2020 to the closing of the Annual GMS in 2025
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur) (Director)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed No. 22, dated 5 June 2020	5 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 From 5 June 2020 to the closing of the Annual GMS in 2025
Djatikesumo Subagio (Direktur) (Director)	SK Dewan Komisaris No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022 Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2020 with Deed No. 22, dated 5 June 2020	5 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 From 5 June 2020 to the closing of the Annual GMS in 2025
Surina (Direktur) (Director)	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta No. 15, tanggal 14 Januari 2022 Resolution of the Extraordinary GMS dated 6 January 2022 with Deed No. 15, dated 14 January 2022	6 Januari 2022 s.d Penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 From 6 January 2022 to the closing of the Annual GMS in 2025

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.Piagam Direksi secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi agar Direksi dapat melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

BOD Charter

The Company has a Charter of the Board of Directors as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors' Charter is periodically evaluated and updated with reference to prevailing regulations and provisions in Indonesia. This Charter serves as guidelines and work regulations binding on every member of the Board of Directors to enable the Board to manage the Company efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The

disesuaikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada 8 November 2016 dan telah diunggah ke situs web Perseroan https://www.theparadise-group.com. Isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan
2. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Memperhatikan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat tempat Perseroan beroperasi dan lingkungannya
4. Menerapkan Tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkat organisasi
5. Bertanggung jawab atas manajemen, dan pencapaian kinerja Perseroan
6. Bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau keefektifan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan

Board of Directors' Working Rules are adjusted in accordance with prevailing regulations and provisions in Indonesia that are binding on every member of the Board of Directors. The latest Board of Directors' Charter was updated on November 8, 2016, and has been uploaded to the Company's website https://www.theparadise-group.com. The contents of the Board of Directors' Charter regulate, among other things:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reports and Responsibilities
7. Validity and Evaluation

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage the Company for the benefit of the Company in accordance with and in achieving the purposes and objectives of the Company.
2. To be responsible for all actions of the Company and to have the authority, powers, and duties inherent in it in accordance with relevant laws and the Company's Articles of Association.
3. To consider the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers, as well as the Company's social and legal responsibilities to the community where the Company operates and its environment.
4. To implement good corporate governance at all levels of the organization.
5. To be responsible for the management and performance of the Company.
6. To take full responsibility for risk management and to review the effectiveness of internal control systems and risk management.
7. To represent the Company in and out of court.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Direksi membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran dan Komite Keberlanjutan untuk memperkuat penerapan GCG dan Keberlanjutan di lingkup Perseroan. Direksi menilai bahwa kedua komite ini sangat membantu melalui saran dan rekomendasinya untuk memberikan peningkatan penerapan GCG dan Keberlanjutan di lingkup Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran telah menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan pembahasan dalam rapat Bersama Direksi. Pada tahun 2023, Komite Keberlanjutan juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan rapat serta rekomendasi rapat yang dihasilkan, yang membantu Perseroan meningkatkan aspek Keberlanjutannya.

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan dan rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi dan Rapat Gabungan secara keseluruhan sebanyak 16 (enam belas) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan memiliki kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dalam rangka menunjang wawasan kebutuhan bisnis Perseroan. Beberapa pelaksanaan pelatihan bagi anggota Direksi pada tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.

Performance Assessment of The Board of Directors Committees

The Board of Directors established the Reporting Violations Management Committee and the Sustainability Committee to strengthen the implementation of GCG and Sustainability within the Company. The Board of Directors assesses that both committees have been very helpful through their advice and recommendations to enhance the implementation of GCG and Sustainability within the Company.

Throughout 2023, the Reporting Violations Management Committee has performed its duties well based on discussions in joint meetings with the Board of Directors. In 2023, the Sustainability Committee has also performed its duties and responsibilities well. This is evidenced by the conduct of meetings and the recommendations generated, which have helped the Company improve its sustainability aspects.

Meeting Policy

In accordance with POJK No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time every 1 (one) month and this meeting must be attended by all members of the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance

During 2023, the Board of Directors held a total of 16 (sixteen) Board of Directors meetings and Joint Meetings with attendance details as follows:

Training and Development

The Company has a policy of training and enhancing the competence of Board of Directors members to support the understanding of the Company's business needs. Some training implementations for Board of Directors members in 2023 are as follows:

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	Pembukaan Perdagangan BEI dalam rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021 IDX Trading Opening in the context of Launching the 2023-2027 Indonesian Capital Market Roadmap and Appreciating the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results	Webinar Zoom Zoom Webinars 31 Januari 2023 31 January 2023	BEI
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dan Annual Report Award (ARA) Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and Annual Report Award (ARA)	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Februari 2023 22 February 2023	KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi)
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	*IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training*	Webinar Zoom Zoom Webinars 16 Maret 2023 16 March 2023	BEI
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	*Workshop* Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk" Sukuk Workshop "Potential for Company Growth Through Sukuk Issuance"	Webinar Zoom Zoom Webinars 8 Agustus 2023 8 August 2023	BEI
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	Sosialisasi Compliance *Refreshment* Compliance Refreshment Socialization	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Agustus 2023 22 August 2023	OJK
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	*The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award*	Gedung Graha CIMB Niaga Zoom Webinars 18 September 2023 18 September 2023	IICD
Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	*CEON 2023 : CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"*	Fairmont Jakarta Zoom Webinars 7 November 2023 7 November 2023	BEI

Rapat Meetings	**Peserta** Audience	**Agenda** Agenda
Januari January	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	1. Pemaparan Jadwal Kegiatan Corporate Secretary 2023 BOD CS 2. RUPS Tahunan (dilaksanakan secara offline) tanggal 8 Juni 2023 1. Presentation of the 2023 BOD CS Corporate Secretary Activity Schedule 2. Annual GMS (held offline) on June 8 2023
Februari February	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
Maret March	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
April April	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
Mei May	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
Juni June	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
Juli July	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
Agustus August	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
September September	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Place and Time
Oktober October	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
November November	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang
Desember December	Anthony Prabowo Susilo, Patrick Santosa Rendradjaja, Djatikesumo Subagio, Surina	31 Sudirman Suite Makassar, Project Sahid Kuta Lifestyle Resort 2 Bali, Yello Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali, One Residence Batam, Harris Resort Waterfront Batam, Antasari Place, Paskal 23, 23 Semarang

Program Orientasi Anggota Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam ketentuan internal Perseroan. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Direksi baru mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja lebih cepat serta selaras dengan organ Perseroan yang lain.

Sepanjang tahun 2023, program orientasi telah diadakan oleh Perseroan untuk 1 (satu) anggota Direksi yang baru yaitu Surina.

Kebijakan Perseroan Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode self assessment yang akan dilakukan setiap tahun.

Kriteria penilaian yang digunakan antara lain meliputi kinerja keuangan dan usaha, penerapan Tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Penilaian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris baik secara perorangan maupun kolektif untuk dievaluasi Dewan Komisaris. Hasil dari self assessment menyatakan bahwa sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

New Member Orientation Program

Newly appointed Directors are required to participate in an orientation program as stipulated in the Company's internal regulations. The orientation program aims to familiarize new Directors with the Company's profile, including its characteristics and business processes, so that they can work more efficiently and harmoniously with other Company organs.

Throughout 2023, the Company has conducted an orientation program for 1 (one) new Director, namely Surina.

Company Policy on Performance Assessment of The Board of Directors

The procedure for evaluating the Directors' performance is conducted through a self-assessment method to be carried out annually.

The criteria used for assessment include financial and business performance, the application of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. The assessment results are presented to the Board of Commissioners individually or collectively for evaluation by the Board of Commissioners. The results of the self-assessment indicate that throughout 2023, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well and effectively.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Usaha dengan Business Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama / Pengendali** Major / Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama / Pengendali** Major / Controlling Shareholders
Anthony Prabowo Susilo Presiden Direktur President Director	v	x	x	x	x	x
Patrick Santosa Rendradjaja Direktur | Director	x	x	x	x	x	x
Djatikesumo Subagio Direktur | Director	x	x	x	x	x	x
Surina Direktur | Director	x	x	x	x	x	x

v : Ada | Yes
x = Tidak ada | None

TATA KELOLA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Governance of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setelah sebelumnya dikaji oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Penetapan remunerasi Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja
5. Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Procedures and Determination of Directors' Remuneration

The procedures and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are conducted based on Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the amount of salary and allowances for Directors determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). This authority, based on Article 96 paragraph (2), can be delegated to the Board of Commissioners. Before being determined in the GMS, the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is made after being reviewed by the Board of Commissioners through a thorough examination conducted by the shareholders.

Forms of allowances and facilities, as well as other components included in the income components (aside from salary), refer to the provisions of Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the amount of salary and allowances for members of the Board of Commissioners is determined in the GMS. The determination of Director's remuneration consists of several components such as:

1. Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Bonuses/Performance Incentives
5. Performance Indicators

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the following indicators:

1. Remuneration is given when the Company makes a profit in the relevant fiscal year.
2. Remuneration is given with reference to property market developments.
3. Remuneration is given through the measurement of the performance of the Board of Commissioners and Directors in accordance with their duties and responsibilities.

4. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya.
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perseroan.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Berdasarkan keputusan RUPS tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham memutuskan beberapa hal terkait penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi.

Menindaklanjuti hasil keputusan tersebut, Perseroan telah membayarkan gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS ini.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp5.330.497.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan Rp12.687.777.326 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

4. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs).
5. Individual job performance.
6. Comparability with other peer companies.
7. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.

Total Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Based on the decision of the Annual General Meeting (GMS) for the 2021 fiscal year held on June 30, 2022, the shareholders decided several matters related to the determination of honorarium, salary, and other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the 2022 fiscal year as follows:

1. Determining the total amount of salary and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the current fiscal year in the same amount as the amount set in the previous fiscal year, and/or with a maximum increase of 10% from the amount set in the previous fiscal year, and granting authority to the President Commissioner to determine and allocate it;

2. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the Directors.

Following the results of this decision, the Company has paid salaries and other allowances for the Board of Commissioners according to the amounts determined in this GMS decision.

The total remuneration given to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp5,330,497,000 for the year ending December 31, 2023, and Rp12,687,777,326 for the year ending December 31, 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ struktur Perseroan yang bertanggung jawab dalam memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari penerapan GCG.

The Corporate Secretary is a structural organ of the Company responsible for maintaining the company's image and protecting its interests by building communication and good relationships with stakeholders. The Corporate Secretary functions as a liaison between the Company and shareholders as well as other stakeholders. The Corporate Secretary also ensures compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector as part of implementing Good Corporate Governance (GCG).

Sekretaris Perusahaan merupakan perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan di Perseroan berada di bawah supervisi langsung Direksi dan merupakan organ pendukung Perseroan yang bertindak sebagai mediator Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is an individual or the head of a unit responsible for performing the duties of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary in the Company is under the direct supervision of the Board of Directors and serves as a support organ of the Company that acts as a mediator between the Company and stakeholders.

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

The Company has a Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the Company and is knowledgeable about the legal regulations in the capital market sector, particularly those related to information disclosure matters.

Dasar Hukum

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 002/SKD-INPP/ VI/2017 tanggal 12 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan.

Legal Basis

The Company appoints a Corporate Secretary in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is accountable to the Board of Directors. The Company has established the Corporate Secretary based on Board of Directors Decision No. 002/SKD-INPP/VI/2017 dated June 12, 2017, signed by the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata kelola perusahaan yang meliputi:

    a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
    b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
    c. penyampaian laporan kepada Bursa Efek Indonesia tepat waktu
    d. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
    e. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Komite Audit; dan

    f. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya

Sedangkan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi pelaksanaan tugas sehari-hari serta bertanggung jawab penuh dan langsung kepada Direksi.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, especially the applicable legal regulations.

2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with legal regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:

    a. providing information to the public, including availability of information on the Company's website
    b. submitting reports to the Financial Services Authority on time
    c. submitting reports to the Indonesia Stock Exchange on time
    d. organizing and documenting General Meetings of Shareholders
    e. organizing and documenting Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, and Audit Committee meetings; and
    f. conducting orientation programs for the Company for Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

The Corporate Secretary's responsibilities include carrying out day-to-day tasks and being directly accountable to the Board of Directors.

Pelatihan dan Peningkatan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training and Development

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Increasing ESG Ratings	Webinar Zoom Zoom Webinars 19 Januari 2023 19 January 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pembukaan Perdagangan BEI dalam rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021 IDX Trading Opening in the context of Launching the 2023-2027 Indonesian Capital Market Roadmap and Appreciating the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results	Webinar Zoom Zoom Webinars 31 Januari 2023 31 January 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar Pajak "Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022 Tax Seminar "Implementation of PP 50 & PP 55 in 2022	Webinar Zoom Zoom Webinars 15 Februari 2023 15 February 2023	AEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dan Annual Report Award (ARA) Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and Annual Report Award (ARA)	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Februari 2023 22 February 2023	KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi) KNKG (National Committee for Governance Policy)
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number II concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Webinar Zoom Zoom Webinars 27 Februari 2023 27 February 2023	BEI

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pendalaman SEOJK NO.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of SEOJK NO.16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	Webinar Zoom Zoom Webinars 28 Februari 2023 28 February 2023	ICSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Ring the Bell for Gender Equality 2023*	Webinar Zoom Zoom Webinars 8 Maret 2023 8 March 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training*	Webinar Zoom Zoom Webinars 16 Maret 2023 16 March 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework, Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*	Webinar Zoom Zoom Webinars 21 Maret 2023 21 March 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework, Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*	Webinar Zoom Zoom Webinars 28 Maret 2023 28 March 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*	Webinar Zoom Zoom Webinars 4 April 2023 4 April 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Socialization of the 2022 Annual Report Award	Webinar Zoom Zoom Webinars 12 April 2023 12 April 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*IDX-UNDP Session 1 : "Green, Social and Sustainability Bonds (GSS Bonds)" - Sesi 1 Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds*	Webinar Zoom Zoom Webinars 24 Mei 2023 24 May 2023	BEI & UNDP

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*IDX-UNDP Session 2 : Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds*	Webinar Zoom Zoom Webinars 25 Mei 2023 25 May 2023	BEI & UNDP
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia*	Webinar Zoom Zoom Webinars 13 Juni 2023 13 June 2023	IDX-GRI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-L, I-X, dan II-X Socialization of Exchange Regulations Numbers IL, IX, and II-X	Webinar Zoom Zoom Webinars 26 Juni 2023 26 June 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards : Day 1 – Plenary Sessions*	Webinar Zoom Zoom Webinars 27 Juni 2023 27 June 2023	ACMF
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards : Day 2 – Technical Training Workshop B for Corporates*	Webinar Zoom Zoom Webinars 28 Juni 2023 28 June 2023	ACMF
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Workshop* Pendalaman Atas Penelaahan POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017 In-depth Workshop on Reviewing POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK no. 49/2020 & POJK No. 31/2017	Webinar Zoom Zoom Webinars 31 Juli 2023 31 July 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Amendments to Regulation Number IV concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board	Webinar Zoom Zoom Webinars 3 Agustus 2023 3 August 2023	BEI

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Workshop* Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk" Sukuk Workshop "Potential for Company Growth Through Sukuk Issuance"	Webinar Zoom Zoom Webinars 8 Agustus 2023 8 August 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Sosialisasi Compliance Refreshment*	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Agustus 2023 22 August 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi eASY.KSEI eASY.KSEI Socialization	Gedung BEI BEI Building 24 Agustus 2023 24 August 2023	KSEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2023 2023 AEI Member Conference	Webinar Zoom Zoom Webinars 14 September 2023 14 September 2023	AEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award*	Gedung Graha CIMB Niaga Graha CIMB Niaga Building 18 September 2023 18 September 2023	IICD
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Socialization of Carbon Trading Through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)	Webinar Zoom Zoom Webinars 5 Oktober 2023 5 October 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Seminar on Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	Webinar Zoom Zoom Webinars 6 Oktober 2023 6 October 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*9th IFA International Conference Day 1*	Webinar Zoom Zoom Webinars 11 Oktober 2023 11 October 2023	BEI - KSEI - IFA - KPEI

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*9th IFA International Conference Day 2*	Webinar Zoom Zoom Webinars 12 Oktober 2023 12 October 2023	BEI - KSEI - IFA - KPEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Penjelasan & Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 79 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penilaian Untuk Tujuan Perpajakan Webinar Explanation & Understanding of the Implementation of PMK Number 79 of 2023 concerning Assessment Procedures for Tax Purposes	Webinar Zoom Zoom Webinars 17 Oktober 2023 17 October 2023	AEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi penyampaian informasi pada Form E088 Informasi DES melalui sistem pelaporan elektronik (SPEIDXNet) Socialization of information submission on Form E088 DES Information via electronic reporting system (SPEIDXNet)	Webinar Zoom Zoom Webinars 19 Oktober 2023 19 October 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 24 Oktober 2023 24 October 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 13/SEOJK.04/2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 24 Oktober 2023 24 October 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*CEON 2023 : CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"*	Fairmont Jakarta 7 November 2023 7 November 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023*	Webinar Zoom Zoom Webinars 9 November 2023 9 November 2023	ICSA

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 27 November 2023 27 November 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum bagi Eksternal OJK Socialization of Commercial Bank Regulations for OJK Externals	Webinar Zoom Zoom Webinars 7 Desember 2023 7 December 2023	OJK FSA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Webinar Zoom Zoom Webinars 20 Desember 2023 20 December 2023	BEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2023 IDX Trading Closing in 2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 29 Desember 2023 29 December 2023	BEI

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Ispandiati Makmur, 48 tahun, merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran Ujung Pandang, 4 Juli 1975 yang saat ini berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SKD-INPP/VI/2017 dan efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 12 Juni 2017.

Ispandiati Makmur, 48 years old, is a citizen of Indonesia born on 4 July 1975 in Ujung Pandang. Currently, she resides in DKI Jakarta, Indonesia. She serves as the Company Secretary based on Board of Directors Decree No. 002/SKD-INPP/VI/2017 and has been effectively serving as the Company Secretary since 12 June 2017.

ISPANDIATI MAKMUR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan Periode Jabatan	Sejak 12 Juni 2017	Since 12 June 2017
Pendidikan Education	Sarjana Hukum Universitas Indonesia, 1992	Bachelor of Law, Universitas Indonesia, 1992
Riwayat Karir Work Experience	• 1997-2000 : Associate di Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm • 2004-2008 : Corporate Legal di PT Lafarge Cement Indonesia • 2008-2012 : Senior Associate di Makes & Partners Law Firm • 2012-2017 : Senior Corporate Legal di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	• 1997-2000: Associate at Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm • 2004-2008: Corporate Legal at PT Lafarge Cement Indonesia • 2008-2012: Senior Associate at Makes & Partners Law Firm • 2012-2017: Senior Corporate Legal at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perseroan	No concurrent positions within or outside the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controllers.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK, BEI, pemegang saham, investor dan masyarakat.
3. Partisipasi pada seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesian *Corporate Secretary Association* (ICSA).
4. Sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan peraturan dan ketentuan pasar modal Indonesia.

Implementation of Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

During the year 2023, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021.
2. Providing transparency of information about the Company to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), shareholders, investors, and the public.
3. Participation in seminars organized by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
4. Dissemination of information to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the regulations and provisions of the Indonesian capital market.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan. Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Internal Audit yang merupakan third line of defense yang memastikan bahwa proses pengelolaan dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perseroan. Internal Audit juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya serta secara konsisten terus melakukan inovasi yang dibutuhkan Perseroan dalam penggunaan metodologi serta audit tools sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Dasar Hukum

Perseroan membentuk Internal Audit berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Internal Audit

Fungsi Internal Audit dikelola oleh Chief Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris seperti yang disarankan oleh Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Chief Internal Audit harus segera diinformasikan kepada OJK. Chief Internal Audit diangkat berdasarkan dokumen resolusi keputusan Dewan Komisaris pengganti rapat Dewan Komisaris dan keputusan Presiden Direktur efektif per tanggal 21 Desember 2018. Pengangkatan Chief Internal Audit telah dilaporkan kepada OJK.

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors responsible for overseeing the effectiveness of the internal control system and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The function of the Company's Internal Audit is carried out by the Internal Audit, which serves as the third line of defense ensuring that the Company's management and operational processes are in compliance with applicable laws and regulations and support the interests and objectives of the Company. Internal Audit is also responsible for ensuring that the internal control processes are sufficient and functioning properly, and consistently innovating the Company's use of methodologies and audit tools to make the audit process more effective and efficient.

Legal Basis

The Company establishes Internal Audit based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Appointment and Dismissal of Chief Internal Audit

The Internal Audit function is managed by the Chief Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners as recommended by the Audit Committee. The appointment and termination of the Chief Internal Audit must be promptly reported to the Financial Services Authority (OJK). The Chief Internal Audit is appointed based on the resolution document of the Board of Commissioners' meeting and the decision of the President Director effective as of December 21, 2018. The appointment of the Chief Internal Audit has been reported to the OJK.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit yaitu:

1. Mengembangkan dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan Perseroan.
2. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan menilai efisiensi dan efektivitas semua fungsi di Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memonitor, menganalisa, dan melaporkan kemajuan rekomendasi audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Mengembangkan program dalam rangka untuk mengevaluasi internal audit yang dilakukan.
9. Melakukan audit khusus jika diperlukan.

Wewenang Internal Audit sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan yang signifikan mengenai akses tersebut akan dilaporkan kepada Presiden Direktur untuk resolusi.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan ad hoc dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
4. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Piagam Audit Internal

Internal Audit memiliki Internal Audit Charter atau Piagam Internal Audit yang disahkan oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris yang berisikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang,

Duties, Responsibilities, and Uthorities

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Develop and implement the Company's annual Internal Audit plan.
2. Review and evaluate the implementation of internal controls and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Conduct audits and assess the efficiency and effectiveness of all functions within the Company.
4. Provide objective recommendations and information about the activities examined at all management levels.
5. Report the results of audit activities and submit reports to the President Director and Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze, and report on the progress of audit recommendations.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate internal audit activities.
9. Conduct special audits if necessary.

The authorities of Internal Audit are as follows:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and responsibilities. Any significant disputes regarding access shall be reported to the President Director for resolution.
2. Communicate directly with the President Director, Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and ad hoc meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Receive support from all staff and management by providing necessary information and explanations to carry out its duties.
5. Coordinate its activities with those of the External Auditor.

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter approved by the President Director and President Commissioner, which contains guidelines regarding the objectives, position, authority, responsibilities,

tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Adapun isi Piagam Internal Audit Perseroan memuat tentang:

1. Struktur dan Posisi.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Kode Etik.
5. Persyaratan.
6. Independensi dan Objektivitas.

and scope of internal audit work. The contents of the Company's Internal Audit Charter include:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Authority.
4. Code of Conduct.
5. Requirements.
6. Independence and Objectivity.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perseroan selalu berupaya meningkatkan keahlian dan kompetensi seluruh anggota Departemen Internal Audit, khususnya melalui sertifikasi profesi audit internal.

Qualification and Professional Certification

The Company continually strives to enhance the skills and competencies of all members of the Internal Audit Department, particularly through professional certification in internal auditing.

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	**Jumlah Karyawan yang memiliki Sertifikat** Number of Employees with the Certification
Certified Internal Audit	1
Indonesia Internal Audit Practitioner	1
Certified Risk Management Assurance	1
Certified Fraud Examiner	1
Certified Information System Auditor	1
Certified Public Accountant	1
Chartered Accountant	1
Certified Management Accountant	1

Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit

Departemen Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief Internal Audit yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Chief Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara berkala, Departemen Internal Audit melakukan pelaporan hasil audit dan progres perbaikan atas temuan audit kepada Direksi Perseroan.

Direksi menjalankan sistem pengendalian internal dalam rangka pengelolaan risiko bisnis dan melindungi aset Perseroan terhadap penipuan dan penyimpangan lainnya; dan untuk memberikan

Organization Structure and Internal Audit Position

The Internal Audit Department is led by a Chief Internal Audit who oversees the internal supervision and control functions of the Company. The Chief Internal Audit reports directly to the President Director of the Company and, in a matrix reporting structure, to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Periodically, the Internal Audit Department reports the results of audits and the progress of improvements regarding audit findings to the Company's Directors.

The Directors implement internal control systems to manage business risks and safeguard the Company's assets against fraud and other irregularities, and to provide reasonable, though not absolute, assurance

assurance yang wajar, dimana tidak mutlak terhadap kesalahan atau kecurangan. di bawah arahan Komite Audit, Departemen Internal Audit membantu Direksi dengan meninjau operasional dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan prosedur-prosedur di mana sistem ini di monitor. Internal Audit bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Chief Internal Audit dan tidak diperkenankan untuk memegang fungsi operasional lainnya di dalam Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, Departemen Internal Audit memiliki 3 (tiga) orang karyawan yang memenuhi peran dan tugas yang diberikan.

against errors or fraud. Under the direction of the Audit Committee, the Internal Audit Department assists the Directors by reviewing the operational and effectiveness of the Company's internal control systems and procedures that monitor these systems. Internal Audit is responsible for and reports its activities directly to the Directors.

Internal Audit reports directly to the Chief Internal Audit and is not permitted to hold any other operational functions within the Company. As of the end of 2023, the Internal Audit Department has three employees fulfilling their assigned roles and duties..

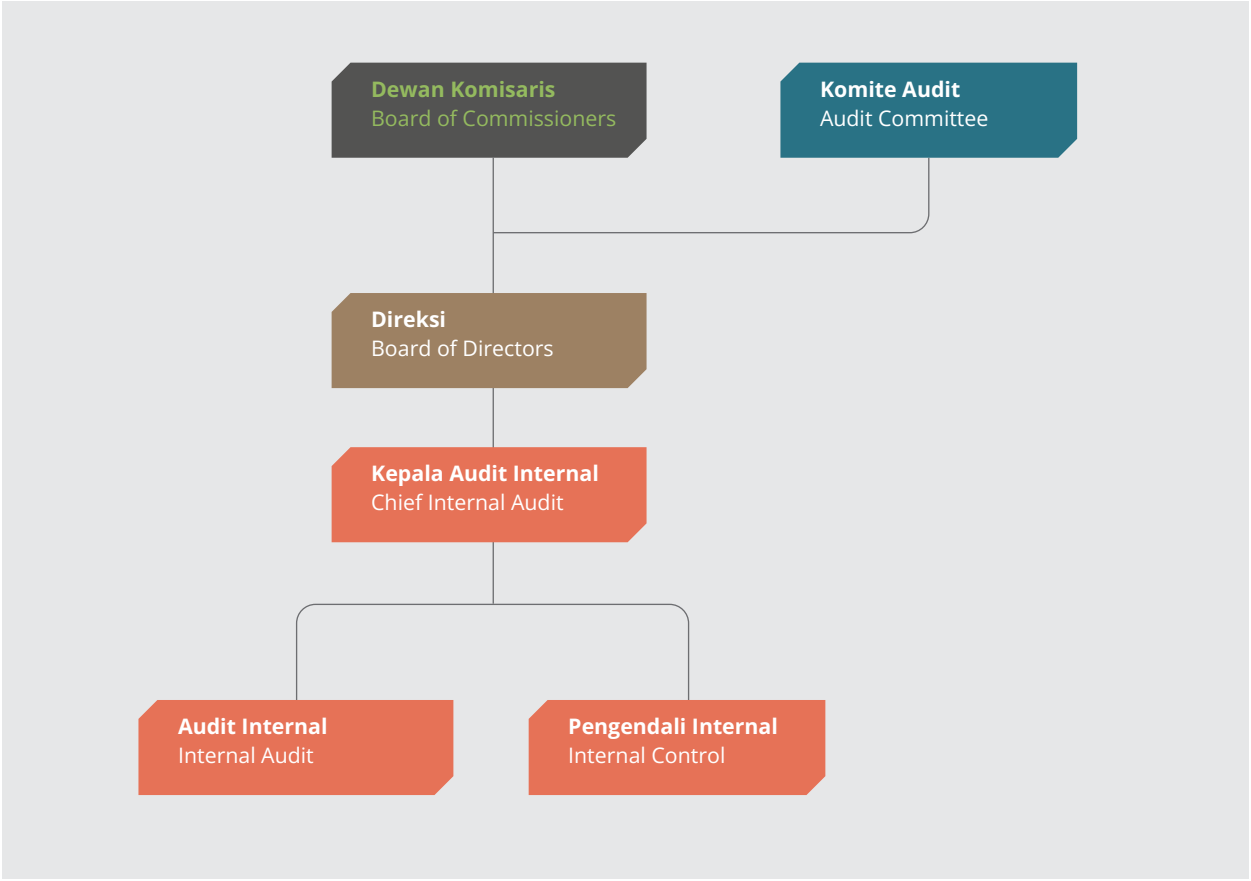

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Internal Audit

Training and Competency Enhancement for Internal Audit Staff

Nama dan Jabatan Name and Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Kupas Tuntas Fraud & Korupsi : Trend & Landscape 2023 All About Fraud & Corruption: Trend & Landscape 2023	Daring 14, Januari 2023 Online, 14 January 2023	ACFE Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Kecurangan di Era Digital Fraud in The Digital Era	Daring, 18 Maret 2023 Online, 18 March 2023	ACFE Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang Perubahan Yang Diajukan Atas Standard What You Need to Know About The Proposed Changes to The Standards	Daring, 12 Mei 2023 Online, 12 May 2023	IIA Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Penyusunan Program Anti Fraud, Kepatuhan, dan Etik Developing an Integrated Anti Fraud, Compliance and Ethics Program	Daring, 24 Juni 2023 Online, 24 June 2023	ACFE Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Internal Audit dan Perannya dalam Tata Kelola Internal Audit and Its Roles in Governance	Daring, 26 Juni 2023 Online, 26 June 2023	IIA Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Trend Global dan Praktek IT GRC, Keamanan Cyber, dan Privasi Global Trends and Practices for IT GRC, Cyber Security, and Privacy	Daring, 26 Juni 2023 Online, 26 June 2023	ISACA Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Manajemen Risiko Kecurangan Fraud Risk Management	Daring, 17 Juli 2023 Online, 17 July 2023	IIA Indonesia & ACFE Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Etik: Manajemen Integritas untuk Internal Auditor Ethics: Integrity Management for Internal Auditor	Daring, 21 September 2023 Online, 21 September 2023	IIA Indonesia
Renhard Panjaitan *(Chief Internal Audit)*	Pengenalan Peran GRC dalam Trend yang Meningkat atas Kebutuhan Risiko Iklim Introduction of GRC's Role in the Rising Trend of Climate Risk Requirement	Daring, 26 September 2023 Online, 26 September 2023	ISACA Indonesia

Program Kerja Internal Audit Tahun 2023

Internal Audit terus berkomitmen dan berupaya secara konsisten untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan yang dilakukan secara prudent dan diimbangi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang kuat di seluruh area operasional. Hal ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan kinerja berkelanjutan, sejalan dengan pencapaian visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2023, Internal Audit telah menyusun dan menetapkan rencana audit sebagai program kerja Internal Audit yang sejalan dengan fokus utama Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Program kerja Perseroan secara umum dibagi menjadi 2 (dua) fungsi, yaitu *business process improvement* dan *general audit*. Program *business process improvement* diterapkan dengan melakukan peningkatan proses kerja di Perseroan melalui penyempurnaan dan pembaruan proses bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi yang ada dan kontrol yang dijalankan. Sedangkan program *general audit* dilakukan pada entitas anak maupun unit bisnis yang bertujuan untuk memastikan kontrol yang telah ditetapkan berjalan dengan baik melalui proses review, pengujian bukti pendukung dan melihat kemungkinan terjadinya kecurangan/fraud.

Pada tahun 2023 program kerja Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit Work Program in 2023

Internal Audit remains committed and consistently endeavors to ensure the Company's business growth is conducted prudently and balanced with the implementation of strong corporate governance across all operational areas. This aims to support sustainable performance growth, in line with the achievement of the Company's vision and mission. In 2023, Internal Audit has developed and established an audit plan as the Internal Audit work program aligned with the Company's main focus.

Throughout 2023, the Company's work program is generally divided into two functions, namely business process improvement and general audit. The business process improvement program is implemented by enhancing the Company's workflow through refinement and updating of business processes aimed at improving existing conditions and controls. Meanwhile, the general audit program is conducted on subsidiaries and business units to ensure that established controls are functioning properly through review processes, testing of supporting evidence, and examining the possibility of fraud.

In 2023, the Internal Audit work program is as follows:

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2023

Implementation of Internal Audit Activities in 2023

Business Process Improvement	General Audit
SOP Project Planning & Design	Project 31 Sudirman Suite Makassar
SOP Project Construction	Project Antasari Place Jakarta
SOP Procurement	Aloft Kuta Beach Bali
SOP Project Marketing	Sheraton Kuta Bali
SOP Legal	23 Paskal Shopping Centre
SOP Corporate Secretary	Harris Batam Center
SOP Office	Harris Resort Batam Waterfront
SOP Finance	Yello Kuta Beach Bali
SOP Quantity Surveyor	Harris Tuban Bali

Business Process Improvement

Uraian Description	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
SOP Project Planning & Design	Januari 2023 - Februari 2023 January 2023 - February 2023
SOP Project Construction	Februari 2023 - Maret 2023 February 2023 - March 2023
SOP Procurement	April 2023 - Mei 2023 April 2023 - May 2023
SOP Project Marketing	Juni 2023 - Agustus 2023 June 2023 - August 2023
SOP Legal	September 2023 - Oktober 2023 September 2023 - October 2023
SOP Corporate Secretary	Oktober 2023 - November 2023 October 2023 - November 2023
SOP Office	Oktober 2023 - Desember 2023 October 2023 - December 2023
SOP Finance	November 2023 - Desember 2023 November 2023 - December 2023
SOP Quantity Surveyor	November 2023 - Desember 2023 November 2023 - December 2023

General Audit

Uraian Description	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
Project 31 Sudirman Suite Makassar	Februari 2023 - April 2023 February 2023 - April 2023
Project Antasari Place Jakarta	April 2023 - Juni 2023 April 2023 - June 2023
Aloft Kuta Beach Bali	Mei 2023- Juni 2023 May 2023 - June 2023
Sheraton Kuta Bali	Mei 2023 - Juni 2023 May 2023 - June 2023
23 Paskal Shopping Centre	Juli 2023 - Agustus 2023 July 2023 - August 2023
Harris Batam Center	Agustus 2023 - September 2023 August 2023 - September 2023
Harris Resort Batam Waterfront	Agustus 2023 - Oktober 2023 August 2023 - October 2023
Yello Kuta Beach Bali	Oktober 2023 - November 2023 October 2023 - November 2023
Harris Tuban Bali	November 2023 - Desember 2023 November 2023 - December 2023

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Internal Audit secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Internal Audit memiliki akses penuh dan bebas dalam mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidentil bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Audit.

Metode Audit

Internal Audit mengimplementasikan metodologi risk based audit dalam aktivitas internal audit yang berfokus pada area yang berisiko tinggi. Penerapan risk based audit sesuai dengan kebutuhan organisasi berlandaskan dari ketentuan regulator dan best practices. Penerapan metodologi ini membutuhkan kerja sama yang baik antara Internal Audit dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional.

Tindak Lanjut Atas Temuan

Internal Audit menyampaikan rekomendasi perbaikan dalam setiap pelaksanaan audit. Dalam rangka memastikan rencana tindak lanjut tersebut telah dilaksanakan secara berkala, Internal Audit melakukan koordinasi untuk memastikan rencana perbaikan disepakati telah dilakukan dengan benar oleh auditee dan menuangkannya ke dalam laporan monitoring perbaikan.

Laporan monitoring perbaikan bertujuan untuk:
1. Memastikan bahwa seluruh rencana perbaikan telah dilakukan dengan baik dan tepat waktu oleh auditee;
2. Mengetahui jika terdapat kendala dalam melaksanakan rencana perbaikan sehingga mengakibatkan rencana perbaikan tidak dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu;
3. Melakukan edukasi kepada auditee untuk peningkatan proses bisnis agar hal-hal yang sudah dilaporkan dalam kegiatan Internal Audit sebelumnya tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

Policy and Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Internal Audit periodically holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. Internal Audit has full and unrestricted access to hold meetings regularly or incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

Audit Method

Internal Audit implements a risk-based audit methodology in internal audit activities focusing on high-risk areas. The application of risk-based audit is in accordance with organizational needs based on regulatory requirements and best practices. Implementing this methodology requires good cooperation between Internal Audit and the Operational Risk Management Unit.

Follow-Up on Findings

Internal Audit provides recommendations for improvement in each audit conducted. To ensure that these follow-up plans are implemented regularly, Internal Audit coordinates to ensure that agreed-upon improvement plans are correctly executed by the auditee and documented in the improvement monitoring report.

The purpose of the improvement monitoring report is to:
1. Ensure that all improvement plans have been executed properly and timely by the auditee.
2. Identify any obstacles in implementing the improvement plans, which may hinder their timely and effective execution.
3. Provide education to the auditee for enhancing business processes to prevent the recurrence of issues reported in previous Internal Audit activities.

Profil Audit Internal
Profile of Internal Audit

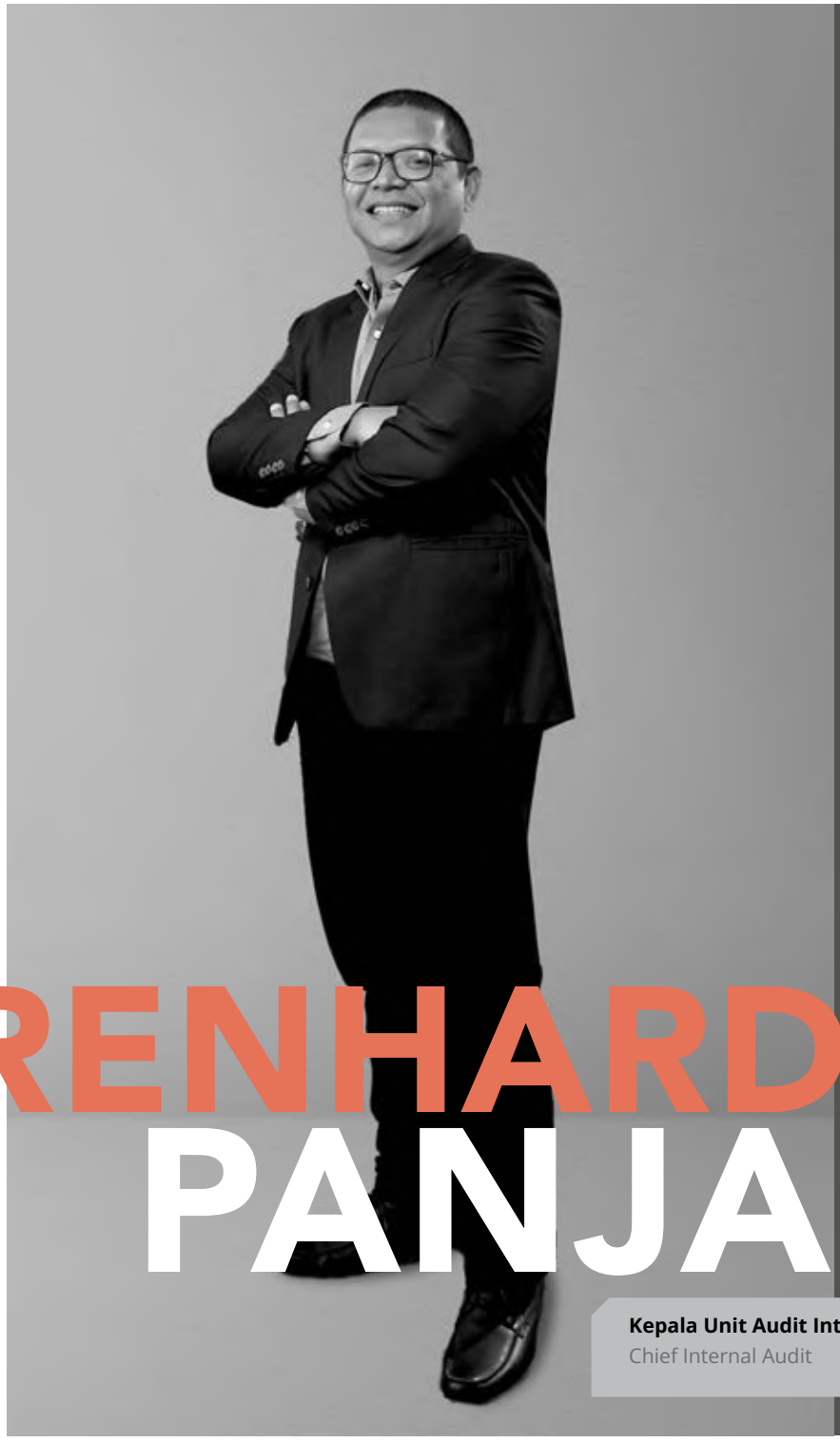

Renhard Panjaitan, 47 tahun, merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran Rantauprapat, 9 Juni 1976 yang saat ini berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan sejak Agustus 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan No. 008/INPP/SK-DIR/III/2020.

Renhard Panjaitan, 47 years old, is an Indonesian citizen born in Rantauprapat on June 9, 1976, currently residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. He has been serving as the Head of the Company's Internal Audit Division since August 2022 and was reappointed based on the Termination and Appointment of the Head of Internal Audit Unit No. 008/INPP/SK-DIR/III/2020.

RENHARD PANJAITAN

Kepala Unit Audit Internal
Chief Internal Audit

Periode Jabatan Periode Jabatan	Sejak 14 Maret 2022	Since 14 March 2022
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Universitas Sumatera Utara, 2000	Bachelor of Accountancy from Universitas Sumatera Utara, 2000
Riwayat Karir Work Experience	• 2018-2022 : Senior Manager Internal Audit di PT Bungasari Flour Mills Indonesia • 2014-2018 : Senior Manager Internal Audit PT Central Cipta Murdaya • 2013-2014 : Senior Manager Audit, KAP Gani Sigiro Handayani (Grant Thornton) • 2010-2012 : Senior Manager Audit, KAP Anwar & Rekan • 2010 : Supervisor Audit, KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Grant Thornton) • 2007-2009 : Senior Audit, KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) • 2003-2007 : Senior Audit, KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	• 2018-2022 : Senior Manager Internal Audit at PT Bungasari Flour Mills Indonesia • 2014-2018 : Senior Manager Internal Audit at PT Central Cipta Murdaya • 2013-2014 : Senior Manager Audit, KAP Gani Sigiro Handayani (Grant Thornton) • 2010-2012 : Senior Manager Audit, KAP Anwar & Rekan • 2010 : Supervisor Audit, KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Grant Thornton) • 2007-2009 : Senior Audit, KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) • 2003-2007 : Senior Audit, KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan	No concurrent positions within or outside the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, and Controllers.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Audit eksternal merupakan kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

External audit is an audit activity carried out by independent Public Accountant Firms (PAFs) that meet the requirements of applicable laws and regulations and aim to express an opinion, in all material respects, on whether the Company's consolidated financial statements comply with the Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia.

Penyusunan Laporan seluruh Keuangan Konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk dan Entitas Anaknya, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan telah diaudit oleh Tahun 2023 diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The preparation of the Consolidated Financial Statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its Subsidiaries, for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2022, as well as the notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of significant accounting policies, has been audited by the Public Accountant Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm (KAP)	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Akuntan Publik | Public Accountant (AP)	Jul Edy Siahaan, S.E., CPA
Tahun Audit | Year in Audit	Tahun Buku 2023
Periode Penugasan | Period of Assignment	2022 s.d 2023
Jasa | Services	Audit Laporan Keuangan Tahun 2022
Jasa Lainnya | Other Services	-
Biaya | Fee	Rp 1.038.000.000,-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perseroan secara berkesinambungan. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

The internal control system is a supervisory mechanism established by the Company continuously. An effective Internal Control System is a crucial element and serves as the foundation for the Company's healthy and safe operational activities. It assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, enhancing compliance with laws and regulations, reducing the risk of losses, deviations, and breaches of prudential aspects, and maximizing shareholder value.

Gambaran Umum

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kesesuaian sistem pengendalian internal Perseroan terhadap kerangka COSO memungkinkan organ tata kelola yakni Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah Perseroan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

General Overview

The Company implements an internal control system based on the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework in developing a framework for internal control that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The alignment of the Company's internal control system with the COSO framework enables governance bodies such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and employees in a Company to provide adequate assurance for achieving control objectives. The COSO – Internal Control Framework consists of 5 (five) control components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Tinjauan Efektivitas

Perseroan menjalankan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Audit Internal.

- **Dewan Komisaris**
  melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

- **Direksi**
  mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

- **Audit Internal**
  membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.

- **Komite Audit**
  menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Perseroan menjalankan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala diantaranya melalui laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perseroan menyimpulkan bahwa hingga akhir tahun 2023, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif. Hasil

Review of Effectiveness

The Company operates a hierarchical financial and operational control system that encompasses governance bodies within the Company such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and Internal Audit.

- **Board of Commissioners**
  oversees and provides advice on the Company's management processes, business development, and risk management by applying the principle of prudence.

- **Board of Directors**
  develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investments and assets.

- **Internal Audit**
  Assists the President Director in conducting internal audits of the Company's financial and operational aspects and assesses their controls, management, and implementation, as well as provides improvement recommendations.

- **Audit Committee**
  Evaluates the implementation of activities and the results of audits conducted by Internal Audit, provides recommendations for improving management control systems, and identifies areas requiring the attention of the Board of Commissioners.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The Company conducts evaluations of the effectiveness of its internal control system periodically, including through the financial statements ending on December 31, 2023. The Company concludes that by the end of 2023, the Company's internal control system over financial reporting has operated effectively. The evaluation results provide a basis for the Company to

evaluasi yang telah dilakukan memberikan dasar bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan pada sistem pengendalian, dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan bisnis. Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional melalui COSO, dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

1. **Pengujian Pengendalian Lingkungan**
   Perseroan melakukan pengujian pengendalian internal yang dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan Perseroan telah memiliki dan mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai serta praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.

   Beberapa pokok pengujian terdiri dari:
   a. Integritas dan etika
   b. Komitmen terhadap kompetensi
   c. Gaya operasi dan filosofi manajemen
   d. Struktur organisasi
   e. Tanggung jawab dan wewenang
   f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia
   g. Kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat.

   Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, Perseroan memiliki pengujian pengendalian lingkungan yang sudah cukup memadai.

2. **Pengujian Atas Penilaian Risiko**
   Perseroan melakukan pengujian atas penilaian risiko dalam rangka membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam mengukur pengendalian internal unit kerja atau Perseroan, terutama dalam aspek yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

   Perseroan menggunakan alat untuk melakukan pengujian ini yakni berupa faktor-faktor serta

continue to improve and enhance its control system with the aim of fostering business growth. Testing of the Company's internal control system, in line with internationally recognized frameworks such as COSO, is conducted to assess its effectiveness, including:

1. **Testing Control Environment**
   The Company conducts testing of internal controls with the aim of providing adequate assurance that the Company's environment has and supports an adequate Internal Control System and diligent management practices. This testing is crucial because the control environment influences other components of the Internal Control System.

   Some testing topics include:
   a. Integrity and ethics
   b. Commitment to competence
   c. Operating style and management philosophy
   d. Organizational structure
   e. Responsibilities and authorities
   f. Human resource policies and practices
   g. Supervisory activities across all work units and headquarters.

   For the fiscal year ending December 31, 2023, the Company had sufficiently adequate control environment testing.

2. **Testing Risk Assessment**
   The Company conducts testing of risk assessments to assist unit leaders and other assessors in measuring the internal controls of work units or the Company, especially in aspects related to the design and functionality of risk assessments and to help determine areas needing improvement.

   The Company uses tools for this testing, including factors and key items contained within it. These

hal- hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut dibutuhkan untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perseroan mempertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

factors are needed to assist users in considering whether a specific internal control, particularly related to risk assessment, has been operating effectively or not. The Company also considers these factors in relation to the application of each factor according to the situation, the potential weaknesses of existing controls, and the extent to which these factors affect the achievement of the organization's vision, mission, objectives, and goals.

Beberapa pokok utama penilaian risiko meliputi :

a. Penetapan tujuan organisasi dan operasional
b. Identifikasi risiko
c. Analisis risiko dan pengelolaan risiko

Some key risk assessment topics include:

a. Setting organizational and operational objectives
b. Risk identification
c. Risk analysis and risk management

Hasil evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis. Selama perubahan bisnis selama 2023 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Audit Internal dinilai cukup memadai.

The evaluation results serve as one of the foundations for the Company to continue implementing improvements and enhancements to the control system, which can enhance business growth. During the business changes in 2023 from the tested work units, according to Internal Audit's opinion, it was deemed to be sufficiently adequate.

3. Pengujian Aktivitas Pengendalian

Penilaian/pengujian aktivitas pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif.

3. Testing Control Activities

The assessment/testing of control activities aims to ensure the existence of controls managed by management that are effective in maintaining the organization's objectives. In assessing/testing control activities, it is necessary to consider whether the control activities are appropriate, sufficient in quantity, and have been operating effectively.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititik beratkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada 2023 di Perseroan sudah sangat memadai.

The form of testing varies depending on the controls being evaluated and the scope of the controls. If the review's goal is to determine whether all payments have been authorized, then the testing will focus on the controls used by the entity regarding payment authorization. Thus, specific testing will depend on the specific control activities used. Control testing during the examination process in 2023 at the Company was already quite adequate.

4. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Perseroan melakukan pengujian atas komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

Perseroan juga memastikan bahwa proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level karyawan telah berjalan sangat baik. Secara keseluruhan, Perseroan telah menyusun laporan-laporan yang berjalan serta penyelenggaraan rapat koordinasi dengan pembahasan pengambilan keputusan atas seluruh hasil laporan yang telah dibuat serta media informasi dan komunikasi, telah disusun dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka pengujian atas informasi dan komunikasi ini berjalan sangat memadai.

5. Pengujian Pemantauan

Perseroan melakukan pengujian komponen pemantauan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian atas komponen pemantauan akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

Pengujian pemantauan dilakukan dengan memperhatikan pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian. Selama tahun 2023, hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengujian pemantauan (monitoring) di Perseroan telah cukup memadai.

4. Testing Information and Communication

The Company conducts testing of the information and communication components of the Internal Control System to provide adequate assurance that the Company has provided relevant and reliable information that has been owned, recorded, and communicated effectively to entity management and other parties in the form and timeframe needed to fulfill their internal control and operational responsibilities.

The Company also ensures that the information and communication processes from the highest level, namely shareholders, to the employee level, have been running very well. Overall, the Company has compiled reports that are functioning well, and the coordination meeting arrangements with discussions on decision-making based on all report results have been well-organized. Thus, it can be concluded that the Company's internal control system in testing information and communication is operating very adequately.

5. Testing Monitoring

The Company conducts testing of the monitoring component of the Internal Control System with the aim of obtaining adequate assurance and being implemented effectively. The results of testing the monitoring component will influence subsequent examination steps.

Monitoring testing is conducted by paying attention to continuous monitoring of all operational activities in work units, continuous monitoring of internal and external audit process results, namely, resolving issues until completion, and having clear responsibilities for any matters that require attention. During 2023, the observations and interviews conducted stated that monitoring testing at the Company was sufficiently adequate..

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Selain itu, sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan proses pengendalian yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kebijakan dan prosedur operasional yang memadai untuk mengatasi risiko-risiko signifikan di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Perseroan menguji komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi untuk memastikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan telah disajikan, dicatat, dan disampaikan dengan efektif kepada pimpinan Perseroan serta pihak lain yang memerlukan, sesuai dengan format dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab kontrol internal dan operasionalnya. Perseroan juga menjamin bahwa proses informasi dan komunikasi, mulai dari tingkat tertinggi yaitu pemegang saham hingga karyawan, berjalan dengan lancar.

BOD's Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company has established and implemented an adequate internal control system. Additionally, the Company's internal control system involves effective and continuous control processes, supported by adequate operational policies and procedures to address significant risks across all aspects of the Company's business.

The Company tests the components of the Internal Control System for information and communication to ensure adequate assurance that relevant information has been presented, recorded, and effectively communicated to Company management and other relevant parties, in accordance with the format and timing needed to fulfill their internal control and operational responsibilities. The Company also ensures that the information and communication processes, from the highest level of shareholders to employees, run smoothly.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Gambaran Umum

Perseroan menjalankan proses kerangka identifikasi dan manajemen risiko secara akurat dan komprehensif dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk melihat potensi dan pengukuran risiko yang dilakukan melalui survei, wawancara, data historis, dan brainstorming dalam rapat antar departemen. Perseroan melakukan identifikasi risiko untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian.

Perseroan memiliki dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam menyusun serangkaian rencana kegiatan penanganan guna memperkecil eksposur risiko. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko.

Jenis-Jenis Risiko dan Pencegahannya

Dalam menjalankan usaha di bidang properti yang terutama berfokus pada perhotelan, Perseroan mencermati setiap faktor-faktor risiko yang harus dihadapi. Beberapa jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan sebagai berikut:

General Overview

The Company conducts an accurate and comprehensive risk identification and management framework process by collecting as much data as possible to assess potential risks. This assessment is conducted through surveys, interviews, historical data, and brainstorming sessions between departments. The Company identifies risks to understand the hazards associated with the Company's business activities. Risks that may arise in business activities generally stem from uncertainties that can affect profitability and lead to losses.

The Company possesses and utilizes its resources to develop a series of risk mitigation plans to minimize risk exposure. The Company manages and controls risks using a structured approach, starting from risk assessment to developing strategies for managing and mitigating risks. Periodically, the Company also evaluates the effectiveness of risk management.

Risk Types and Prevention

In conducting business in the property sector, particularly focusing on hospitality, the Company scrutinizes every risk factor it faces. Some types of risks faced by the Company and the management's actions to mitigate them are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Dampak kepada Perseroan Impact to the Company	Mitigasi yang Dilakukan The Mitigation Implemented
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Situasi jenuh pasar terjadi ketika terlalu banyak hotel atau mal di suatu daerah, menyebabkan persaingan sengit untuk mendapatkan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat hunian, penyempitan margin keuntungan, kesulitan dalam membedakan diri, dan keterbatasan dalam peluang investasi bagi Perseroan. Market saturation occurs when there are too many hotels or malls in a particular area, leading to fierce competition to attract customers. This can result in a decrease in occupancy rates, narrowing profit margins, difficulty in differentiation, and limitations in investment opportunities for the Company.	Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan tamu dengan harga yang bersaing. Perseroan juga berusaha melakukan inovasi-inovasi yang unik dalam pengelolaan hotel-hotelnya. The company strives to improve the quality of services at competitive prices. The company also strives to make unique innovations in the management of its hotels.
Risiko Gangguan Keamanan Risk of Security Disruption	Perseroan menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan kondisi keamanan dalam negeri. Peringatan *(Travel Warning)* bagi warga negara asing tertentu untuk bepergian ke Indonesia memengaruhi jumlah wisatawan yang akan ke Indonesia. Hal ini akan berdampak pada wisatawan lokal kemungkinan juga tidak merasa tidak aman sehingga berdampak pada penurunan tingkat hunian *(Occupancy Rate)* The Company conducts business activities related to domestic security conditions. Travel warnings for certain foreign nationals to travel to Indonesia affect the number of tourists going to Indonesia. This will have an impact on local tourists who may also feel unsafe, resulting in a decrease in occupancy rates	Perseroan telah mengasuransikan keseluruhan aset Perseroan seperti Gedung, kendaraan bermotor, mesin, peralatan, furnitur, dan lain-lain dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, serta klaim Pihak Ketiga *(Public Liabilities)* dalam rangka meminimalisir dampak risiko ini. The Company has insured all of the Company's assets such as buildings, motor vehicles, machinery, equipment, furniture, etc. against damage due to fire, natural disasters, riots, and third party claims (Public Liabilities) in order to minimize the impact of this risk.
Risiko Strategi Strategic Risk	Risiko strategi muncul sebagai akibat dari kegagalan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sesuai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta strategi bisnis dan kebijakan pengembangan bisnis Perseroan. Strategic risk arises from the failure of the right strategy to achieve the company's vision, mission and values, as well as the company's business strategy and business development policies	Risiko dapat timbul dari faktor-faktor seperti ketidaksesuaian dengan tren pasar, eksekusi yang buruk, kompetisi usaha, penurunan pendapatan, perubahan regulasi, dan disrupsi teknologi. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa strategi dan rencana implementasi yang telah disusun sejalan dengan dinamika pasar, persaingan usaha, dan perubahan regulasi, serta merangkul inovasi dan meningkatkan adaptabilitas. Risks can arise from factors such as mismatch with market trends, poor execution, business competition, revenue decline, regulatory changes, and technological disruptions. To mitigate these risks, the Company consistently ensures that its strategies and implementation plans are aligned with market dynamics, business competition, and regulatory changes, while embracing innovation and enhancing adaptability.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Dampak kepada Perseroan Impact to the Company	Mitigasi yang Dilakukan The Mitigation Implemented
Risiko Aset Asset Risk	Kegagalan dalam mengelola risiko aset akan berdampak pada kerugian Perseroan. Failure to manage asset risk will result in losses to the Company.	Perseroan meminimalisir risiko ini dengan mengelola aset Perseroan, baik aset tetap maupun bergerak. The Company minimizes this risk by managing the Company's assets, both fixed and movable assets.

Jenis-Jenis Risiko dan Pencegahannya

Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan yang dilakukan oleh manajemen, dan menghasilkan kesimpulan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan efektif. Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala yakni 1 (satu) kali dalam setahun yang dilakukan melalui:

1. Inovasi dan pengembangan usaha telah dilakukan, misalnya dengan pengembangan bisnis hotel dan pusat perbelanjaan secara lebih baik serta mulai masuk pembangunan apartemen sebagai usaha barunya.
2. Tindakan Perseroan dengan mengasuransikan secara *all risk* aset-asetnya maupun terhadap klaim pihak ketiga juga cukup efektif meminimalkan pengeluaran ekstra Perseroan.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris (khususnya melalui rekomendasi Komite Manajemen Risiko Perseroan) menilai sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan hingga akhir tahun 2022 telah memadai dan mencukupi kebutuhan pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan.

Risk Types and Prevention

The Company has conducted an evaluation of the effectiveness of its risk management system, carried out by management, and concluded that the Company's risk management system has been operating effectively. The evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system is conducted periodically, once a year, through:

1. Innovation and business development have been undertaken, such as enhancing hotel and shopping center businesses and venturing into apartment development as a new business endeavor.
2. The Company's action of insuring its assets and third-party claims on an all-risk basis has been quite effective in minimizing the Company's extra expenditures.

Statement on The Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners (especially through the recommendations of the Company's Risk Management Committee) assess that the Company's risk management system applied until the end of 2022 has been adequate and meets the needs of managing the risks faced by the Company.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki permasalahan dan/atau perkara hukum yang material yang dihadapi baik oleh Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Cases

Until the end of 2023, the Company did not encounter any material legal issues or disputes faced by either the Company, its subsidiaries, or the members of the Board of Commissioners and Directors.

Sanksi Administratif

Hingga akhir 2023, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenai sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan, entitas anak, maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanctions

Until the end of 2023, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners and Directors were subject to administrative sanctions imposed by relevant authorities, either on the Company, its subsidiaries, or on the Board of Commissioners and Directors.

KODE ETIK

Code of Conduct

Gambaran Umum

Kode Etik merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan para pelanggan, mitra bisnis maupun rekan kerja. Bukti nyata pelaksanaan Kode Etik merupakan salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip- prinsip GCG, dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan merupakan.

Kode Etik Perseroan mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Perseroan dalam pengelolaan GCG. Kode Etik Perseroan juga menjadi dasar sikap dan tindakan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Pokok-pokok yang terkandung dari Kode Etik Perseroan merupakan panduan bagi jajaran Direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Visi, Misi, Serta Nilai-Nilai Perseroan Sebagai Fondasi Utama

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi serta nilai-nilai utama sebagai fondasi utama dalam arahan bagi pengembangan ke depan, termasuk menjadi pondasi utama bagi pengembangan dan penerapan kode etik.

General Overview

The Code of Conduct serves as a guideline for the behavior of all individuals within the Company in carrying out their daily tasks and activities, as well as in conducting business relationships with customers, business partners, and colleagues. The tangible implementation of the Code of Conduct is one of the Company's commitments to the application of corporate governance principles, aiming to achieve the established Vision and Mission.

The Company's Code of Conduct regulates the standards and ethical business behavior that are part of the Company's culture in managing corporate governance. The Company's Code of Conduct also serves as the basis for attitudes and actions to work professionally and ethically, using basic principles that refer to the Company's vision, mission, and values, as well as internal and external regulations. The principles contained in the Company's Code of Conduct provide guidance for the Board of Directors, employees, and representatives of the Company in conducting business activities to always comply with applicable rules.

The Company's Vision, Mission, and Values as the Main Foundation

The Company has formulated and established its vision, mission, and core values as the main foundation for future development, including serving as the primary basis for the development and implementation of the Conduct.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara rinci, informasi mengenai pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:

1. Kewajiban individu dalam Perseroan.
2. Panduan hubungan Perseroan dengan karyawan.
3. Panduan anti korupsi dan penyuapan.
4. Panduan mengenai benturan kepentingan.
5. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pesaing.
6. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan Pemerintah.
7. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan masyarakat
8. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan mitra bisnis.
9. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pemegang saham, kreditur, dan investor lain

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, materi Kode Etik tersebut masih cukup relevan dengan situasi dan kondisi di Perseroan serta perkembangan regulasi bisnis di Indonesia.

Sosialisasi dan Implementasi

Perseroan menjalankan sosialisasi Kode Etik secara berkala dalam rangka menginternalisasikan dan memberikan pemahaman di seluruh level organisasi akan kandungan nilai-nilai Kode Etik. Sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui seminar internal, media internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, sharing session pada waktu tertentu yang diselenggarakan di setiap unit organisasi, pelatihan karyawan, baik karyawan baru maupun lama serta coaching yang dilakukan oleh atasan karyawan.

Seluruh isi Kode Etik wajib ditaati dan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan. Perseroan akan memberikan sanksi pada setiap pelanggaran terhadap Kode Etik sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Principles of the Code of Conduct

In detail, the information regarding the key points of the Code of Conduct are as follows:

1. Individual Responsibilities within the Company.
2. Guidelines for the Company's relationship with employees
3. Anti-corruption and anti-bribery guidelines
4. Guidelines regarding conflicts of interest
5. Business ethics in the Company's relationships with competitors
6. Business ethics in the Company's relationships with the Government
7. Business ethics in the Company's relationships with the community
8. Business ethics in the Company's relationships with business partners
9. Business ethics in the Company's relationships with shareholders, creditors, and other investors.

As this Annual Report is prepared, the content of the Code of Conduct remains relevant to the situation and conditions within the Company as well as the developments in business regulations in Indonesia.

Socialization and Implementation

The Company conducts periodic socialization of the Code of Conduct to internalize and provide understanding at all levels of the organization regarding the values contained in the Code of Conduct. Socialization of the Code of Conduct is done through internal seminars, internal media accessible to all employees, sharing sessions held at regular intervals in each organizational unit, employee training for both new and existing employees, as well as coaching sessions conducted by supervisors.

The entire content of the Code of Conduct must be adhered to and applies to all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Company employees. The Company will impose sanctions for any violations of the Code of Conduct in accordance with the regulations and policies applicable in the Company.

Pakta Integritas Kode Etik

Perseroan memiliki Pakta Integritas sebagai komitmen seluruh insan Perseroan untuk bersama-sama menjalankan Kode Etik. Pakta Integritas yang dimiliki Perseroan telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, beserta segenap karyawan Perseroan. Setiap awal tahun seluruh insan Perseroan melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang memuat beberapa poin diantaranya sebagai berikut:

1. Menjunjung dan menjaga nama baik Perseroan serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia.
2. Bersedia mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perseroan dengan penuh tanggung jawab.
3. Siap menerima konsekuensi/sanksi dari Perseroan bila melakukan pelanggaran Kode Etik Perseroan
4. Segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan dan/atau potensi/ indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan Kode Etik Perseroan

Code of Conduct Integrity Pact

The Company has an Integrity Pact as a commitment of all individuals within the Company to jointly implement the Code of Conduct. The Integrity Pact owned by the Company has been approved and signed by the President Director and President Commissioner, along with all Company employees. At the beginning of each year, all individuals within the Company sign the Integrity Pact, which includes several points, including:

1. Upholding and safeguarding the Company's reputation and maintaining the confidentiality of all confidential information.
2. Willingness to comply with and implement the Company's Code of Conduct responsibly.
3. Willingness to accept consequences/sanctions from the Company for violating the Company's Code of Conduct.
4. Immediately consulting and/or reporting to the Violation Reporting Management Committee (KP3) in accordance with applicable regulations if encountering issues and/or potential/indication of violations in the implementation of the Company's Code of Conduct.

Jenis Sanksi Setiap Pelanggaran dan Tren Pelanggaran Kode Etik

Setiap terbukti adanya pelanggaran Kode Etik Perseroan akan diberikan sanksi kepada pelanggar melalui proses dan prosedur yang berlaku, seperti teguran, peringatan, dan skorsing dan apabila pelanggaran berakibat fatal maka dikenakan pemutusan hubungan kerja.

Types of Sanctions For Violation and Trends in Code of Conduct Violations

Any proven violations of the Company's Code of Conduct will result in sanctions against the violator through applicable processes and procedures, such as warnings, reprimands, suspensions, and, in cases of serious violations, termination of employment.

Jenis Sanksi Type of Sanction	**Jumlah Pelanggaran** Number of Violations	
	2023	2022
Teguran Reprimand	Nihil None	Nihil None
Peringatan Warning	Nihil None	Nihil None
Skorsing Suspension	Nihil None	Nihil None
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	Nihil None	Nihil None
Jumlah Pelanggaran Number of Violations	Nihil None	Nihil None

KOMITE PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Management Committee

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan *Good Corporate Governance* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan), maka perlu dirumuskan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran secara jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perseroan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perseroan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

In order to enhance the effectiveness of implementing the fraud control system and Good Corporate Governance, with a focus on the disclosure of complaints (reporting), it is necessary to formulate a clear, easily understood, and effectively implementable Violation Reporting System policy. This policy should encourage and raise awareness among employees and officials of the Company to report fraudulent actions, violations of laws, Company regulations, codes of ethics, and conflicts of interest that occur within the Company.

Adapun pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut merupakan tanggung jawab para pimpinan dan seluruh karyawan serta pihak luar yang terkait dengan Perseroan. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme yang dapat mendorong peran serta karyawan dan masyarakat untuk berpartisipasi membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan.

The implementation of Good Corporate Governance is the responsibility of the Company's leaders, all employees, and external parties associated with the Company. Therefore, a mechanism is needed to encourage the participation of employees and the community in bringing the Company towards a culture of honesty and transparency.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi para pelapor yang beritikad baik guna memberikan rasa aman, sehingga diharapkan karyawan dan masyarakat lebih berani untuk bertindak mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan dengan melaporkannya kepada pihak yang berwenang menanganinya.

The Company is committed to protecting well-intentioned reporters to provide a sense of security, thus encouraging employees and the community to bravely act to prevent violations and fraud by reporting them to the appropriate authorities.

Sehingga Perseroan membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) untuk menjalankan penerapan "Sistem Pelaporan Pelanggaran" (*Whistleblowing System*) guna menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab di lingkungan Perseroan.

Thus, the Company has formed the Violation Reporting Management Committee (KP3) to implement the "Violation Reporting System" (Whistleblowing System) to create a clean and responsible working environment within the Company.

Susunan Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Composition of The Whistleblowing Management Committee

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Surina	Ketua | Chairperson
Ispandianti Makmur	Anggota | Member
Alvina Birgita Cadenza	Anggota | Member
Renhard Panjaitan	Anggota | Member

Struktur dan Kedudukan

Structure & Position

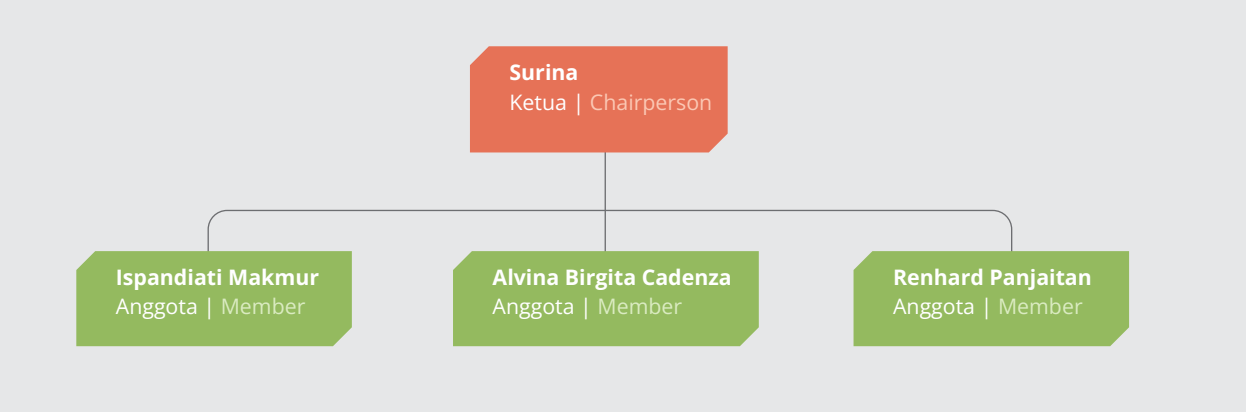

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Tugas dan tanggung jawab KP3 meliput hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembuatan program Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)
2. Menyiapkan materi kebijakan, pedoman, dan ketentuan pendukung
3. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang Sistem Pelaporan Pelanggaran
4. Meluncurkan dan mensosialisasikan program SPP
5. Mengevaluasi laporan yang diterima dan melaporkan hasil investigasi serta rekomendasi kepada Presiden Direktur
6. Memastikan semua pelanggaran yang dilaporkan dan diverifikasi tertangani dengan baik
7. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan maksimal terhadap pelapor yang beritikad baik

Duties and Responsibilities of the Violation Reporting Management Committee

The duties and responsibilities of the KP3 include the following:

1. Developing a plan for the establishment of the Violation Reporting System (VRS) program
2. Preparing policy materials, guidelines, and supporting provisions
3. Providing facilities and infrastructure to support the Violation Reporting System
4. Launching and socializing the VRS program
5. Evaluating received reports and reporting investigation results and recommendations to the President Director
6. Ensuring all reported and verified violations are properly handled
7. Maintaining the confidentiality of the reporter's identity and providing maximum protection to well-intentioned reporters

Rapat Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Di tahun 2023 Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota sebanyak 100%.

Whistleblower Management Committee Meeting

In 2023, the Violation Reporting Management Committee held meetings 6 (six) times with a 100% attendance rate of all members.

Rekapitulasi Kehadiran Pada Rapat Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023

Attendance Recap for the Violation Reporting Management Committee Meetings in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Surina	6	6	100%
Ispandiati Makmur	6	6	100%
Alvina Birgita Cadenza	6	6	100%
Renhard Panjaitan	6	6	100%
Rata-rata | Average			100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2023

Trainings and Competency Development in 2023

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Seluruh Komite Entire Committee	*IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training*	Webinar Zoom Zoom Webinars 16 Maret 2023 16 March 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	Sosialisasi *Compliance Refreshment* Compliance Refreshment Socialization	Webinar Zoom Zoom Webinars 22 Agustus 2023 22 August 2023	OJK FSA
Seluruh Komite Entire Committee	*ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023*	Webinar Zoom Zoom Webinars 9 November 2023 9 November 2023	ICSA
Seluruh Komite Entire Committee	*Ring the Bell for Gender Equality 2023*	Webinar Zoom Zoom Webinars 8 Maret 2023 8 March 2023	BEI

KOMITE KEBERLANJUTAN

Sustainability Committee

Berdasarkan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, dan berdasarkan POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perseroan Publik, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan.

Based on POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainability for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and based on POJK 29/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies, the Company formed the Sustainability Committee.

Susunan Komite Keberlanjutan

Composition of The Sustainability Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Diana Solaiman	Ketua Chairperson	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Surina	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Rusandi Wiryanto	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Elvan Prawira	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Ispandiati Makmur	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Alvina Cadenza	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Renhard Panjaitan	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Reagan Halim	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Hermansjah	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023
Anthony Kurniawan	Anggota Member	SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023 Board of Directors Decree No. 010/INPP/SK-DIR/ III/2023

Struktur dan Kedudukan Structure and Position

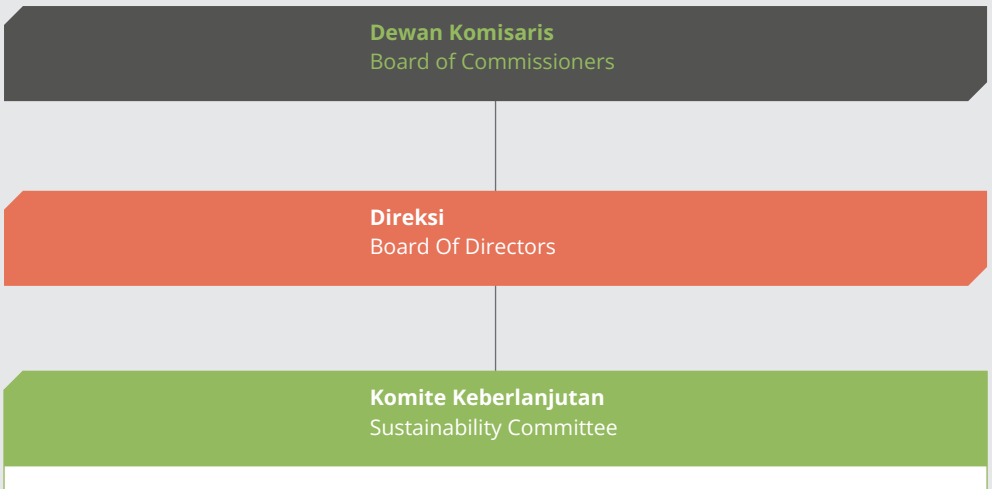

Chief Corporate Services Officer	Diana Solaiman, selaku Ketua Komite Diana Solaiman, as Head of the Committee
Chief Financial Officer	Surina, selaku Anggota Komite Surina, as Committee Member
Legal & Corporate Secretary	Ispandiati Makmur, selaku anggota komite Ispandiati Makmur, as a committee member
Deputy Chief Operating Officer	Rusandi Wiryanto, selaku Anggota Komite Rusandi Wiryanto, as Committee Member
Legal & Corporate Secretary	Elvan Prawira, selaku Anggota Komite Elvan Prawira, as Committee Member
Corporate Communications	Siti Utami, selaku Anggota Komite Siti Utami, as Committee Member
Human Resources & Services	Alvina Cadenza, selaku Anggota Komite Alvina Cadenza, as Committee Member
Audit Internal	Renhard Panjaitan, selaku Anggota Komite Renhard Panjaitan, as Committee Member
Project Marketing	Reagan Halim, selaku Anggota Komite Reagan Halim, as Committee Member
Health, Safety & Environmental	Hermansjah, selaku Anggota Komite Hermansjah, as Committee Member
Investor Relations	Anthony Kurniawan, selaku Anggota Komite Anthony Kurniawan, as Committee Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan adalah penyusunan Laporan Tahunan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi serta implementasi atas kegiatan terkait dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Duties and Responsibilities of The Sustainability Committee

The duties and responsibilities of the Sustainability Committee include the preparation of the Annual Report and the integrated Sustainability Report, as well as the implementation of activities related to the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Rapat Komite Keberlanjutan

Di tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota sebanyak 100%.

The Sustainability Committee Meetings

In the year 2023, the Sustainability Committee held meetings 6 (six) times with a attendance rate of 100% from all members.

Rekapitulasi Kehadiran Pada Rapat Komite Keberlanjutan Tahun 2023

Recapitulation of Attendance At Sustainability Committee Meetings in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Surina	Ketua | Chairperson	6	6	100%
Elvan Prawira	Anggota | Member	6	6	100%
Ispandiati Makmur	Anggota | Member	6	6	100%
Siti utami	Anggota | Member	6	6	100%
Alvina Birgita Cadenza	Anggota | Member	6	6	100%
Renhard Panjaitan	Anggota | Member	6	6	100%
Reagan Halim	Anggota | Member	6	6	100%
Hermansjah	Anggota | Member	6	6	100%
Anthony Kurniawan	Anggota | Member	6	6	100%
Mohamad Reza Faisal	Anggota | Member	6	6	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi — Training and Competency Development

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Seluruh Komite Entire Committee	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework, Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*	Webinar Zoom Zoom Webinars 21 Maret 2023 21 March 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework, Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*	Webinar Zoom Zoom Webinars 28 Maret 2023 28 March 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*	Webinar Zoom Zoom Webinars 4 April 2023 4 April 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	*IDX-UNDP Session 1 : "Green, Social and Sustainability Bonds (GSS Bonds)" - Sesi 1 Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds*	Webinar Zoom Zoom Webinars 24 Mei 2023 24 May 2023	BEI & UNDP
Seluruh Komite Entire Committee	*IDX-UNDP Session 2 : Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds*	Webinar Zoom Zoom Webinars 25 Mei 2023 25 May 2023	BEI & UNDP
Seluruh Komite Entire Committee	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Socialization of Carbon Trading Through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)	Webinar Zoom Zoom Webinars 5 Oktober 2023 5 October 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Webinar Zoom Zoom Webinars 20 Desember 2023 20 December 2023	BEI

Nama Name	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat dan Waktu** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Seluruh Komite Entire Committee	Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2023 IDX Trading Closing in 2023	Webinar Zoom Zoom Webinars 29 Desember 2023 29 December 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Amendments to Regulation Number IV concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board	Webinar Zoom Zoom Webinars 3 Agustus 2023 3 August 2023	BEI
Seluruh Komite Entire Committee	Workshop Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk" Sukuk Workshop “Potential for Company Growth Through Sukuk Issuance”	Webinar Zoom Zoom Webinars 8 Agustus 2023 8 August 2023	BEI

Rapat Meetings	**Peserta** Audience	**Agenda** Agenda
Januari January	Seluruh Komite Entire Committee	Sosialisasi Program keberlanjutan Socialization of sustainability programs
Maret March	Seluruh Komite Entire Committee	Pembahasan terkait ESG : *Environment* Discussion related to ESG: Environment
Mei May	Seluruh Komite Entire Committee	Pembahasan terkait ESG : *Social* Discussion related to ESG: Social
Juli July	Seluruh Komite Entire Committee	Pembahasan terkait ESG : *Governance* Discussion related to ESG: Governance
September September	Seluruh Komite Entire Committee	*Kick off* Penyusunan *Sustainability Repor*t Kick off Sustainability Report Preparation
November November	Seluruh Komite Entire Committee	*Update* Penyusunan *Sustainability Report* Update on Sustainability Report Preparation

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sustainability Committee

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan prinsip GCG dalam operasional bisnis Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai bagian atas penerapan prinsip GCG, penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu elemen kunci bagi Perseroan untuk menjaga atau meningkatkan transparansi dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi bisnis Perseroan.

The Company is highly committed to implementing GCG principles in its business operations in order to achieve the established vision and mission. As part of the implementation of GCG principles, the establishment of a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) is one of the key elements for The Company to maintain or enhance transparency and combat practices that may damage the Company's activities and reputation.

Perseroan memiliki dan melaksanakan kebijakan dan sistem pelaporan pelanggaran. Secara berkesinambungan Perseroan juga melakukan peningkatan baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan yang mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan.

The Company has and implements policies and systems for reporting violations. Continuously, The Company also improves both reporting mechanisms and reporting media socialization. The Company's violation reporting system aims to detect, prevent, and address any violations that occur, thus leading The Company towards a culture of honesty and openness that encourages the improvement of GCG implementation quality within the Company.

Di samping itu, sistem pelaporan pelanggaran juga mendorong Perseroan untuk menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku serta meminimalisir kejadian yang sama kembali terulang. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum bagi pelapor sebagaimana ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Additionally, the violation reporting system encourages The Company to follow up on every reported violation according to applicable procedures and mechanisms, and to minimize the recurrence of the same incidents. The Company will also provide legal protection for reporters in accordance with prevailing regulations and laws.

Ruang Lingkup Pengaduan yang Diterima Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau peraturan Perseroan, perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat materiil maupun immateriil, yang meliputi penyimpangan dari Kode Etik Perseroan:

Scope of Complaints Received in the Company's Whistleblowing System

The Violation Whistleblowing System manages complaints regarding unlawful behavior, unethical/improper acts, violations of company policies and/or regulations, acts or behaviors that may cause losses both materially and immaterially, which include deviations from the Company's Code of Conduct:

1. Suap
2. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
3. Pencurian
4. Perbuatan curang
5. Benturan Kepentingan
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan Kesehatan kerja Perseroan, dan
7. Tindakan/sikap intoleransi, eksklusivisme, radikalisme dan terorisme yang bertentangan dengan sikap dan prinsip non-diskriminasi, demokrasi, kebhinekaan dan kewarganegaraan yang setara yang bersumber pada Pancasila dan UUD 1945

Pihak yang Mengelola Pengaduan WBS dan Sarana Pengaduan WBS

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3). KP3 diketuai oleh Direksi bersama tiga anggota lainnya. KP3 diberikan kewenangan untuk memeriksa dan menganalisa setiap laporan yang masuk.

Pelapor membuat pengaduan dan mengirimkannya melalui sarana/media sebagai berikut:

PT. Indonesia Paradise Property Tbk
Centennial Tower Lantai 30 Jl. Gatot Subroto,
Kav. 24-25. Jakarta 12930

T : 08118450466
W : wbs@theparadise-group.com

Mekanisme, Prosedur, dan Tata Cara Penyampaian Laporan

Seluruh karyawan maupun pihak eksternal lainnya dapat menyampaikan laporan melalui media yang telah disediakan. Setiap indikasi adanya pelanggaran, disampaikan melalui media email, surat tertulis atau Whatsapp kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3).

Perseroan mewajibkan agar laporan yang disampaikan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Adapun indikasi tersebut termasuk diantaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut.

Pelapor juga harus menyampaikan nomor yang dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut.

1. Bribery
2. Corruption, Collusion, and Nepotism
3. Theft
4. Fraudulent behavior
5. Conflict of interest
6. Actions endangering the safety and health of the company's work environment, and
7. Acts/attitudes of intolerance, exclusivism, radicalism, and terrorism that contradict the principles of non-discrimination, democracy, diversity, and equal citizenship based on Pancasila and the 1945 Constitution

Parties Managing WBS Complaints and WBS Complaint Facilities

The party managing complaints is the Violation Reporting Management Committee (KP3). KP3 is chaired by the Board of Directors along with three other members. KP3 is authorized to examine and analyze every incoming report.

Whistleblowers make complaints and submit them through the following channels:

PT. Indonesia Paradise Property Tbk
Centennial Tower Lantai 30 Jl. Gatot Subroto,
Kav. 24-25, Jakarta 12930

T : 08118450466
W : wbs@theparadise-group.com

Mechanism, Procedure, and Protocol for Submitting Reports

All employees and other external parties can submit reports through the provided media. Any indication of a violation is conveyed via email, written letter, or WhatsApp to the Violation Reporting Management Committee (KP3).

The Company requires that reports submitted must provide initial indications of the violation that occurred. These indications include issues reported, involved parties, time of occurrence, and how the incident occurred.

Whistleblowers must also provide contact numbers for further inquiries. The Investigation Team of KP3

Tim Investigasi dari KP3 akan melakukan penyelidikan dan memberikan laporan ke KP3 dan selanjutnya KP3 memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Presiden Direktur mengenai sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

will conduct investigations and provide reports to KP3, and subsequently, KP3 will recommend follow-up actions to the President Director regarding sanctions in accordance with applicable provisions.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim KP3 yang ditunjuk oleh Direksi adalah laporan-laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Tindak lanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

Handling and Management of Complaints

Complaint reports received will be followed up by the KP3 team appointed by the Board of Directors, and they are reports that meet the criteria stated within the policy scope. These reports are followed up and progress is periodically reported to the reporter and the President Director and/or the Company's Board of Commissioners. Follow-up actions will be discontinued if it is found that the reported allegations are false and/or not supported by strong evidence.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan; jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan.

Protection For Whistleblowers

The Company is committed to providing protection for reporters of incoming reports. This protection includes assurance of the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report submitted; assurance of protection against detrimental treatment of the reporter; and assurance of protection against potential retaliatory actions, including dismissal.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Secara rinci informasi pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS dan tindak lanjutnya dapat dilihat di bawah ini :

Number of Complaints and Follow-Ups

Detailed information on complaints received through the WBS mechanism and their follow-up actions can be seen below:

Jumlah Pengaduan/Pelaporan dan Tindak Lanjutnya
Number of Complaints/Reports and The Follow-Ups

Perihal Subject	**2023**	**2022**
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	Nihil None	Nihil None
Jumlah pengaduan yang diproses Number of complaints processed	Nihil None	Nihil None
Jumlah pengaduan yang telah selesai diproses Number of complaints that have been completed	Nihil None	Nihil None
Jumlah pengaduan yang belum selesai diproses Number of complaints that have not been completed	Nihil None	Nihil None

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Kebijakan, Program dan Prosedur

Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan. di dalam Kode Etik tersebut, Perseroan mengatur program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam lingkungan Perseroan.

Pelatihan dan Sosialisasi Terkait Anti Korupsi

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berupaya mensosialisasikan kepada kesadaran seluruh insan Perseroan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi. Hal ini dilakukan antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi Kode Etik melalui blast email, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, sebagaimana yang telah dijelaskan lebih lanjut di dalam pembahasan Sistem Pelaporan Pelanggaran di dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan, Program dan Prosedur

The Company has and enforces an anti-corruption policy as outlined in the Company's Code of Ethics. Within the Code of Ethics, the Company establishes programs and procedures to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Company's environment.

Training and Socialization on Anti Corruption Policy

Through the implementation of the Code of Ethics, the Company endeavors to raise awareness among all Company stakeholders to participate in preventing and avoiding corrupt practices. This is done, among other things, by regularly conducting Code of Ethics awareness sessions via blast emails and providing a Whistleblowing System channel as a reporting tool for both internal employees and external parties, as further elaborated in the discussion of the Violation Reporting System in this Annual Report.

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Perseroan secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perseroan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

The Company facilitates easy access to Company information and data for all stakeholders to obtain information about the Company's performance, both financial and non-financial, through communication channels such as press releases and public disclosures. The Company actively disseminates information to print and electronic media, including the Company's available website accessible in both Indonesian and English.

Situs web Perseroan memuat berbagai informasi di antaranya Laporan Tahunan dalam dua bahasa, Laporan Keuangan, paparan publik, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI dan sebagainya. Berkaitan dengan akses informasi dan data Perseroan, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang senantiasa membangun citra baik Perseroan melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Perseroan.

The Company's website contains various information including Annual Reports in two languages, Financial Statements, public disclosures, mass media, mailing lists, bulletins, analyst meetings, official IDX website, and more. Regarding access to Company information and data, the Company has a Corporate Secretary who constantly enhances the Company's image through developing relationships with investors/analysts both interactively and through regular information dissemination, especially regarding the Company's performance.

Akses informasi dan data Perseroan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan melalui:

Access to Company information and data is facilitated by the Corporate Secretary through:

Alamat | Address	CENTENNIAL TOWER, 30th floor. Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930, Indonesia
Telepon | Phone	(+62-21) 2988 0466
Faks | Fax	(+62-21) 2988 0460
Surel | E-mail	corporate secretary@paradiseindonesia.com investor.relations@paradiseindonesia.com info@paradiseindonesia.com
Situs | Website	www.theparadise-group.com

IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi Tata Kelola yang diuraikan dalam Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata kelola perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata kelola perusahaan Terbuka. Pendekatan yang diterapkan oleh Perseroan terhadap aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dilakukan melalui pendekatan *"comply or explain"* sebagai berikut :

The Company is committed to implementing the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations of Corporate Governance outlined in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Open Company Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Company Corporate Governance. The approach adopted by the Company towards these aspects, principles, and recommendations is carried out through the "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspek	**Prinsip** Prinsip	**Rekomendasi** Rekomendasi	**Pelaksanaan** Pelaksanaan
Hubungan Perseroan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Relationship Between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**	**Prinsip 1** Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increase the Value of the General Meeting of Shareholders.	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara elektronik maupun langsung yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical method or procedure for voting either electronically or in person that favour independence, and the interests of shareholders.	**Sudah memenuhi.** Tata cara pengumpulan suara (voting) diatur dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. **Implemented.** The voting procedure is regulated in the rules of the General Meeting of Shareholders.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMS.	Sehubungan dengan pandemi COVID-19 dan adanya PSBB maka RUPS diadakan secara elektronik melalui Microsoft Live Team. Sebagian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengikuti RUPS melalui Microsoft Live Team. Due to the Covid-19 pandemic and PSBB, the GMS was held electronically via Microsoft Live Team. Some members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the GMS via Microsoft Live Team.

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Pelaksanaan Pelaksanaan
		Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Website of the Public Company for at least 1 (one) year.	**Sudah memenuhi.** Risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah tersedia dalam situs web Perseroan. **Implemented.** The minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the Company's website
		Laporan Tahunan, materi Rapat umum Pemegang Saham termasuk formulir Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat untuk Pemegang Saham telah tersedia di situs web Perseroan 30 hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan, sehingga Pemegang Saham dapat dengan mudah mempelajari materi Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. The Annual Report, materials for the General Meeting of Shareholders including the form of Power of Attorney and the Meeting Rules for Shareholders are available on the Company's website 30 days prior to the General Meeting of Shareholders, so that Shareholders can easily study the materials for the General Meeting of Shareholders.	**Sudah memenuhi.** Laporan Tahunan, Materi Rapat Umum Pemegang Saham termasuk formulir Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat telah tersedia di situs web Perseroan. **Implemented.** The Annual Report, Materials for the General Meeting of Shareholders including the form of Power of Attorney and Meeting Rules are available on the Company's website
	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of the Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. .	**Sudah memenuhi.** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor termasuk dalam kode etik Perseroan. **Implemented.** The Company's communication policy with Shareholders or Investors is included in the Company's code of conduct.

Aspek Aspek	**Prinsip** Prinsip	**Rekomendasi** Rekomendasi	**Pelaksanaan** Pelaksanaan
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website.	**Sudah memenuhi.** Penyampaian informasi Perseroan telah memenuhi syarat Keterbukaan Informasi bagi pemegang saham dan investor. **Implemented.** The Company's information disclosure has fulfilled the requirements of Information Disclosure for shareholders and investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Function and Role of The Board of Commissioners**	**Prinsip 3** Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	**Sudah memenuhi.** Saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 6 orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan. **Implemented.** Currently, the company's Board of Commissioners consists of 6 members. This number has been adjusted to the characteristics, capacity and size of the company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website.	**Sudah memenuhi.** Anggota Dewan Komisaris mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Implemented.** Members of the Board of Commissioners have diverse skills, knowledge and experience required by the Company

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Pelaksanaan Pelaksanaan
	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Sudah memenuhi.** *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan sebagaimana mengacu pada self assessment *Good Corporate Governance*. **Implemented.** Self Assessment of the performance of the Board of Commissioners has been disclosed as referring to the self assessment of Good Corporate Governance.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Sudah memenuhi.** *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan sebagaimana mengacu pada self assessment *Good Corporate Governance*. **Implemented.** Self Assessment of the performance of the Board of Commissioners has been disclosed as referring to the self assessment of Good Corporate Governance.
		Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report	**Sudah memenuhi.** Perseroan mengungkapkan kebijakan ini dalam laporan tahunan. **Implemented.** The company disclosed this policy in the annual report.

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Pelaksanaan Pelaksanaan
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event the member is involved in financial crimes	**Sudah memenuhi.** Piagam Komisaris telah menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komisaris dan anggaran dasar. **Implemented.** The Board of Commissioners Charter has stated that members of the Board of Commissioners must commit to comply with the prevailing laws and regulations. The dismissal of members of the BOC is regulated in the BOC Charter and articles of association
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	**Sudah memenuhi.** Piagam Komisaris telah menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat rekomendasi dalam kaitan dengan pencalonan dan pengupahan Direksi dan Dewan Komisaris. **Implemented.** The BOC Charter states that the BOC is responsible for making recommendations in relation to the nomination and remuneration of the BOD and BOC.
Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of The Board of Directors**	**Prinsip 5** Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	**Sudah memenuhi.** Saat ini Direksi Perseroan beranggotakan 4 orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan. **Implemented.** Currently, the company's Board of Directors consists of 4 members. This number has been adjusted to the characteristics, capacity and size of the Company.

Aspek Aspek	**Prinsip** Prinsip	**Rekomendasi** Rekomendasi	**Pelaksanaan** Pelaksanaan
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Sudah memenuhi.** Anggota Direksi mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Implemented.** Members of the Board of Directors have diverse skills, knowledge and experience required by the Company
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	**Sudah memenuhi.** Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. **Implemented.** The director in charge of accounting and finance has an educational background in accounting and finance.
	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	**Sudah memenuhi.** Hal ini tertuang dalam piagam Direksi dan telah dikemukakan dalam laporan tahunan. **Implemented.** This is contained in the Board of Directors' charter and has been stated in the annual report.

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Pelaksanaan Pelaksanaan
		Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Sudah memenuhi.** Perseroan menegaskan kebijakan ini dalam laporan tahunan Perseroan. **Implemented.** The Company emphasized this policy in the Company's annual report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event the member is involved in financial crimes	**Sudah memenuhi.** Piagam Direksi telah menyatakan bahwa anggota Direksi wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam piagam Direksi dan anggaran dasar. **Implemented.** The BOD charter has stated that members of the BOD must commit to comply with the prevailing laws and regulations. Dismissal of BOD members is regulated in the BOD charter and articles of association
Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders Participation**	**Prinsip 7** Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata kelola perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading	**Sudah memenuhi.** Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik Perseroan. **Implemented.** This policy is part of the Company's code of conduct.
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	**Sudah memenuhi.** Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik Perseroan. **Implemented.** This policy is part of the Company's code of conduct

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Pelaksanaan Pelaksanaan
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	**Sudah memenuhi.** Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik Perseroan. **Implemented.** This policy is part of the Company's code of conduct
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	**Sudah memenuhi.** Kebijakan ini merupakan bagian dari kode etik Perseroan. **Implemented.** This policy is part of the Company's code of conduct.
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS). The Public Company have a Whistleblowing System policy.	**Sudah memenuhi.** Perseroan telah mempunyai kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Implemented.** The company has a Whistleblowing System (WBS) policy and has been disclosed in the Annual Report
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	**Sudah memenuhi.** Kebijakan ini sudah termasuk dalam kebijakan internal Perseroan. **Implemented.** This policy is included in the Company's internal policy.n.
	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilize information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	**Sudah memenuhi.** Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti surat kabar, web, dan lain-lain. **Implemented.** The Company has used information technology as a medium for information disclosure, such as newspapers, web, and others.

Aspek Aspek	Prinsip Prinsip	Rekomendasi Rekomendasi	Pelaksanaan Pelaksanaan
		Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders	**Sudah memenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, Perseroan tidak mempunyai data manfaat akhir dari setiap pemegang saham tersebut. **Implemented.** The Company has disclosed shareholders with ownership above 5% in accordance with applicable regulations. However, the company does not have data on the ultimate benefit of each shareholder

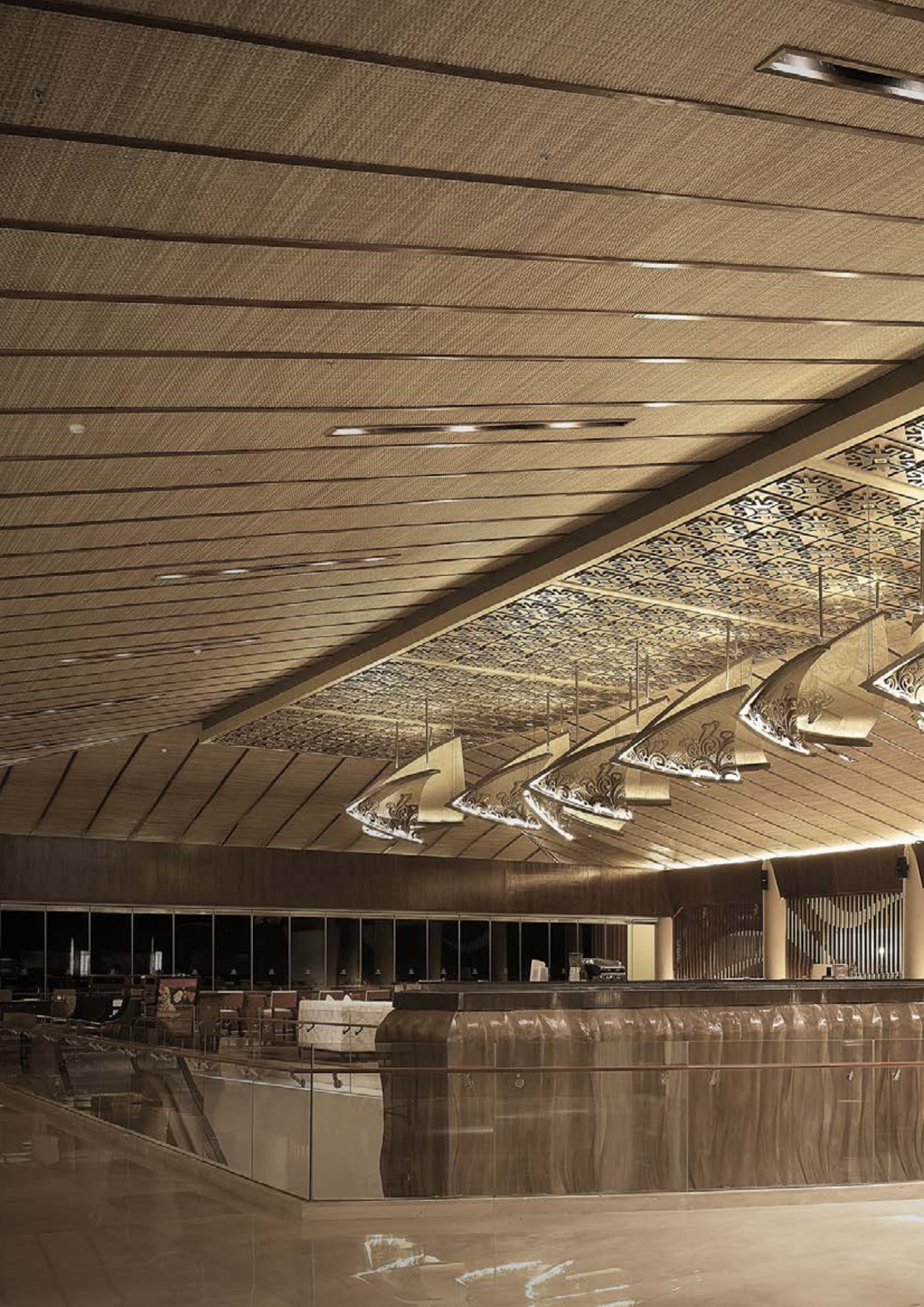

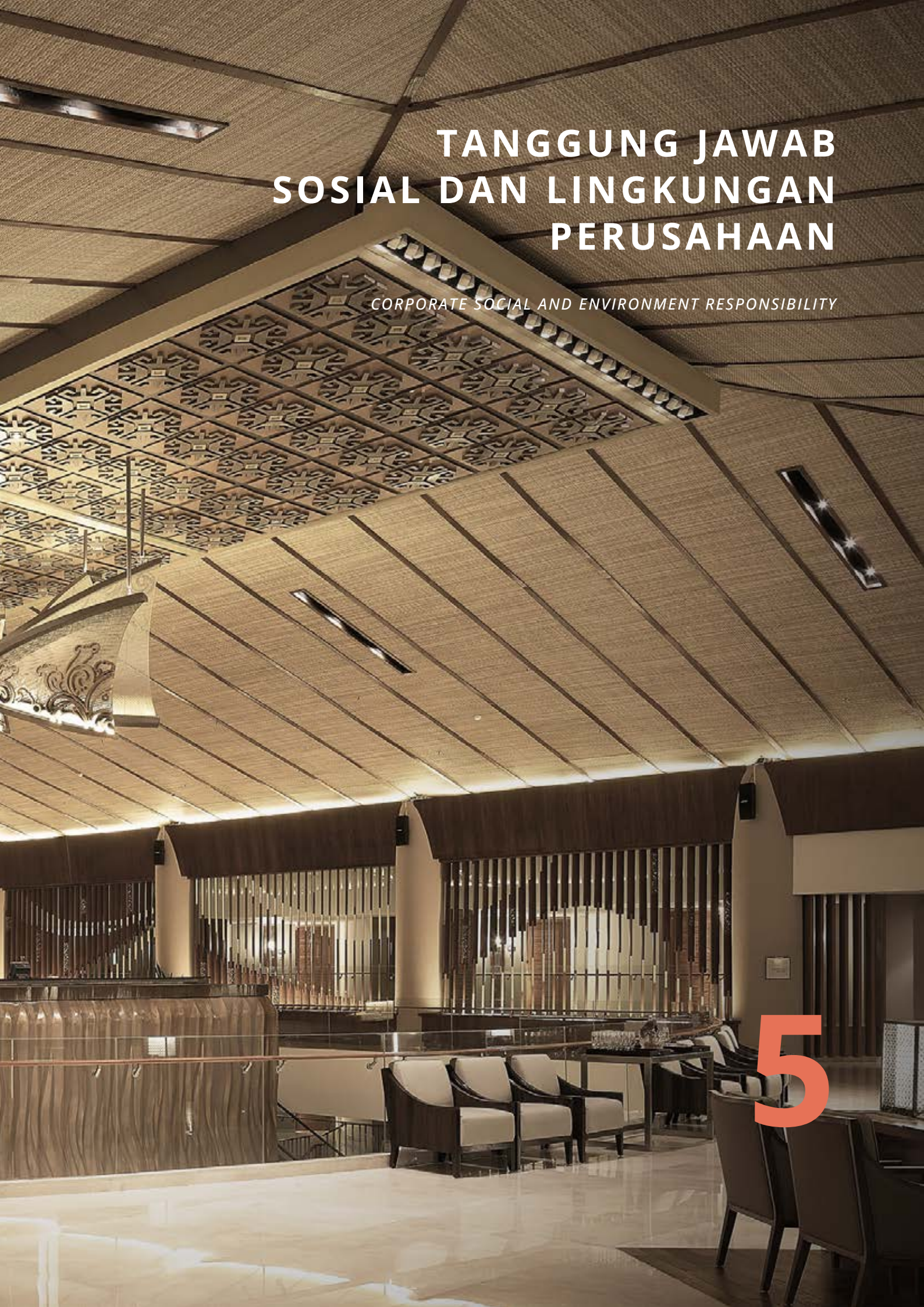

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environment Responsibility

Informasi mengenai kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) akan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan, sesuai dengan peraturan dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan.

Information regarding the Company's activities related to social and environmental responsibility (TJSL) will be presented in the 2023 Sustainability Report, which will be published in a separate book and simultaneously with the Annual Report, in accordance with the regulations stated in Circular Letter OJK No. 16/SEOJK.04/2021. The information contained in the Annual Report and the 2023 Sustainability Report constitutes a cohesive and inseparable unit.




WELCOME TO BATAM
THE PALACE

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



5

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditor's Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S DECLARATION OF RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/ *Name* : **ANTHONY PRABOWO SUSILO**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3174052404840007
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
   Alamat Domisili/ *Address* : Pearl Garden Resort Apartment, RT/RW 002/004, Karet Semanggi, Setiabudi
   No. Telepon/ *Phone Number* : +6221-2988-0466
   Jabatan/ *Title* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **SURINA**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3671055302790004
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
   Alamat Domisili/ *Address* : Griya Permata Blok E2/12A, RT/RW 004/009 Kel. Petir, Cipondoh
   No. Telepon/ *Phone Number* : +6221-2988-0466
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

We, the undersigned,

Menyatakan bahwa :

Hereby declare:

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya**");

   *We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Company") and its Subsidiaries ("**The Consolidated Financial Statements of the Company ang Subsidiaries**");*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries had been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   a. All information in The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries had been fully and accurately disclosed;

JAKARTA
CENTENNIAL TOWER, 30TH FLOOR
JL. GATOT SUBROTO KAV. 24-25
JAKARTA 12930, INDONESIA
TEL. (+62) 21 2988 0466
FAX. (+62) 21 2988 0460
INFO@PARADISEINDONESIA.COM

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit material information or material facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024
Jakarta, March 26th, 2024



Anthony Prabowo Susilo	Surina
Presiden Direktur/	Direktur/
President Director	*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00228/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2024**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material serta informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasiannya Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended December 31, 2023, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as if December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended December 31, 2023 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp1.373.190.414 ribu, dimana jumlah tersebut mencakup 15% dari jumlah aset Grup.

Carrying Value of Inventory Real Estate Assets

As of December 31, 2023, the Group recorded inventory of real estate assets amounting to Rp1,373,190,414 thousands, which account for 15% of the Group's total assets.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan, dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation in determining project cost.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan aset real estat dijelaskan pada Catatan 2i dan 6.

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2i and 6.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

How our audit responds to key audit matter:

Kami melakukan prosedur audit termasuk:

- Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan estimasi biaya proyek;
- Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
- Melakukan pemeriksaan terhadap data dan dokumen pendukung biaya perolehan persediaan aset real estat, termasuk biaya pinjaman;
- Evaluasi keakuratan estimasi dan alokasi biaya proyek;
- Melakukan observasi fisik persediaan aset real estat;
- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan aset real estat; dan
- Melakukan evaluasi atas persediaan aset real estat yang menjadi objek kasus hukum.

We perform audit procedures including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of estimating project cost;*
- *Perform testing of projects' permit documents;*
- *Perform testing for supporting data and documents of acquisition cost of inventory real estate assets, including borrowing cost;*
- *Evaluate accuracy estimation and allocation of project cost;*
- *Perform physical observation of inventory real estate assets;*
- *Perform net realizable value of inventory real estate assets; and*
- *Perform evaluation of inventory real estate assets which are object of litigation cases.*

Hal Lain
Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain dengan laporan No. 00327/2.1068/AU.1/03/1241-1/1/IV/2023 tertanggal 18 April 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Other Matter
The accompanying consolidated financial statements of Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors with report No. 00327/2.1068/AU.1/03/1241-1/1/IV/2023 dated April 18, 2023 which expressed an unmodified opinion on the financial statements.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakkonsistenan material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material inconsistency therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants or laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 26 Maret 2024/ *March 26, 2024*

00228

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	419,733,777,174	607,088,330,065	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp376.561.438 tahun 2023 dan Rp276.473.385 tahun 2022	5	48,702,152,515	60,029,363,148	*Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp376,561,438 in 2023 and Rp276,473,385 in 2022*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	33	45,334,827	64,246,635	*Related party*
Pihak ketiga		16,086,978,971	21,167,521,548	*Third party*
Persediaan	6	1,378,695,562,245	1,273,053,592,190	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17.a	99,831,630,057	79,779,805,932	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	7	54,092,326,802	36,172,209,043	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar		**2,017,187,762,591**	**2,077,355,068,561**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	8	3,263,395,786,787	3,258,596,474,424	*Investments in shares of stocks*
Investasi pada entitas asosiasi	9	783,190,295,377	789,047,072,973	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	17.d	133,469,975,269	116,134,349,304	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp665.272.248.511 tahun 2023 dan Rp610.078.749.331 tahun 2022	10	1,595,985,520,728	1,505,710,173,973	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp665,272,248,511 in 2023 and Rp610,078,749,331 in 2022*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp358.530.314.234 tahun 2023 dan Rp415.015.924.143 tahun 2022	11	1,275,023,493,604	1,131,176,918,033	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp358,530,314,234 in 2023 and Rp415,015,924,143 in 2022*
Aset hak-guna - neto	12.a	139,193,644,184	137,546,290,175	*Right-of-use assets - net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	13	37,800,000,000	40,693,472,787	*Restricted time deposits*
Goodwill	14	93,648,709,945	93,648,709,945	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		6,355,466,982	13,912,648,707	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**7,328,062,892,876**	**7,086,466,110,321**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**9,345,250,655,467**	**9,163,821,178,882**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	15	95,388,890,879	86,841,125,521	*Trade payables - Third parties*
Utang non-usaha - Pihak ketiga	16	297,501,457,985	38,529,951,691	*Non-trade payables - Third parties*
Utang pajak	17.b	19,607,864,154	11,751,719,162	*Taxes payables*
Beban akrual	18	65,234,721,872	112,087,747,478	*Accruals*
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	128,018,763,318	115,409,888,465	*Advance from customer and unearned revenues - realizable within one year*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	20	440,902,458,025	293,458,383,738	*Bank loans*
Sewa	12.b	6,721,516,949	4,970,710,300	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1,053,375,673,182**	**663,049,526,355**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang non-usaha - Pihak ketiga	16	--	310,500,000,000	*Non-trade payables - Third parties*
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	962,729,468,497	893,106,406,964	*Advance from customer and unearned revenues - net of realizable within one year*
Uang jaminan penyewa	21	97,516,596,173	92,242,190,394	*Tenants' deposit*
Liabilitas imbalan pascakerja	34	27,176,281,795	21,528,468,528	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	17.d	1,120,301,565	1,348,653,767	*Deferred tax liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	20	1,241,254,244,934	1,414,833,533,628	*Bank loans*
Sewa	12.b	33,745,130,991	27,322,436,482	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,363,542,023,955**	**2,760,881,689,763**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,416,917,697,137**	**3,423,931,216,118**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar 40.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.181.971.732 saham	22	1,118,197,173,200	1,118,197,173,200	*Share capital par value Rp100 per share, authorized- 40,000,000,000 shares Issued and fully paid capital- 11,181,971,732 shares*
Tambahan modal disetor	23	1,963,984,085,832	1,963,984,085,832	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	24	(21,582,223,205)	(33,558,310,837)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba		2,272,604,340,510	2,167,180,578,628	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,333,203,376,337	5,215,803,526,823	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	25	595,129,581,993	524,086,435,941	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**5,928,332,958,330**	**5,739,889,962,764**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,345,250,655,467**	**9,163,821,178,882**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN NETO	27	1,104,710,911,002	955,541,184,718	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(379,012,845,541)	(378,852,386,288)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**725,698,065,461**	**576,688,798,430**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	29	(73,247,570,244)	(63,506,151,078)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	30	(407,177,694,471)	(342,680,203,203)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	17.e	(50,922,350,212)	(45,039,484,750)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto		3,336,213,991	43,652,545,448	*Other operating income - net*
LABA USAHA		**197,686,664,525**	**169,115,504,847**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	31	9,315,863,416	7,579,599,665	*Finance income*
Beban keuangan	32	(155,039,249,924)	(135,485,958,368)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	8, 9	114,077,606,181	74,374,159,378	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		2,094,958,207	(31,519,824,332)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan investasi saham	1.d	1,123,594,699	--	*Gain on sale of investments in share of stocks*
Bagian atas rugi investasi saham	8, 9	(1,057,465,237)	(24,665,288,175)	*Share in loss of capital investment*
LABA SEBELUM PAJAK		**168,201,971,867**	**59,398,193,015**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	17.c	16,694,887,750	10,094,029,984	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA TAHUN BERJALAN		**184,896,859,617**	**69,492,222,999**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas kerja	34	(89,951,452)	(4,115,823,272)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	17.d	19,789,318	676,597,585	*Related income tax*
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		--	(438,441,093)	*Share of other comprehensive (loss) income of associates*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**(70,162,134)**	**(3,877,666,780)**	***Other comprehensive (loss) income for the year, net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**184,826,697,483**	**65,614,556,219**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		105,001,789,621	28,074,912,606	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		79,895,069,996	41,417,310,393	*Non-controlling interests*
Jumlah		**184,896,859,617**	**69,492,222,999**	***Total***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		105,423,761,882	25,464,792,106	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	25	79,402,935,601	40,149,764,113	*Non-controlling interests*
Jumlah		**184,826,697,483**	**65,614,556,219**	***Total***
LABA PER SAHAM, DASAR	26	9.39	2.51	***PROFIT PER SHARE, BASIC***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the Parent*					Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *issued and fully paid capital* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings* *) Rp	Jumlah/ *Total* Rp			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**1,118,197,173,200**	**1,963,984,085,832**	**(33,558,310,837)**	**2,141,715,786,522**	**5,190,338,734,717**	**506,206,513,915**	**5,696,545,248,632**	***Balance as of January 1, 2022***
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	(22,269,842,087)	(22,269,842,087)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	25,464,792,106	25,464,792,106	40,149,764,113	65,614,556,219	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tahun 31 Desember 2022		**1,118,197,173,200**	**1,963,984,085,832**	**(33,558,310,837)**	**2,167,180,578,628**	**5,215,803,526,823**	**524,086,435,941**	**5,739,889,962,764**	***Balance as of December 31, 2022***
Distribusi dividen oleh Entitas Anak		--	--	--	--	--	(93,104,610,819)	(93,104,610,819)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Akuisisi Entitas Anak	24	--	--	(997,000)	--	(997,000)	121,477,997,000	121,477,000,000	*Acquisition of a subsidiaries*
Pelepasan Entitas Anak	24	--	--	11,977,084,632	--	11,977,084,632	(61,644,228,017)	(49,667,143,385)	*Disposal of a subsidiaries*
Perolehan Saham dari Nonpengendali		--	--	--	--	--	(8,876,245,713)	(8,876,245,713)	*Acquisition Shares of Non-controlling interest*
Penurunan Modal pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	(3,430,000,000)	(3,430,000,000)	*Capital reduction of subsidiaries*
Pendirian Entitas Anak		--	--	--	--	--	37,217,298,000	37,217,298,000	*Establishment of subsidiary*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	105,423,761,882	105,423,761,882	79,402,935,601	184,826,697,483	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tahun 31 Desember 2023		**1,118,197,173,200**	**1,963,984,085,832**	**(21,582,223,205)**	**2,272,604,340,510**	**5,333,203,376,337**	**595,129,581,993**	**5,928,332,958,330**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Termasuk Hasil Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*Included Remeasurement of Defined Benefits Plan *)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1,250,888,526,998	987,508,308,923	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(820,368,681,608)	(529,881,825,748)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pajak		(1,240,373,907)	(107,027,953)	*Payment of taxes*
Penghasilan keuangan		9,208,361,111	7,579,599,665	*Finance income*
Pembayaran beban keuangan		(164,186,899,542)	(127,585,481,304)	*Payment of finance cost*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**274,300,933,052**	**337,513,573,583**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	8, 9	114,077,606,181	74,374,159,378	*Cash dividend received*
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya		2,893,472,787	12,344,822,602	*Withdrawal restricted deposito*
Pelepasan entitas anak setelah dikurangkan kas yang dilepas		2,269,843,267	--	*Disposal of subsidiaries, net of cash disposed - off*
Pelepasan aset tetap		149,460,000	--	*Disposal of property and equipment*
Akuisisi entitas anak		(52,000,000)	--	*Acquisition of subsidiary*
Perolehan aset hak-guna		(251,214,525)	(631,427,195)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(4,672,250,000)	(4,025,721,082)	*Additional of other non current assets*
Uang muka pembelian aset tetap		(8,149,365,504)	--	*Advance for purchase property and equipment*
Perolehan saham dari entitas nonpengendali		(8,581,000,000)	--	*Acquisition of shares from noncontrolling interest*
Perolehan properti investasi		(87,883,529,587)	(7,694,705,063)	*Acquisition in investment properties*
Penambahan persediaan real-estat		(123,209,248,780)	(196,350,010,374)	*Additional of real estate inventory*
Perolehan aset tetap		(169,507,130,539)	(110,402,241,496)	*Acquisition of property and equipment*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(282,915,356,700)**	**(232,385,123,230)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		633,159,866,438	302,189,820,790	*Drawdowns of bank loans*
Pembayaran kepada pihak ketiga		(69,000,000,000)	(51,833,666,785)	*Payment to third parties*
Penerimaan dari pihak berelasi		18,911,808	11,507,473	*Receipt from related parties*
Pengembalian setoran modal entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(3,430,000,000)	--	*Repayment capital contribution in subsidiary to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	12.b	(7,816,415,282)	(3,506,845,052)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(67,841,452,998)	(21,436,842,088)	*Payment of dividend to non-controlling interests*
Pembayaran utang bank		(665,925,997,416)	(210,697,438,905)	*Payment of bank loan*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(180,835,087,450)**	**14,726,535,433**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(189,449,511,098)**	**119,854,985,786**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**607,088,330,065**	**518,753,168,611**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		**2,094,958,207**	**(31,519,824,332)**	***Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**419,733,777,174**	**607,088,330,065**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Tambahan informasi tentang arus kas disajikan dalam (Catatan 39)

*Additional information regarding *) cash flows presented in (Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002, Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 93 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai Perubahan Pasal 3 terkait penyesuaian dengan KBLI 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035759.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha hotel bintang dan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan adalah pemilik Hotel HARRIS Tuban Bali. Perusahaan, melalui PT Indonesian Paradise Island, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Hotel Yello Kuta Beachwalk Bali, Hotel Aloft, Beachwalk Residence dan Pusat Perbelanjaan beachwalk Kuta Bali, melalui PT Retzan Indonusa, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Batam Center dan ONE Residence, melalui PT Kega Property Utama, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, melalui PT Praba Kumala Sajati, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Pusat Perbelanjaan Park23 Entertainment Center Bali, melalui

1. General

a. Establishment of the Company

PT Indonesian Paradise Property Tbk (the "Company") was established as PT Penta Karsa Lubrindo based on Notarial Deed No. 96 dated June 14, 1996 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was amended with Notarial Deed No. 42 dated January 8, 1997 of the same Notary and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 dated February 12, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 2002, Supplement No. 2574.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 93 dated June 22, 2023 which was made in the presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta Selatan, regarding the Amendment of Articles 3 related to adjustment with KBLI 2020. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035759.AH.01.02. Tahun 2023 dated June 23, 2023.

In accordance with Articles 3 of the Company's articles of association, the scope of activities is mainly engaged in running a star hotel and other business related to supporting the Company main business activities in accordance with applicable laws and regulations. The Company owns Hotel HARRIS Tuban in Bali. The Company, through PT Indonesian Paradise Island, a subsidiary, indirectly owns Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Hotel Yello Kuta Beachwalk Bali, Hotel Aloft, Beachwalk Residence and Beachwalk Shopping Center in Kuta Bali, through PT Retzan Indonusa, a subsidiary, indirectly owns Hotel HARRIS Batam Center and ONE Residence, through PT Kega Property Utama, a subsidiary, indirectly owns Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, through PT Praba Kumala Sajati, a subsidiary, indirectly owns Park23 Shopping Center Entertainment Center in Bali, through PT Segara Biru Kencana, a subsidiary, indirectly owns Hotel Maison Aurelia Sanur Bali, through PT Aneka Bina

PT Segara Biru Kencana, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel Maison Aurelia Sanur Bali, melalui PT Aneka Bina Laras, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki Hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN Jakarta, melalui PT Anugerah Nusaraya, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Resort Waterfront Batam, melalui PT Mitra Perdana Nuansa, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki Pusat Perbelanjaan 23Paskal Bandung, dan melalui PT Rifai Maju Properti, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki 31 Sudirman Suites di Makassar.

Laras, a subsidiary, indirectly, owns Hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN Jakarta, through PT Anugerah Nusaraya, a subsidiary, indirectly owns Hotel HARRIS Resort Waterfront Batam, through PT Mitra Perdana Nuansa, a subsidiary, indirectly owns 23Paskal Shopping Center in Bandung, and through PT Rifai Maju Properti, a subsidiary, indirectly owns 31 Sudirman Suites in Makassar.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Centennial Tower Lantai 30, Jalan Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

The Company's head office is located at Centennial Tower 30th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Oktober 2002.

The Company started its commercial operations in October 2002.

PT Grahatama Kreasibaru merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Grahatama Kreasibaru is the Ultimate Parent of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023 dan/ *and* 2022		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Todo Sihombing	:	*President Commissioner cum Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	:	*Vice President Commissioner cum Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sukidi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Karel Patipeilohy	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Amelia Gozali	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Agoes Soelistyo Santoso	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Anthony Prabowo Susilo	:	*President Director*
Direktur	:	Patrick Santosa Rendradjaja	:	*Director*
Direktur	:	Djatikesumo Subagio	:	*Director*
Direktur	:	Surina	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hadi Cahyadi	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan mengangkat Ispandiati Makmur sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal tersebut.

On June 12, 2017, the Company appointed Ispandiati Makmur as Corporate Secretary effective since that date.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan mengangkat Renhard Panjaitan sebagai Kepala Internal Audit efektif sejak tanggal tersebut.

On March 15, 2022, the Company appointed Renhard Panjaitan as Chief of Internal Audit effective since that date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya (”Grup”) mempekerjakan masing-masing 527 dan 529 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, PT Indonesian Paradise Property Tbk and subsidiaries (the “Group”) employed 527 and 529 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat No. S-2970/PM/2004 dalam rangka pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Selanjutnya saham - saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 1 Desember 2004.

c. Public Offering of the Company’s Shares

On September 21, 2004, the Company obtained noticed of effectivity from the Chairman of the Securities and Exchange Commission (BAPEPAM, now Financial Service Authority (OJK)) in his Decision Letter No. S-2970/PM/2004 for Public Company. The Company’s shares are listed in Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange) on December 1, 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4) sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang diambil bagian oleh Premiere Estates Limited. Penambahan saham tersebut telah disetujui oleh Direksi Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 tanggal 13 Juli 2005.

Based on the Extraordinary Shareholders’ General Meeting held on May 26, 2005, the Company shareholders’ approved Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4) amounting to 75,000,000 shares par value Rp100 per share which was taken by Premiere Estates Limited. The addition shares has been approved by the Directors of Surabaya Stock Exchange through his letter No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 dated July 13, 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 12 Juni 2015, dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp325 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sejak tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah dana yang diperoleh adalah sebesar Rp2.802.529.642.900.

Based on Notarial Deed No. 143 dated June 12, 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders’ Meeting wherein the Company’s stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp325 per share to shareholder through “Rights Issue Without Pre-Emptive Rights”. In the period of exercise shares from June 26, 2015 to July 9, 2015, the total funds received in relation to this “Rights Issue Without Pre-Emptive Rights” amounted to Rp2,802,529,642,900.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-253/D.04/2015 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 8.623.168.132 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp325 per saham.

On June 12, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-253/D.04/2015 for the Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights to Stockholders for 8,623,168,132 common shares with par value of Rp100 per share at exercise price of Rp325 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 11.181.971.732 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 dan 2022, all of the Company's shares totaling to 11,181,971,732 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Jumlah Aset (Dalam Rp juta)/ *Total Assets (in Rp million)* 2023 Rp	Jumlah Aset (Dalam Rp juta)/ *Total Assets (in Rp million)* 2022 Rp
Kepemilikan langsung/ ***Direct acquisition***							
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (PKS)*	Perdagangan umum/ *General trading*	Jakarta	2015	100.00%	100.00%	102,186	115,825
PT Retzan Indonusa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (RIN)*	Hotel dan real estat/ *Hotel and real estate*	Batam	2011	100.00%	100.00%	79,831	79,807
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel	Jakarta	2016	100.00%	100.00%	50,740	53,731
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	100.00%	100.00%	6,607	3,475
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (PSM)*	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	99.90%	99.90%	1,372,477	1,178,876
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel	Jakarta	2012	92.73%	92.73%	43,492	38,004
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (NAP) ****)*	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	91.92%	--	1,754,569	--
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel	Jakarta	2007	87.00%	79.93%	90,486	94,037
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	100.00%	75.00%	218,681	168
PT Indonesian Paradise Island (IPI) ***)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	2004	--	62.89%	--	1,868,286
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real estat/ *Real estate*	Makassar	2022	60.00%	60.00%	519,289	471,698
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Pembangunan dan jasa/ *Development and service*	Jakarta	2014	60.00%	60.00%	29,423	19,900

Entitas anak/ *Subsidiary*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	2022 %	Jumlah Aset (Dalam Rp juta)/ *Total Assets (in Rp million)* 2023 Rp	2022 Rp
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (DPP) *)*	Perdagangan umum/ *General trading*	Jakarta	2012	--	60.00%	--	11,403
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Balikpapan	Belum beroperasi/ *Dormant*	55.00%	55.00%	112,155	111,869
PT Saranausaha Jaya (SJ) *)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	--	55.00%	--	13,005
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan umum/ *General trading*	Bandung	2017	51.00%	51.00%	462,927	458,127
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary (ABL)*	Hotel	Jakarta	2011	51.00%	51.00%	112,184	113,294
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Hotel	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	51.00%	51.00%	24,220	24,161
PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) **)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Semarang	Belum beroperasi/ *Dormant*	55.00%	--	269,555	--
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect Acquisition*							
PT Prospek Duta Sukses (PDS) (melalui/ *through* PSM)	Real Estate	Jakarta	Belum beroperasi/ *Dormant*	100.00%	100.00%	1,128,528	935,283
PT Padma Suasa (PS) (melalui/ *through* ABL)	Hotel	Jakarta	2011	100.00%	100.00%	38,417	35,199
PT Mega Biru Selaras (MBS) - (melalui/ *through* PKS)	Kegiatan taman bermain atau taman hiburan/ *Theme park activities or playing parks*	Bali	Belum beroperasi/ *Dormant*	88.61%	88.61%	19,721	25,187
PT Indonesian Paradise Island (IPI) (melalui/ through NAP) ***)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	2004	68.42%	--	1,754,569	--
PT Magna Terra (MT) (melalui/ *through* DPP)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	2012	--	51.00%	--	11,228

*) Telah Didivestasi
**) Dikonsolidasi tahun 2023
***) Menjadi kepemilikan tidak langsung tahun 2023
****) Didirikan pada 2023

**) Divested*
***) Consolidated 2023*
****) Become indirect ownership in 2023*
*****) Established in 2023*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of significant subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company elimination within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	RIN Rp	
Aset lancar	188,679,539,407	120,761,373,988	197,210,699,426	20,107,484,832	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,565,889,261,423	342,165,933,973	322,077,852,208	59,723,021,832	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**1,754,568,800,830**	**462,927,307,961**	**519,288,551,634**	**79,830,506,664**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	295,902,431,769	145,549,811,801	108,575,196,190	10,059,847,085	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	673,061,073,967	157,252,512,947	216,609,077,427	12,766,144,710	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**968,963,505,736**	**302,802,324,748**	**325,184,273,617**	**22,825,991,795**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**785,605,295,094**	**160,124,983,213**	**194,104,278,017**	**57,004,514,869**	***Total Equity***

	2022				
	IPI	**MPN**	**RMP**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset lancar	276,082,411,461	119,506,446,356	294,173,208,815	20,516,359,217	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,592,203,839,772	338,620,087,188	177,525,064,858	59,290,814,538	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**1,868,286,251,233**	**458,126,533,544**	**471,698,273,673**	**79,807,173,755**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	206,653,328,053	136,537,375,443	62,225,115,157	10,129,870,325	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	763,371,171,794	199,663,304,594	308,505,958,613	10,716,255,937	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**970,024,499,847**	**336,200,680,037**	**370,731,073,770**	**20,846,126,262**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**898,261,751,386**	**121,925,853,507**	**100,967,199,903**	**58,961,047,493**	***Total Equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income the period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	IPI	**MPN**	**RMP**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan	502,445,832,830	201,257,210,352	170,344,381,417	57,792,677,769	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	82,794,861,095	68,614,079,143	26,206,254,314	(3,501,857,479)	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	82,343,543,607	68,199,129,707	26,107,478,113	(1,956,532,602)	*Total comprehensive income (loss)*

	2022				
	IPI	**MPN**	**RMP**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan	361,251,412,302	174,522,882,007	223,078,235,420	57,695,126,245	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	2,429,789,686	47,235,593,746	53,843,784,382	(7,180,854,210)	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	(13,382,377,564)	46,737,231,059	53,843,784,382	(6,899,334,915)	*Total comprehensive income (loss)*

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Narpati Arjaya Properti (NAP) berdasarkan No. 44 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada NAP adalah sebesar 91,92%. Kemudian pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan mengalihkan 62,89% kepemilikan sahamnya pada PT Indonesian Paradise Island (IPI) kepada NAP. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, NAP memperoleh 5,53% saham IPI dari pihak nonpengendali dengan harga perolehan sebesar Rp37.217.298.000. Pada 31 Desember 2023, kepemilikan saham Grup pada IPI adalah sebesar 68,42%. Terdapat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp11.977.084.632 (Catatan 24).

Acquisition of Subsidiaries

On October 31, 2023, the Company established PT Narpati Arjaya Properti (NAP) based on Deed No. 44 which was presence of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., a notary in West Jakarta. The Company's shares ownership in NAP is 91,92%. Then on November 9, 2023, the Company transferred 62.89% share ownership in PT Indonesian Paradise Island (IPI) to NAP. Furthermore, on the same date, NAP acquired 5.53% shares ownership of IPI from non-controlling party with the acquisition cost of Rp37,217,298,000. As of December 31, 2023, the Group's share ownership in IPI is 68.42%. There is difference in value of equity transactions with non-controlling interest acquired amounting Rp11,977,084,632 (Note 24).

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan mengakuisisi 50% kepemilikan saham di PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) dengan nilai akuisisi sebesar Rp26.000.000.

On March 14, 2023, the Company acquired 50% shares ownership in PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) with the acquisition cost amounting to Rp26,000,000. Then on

Kemudian pada tanggal 31 Mei 2023 Perusahaan mengakuisisi kembali 50% kepemilikan saham di SKP dengan nilai akuisisi sebesar Rp26.000.000, sehingga kepemilikan kepemilikan saham Grup pada SKP adalah 100%. Pada tanggal akuisisi, SKP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

May 31, 2023 the Company reacquired 50% share ownership in SKP with the acquisition cost of Rp26,000,000, so that the Group's share ownership in SKP is 100%. At the acquisition date, SKP has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

Selanjutnya pada 14 Juni 2023 SKP meningkatkan modal sahamnya sebesar Rp269.952.000.000, dimana sebesar Rp121.502.000.000 diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada SKP setelah peningkatan modal pada entitas anak adalah sebesar 55%. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan yang dilepas kepada pihak nonpengendali sebesar Rp997.000 dicatat sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

Furthermore, on June 14, 2023 SKP increased its share capital by Rp269,952,000,000, of which Rp121,502,000,000 was exercised by third parties, so that the Company's share ownership in SKP after increasing capital in subsidiaries was 55%. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion disposed amounted to Rp997,000 recorded as difference in value of equity transaction with non-controlling interest (Note 24).

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh 25% kepemilikan saham nonpengendali di PT Indonesia Gemilang Mahasentosa dengan nilai transaksi sebesar Rp25.000.000 atas Perusahaan sebanyak 24.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp24.999.000 dan PT Retzan Indonusa sebanyak 1 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.000. Tidak terdapat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang diperoleh.

On October 30, 2023, the Company acquired a 25% non-controlling interest in PT Indonesia Gemilang Mahasentosa with a transaction value of Rp25,000,000 for the Company, consisting of 24,999 shares valued at Rp24,999,000 and 1 share of PT Retzan Indonusa valued at Rp1,000. There is no difference in value of equity transactions with non-controlling interest acquired.

Perusahaan telah melakukan penilaian nilai wajar persediaan real-estat entitas yang diakuisisi pada 31 Agustus 2021 (periode terdekat dengan tanggal akuisisi) berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen dalam laporannya No. 00153/2.0118-00/BS/03/0596/1/III/2023 tertanggal 29 Maret 2023 adalah sebesar Rp871.500.230.086.

The Company has performed a revaluation of the fair value of real-estate inventories as at August 31, 2021 (the nearest period from acquisition date), determined based on assessment conducted by KJPP Iskandar & Rekan, an independent appraiser, in its report No.00153/2.0118-00/BS/03/0596/1/III/2023 dated March 29, 2023 amounted to Rp871,500,230,086.

	Nilai wajar yang diakui pada saat diakuisisi/ *Fair value recognized on acquisition* Rp	
Jumlah Aset		***Total Assets***
Persediaan real estat	871,500,230,086	*Real-estate inventories*
Aset lancar lainnya	38,210,133,311	*Other current assets*
Jumlah aset	909,710,363,397	*Total aset*
Jumlah liabilitas	1,003,358,073,342	*Total liabilities*

	Nilai wajar yang diakui pada saat diakuisisi/ *Fair value recognized on acquisition* Rp	
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	(93,647,709,945)	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	93,648,709,945	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	1,000,000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(362,833,750)	*Cash received on acquisition*
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	**(361,833,750)**	***Net cash inflow on the acquisition of a subsidiary***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyesuaian atas pengukuran dan pengakuan aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi terkait akuisisi PDS. Pengakuan atas selisih aset yang diakuisisi dan liabilitas entitas yang dialihkan dibukukan sebagai *goodwill*. Pada tanggal 19 Desember 2023, telah dilakukan penilaian kembali atas Nilai Wajar Perusahaan (PT Prospek Duta Sukses) oleh KJPP Iskandar & Rekan penilai independen dalam laporannya No. 00456/2.0118-00/BS/03/0596/1/XII/2023 dimana nilai wajar tersebut adalah lebih besar dari pada jumlah tercatat biaya investasi proyek (total aset dikurang kas dan bank) ditambah *goodwill*.

As at December 31, 2022, the Company adjust the measurement and recognition of acquired assets and liabilities related to acquisition of PDS. The recognition of those differences arised from acquired assets and transferred liabilities, recorded as goodwill. On December 19 2023, there is a reassessment of the Enterprise Value of the Company (PT Prospek Duta Sukses) was carried out by KJPP Iskandar & Rekan independent appraisers in its report No. 00456/2.0118-00/BS/03/0596/1/XII/2023 where the fair value was greater than recorded total project investment costs (total assets exclude cash and bank) plus goodwill.

Divestasi Entitas Anak

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melepas 60% kepemilikan sahamnya pada PT Dinamika Putra Perkasa kepada PT Magenta Panca Raharja dengan harga pelepasan sebesar Rp306.000.000. Laba pelepasan entitas anak sebesar Rp1.262.120.662 dicatat pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melepas 55% kepemilikan sahamnya pada PT Saranausaha Jaya kepada PT Magenta Panca Raharja dengan harga pelepasan sebesar Rp8.250.000.000. Rugi pelepasan entitas anak sebesar Rp138.525.963 dicatat pada laba rugi.

Divestment of Subsidiaries

On May 30, 2023, the Company disposed 60% shares ownership in PT Dinamika Putra Perkasa to PT Magenta Panca Raharja with disposal price of Rp306,000,000. Gain on disposal of subsidiary amounted to Rp1,262,120,662 recorded in profit or loss.

On May 30, 2023, the Company disposed 55% shares ownership in PT Saranausaha Jaya to PT Magenta Panca Raharja with disposal price of Rp8,250,000,000. Loss on disposal of subsidiary amounted to Rp138,525,963 recorded in profit or loss.

Rincian penjualan saham PT Dinamika Putra Perkasa dan PT Saranausaha Jaya kepada PT Magenta Panca Raharja adalah sebagai berikut:

Details of the sale of shares of PT Dinamika Putra Perkasa and PT Saranausaha Jaya to PT Magenta Panca Raharja are as follows:

Entitas/ *Entity*	% kepemilikan saat pengendalian dilepaskan/ *Percentage of ownership when divested*	Jumlah penerimaan/ *Total receipt*	Jumlah nilai investasi metode ekuitas/ *Total amount of investment equity method*	Laba atau rugi/ *Gain or loss*
PT Dinamika Putra Perkasa (DPP)	60%	306,000,000	(956,120,662)	1,262,120,662
PT Saranausaha Jaya (SUJ)	55%	8,250,000,000	8,388,525,963	(138,525,963)
Jumlah/ *Total*				**1,123,594,699**

e. Entitas Asosiasi

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Associates

Information about associates entities owned by the Company as of December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

Entitas asosiasi/ *Associates*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operates*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	2022 %
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	Jasa, perdagangan/ *Service, trading*	Jakarta	2019	44.09%	44.09%
PT Java Paradise Island (JPI)	Hotel	Jakarta	2005	27.50%	27.50%

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in

laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group functional and presentation currency.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;*
- *Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.	*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*
Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.	*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*
Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.	*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.*
Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*
Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.	*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

d. Transactions with Related Party

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416	15,731	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11,712	11,659	*Singapore Dollar (SGD)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

g. Investment in an Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have already been paid but will be partially charged in a future period. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan real estat terdiri dari unit apartemen yang siap untuk dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan dalam proses pembangunan meliputi biaya konstruksi ditambah biaya lainnya yang

Real estate inventories consisting of apartment unit ready for sale, stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of building under construction consist of construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the

dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

building when it is completed and ready for sale.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Grup mengadopsi metode biaya, di mana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Property and Equipment

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line method over the property and equipment's estimated useful life, as follows:

Jenis aset tetap	**Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)***	***Type of property and equipment***
Bangunan dan prasarana	8 - 40	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	*Equipment and supplies*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and land rights are stated at cost and is not depreciated.

ISAK 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

ISAK 25, "Land Rights", prescribe that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum atau umur ekonomis tanah.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life or land's economic life.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan
Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in Progress
Assets under construction are stated at cost including borrowing cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

k. Properti Investasi
Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan

k. Investment Properties
Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or

sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

both and properties under Build Operate Transfer (BOT) agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Jenis properti investasi	Masa Manfaat (Tahun)/ *Useful Life (Years)*	*Type of investment properties*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Investment property includes properties in the process of development which will be used as investment property after completion.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;

c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Properti dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal. Properties under agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Properti Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke bangunan dan prasarana pada saat properti investasi tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Investment Properties Construction in Progress

Investment properties under construction are stated at cost and presented as part of "Investment Properties" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to buildings and infrastructures when construction is completed and the investment properties are ready for their intended use.

l. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

l. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

(a) Hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

(a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a*

dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*
Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group as Lessee:
The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

Aset Hak-Guna
Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-Use Assets
The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Jenis aset hak-guna	**Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)***	***Type of right-of-use assets***
Tanah	12 - 35	*Land*
Bangunan	4	*Building*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Liabilitas Sewa
Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Lease Liabilities
At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli).

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets
The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement

Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai *lessor*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Group as a lessor
Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Hak atas Sewa Tanah
Nilai sewa tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sewa. Biaya amortisasi yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

m. Lease Land Rights
Amount of land lease land is amortized using straight-line method over their beneficial periods. Amortization expense charges to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

n. Kombinasi Bisnis
Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

n. Business Combination
Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

o. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
(ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified into categories as follows: financial assets at amortized costs and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
(ii) Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("*FVTPL*")
Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets
Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

(i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all

substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities
The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Input yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
(ii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Inputs that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(ii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap

p. Business Combination of entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration

transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify contracts with customers.

2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Pendapatan Perhotelan

Pendapatan perhotelan dihasilkan dari penyediaan kamar dan layanan tamu hotel lainnya yang diakui pada saat tamu menginap di hotel dan pendapatan lainnya diakui pada saat barang dan jasa diberikan.

Revenue from Hospitality

Hotel revenue is recognized by providing rooms and other services for guests and recognized during the guests stay at hotel, and other revenues recognized when goods and services are provided.

Pendapatan Komersial

Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Revenue from Commercial

Rental revenue is recognized along the passage of time or over the lease or use of the asset. Other revenues are recognized upon delivery of goods and services to customers.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Rental revenue received in advance are recorded as unearned income and recognized as income regularly over the rental periods.

Jika suatu kontrak meliputi komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk menyelesaikan pendapatan berdasarkan kontrak untuk setiap komponen.

Grup menerapkan jasa pelayanan area umum serta jasa lainnya yang turut ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah merupakan komponen non-sewa yang dialokasikan sebagai komponen imbalan yang terpisah dengan dasar harga jual yang berbeda sesuai ruang lingkup PSAK 72.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

If a contract consist of lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract for each component.

The Group has determined the service offered to tenant on maintenance service of common area as specified in the lease agreement and billed separately are non-lease component which allocates the revenue as separate revenue components as related to different basis of selling price as stated in the scope of PSAK 72.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Pendapatan Lainnya
Pendapatan lainnya diakui pada saat pengalihan pengendalian barang dan jasa kepada pelanggan, yang diukur berdasarkan imbalan yang dipertimbangan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan.

Other Revenue
Other revenues recognized when transferred control of goods and services to customers, measured based on the consideration to which the Group to entitled in a contract with customers.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses
Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Biaya Pinjaman
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tidak aktif.

r. Borrowing Cost
Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If the active development of a qualifying assets were stopped, the Group ceased the capitalization of borrowing costs within inactive periods.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs were ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Perpajakan

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pengasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

s. Taxation

Current Tax and Deferred Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a) Is not a business combination;
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 6 September 2017, penghasilan sewa dari pusat perbelanjaan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenues - final tax as part of operating expenses.

Based on Government Regulation No. 34 dated September 6, 2017, rental income from shopping center is subject to a final tax of 10%.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35/2021 and the Company's regulation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

The Group and its subsidiaries also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Event After The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Dividen

Pembagian dividen diakui saat dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

x. Dividend

Dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

y. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi segmen geografis dan bisnis.

y. Segment information

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments by business segment which includes geographical and business segments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Sewa
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko material menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Leases
Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Source of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a material risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group' historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group' investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Notes 10 and 11, respectively.

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui di masa mendatang. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Post-employment Benefits
The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realisation from the Group' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future. The carring amount of post-employment benefits are disclosed in Note 34.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Detail lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.d.

Deferred tax assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.d.

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	3,807,232,732	3,839,509,942	*Rupiah*
Dolar Singapura	18,182,820	17,488,620	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	**3,825,415,552**	**3,856,998,562**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91,553,074,029	117,037,018,269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	46,662,414,570	162,711,502,354	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	32,571,057,843	26,301,867,669	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	14,743,176,985	15,264,649,649	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,598,692,750	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7,516,015,226	2,970,748,462	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,169,566,469	5,185,948,923	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,431,773,761	8,800,366,335	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,522,587,241	594,209,960	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,486,449,996	1,383,457,375	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	930,671,565	1,301,054,547	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	395,846,541	73,097,345	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	54,159,788	1,031,382,474	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DKI	--	295,321,005	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24,003,808	12,391,802	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	12,087,711	12,453,653	*PT Bank Mayapada International Tbk*
EFG Bank AG	9,740,644	--	*EFG Bank AG*
PT Bank Sinarmas Tbk	4,920,000	5,880,000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	550,001	7,289,987	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	--	3,766,130	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mega Tbk	639,336,360	12,487,596,578	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	370,255,561	938,630,084	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,590,610,805	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
RHB Bank Berhad	--	479,887,526	*RHB Bank Berhad*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	17,087,457	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15,086,115	14,988,330	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	20,488,035	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah bank	**222,728,554,421**	**358,524,607,297**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan bank	**226,553,969,973**	**362,381,605,859**	***Total cash on hand and in banks***

	2023 Rp	2022 Rp	
Deposito berjangka - Rupiah			***Time deposit - Rupiah***
PT Bank Mayapada International Tbk	48,273,336,934	76,183,714,670	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Mega Tbk	40,155,650,761	55,420,608,575	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,291,465,104	64,500,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	30,396,325,164	25,142,109,589	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	15,183,415,304	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	15,136,949,229	--	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,329,483,649	3,532,811,476	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3,290,605,228	2,730,356,726	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	885,892,780	5,574,349,285	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	527,382,403	1,472,382,003	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	409,298,000	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,002,645	250,391,882	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	--	6,900,000,000	*PT Bank DKI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka	**193,179,807,201**	**244,706,724,206**	***Total time deposit***
Jumlah	**419,733,777,174**	**607,088,330,065**	***Total***
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2.00% - 7.00%	2.00% - 6.50%	*Interest rate per annum on time deposits*
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity period*

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed into third parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / *5. Trade Receivables - Third Parties*

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Komersial	29,455,768,075	42,283,381,105	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
City ledger	8,967,248,973	10,216,641,378	*City ledger*
In-house guests	4,644,961,726	2,906,618,543	*In-house guests*
Kartu kredit dan lainnya	3,585,523,324	2,980,841,064	*Credit cards and others*
Sub-jumlah Perhotelan	17,197,734,023	16,104,100,985	*Sub-total Hospitality*
Manajemen properti dan lainnya	2,425,211,855	1,918,354,443	*Property management and others*
Sub-jumlah	49,078,713,953	60,305,836,533	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(376,561,438)	(276,473,385)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	**48,702,152,515**	**60,029,363,148**	***Trade receivables - Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum jatuh tempo	28,540,480,577	22,283,945,878	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	13,539,388,270	11,180,204,174	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3,078,102,826	3,893,494,272	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	3,920,742,280	22,948,192,209	*More than 60 days*
Jumlah	49,078,713,953	60,305,836,533	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(376,561,438)	(276,473,385)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	**48,702,152,515**	**60,029,363,148**	***Trade receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	276,473,385	72,218,902	*Beginning balance*
Penambahan	190,506,391	266,783,026	*Addition*
Pengurangan	(90,418,338)	(62,528,543)	*Deduction*
Saldo akhir	**376,561,438**	**276,473,385**	***Ending balance***

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There is no Group's trade receivables used as collateral for the loan.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset real estat dalam pembangunan	1,221,236,088,744	1,024,973,461,893	*Real estate assets under construction*
Unit apartemen yang siap untuk dijual	151,954,325,937	243,723,176,093	*Apartement unit ready for sale*
Perlengkapan perhotelan	3,417,387,617	2,506,887,274	*Hospitality supplies*
Makanan dan minuman	2,087,759,947	1,850,066,930	*Food and beverages*
Jumlah	**1,378,695,562,245**	**1,273,053,592,190**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp4.968.075.868.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expenses capitalized to the inventory account amounted to nil and Rp4,968,075,868, respectively.

Persediaan aset real estat dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual milik Grup diasuransikan terhadap segala bentuk resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.178.517.732.210 dan Rp1.581.509.318.173 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

The Group's inventories of real estate assets under construction and available for sale are insured against all risks with total sum insured of amounted to Rp2,178,517,732,210 and Rp1,581,509,318,173 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2023 and 2022.

7. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / *7. Prepaid Expenses and Advances*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	2,209,538,973	3,184,487,666	*Insurance*
Perijinan	947,346,105	357,969,580	*License*
Sewa	846,265,619	118,219,908	*Rent*
Iklan dan promosi	81,376,513	93,949,717	*Advertising and promotion*
Lain-lain	2,018,793,196	2,171,452,659	*Others*
Uang muka			*Advances*
Proyek	19,751,275,390	15,289,781,699	*Project*
Pembelian	18,549,789,506	11,541,533,053	*Purchases*
Lain-lain	9,687,941,500	3,414,814,761	*Others*
Jumlah	**54,092,326,802**	**36,172,209,043**	***Total***

8. Investasi Saham / *8. Investments in Shares of Stocks*

Pada bulan Oktober 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp99.840.000.000 atau setara dengan Rp4,8 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp35.256.656.472 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In October 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp99,840,000,000 or equivalent to Rp4.8 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp35,256,656,472 (ownership of 35.31%).

Pada bulan Juni 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp220.480.000.000 atau setara dengan Rp10.6 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp77.858.449.709 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In June 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp220,480,000,000 or equivalent to Rp10,6 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp77,858,449,709 (ownership of 35.31%).

Pada bulan Agustus 2022, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp208.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp74.374.159.378 (kepemilikan sebesar 35,31%).

In August 2022, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp208,000,000,000 or equivalent to Rp10 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp74,374,159,378 (ownership of 35.31%).

Mutasi investasi DIRE - Simas Plaza Indonesia adalah sebagai berikut:

Mutation of DIRE - Simas Plaza Indonesia investment are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	3,258,596,474,424	3,271,523,915,131	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar melalui laba	4,799,312,363	(12,927,440,707)	*Adjustment to FVPL*
Saldo akhir	**3,263,395,786,787**	**3,258,596,474,424**	***Ending balance***

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associates*

Entitas asosiasi/ *Associates*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* %	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Bagian rugi bersih komprehensif entitas asosiasi/ *Share in net comprehensive loss in associates* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
		2023		
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	764,965,337,265	(7,184,098,230)	757,781,239,035
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	24,081,735,708	1,327,320,634	25,409,056,342
Jumlah/ *Total*		**789,047,072,973**	**(5,856,777,596)**	**783,190,295,377**
		2022		
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	777,859,858,542	(12,894,521,277)	764,965,337,265
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	23,363,502,992	718,232,716	24,081,735,708
Jumlah/ *Total*		**801,223,361,534**	**(12,176,288,561)**	**789,047,072,973**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associates are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PIM			*PIM*
Jumlah aset	2,000,572,565,000	1,975,370,025,000	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(132,454,651,000)	(85,513,944,000)	*Total liabilities*
Aset bersih	1,868,117,914,000	1,889,856,081,000	*Net assets*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	70,034,560,000	75,921,907,000	*Total revenue for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	**(16,294,167,000)**	**(29,245,909,000)**	***Comprehensive loss for the year***
JPI			*JPI*
Jumlah aset	83.888.455.811	81.187.325.308	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(8.866.295.710)	(7.491.785.704)	*Total liabilities*
Aset bersih	75.022.160.101	73.695.539.604	*Net assets*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	48.134.654.590	42.102.115.193	*Total revenue for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	**4.826.620.497**	**2.611.755.332**	***Comprehensive income for the year***

Pada 29 Desember 2023, PT Java Paradise Island (JPI) membagikan dividen tunai kepada pemilik investasi saham sebesar Rp3.500.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp962.500.000 (kepemilikan sebesar 27,50%).

In December 29, 2023, PT Java Paradise Island (JPI) distributed cash dividend to owner of investment shares amounting to Rp3,500,000,000. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp962,500,000 (owsnership of 27.50%).

10. Aset Tetap / *10. Property and Equipment*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah dan hak atas tanah	532,488,811,888	--	--	--	532,488,811,888	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1,162,560,975,895	11,095,588,340	(1,272,731,835)	--	1,172,383,832,400	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	252,310,385,125	28,807,436,507	(5,109,100,067)	--	276,008,721,565	*Equipment and supplies*
Kendaraan	6,169,676,330	919,303,173	(1,476,824,846)	--	5,612,154,657	*Vehicles*
Subjumlah	1,953,529,849,238	40,822,328,020	(7,858,656,748)	--	1,986,493,520,510	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	162,259,074,066	115,619,319,561	(3,114,144,898)	--	274,764,248,729	*Building*
Jumlah biaya perolehan	2,115,788,923,304	156,441,647,581	(10,972,801,646)	--	2,261,257,769,239	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	380,014,579,981	44,629,632,143	(1,259,591,871)	--	423,384,620,253	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	224,827,700,738	17,362,599,729	(4,879,657,473)	--	237,310,642,994	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5,236,468,612	817,341,498	(1,476,824,846)	--	4,576,985,264	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	610,078,749,331	62,809,573,370	(7,616,074,190)	--	665,272,248,511	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**1,505,710,173,973**				**1,595,985,520,728**	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah dan hak atas tanah	532,488,811,888	--	--	--	532,488,811,888	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1,141,198,554,119	7,197,247,413	(511,345,071)	14,676,519,434	1,162,560,975,895	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	243,493,395,513	10,112,130,867	(1,295,141,255)	--	252,310,385,125	*Equipment and supplies*
Kendaraan	6,462,926,330	--	(562,250,000)	269,000,000	6,169,676,330	*Vehicles*
Subjumlah	1,923,643,687,850	17,309,378,280	(2,368,736,326)	14,945,519,434	1,953,529,849,238	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	89,529,529,052	93,092,863,216	(26,000,000)	(20,337,318,202)	162,259,074,066	*Building*
Jumlah biaya perolehan	2,013,173,216,902	110,402,241,496	(2,394,736,326)	(5,391,798,768)	2,115,788,923,304	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	336,598,365,761	43,493,611,718	(77,397,498)	--	380,014,579,981	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	209,700,850,275	16,291,074,647	(1,164,224,184)	--	224,827,700,738	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5,406,609,985	313,327,064	(587,145,529)	103,677,092	5,236,468,612	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	551,705,826,021	60,098,013,429	(1,828,767,211)	103,677,092	610,078,749,331	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**1,461,467,390,881**				**1,505,710,173,973**	***Carrying amount***

Pada tahun 2008, Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tebet, Jakarta berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan. HGB tersebut telah jatuh tempo pada tahun 2021. Pada tanggal 27 Desember 2021 Perusahaan sudah memperpanjang HGB tersebut selama 20 tahun.

In 2008, the Company owns land located in Tebet, Jakarta in the form of Property Use Right Title Certificate (HGB) under Company name. HGB will be due on 2021. On December 27, 2021, the Company has extended the HGB for another 20 years.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Tuban, Bali berupa HGB atas nama Perusahaan. HGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2034 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company own a parcel of land located in Tuban, Bali with HGB. HGB will be due on 2034 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh tanah yang terletak di Kuta, Bali dengan HGB atas nama Perusahaan. HGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2040 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.	*In 2010, the Company own a parcel of land located in Kuta, Bali with HGB under Company name. HGB will be due on 2040 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.*
IPI, entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kuta, Bali dengan HGB antara 25 tahun sampai 30 tahun. Menurut manajemen IPI hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.	*IPI, a subsidiary owns several parcels of land located in Kuta, Bali with HGB for the period of 25 years to 30 years. Management of IPI believes there will be no difficulty in the renewal of the landrights.*
EIS, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, sebagian hak tanah masih dalam proses balik nama menjadi atas nama EIS.	*EIS, a subsidiary, own several parcels of land located in Sentul, Bogor, West Java. As of the date of independent auditors' report, part of landrights are still in process transfer under EIS name.*
RIN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Kecamatan Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau dengan hak legal berupa HGB yang berakhir tahun 2038. Manajemen RIN berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo.	*RIN, a subsidiary, own a parcel of land located in Kecamatan Teluk Tering, Batam, Riau Island with legal rights HGB will be due on 2038. Management of RIN believes there will be no difficulties in the extension of the landrights.*
AN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Tanjung Riau, Sekupang, Kota Batam dengan hak legal berupa HGB selama 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2038 serta tanah yang berakhir tanggal 29 Januari 2040. Manajemen AN berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.	*AN, a subdisidary, owns a parcel of land located in Tanjung Riau, Sekupang, Kota Batam with HGB over period of 30 years and will expire on year 2038 and a parcel of land which will expire on January 29, 2040. Management of AN believes that there is no issues with the extension of legal rights due to the legally acquired of land and support by sufficient evidence of ownership.*
Pengurangan aset tetap pada tahun berjalan dengan nilai perolehan sebesar Rp1.974.846.390 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.909.252.168 merupakan dampak dekonsolidasi atas PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya dan PT Saranausaha Jaya.	*Deduction of property and equipment in the current year with acquisition cost amounted to Rp1,974,846,390 and accumulated depreciation amounted to Rp1,909,252,168, represents the impact of deconsolidation of PT Dinamika Putra Perkasa and its subsidiary and PT Saranausaha Jaya.*
Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp103.347.423.286 dan Rp116.310.861.880.	*Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Company on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp103,347,423,286 and Rp116,310,861,880, respectively.*
Aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 12.b).	*Vehicles which are acquired through consumer financing loans were pledged as collateral on its loans (Note 12.b).*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, land and buildings of its Subsidiaries are pledged as securities to bank loans (Note 20).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan hotel dan area komersil. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian pada PT Rifai Maju Properti telah mencapai 90,49% dan aset dalam penyelesaian pada PT Eka Ilalang Suryadinamika masih dibawah 5%. Proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2024 hingga 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang menghambat tidak tercapainya penyelesaian.

Construction in progress represents hotel building and commercial area. As of December 31, 2023, construction in progress in PT Rifai Maju Properti has reached 90.49% and construction in progress in PT Eka Ilalang Suryadinamika is below 5%. The Projection Completion ranges from 2024 to 2026. Management believes there is no circumstances that prevent the completion.

Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries have construction in progress assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

Entitas/ *Entities*	Proyek/ *Project*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation of completion*	2023 Rp	2022 Rp
PT Rifai Maju Properti	Pembangunan di Makassar/ *Construction in Makassar*	2024	266,341,883,075	150,832,653,397
PT Praba Kumala Sajati	Pengerjaan Tes Tanah Park23/ *Park23 Soil Test*	2026	--	131,070,000
PT Adhitama Citra Selaras	Pembangunan di Semarang/ *Construction in Semarang*	2026	--	2,983,074,898
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Pembangunan hotel di Sentul/ *Hotel construction at Sentul*	2027	8,422,365,654	8,312,275,771
Jumlah/ *Total*			**274,764,248,729**	**162,259,074,066**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.225.350.000.000 dan Rp1.253.867.320.440.

As of December 31, 2023 and 2022 the Group' property and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp1,225,350,000,000 and Rp1,253,867,320,440.

Biaya bunga pinjaman RMP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dalam penyelesaian sepanjang 2023 sebesar Rp17.022.343.378 dan biaya bunga pinjaman RMP, entitas anak, sepanjang 2022 sebesar Rp4.968.075.868.

Borrowing cost RMP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress - property and equipment in 2023 amounted to Rp17,022,343,378 and borrowing cost RMP, a subsidiary, in 2022 amounted to Rp4,968,075,868.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Group believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment is not considered necessary.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp62.809.573.370 dan Rp60.098.013.429 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expense of property and equipment amounted to Rp62,809,573,370 and Rp60,098,013,429 on December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. Properti Investasi / *11. Investment Properties*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	202,677,638,328	128,919,878,399	--	--	331,597,516,727	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,289,340,815,253	18,960,652,939	(112,887,800,725)	--	1,195,413,667,467	*Buildings and infrastructures*
Aset dalam pembangunan Bangunan	54,174,388,595	61,504,998,249	(9,136,763,200)	--	106,542,623,644	*Construction in progress Building*
Jumlah biaya perolehan	1,546,192,842,176	209,385,529,587	(122,024,563,925)	--	1,633,553,807,838	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	415,015,924,143	56,402,190,816	(112,887,800,725)	--	358,530,314,234	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat	**1,131,176,918,033**				**1,275,023,493,604**	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	202,677,638,328	--	--	--	202,677,638,328	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,283,948,888,868	6,097,281,313	--	(705,354,928)	1,289,340,815,253	*Buildings and infrastructures*
Aset dalam pembangunan Bangunan	52,422,464,845	1,597,423,750	--	154,500,000	54,174,388,595	*Construction in progress Building*
Jumlah biaya perolehan	1,539,048,992,041	7,694,705,063	--	(550,854,928)	1,546,192,842,176	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	359,179,862,587	55,846,347,981	--	(10,286,425)	415,015,924,143	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat	**1,179,869,129,454**				**1,131,176,918,033**	***Carrying amount***

MGM, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terdiri dari 10 (sepuluh) SHGB dengan luas 84.558 m^2 dan memiliki jangka waktu 13-40 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

MGM, a subsidiary, owns a parcel of land consist of 10 (ten) SHGB with total area of 84,558 sqm with a term of 13-40 years and will expire in 2043. The Management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

SKP, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terdiri dari 2 (sepuluh) SHGB dengan luas 60.751 m^2 dan memiliki jangka waktu 17-20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

SKP, a subsidiary, owns a parcel of land consist of 2 (two) SHGB with total area of 60,751 sqm with a term of 13-40 years and will expire in 2043. The Management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko

As of December 31, 2023 and 2022 the Group's investment property are covered by insurance against comprehensive and

kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.397.000.000.000 dan Rp1.495.189.546.614.

loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp1,397,000,000,000 and Rp1,495,189,546,614.

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp56.402.190.816 dan Rp55.846.347.981 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expense of investment properties amounted to Rp56,402,190,816 and Rp55,846,347,981 on December 31, 2023 and 2022, respectively.

Entitas anak memiliki properti investasi yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries have construction in progress investment porperties as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

Entitas/ *Entities*	Proyek/ *Project*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation of completion*	2023 Rp	2022 Rp
PT Saranausaha Jaya	Peremajaan Pasar Pramuka/ *Pasar Pramuka's renovation*	2023	--	9,040,488,800
PT Swarna Kanaka Parigraha	Pusat perbelanjaan di Semarang/ *Shopping center at Semarang*	2025	39,719,126,539	--
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Pusat perbelanjaan di Balikpapan/ *Shopping center at Balikpapan*	2025	44,563,490,705	44,108,490,705
PT Mitra Perdana Nuansa	Pusat perbelanjaan di Bandung/ *Shopping center at Bandung*	2025	22,260,006,400	1,025,409,090
Jumlah/ *Total*			**106,542,623,644**	**54,174,388,595**

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

No capitalized borrowing costs for investment property development.

Pengurangan properti investasi pada tahun berjalan dengan nilai perolehan sebesar Rp9.136.763.200 merupakan dampak dekonsolidasi atas PT Saranausaha Jaya.

Deduction of investment property in the current year with acquisition cost amounted to Rp9,136,763,200 represents the impact of deconsolidation of PT Saranausaha Jaya.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during the years 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Pendapatan / *Revenue*	448,942,624,965	388,357,004,381
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan/ *Direct operating expenses for revenue-generating properties*	(143,504,965,401)	(137,203,306,805)

Nilai wajar properti investasi PT Mitra Perdana Nuansa, entitas anak, sebesar Rp754.096.900.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Yanuar Bey dan rekan dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2019.

The fair values of investment properties PT Mitra Perdana Nuansa, a subsidiary, amounted to Rp754,096,900,000 until December 31, 2018, which were determined by independent appraisers KJPP Yanuar Bey dan rekan in their reports dated February 26, 2019.

Nilai wajar properti investasi PT Mitra Gemilang Mahacipta, entitas anak, sebesar Rp398.914.000.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, yang ditentukan

The fair values of investment properties PT Mitra Gemilang Mahacipta, a subsidiary, amounted to Rp398,914,000,000 until December 31, 2018, which were determined

berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar dan Raymond dalam laporannya tertanggal 6 November 2015.

by independent appraisers KJPP Ihot Dollar dan Raymond in their reports dated November 6, 2015.

Nilai wajar properti investasi PT Swarna Kanaka Parigraha, entitas anak, sebesar Rp121.502.000.000, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo dan rekan dalam laporannya tertanggal 19 April 2023.

The fair values of investment properties PT Swarna Kanaka Parigraha, a subsidiary, amounted to Rp121,502,000,000, which were determined by independent appraisers KJPP Jimmy Prasetyo dan rekan in their reports dated April 19, 2023.

Nilai wajar properti investasi PT Praba Kumala Sajati, entitas anak, sebesar Rp232.330.000.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid dan rekan dalam laporannya 20 Februari 2019.

The fair values of investment properties PT Praba Kumala Sajati, a subsidiary, amounted to Rp232,330,000,000 until December 31, 2018, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid dan rekan in their reports dated February 20, 2019.

Nilai wajar properti investasi PT Indonesian Paradise Island (Beachwalk), melalui PT Narpati Arjaya Properti, entitas anak, sebesar Rp1.439.422.840.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid dan rekan dalam laporannya 20 Februari 2019.

The fair value of the investment property of PT Indonesian Paradise Island (Beachwalk) through PT Narpati Arjaya Properti, a subsidiary entity, amounts to Rp1,439,422,840,000 until December 31, 2018, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid dan rekan in their reports dated February 20, 2019.

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan penghasilan, data pasar, dan biaya pengganti tersusutkan. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation were conducted based on income, market data, and depreciated replacement cost approach. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat properti investasi Grup pada 31 Desember 2023 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut.

Based on the assessment of the Group's management believes the carring value of the Group's investment properties as of December 31, 2023 does not exceed its recoverable amount.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup. Tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the assessment of the Group's management believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of investment properties as of December 31, 2023.

12. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa / *12. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities*

a. Aset Hak-Guna / *a. Right-Of-Use Assets*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

The following is the carrying amount of right of use assets recognized and the movements during the period:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	137,546,290,175	147,134,698,042	*Beginning balance*
Penambahan	13,196,914,808	631,427,195	*Addition*
Penyesuaian	(32,209,963)	(1,644,723,181)	*Adjustment*
Beban penyusutan tahun berjalan	(11,517,350,836)	(8,575,111,881)	*Depreciation expense current year*
Saldo akhir	**139,193,644,184**	**137,546,290,175**	***Ending balance***

MPN, entitas anak, memperoleh hak pemanfaatan tanah yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, Jawa Barat, yang akan jatuh tempo pada tahun 2037. Pada 2019, MPN, entitas anak melakukan penambahan hak pemanfaatan tanah yang akan jatuh tempo pada tahun 2038.

MPN, a subsidiary, obtained land use rights located in Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, West Java, which will expire on 2037. In 2019, MPN, a subsidiary, increase land use rights that will expire on 2038.

KPU, entitas anak, memperoleh hak pemanfaatan tanah yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta selama 30 tahun berdasarkan perjanjian dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) pada tanggal 9 September 2008 (Catatan 37.c). KPU membayar kompensasi sebesar Rp816.816.000 yang diamortisasi selama umur hak atas tanah.

KPU, a subsidiary, obtained land use rights located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta for the period of 30 years based on agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) on September 9, 2008 (Note 37.c). KPU have to pay compensation amounting Rp816,816,000. Land use rights is amortized using its beneficially period.

KPU, entitas anak, memiliki sewa bangunan yang terletak di gedung perkantoran Centennial Tower lantai 30 sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2027 selama 4 tahun berdasarkan perjanjian pengalihan sewa menyewa ruang kantor pada tanggal 30 Januari 2022 (Catatan 37.c).

KPU, a subsidiary, leases a building located in Centennial Tower office building on the 30th floor from January 1, 2023 until March 31, 2027 for 4 years based on the lease transfer agreement on January 30, 2022 (Note 37.c).

SBK, entitas anak, memiliki sewa tanah jangka panjang atas tanah untuk periode 30 tahun yang terletak di Sanur, Bali (Catatan 37.c).

SBK, a subsidiary, owns long-term land rental for period of 30 years located in Sanur, Bali (Note 37.c).

MBS, entitas anak tidak langsung melalui PKS, memiliki sewa tanah jangka panjang untuk periode 20 tahun yang terletak di Kuta, Bali, yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2039 (Catatan 37.c).

MBS, an indirect subsidiary through PKS, owns long-term land rental for period of 20 years located in Kuta, Bali, which will expire on October 31, 2039 (Note 37.c).

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan dan penjualan apartemen fX Sudirman dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) yang mengikatkan diri melalui perjanjian Bangun Kelola Alih dengan Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed and sell apartment fX Sudirman from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) which have bonded with a Build Operate Transfer Agreement with Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) for the period will expire on June 11, 2043.

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan apartemen fX Sudirman dari PT Rizki Bukit Abadi (RBA) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed apartment fX Sudirman from PT Rizki Bukit Abadi (RBA) for the periode will expire on June 11, 2043.

PS (melalui ABL), entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan lantai 1 dan Lantai 5 fX Sudirman dari PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026 dan 31 Maret 2027 dan pengelolaan P2 dan P4 dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.

PS (trough ABL), a subsidiary, obtained a rights to managed the 1st and 5th floors of fX Sudirman from PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) for the period will expire on March 2, 2026 and March 31, 2027 and managed P2 and P4 from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) for the period ending December 31, 2023.

Beban amortisasi aset hak-guna sebesar Rp11.517.350.836 dan Rp8.575.111.881 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi (Catatan 28 dan 30).

Amortization expense of right-of-use assets amounted to Rp11,517,350,836 and Rp8,575,111,881 on December 31, 2023 and 2022, respectively, were charged to cost of revenues and general and administrative expenses (Notes 28 and 30).

b. Liabilitas Sewa

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

b. Lease Liabilities

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanah dan bangunan	38,950,999,205	31,929,150,186	*Land and buildings*
Kendaraan	1,515,648,735	363,996,596	*Vehicle*
Jumlah	40,466,647,940	32,293,146,782	*Total*
Dikurang: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,721,516,949)	(4,970,710,300)	*Less: current portion maturities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**33,745,130,991**	**27,322,436,482**	***Lease liabilities - net off current portion maturities***

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum			*Lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	5,932,245,120	2,801,318,970	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	57,238,384,820	51,050,703,840	*More than 1 year*
Jumlah	63,170,629,940	53,852,022,810	*Total*
Dikurangi: bagian bunga	(22,703,982,000)	(21,558,876,028)	*Less: interest portion*
Liabilitas sewa - neto	40,466,647,940	32,293,146,782	*Lease liabilities - net*
Bagian jangka pendek	**(6,721,516,949)**	**(4,970,710,300)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**33,745,130,991**	**27,322,436,482**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the periods ended December 31, 2023 and 2022:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28 dan 30)	11,517,350,836	8,575,111,881	*Depreciation expense of right of use assets (Notes 28 and 30)*
Beban bunga atas liabiltas sewa (Catatan 32)	3,358,512,435	2,831,901,293	*Interest expense on lease liabilities assets (Note 32)*
Selisih kurs	(565,510,803)	2,495,605,737	*Foreign exchange difference*
Pembayaran sewa	(7,816,415,282)	(4,651,628,992)	*Lease payments*
Jumlah	**6,493,937,186**	**9,250,989,919**	***Total***

13. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya / *13. Restricted Time Deposits*

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	27,800,000,000	10,000,000,000	*Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
RHB Bank Berhad	--	20,693,472,787	*RHB Bank Berhad*
Jumlah	**37,800,000,000**	**40,693,472,787**	***Total***

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan persyaratan pinjaman dari bank.

Restricted time deposits are a condition of borrowing from the bank.

14. *Goodwill* / *14. Goodwill*

Rincian nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of goodwill as of December 31, 2023 and, 2022 are as follows:

	2023 dan/ *and* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	93,648,709,945	--	--	93,648,709,945	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai					***Accumulated impairment***
Penurunan nilai *goodwill*	--	--	--	--	*Impairment of goodwill*
Nilai tercatat	**93,648,709,945**			**93,648,709,945**	***Carrying amount***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2023 and 2022.

Entitas pengakuisisi/ *Acquirer*	Akuisisi saham pada/ *Share acquisition in*	Tahun perolehan/ *Year of acquisition*	Nilai neto/ *Net value* Rp
PT Paloma Suasa Manajemen	PT Prospek Duta Sukses	2021	93,648,709,945
Jumlah/ *Total*			**93,648,709,945**

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga / *15. Trade Payables - Third Parties*

Berdasarkan segmen / ***By segment***

	2023 Rp	2022 Rp	
Real estat	76,194,213,408	70,172,619,893	*Real estate*
Perhotelan	12,049,684,402	11,368,919,312	*Hospitality*
Komersial	7,144,993,069	5,299,586,316	*Commercial*
Jumlah	**95,388,890,879**	**86,841,125,521**	***Total***

Berdasarkan umur / ***By age***

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum jatuh tempo	91,776,746,321	79,876,522,602	*Not yet due*
1 - 30 hari	2,085,265,965	4,968,732,262	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	374,296,516	1,003,348,151	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	1,152,582,077	992,522,506	*Over 60 days*
Jumlah	**95,388,890,879**	**86,841,125,521**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no collaterals given for trade payables.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dari pemasok dalam negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

The credit term arising from the purchase of materials, from local suppliers, is from 30 to 60 days and non-interest bearing.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

16. Utang Non-Usaha - Pihak Ketiga / *16. Non-Trade Payables - Third Parties*

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang pinjaman	241,500,000,000	310,500,000,000	*Loan payable*
Utang kontraktor			*Contractor payables*
PT Bali Anugrah Dewata	1,470,000,000	1,470,000,000	*PT Bali Anugrah Dewata*
Ara Design Singapore Pte. Ltd.	1,151,152,873	1,151,152,873	*Ara Design Singapore Pte. Ltd.*
PT Mukti Adhi Sejahtera	--	7,681,110,033	*PT Mukti Adhi Sejahtera*
PT Banyu Mas Lima Perkasa	--	1,753,228,717	*PT Banyu Mas Lima Perkasa*
PT Star Delta Utama Sakti	--	1,148,463,995	*PT Star Delta Utama Sakti*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	4,822,731,597	7,772,961,515	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jasa pelayanan dan cadangan pecah belah	4,827,397,054	4,831,345,934	*Service charges and loss breakage*
Utang dividen	25,263,157,821	--	*Dividend payable*
Utang lainnya	18,467,018,640	12,721,688,624	*Other payables*
Jumlah	**297,501,457,985**	**349,029,951,691**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(297,501,457,985)	(38,529,951,691)	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	**--**	**310,500,000,000**	***Long-term portion***

Utang pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan utang ke Golden Charm Pte Ltd masing-masing sebesar Rp241.500.000.000 dan Rp310.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2024, utang ini tidak dikenakan bunga dan dijaminkan dengan beberapa tanah seluas 24.399 m^2 yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Selatan.

The loan payable as of December 31, 2023 and 2022 represents a debt to Golden Charm Pte Ltd in the amount of Rp241,500,000,000 and Rp310,500,000,000, respectively, with a term until September 30, 2024, this debt non- interest bearing and secured by several land for the area of 24,399 sqm, located in the Province of the Special Capital Region of Jakarta, South Jakarta.

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	42,766,667	58,307,750,552	58,350,517,219	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3,610,634	303,633,265	307,243,899	*Article 21*
Pasal 23	43,930,342	--	43,930,342	*Article 23*
Pasal 26	--	6,711,870	6,711,870	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	--	41,123,226,727	41,123,226,727	*Value Added Tax*
Jumlah	**90,307,643**	**99,741,322,414**	**99,831,630,057**	***Total***

	2022			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	45,125,924	46,308,994,361	46,354,120,285	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	120,435,123	120,435,123	*Article 21*
Pasal 23	--	5,501,611	5,501,611	*Article 23*
Pasal 26	--	14,683,855	14,683,855	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	--	33,285,065,058	33,285,065,058	*Value Added Tax*
Jumlah	**45,125,924**	**79,734,680,008**	**79,779,805,932**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2023			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	2,926,104	9,005,568,483	9,008,494,587	*Article 4 (2)*
Pasal 21	268,482,992	1,891,991,352	2,160,474,344	*Article 21*
Pasal 23	55,709,439	302,819,450	358,528,889	*Article 23*
Pasal 26	806,050	65,762,680	66,568,730	*Article 26*
Pasal 29	--	445,239	445,239	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	31,124,250	3,174,486,917	3,205,611,167	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	304,470,330	4,503,270,868	4,807,741,198	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	**663,519,165**	**18,944,344,989**	**19,607,864,154**	***Total***

	2022			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	30,000	3,030,710,074	3,030,740,074	*Article 4 (2)*
Pasal 21	215,985,649	1,431,830,762	1,647,816,411	*Article 21*
Pasal 23	37,435,060	249,467,688	286,902,748	*Article 23*
Pasal 26	84,194	129,658,876	129,743,070	*Article 26*
Pasal 29	--	425,939,989	425,939,989	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	708,739	1,288,643,989	1,289,352,728	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	267,588,681	4,673,635,461	4,941,224,142	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	**521,832,323**	**11,229,886,839**	**11,751,719,162**	***Total***

c. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Fiscal Computation

A reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	168,201,971,867	59,398,193,015	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak	(139,939,489,527)	(94,074,331,467)	*Profit before tax of subsidiaries*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	1,057,465,237	11,737,847,468	*Equity in net loss (gain) of associates*
Dividen dari entitas anak	103,334,547,000	26,563,157,912	*Dividend from subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	132,654,494,577	3,624,866,928	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pascakerja	753,513,200	121,474,250	*Post-employment benefit*
Penyusutan	(1,514,230,475)	(638,342,964)	*Depreciation*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen bukan objek pajak	(223,435,465,543)	(100,937,317,292)	*Non taxable dividend income*
Penghasilan bunga	(881,104,240)	(1,733,067,892)	*Interest income*
Jamuan dan sumbangan	735,044,413	270,013,144	*Entertain and donation*
Beban bunga	2,914,557,530	1,664,866,049	*Interest expense*
Lain-lain	386,856,048	379,583,273	*Others*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(88,386,334,490)	(97,247,924,504)	***Estimated fiscal loss - Current year***
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			***Compensated fiscal loss for:***
2023	(88,386,334,490)	--	*2023*
2022	(97,247,924,504)	(97,247,924,504)	*2022*
2021	(42,995,606,377)	(42,995,606,377)	*2021*
2020	(39,227,405,047)	(39,227,405,047)	*2020*
2019	(52,137,059,859)	(52,137,059,859)	*2019*
2018	--	(69,104,524,016)	*2018*
Akumulasi rugi fiskal	**(319,994,330,277)**	**(300,712,519,803)**	***Accumulated fiscal losses***

Manfaat Pajak Penghasilan / ***Income Tax Benefit***

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Pajak tangguhan	18,573,941,794	21,604,127,193	*Deferred tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(849,301,098)	(866,499,172)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1,029,752,946)	(10,643,598,037)	*Deferred tax*
Jumlah	**16,694,887,750**	**10,094,029,984**	***Total***

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau

Based on Law No. 2/2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or in Facing Threats That

Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22%. Pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah telah mengeluarkan UU No 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22%. At the date October 29, 2021, the government issued Law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulation.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Aset pajak tangguhan	**2022 Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2023 Rp**	***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Imbalan pascakerja	171,094,326	--	161,372,902	(199,924,690)	132,542,538	*Post-employment benefits*
Penyusutan	344,581,709	--	(850,807,017)	--	(506,225,308)	*Depreciation*
Rugi fiskal	50,953,759,072	--	20,260,675,664	--	71,214,434,736	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	1,808,788	--	(1,034,000)	--	774,788	*Provision for trade receivables*
	51,471,243,895	**--**	**19,570,207,549**	**(199,924,690)**	**70,841,526,754**	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	2,698,479,039	--	3,060,626,829	219,676,127	5,978,781,995	*Post-employment benefits*
Penyusutan	(22,799,307,650)	--	(2,807,433,837)	--	(25,606,741,487)	*Depreciation*
Rugi fiskal	84,704,918,663	--	(2,532,128,960)	--	82,172,789,703	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	59,015,357	--	24,602,947	--	83,618,304	*Provision for trade receivables*
	64,663,105,409	**--**	**(2,254,333,021)**	**219,676,127**	**62,628,448,515**	
Jumlah	**116,134,349,304**	**--**	**17,315,874,528**	**19,751,437**	**133,469,975,269**	***Total***

Liabilitas Pajak tangguhan	**2022 Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2023 Rp**	***Deferred tax Liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	311,731	--	1,266,241	37,881	1,615,853	*Post-employment benefits*
Penyusutan	(1,826,727,357)	--	9,077,493	--	(1,817,649,864)	*Depreciation*
Rugi fiskal	477,761,859	--	217,970,587	--	695,732,446	*Fiscal loss*
Jumlah	**(1,348,653,767)**	**--**	**228,314,321**	**37,881**	**(1,120,301,565)**	***Total***

Aset pajak tangguhan	**2021 Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2022 Rp**	***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Imbalan pascakerja	191,278,774	--	26,724,336	(46,908,784)	171,094,326	*Post-employment benefits*
Penyusutan	163,531,031	--	181,050,678	--	344,581,709	*Depreciation*
Rugi fiskal	29,559,215,681	--	21,394,543,391	--	50,953,759,072	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	--	--	1,808,788	--	1,808,788	*Provision for trade receivables*
	29,914,025,486	**--**	**21,604,127,193**	**(46,908,784)**	**51,471,243,895**	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	2,026,095,055	(34,018,766)	(17,103,619)	723,506,369	2,698,479,039	*Post-employment benefits*
Penyusutan	2,883,780,940	--	(25,683,088,590)	--	(22,799,307,650)	*Depreciation*
Rugi fiskal	69,042,526,967	--	15,662,391,696	--	84,704,918,663	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	--	--	59,015,357	--	59,015,357	*Provision for trade receivables*
	73,952,402,962	**(34,018,766)**	**(9,978,785,156)**	**723,506,369**	**64,663,105,409**	
Jumlah	**103,866,428,448**	**(34,018,766)**	**11,625,342,037**	**676,597,585**	**116,134,349,304**	***Total***

Liabilitas Pajak tangguhan	**2021 Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2022 Rp**	***Deferred tax Liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	21,472,393	--	(21,160,662)	--	311,731	*Post-employment benefits*
Penyusutan	(1,633,334,601)	--	(193,392,756)	--	(1,826,727,357)	*Depreciation*
Rugi fiskal	928,021,322	--	(450,259,463)	--	477,761,859	*Fiscal loss*
Jumlah	**(683,840,886)**	**--**	**(664,812,881)**	**--**	**(1,348,653,767)**	***Total***

e. Pajak Final

Pajak final berasal dari komersial dengan tarif final 10% dan pajak final atas penjualan apartemen dengan tarif final 2,5% pada entitas anak.

e. Final Tax

Final tax derived from commercial with 10% final tax rate and final tax from sales on apartment with 2.5% final tax rate in a subsidiary.

	2023 Rp	**2022 Rp**	
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa			***Pendapatan Sewa Final Tax Expense***
Pendapatan Tahun Berjalan (Catatan 27)	448,942,624,965	388,357,004,381	*Income for The Year (Note 27)*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Beda waktu pengenaan pajak dan pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	17,829,536,382	1,899,123,056	*Tax timing difference and other revenue subject to to final tax*
Pendapatan Kena Pajak	**466,772,161,347**	**390,256,127,437**	***Taxable Income***
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa			*Pendapatan Sewa Final Tax Expense*
10% x Tahun 2023	46,677,216,135	--	*10% x Year 2023*
10% x Tahun 2022	--	39,025,612,744	*10% x Year 2022*
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa	**46,677,216,135**	**39,025,612,744**	***Pendapatan Sewa Final Tax Expense***
Beban Pajak Final Penjualan Properti			***Property Sales Final Tax Expense***
Pendapatan Tahun Berjalan (Catatan 27)	169,805,363,094	240,554,880,254	*Income for The Year (Note 27)*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Beda Waktu Pengenaan Pajak	--	--	*Tax Timing Difference*
Pendapatan Kena Pajak	**169,805,363,094**	**240,554,880,254**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penjualan Properti			*Property Sales Final Tax Expense*
2,5% x Tahun 2023	4,245,134,077	--	*2.5% x Year 2023*
2,5% x Tahun 2022	--	6,013,872,006	*2.5% x Year 2022*
Beban Pajak Final Penjualan Properti	**4,245,134,077**	**6,013,872,006**	***Property Sales Final Tax Expense***
Jumlah Beban Pajak Final	**50,922,350,212**	**45,039,484,750**	***Total Final Tax Expense***

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

PT Aneka Bina Laras (ABL)

Di tahun 2023, ABL menerima Surat Tagihan Pajak (”STP”) dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00844/107/22/077/23 untuk periode Desember 2022 sebesar Rp10.001.125. ABL telah membayar secara penuh pada tanggal 17 Oktober 2023.

PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

Pada tahun 2022, MPN telah menerima sejumlah STP pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2017 dan 2018 dari DJP sebesar Rp2.000.000 dan Rp2.500.000. STP ini telah dilunasi pada tanggal 16 Agustus 2022.

Pada tahun 2022, MPN telah menerima sejumlah STP Pajak Penghasilan Badan Tahun untuk tahun pajak 2019 dari DJP sebesar Rp6.501.750 dan MPN telah melunasi STP ini pada tanggal 25 November 2022.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, MPN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) masa pajak tahun 2018 dengan total sebesar Rp129.834.535 yang terdiri atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, final pasal 4 ayat (2), PPN dan PPh badan MPN telah dilunasi pada tanggal 7 September 2022.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

Di tahun 2022, IPI menerima STP dari DJP untuk pajak penghasilan pasal 21 No. 01225/101/22/015/22 untuk periode Juli 2022 sebesar Rp6.969.942. IPI telah membayar secara penuh STP ini pada tanggal 27 Oktober 2022.

f. Notice of Tax Assessment

Subsidiaries

PT Aneka Bina Laras (ABL)

In 2023, ABL received Notice of Tax Collection (“NTC”) from Directorate General of Taxes (“DGT”) on Value Added Tax No. 00844/107/22/077/23 for period December, 2022 amounting to Rp10,001,125. ABL has fully paid on October 17, 2023.

PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

In 2022, MPN has received several NTC regarding value added tax for the fiscal year 2017 and 2018 from the DGT amounted to Rp2,000,000 and Rp2,500,000. These STPS' has fully paid on August 16, 2022.

In 2022, MPN has received several of NTC of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 from the DGT amounted to Rp6,501,750 and MPN has fully paid these STPS' on November 25, 2022.

On August 18, 2022, MPN received a Underpayment Assessment Letter (“UTAL”) for the fiscal tax year 2018 with a total of Rp129,834,535 consisting of income tax article 21, article 23, final income tax article 4(2), VAT and Corporate Income Tax MPN has fully paid on September 7, 2022.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

In 2022, IPI received NTC from DGT on income tax article 21 No. 01225/101/22/015/22 for period July, 2022 amounting to Rp6,969,942. IPI has fully paid this NTC on October 27, 2022.

18. Beban Akrual / *Accruals*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kontraktor	14,136,850,874	48,047,762,740	*Contractor*
Pegawai	13,119,748,613	15,427,456,912	*Employees*
Penggantian peralatan	12,467,381,258	9,862,875,474	*Equipment replacement*
Jasa profesional	9,560,340,789	6,116,499,012	*Professional fees*
Listrik, air dan bahan bakar	5,791,237,894	3,377,168,596	*Electricity, water and fuel*
Administrasi dan umum	1,202,339,708	1,683,103,482	*General and administrative*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,071,613,295	8,361,257,359	*Repair and maintenance*
Transportasi	963,328,619	1,186,591,815	*Transportation*
Tata graha	948,574,338	702,812,482	*House keeping*
Kontrak jasa	935,810,835	929,786,973	*Contract service*
Asuransi	796,290,271	826,616,923	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	4,241,205,378	15,565,815,710	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**65,234,721,872**	**112,087,747,478**	***Total***

19. Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka / *19. Advance from Customers and Unearned Revenues*

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang muka penjualan apartemen	779,381,632,421	643,981,307,850	*Advance from sale of apartment*
Sewa	207,072,920,671	194,094,058,300	*Rent*
Uang jaminan pelanggan	90,305,570,670	165,491,141,473	*Deposit from customer*
Jasa pelayanan	13,697,029,657	785,209,205	*Service charge*
Lain-lain	291,078,396	4,164,578,601	*Others*
Jumlah	**1,090,748,231,815**	**1,008,516,295,429**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(128,018,763,318)	(115,409,888,465)	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	**962,729,468,497**	**893,106,406,964**	***Long-term portion***

20. Utang Bank / *20. Bank Loans*

Rincian pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of the outstanding bank loan as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	551,427,526,337	853,321,185,404	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	412,224,999,999	364,690,833,333	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Danamon	348,059,300,060	--	*PT Bank Danamon*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	219,936,773,581	167,829,375,693	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	153,892,398,721	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
RHB Bank Berhad	--	330,351,000,000	*RHB Bank Berhad*
Subjumlah	1,685,540,998,698	1,716,192,394,430	*Subtotal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,384,295,739)	(7,900,477,064)	*Unamortized cost of transaction*
Jumlah	**1,682,156,702,959**	**1,708,291,917,366**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(440,902,458,025)	(293,458,383,738)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**1,241,254,244,934**	**1,414,833,533,628**	***Long-term portion***

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 9 Desember 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Bergulir dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2028. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On December 9, 2023, the Company entered into Non-Revolving credit facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp250,000,000,000, this facility will mature on December 9, 2028. The facility bear an interest of 8.45% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 9 Desember 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,20% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

On December 9, 2023, the Company entered into Revolving credit facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp250,000,000,000, this facility will mature on December 9, 2024. The facility bear an interest of 8.20% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

Jumlah pembayaran utang selama tahun 2023 sebesar nihil.

Total payment of loan during 2023 amounted to nil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Woori, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp150.000.000.000. Kemudian pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas menjadi Rp246.250.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2026.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori)

On December 29, 2021, the Company entered into a Revolving Credit Facility Agreement with Bank Woori, with a facility up to Rp150,000,000,000. Then on April 7, 2022, the Company received an additional facility of Rp246,250,000,000. This facility will mature on December, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2027.

On December 16, 2022, the Company entered a Credit Agreement with Bank Woori for new facility of Rp140,000,000,000. This facility will mature on December, 2027.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Surat Prinsip Persetujuan Kredit (”SPPK”) No. 461/BWAI/CIB/X/2023 dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 60 bulan sejak penandatanganan kredit tersebut. Berdasarkan SPPK tersebut, suku bunga atas pinjaman Bank Woori turun dari 8,50% menjadi 8,25% per tahun.

On October 6, 2023, the Company signed a Letter of Intent for Credit Approval (“LOICA”) No. 461/BWAI/CIB/X/2023 with Bank Woori for a new facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility will mature in 60 months from the signing of the loan agreement. Based on the SPPK, the interest rate on the loan from Bank Woori decreased from 8.50% to 8.25% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito serta tanah dan bangunan atas nama AN dan RIN (entitas anak).

This loan is collateralized by pledge of deposit and Land and Building on the name of AN and RIN (a subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

RHB Bank Berhad (RHB Berhad)
Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dengan RHB Berhad, Cabang Singapura, dengan fasilitas sampai dengan sebesar USD24,000,000. Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin 4% per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2024. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian investasi saham (Catatan 8). Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke RHB Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

RHB Bank Berhad (RHB Berhad)
On December 18, 2019, the Company entered into Term Loan Facility Agreement with RHB Berhad, Singapore Branch, with facilities up to USD24,000,000. The facility is subject to an interest rate of LIBOR Rate plus margin of 4% per annum and will due on December, 2024. This loan is collateralized by part of investment in shares (Note 8). On November 15, 2013, The Company has fully paid loans of RHB Berhad.

As of December 31, 2023, Management of the Company believes that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements. The Company did not receipt any notices of event of default or other breach from the borrowers

Entitas Anak

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
Pada tanggal 13 Desember 2010, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp463.838.265.098 yang ditujukan untuk pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan Pusat perbelanjaan Lifestyle Center Beachwalk) di Kuta, Bali. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi sebesar Rp249.455.915.676. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan jatuh tempo pada Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2016, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.832.389.315 yang ditujukan untuk keperluan modal kerja atas pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan "Beachwalk" shopping center) di Kuta, Bali. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi sebesar

Subsidiaries

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
On December 13, 2010, IPI obtained Investment Credit (IC) facility from Bank BNI with maximum credit of Rp463,838,265,098 for financing on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center Lifestyle Center Beachwalk) in Kuta, Bali. This loan facility have been amended several times, most recently on October 4, 2021 with decrease of maximum credit facility to Rp249,455,915,676. This loan facility bears an interest rate of 9.7% per annum and due on March 2026.

On March 31, 2016, IPI obtained Term Loan Credit Facility from Bank BNI with maximum credit of Rp160,832,389,315 which intended for working capital on development of Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center "Beachwalk") in Kuta, Bali. This loan facility have been amended several times, most recently on October 4, 2021 with decrease of maximum credit facility to Rp140,868,420,000. This loan facility bears an interest rate of 9.7% per annum and due on March 2026.

Rp140.868.420.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan jatuh tempo pada Maret 2026.

Pada tanggal 20 September 2018, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp280.539.010.000 yang ditujukan untuk pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello dan Beachwalk Extension) di Kuta, Bali. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2028 termasuk masa tenggang selama 36 bulan.

On September 20, 2018, IPI obtained Investment Credit (IC) facility from Bank BNI with maximum credit of Rp280,539,010,000 for development on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello and Beachwalk Extension) in Kuta, Bali. This facility bears an interest rate of 9.7% per annum and will due on September 19, 2028 included grace period of 36 months.

Pada tanggal 26 Januari 2023, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/3.1/168. Suku bunga tersebut turun dari 9,7% ke 9,0% per tahun.

On January 26, 2023, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rates from Bank BNI with letter No. ENB/3.1/168. The interest rate decreased from 9.7% to 9.0% per annum.

Pada tanggal 6 Desember 2023, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/6/956/R. Suku bunga tersebut turun dari 9,0% ke 8,5% per tahun.

On December 6, 2023, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rates from Bank BNI with letter No. ENB/6/956/R. The interest rate decreased from 9.0% to 8.5% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, saham IPI milik Grup, surat jaminan pembelian kembali aset yang dijaminkan, jaminan fidusia atas pendapatan dan jaminan fidusia atas klaim asuransi.

This credit facility is secured by land and building, shares of IPI own by the Group, Letter of Undertaking and Letter of Guarantee for the buyback of assets secured for this facility, fiduciary guarantee of income and fiduciary guarantee from insurance claims.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPI tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, IPI did not receive any notices of event of default or other breach from the borrowers.

Jumlah pembayaran utang Bank BNI selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp96.000.000.000 dan Rp23.400.000.000.

Total payment of loan with Bank BNI during 2023 and 2022 amounted to Rp96,000,000,000 and Rp23,400,000,000, respectively.

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp175.499.463.188 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On June 9, 2023, MPN also obtained Investment Credit IDC Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp175,499,463,188 which intended for financing the construction of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java.

perbelanjaan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun.

This loan facility will due on May 2026. This loan facility bears an interest rate of 7.75% per annum.

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp209.800.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat perbelanjaan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun.

On June 9, 2023, MPN obtained Investment Credit IDC Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp209,800,000,000 which intended for financing the construction of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on November, 2030. This loan facility bears an interest rate of 7.25% per annum.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ke Bank BCA dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, surat kesepahaman dari para pemegang saham, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Both credit loan facilties to Bank BCA are secured by land owned by MPN, Letter of Undertaking from MPN's shareholders, pledge of shares on MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

Jumlah pembayaran utang ke Bank BCA selama tahun 2023 sebesar Rp32.533.238.349.

Total payment of loan to Bank BCA during 2023 amounted to Rp32,533,238,349.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MPN tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

As of December 31, 2023, MPN did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
Pada tanggal 9 Mei 2016, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp383.719.065.714 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat perbelanjangan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini memiiki jangka waktu 120 bulan dan jatuh tempo pada Mei 2026. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Juni 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi Rp250.811.793.704. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
On May 9, 2016, MPN obtained Investment Credit Facility loan from Bank BNI with maximum credit of Rp383,719,065,714 which intended for financing the construction of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility mature within 120 months and will due on May 2026. This loan facility have been amended several times, most recently on June 16, 2020 with decrease of maximum credit facility to Rp250,811,793,704. This loan facility bears 10% interest rate per annum.

Pada tanggal 9 Mei 2016, MPN juga memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-IDC) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp31.210.041.182 yang ditujukan untuk pembiayaan 70% bunga fasilitas Kredit Investasi pokok selama masa konstruksi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 84 bulan dan jatuh tempo pada Mei 2023. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Juni 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi Rp10.431.865.403. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun.

On May 9, 2016, MPN also obtained Investment Credit IDC Facility loan from Bank BNI with maximum credit of Rp31,210,041,182 which intended for financing 70% of the interest from principal investment Credit Facility Loan during construction phase. This loan facility mature within 84 months and will due in May 2023. This loan facility have been amended several times, most recently on June 16, 2020 with decrease of maximum credit facility to Rp10,431,865,403. This loan facility bears an interest rate of 10% per annum.

Kemudian pada tanggal 23 Desember 2022, MPN mendapatkan surat peninjauan suku bunga fasilitas kredit dari Bank BNI dengan No. ENB/3.1/2684. MPN memperoleh penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 9% yang berlaku per tanggal 26 Desember 2022.

On December 23, 2022, MPN received a review letter of the interest rate for credit facilities from Bank BNI with letter No. ENB/3.1/2684. MPN obtained interest rate adjustment to 9%, effective on December 26, 2022.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ke Bank BNI dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, surat kesepahaman dari para pemegang saham, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Both credit loan facilties to Bank BNI are secured by land owned by MPN, Letter of Undertaking from MPN's shareholders, pledge of shares on MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

Pada tanggal 5 Juni 2023, MPN telah melunasi seluruh pinjaman ke Bank BNI.

On June 5, 2023, MPN has fully paid loans of Bank BNI.

c. PT Retzan Indonusa (RIN)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 16 tanggal 4 Agustus 2017 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, RIN memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank CCBI sebesar Rp91.000.000.000 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen One Residence di Batam. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dan akan dilunasi dalam 6 tahun termasuk masa tenggang selama 2 tahun sejak penarikan pertama.

c. PT Retzan Indonusa (RIN)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Based on Credit Facility Agreement with Covenants Deed No. 16 dated August 4, 2017 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta, RIN obtained an Investment Credit (KI) facility from Bank CCBI *amounting to Rp91,000,000,000 for the construction of Apartment One Residence in Batam. This facility bear an interest rate of 10.5% per annum, and shall be fully paid in 6 years including 2 years of grace period since the first drawdown date.*

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 8 April 2020, Perusahaan mendapat relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 12 bulan dan bunga selama 6 bulan. RIN juga mendapat penambahan jangka waktu selama 12 bulan sehingga jatuh tempo pada 4 Agustus 2024.

Based on addendum letter of loan facility dated April 8, 2020, RIN received a relaxation of payment loan principal for 12 months and interest payment for 6 months. RIN also received an additional of loan term for 12 months so will be due on August 4, 2024.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 Mei 2021, RIN mendapat relaksasi penurunan bunga menjadi 8,5% dan jatuh tempo pada 4 Agustus 2024.

Based on addendum letter of loan facility dated May 27, 2021, RIN received a relaxation of interest rate reduction to 8.5% and will due on August 4, 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah milik AN dan bangunan yang berdiri di atas tanah tersebut yang berada di Kota Batam.

This facility is secured by 2 (two) parcels of land on the name of AN and the building that stands on the land located in Batam.

Pada tanggal 12 April 2022, RIN telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp74.070.580.307 berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh Bank CCBI No.164/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

On April 12, 2022, RIN has fully paid all bank loans amounting to Rp74,070,580,307 based on payment settlement letter issued by Bank CCBI No.164/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

d. PT Anugerah Nusaraya (AN)

d. *PT Anugerah Nusaraya (AN)*

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 15 September 2017, AN memperoleh pinjaman dari Bank CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 yang ditujukan untuk membiayai renovasi Hotel Harris Resort Waterfront di Batam. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 Mei 2021 dengan penurunan bungan menjadi 8,5% dan jatuh tempo pada 15 September 2028.

On September 15, 2017, AN obtained investment credit facility from Bank CCBI with maximum facility of Rp33,000,000,000 which was intended to finance the renovation of the Harris Resort Waterfront Hotel in Batam. This loan has been amended several times, the last amendment was on May 27, 2021 with reduced interest rate to 8.5% and will mature on September 15, 2028.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 3 Desember 2020, AN mendapat relaksasi penurunan bunga menjadi 9,5% dari bulan November 2020 sampai Maret 2021.

On December 3, 2020, AN obtained approval for the restructuring submission of interest reduction to 9.50% for the period November 2020 to March 2021.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 27 Mei 2021, AN mendapat perpanjangan relaksasi pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan. Selain

Based on the approval letter for changing the credit facility dated May 27, 2021, AN received an extension of the relaxation of principal loan payments for 6 months. In addition, AN

itu AN juga mendapatkan penurunan bunga dari 10,5% menjadi 8,5% mulai dari bulan April 2021.

also received a decrease in interest from 10.5% to 8.5% starting from April 2021.

Pada tanggal 12 April 2022, AN telah melunasi seluruh pinjaman bank sebesar Rp28.949.955.598 berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh Bank CCBI No. 165/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

On April 12, 2022, AN has fully paid all bank loans amounting to Rp28,949,955,598 based on payment settlement letter issued by Bank CCBI No. 165/CCBI/DCOP-EXT/IV/2022.

e. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 19 Juli 2019, RMP memperoleh pinjaman dari Bank CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp278.175.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Fasilitas ini dijaminkan dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kota Makassar milik RMP.

e. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

On July 19, 2019, RMP obtained investment credit facility from Bank CCBI with maximum facility of Rp278,175,000,000. This loan bears an interest rate of 10.5% per annum and will be due on July 19, 2029. This facility is secured by a land and building located in Makassar owns by RMP.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 26 Mei 2020, RMP mendapat relaksasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9% untuk periode Mei sampai dengan Oktober 2020.

Based on addendum letter on loan facility dated May 26, 2020, RMP received a relaxation of interest reduction from 10% to 9% for the period May to October, 2020.

Pada tanggal 3 Desember 2020, RMP memperoleh persetujuan atas pengajuan restrukturisasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9,50% untuk periode November 2020 sampai dengan Maret 2021.

On December 3, 2020, RMP obtained approval for the restructuring submission of interest reduction from 10% to 9.50% for the period November 2020 to March, 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, RMP menandatangani perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank CCBI dimana jatuh tempo berubah menjadi 22 Juli 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

On November 21, 2022, RMP signed an amendment to the Investment Credit (KI) facility from Bank CCBI where the maturity changed to July 22, 2030 and bears interest at 8.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RMP tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, RMP did not receipts any notices of event of default or other breach from the borrowers.

21. Uang Jaminan Penyewa / *21. Tenants Deposit*

Uang jaminan penyewa merupakan uang jaminan atas penyewa pada unit bisnis milik PT Rifai Maju Properti, PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Praba Kumala Sajati, dan PT Indonesian Paradise Island, melalui PT Narpati Arjaya Properti, entitas anak.

Saldo uang jaminan penyewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp97.516.596.173 dan Rp92.242.190.394.

Tenants deposit represent security deposits for tenants in business units owned by PT Rifai Maju Properti, PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Praba Kumala Sajati, dan PT Indonesian Paradise Island through PT Narpati Arjaya Properti, a subsidiary.

The balances of tenants deposit on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp97,516,596,173 and Rp92,242,190,394 respectively.

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan *disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Name of shareholders***
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,597,549,873	32.17%	359,754,987,300	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
Elysium Investment Partners Ltd	2,012,754,912	18.00%	201,275,491,200	*Elysium Investment Partners Ltd*
CGS-CIMB Securities Pte Ltd	1,168,997,800	10.45%	116,899,780,000	*CGS-CIMB Securities Pte Ltd*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	259,697,868	2.33%	25,969,786,800	*Public (less than 5%)*
Jumlah	**11,181,971,732**	**100.00%**	**1,118,197,173,200**	***Total***

	2022			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan *disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Name of shareholders***
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C Tree of Blessing Pte Ltd	4,780,747,873	42.75%	478,074,787,300	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Elysium Investment Partner Ltd.	2,012,754,912	18.00%	201,275,491,200	*Elysium Investment Partner Ltd.*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	245,497,668	2.20%	24,549,766,800	*Public (less than 5%)*
Jumlah	**11,181,971,732**	**100.00%**	**1,118,197,173,200**	***Total***

23. Tambahan Modal Disetor / *23. Additional Paid-In Capital*

	2023 Rp	2022 Rp	
Agio saham tanpa HMETD sebesar 71.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 350 per saham pada tahun 2012	17,750,000,000	17,750,000,000	*Additional paid-in capital 71,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 350 per share in 2012*
Agio saham tanpa HMETD sebesar 37.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 380 per saham pada tahun 2013	10,360,000,000	10,360,000,000	*Additional paid-in capital 37,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 380 per share in 2013*
Agio saham dengan HMETD sebesar 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 350 per saham pada tahun 2014	10,000,000,000	10,000,000,000	*Additional paid-in capital 40,000,000 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 350 per share in 2014*
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.623.168.132 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 325 per saham pada tahun 2015	1,940,212,829,700	1,940,212,829,700	*Additional paid-in capital 8,623,168,132 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 325 per share in 2015*
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	(3,495,939,910)	(3,495,939,910)	*Share issuance cost of Limited Public Offering I*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,842,803,958)	(10,842,803,958)	*Difference in transaction value with entities under common control*
Jumlah	**1,963,984,085,832**	**1,963,984,085,832**	***Total***

24. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / *24. Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest*

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is the calculation of the difference in non-controlling party transactions on December 31, 2023 and 2022:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	(33,558,310,837)	(33,558,310,837)	*Beginning balance*
Mutasi tahun berjalan			*Movement during the year*
PT Swarna Kanaka Parigraha	(997,000)	--	*PT Swarna Kanaka Parigraha*
PT Narpati Arjaya Properti	11,977,084,632	--	*PT Narpati Arjaya Properti*
Saldo akhir	**(21,582,223,205)**	**(33,558,310,837)**	***Ending balance***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 14 Maret 2023 dan No. 51 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn. Notaris di Jakarta Utara, Grup, memperoleh kepemilikan saham PT SKP dari Tuan Eddy Gerardus Palijama dan Tuan Nadi Hartawihardja masing-masing sebanyak 26.000 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar. Atas transaksi ini, kepemilikan Grup atas PT SKP menjadi

Based on the Deed of Resolution of Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated March 14, 2023 and No. 51 dated May 31, 2023 made before Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn. Notary in North Jakarta, the Group, acquired share ownership of PT SKP from Mr. Eddy Gerardus Palijama and Mr. Nadi Hartawihardja for 26,000 shares at Rp1,000,000 per share, respectively. Due to this transaction, the Group's ownership in PT SKP became 100% and the Group recorded

100% dan Grup mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp997.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 9 November 2023 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Indonesia Paradise Island (entitas anak) melepaskan kepemilikan saham PT Bimantara Citra sebanyak 12.845.000 lembar saham, dimana atas pelepasan tersebut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Bimantara Citra mendapatkan saham sebanyak 37.217.298 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar. Atas transaksi ini, Grup mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp11.977.084.632.

a difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to Rp997,000.

Based on the Deed of Resolution of Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 dated November 9, 2023 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Indonesia Paradise Island (a subsidiary) disposed of 12,845,000 shares of PT Bimantara Citra, where upon the disposal, based on the Deed of Shareholders' Resolution outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated October 31, 2023 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Bimantara Citra received 37,217,298 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. For this transaction, the Group recorded difference in value of equity transactions with non-controlling interests amounted to Rp11,977,084,632.

25. Kepentingan Nonpengendali / *25. Non-Controlling Interest*

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Grup.

Non-controlling interests in net assets and in net comprehensive income of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan nonpengendali atas Laba (rugi) komprehensif/ *Non-controlling interests net comprehensive income (losses)*	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	282,327,655,829	--	33,039,659,087	--
PT Swarna Kanaka Parigraha	120,142,521,699	--	(228,301,655)	--
PT Mitra Perdana Nuansa	78,142,037,705	59,744,655,269	31,913,803,670	22,901,433,905
PT Mitra Gemilang Mahacipta	42,853,526,273	43,811,209,835	(527,502,621)	(743,243,836)
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	30,002,839,007	29,484,728,253	3,988,428,497	2,071,294,291
PT Rifai Maju Properti	28,169,042,549	27,586,879,962	10,675,521,355	21,537,513,754
PT Eka Ilalang Suryadinamika	11,651,181,921	11,782,880,695	(22,007,469)	(30,860,653)
PT Anugerah Nusaraya	(4,232,104,613)	5,322,814,883	(888,377,389)	(2,405,703,018)
PT Pop Properti Indonesia	3,074,587,612	1,522,252,123	1,491,641,441	922,176,715
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	2,360,365,614	2,385,304,068	(2,814,920)	--
PT Kega Property Utama	594,446,126	615,876,079	(15,002,606)	160,718,247
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	15,940,528	42,055,722	(692,906)	205,551
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	27,541,743	50,498,980	(21,418,883)	19,731,314
PT Indonesian Paradise Island	--	330,305,140,528	--	(4,965,566,398)
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	--	5,714,291,502	--	590,446,231
PT Saranausaha Jaya	--	5,717,848,042	--	91,618,010
Jumlah/ *Total*	**595,129,581,993**	**524,086,435,941**	**79,402,935,601**	**40,149,764,113**

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup melakukan pembelian 7% saham milik pemegang saham minoritas PT Anugerah Nusaraya (entitas anak) dengan harga sebesar Rp8.560.000.000. Perubahan kepemilikan saham Grup pada PT Anugerah Nusaraya yaitu dari 80% ke 87%.

On October 30, 2023, the Group acquired a 7% stake held by minority shareholders of PT Anugerah Nusaraya (a subsidiary entity) with the price of Rp8,560,000,000. The change in the Group's ownership interest in PT Anugerah Nusaraya was from 80% to 87%.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup melakukan pembelian 25% saham milik pemegang saham minoritas PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (entitas anak) dengan harga sebesar Rp25.000.000. Perubahan kepemilikan saham Grup pada PT Indonesia Gemilang Mahasentosa yaitu dari 75% ke 100%.

On October 30, 2023, the Group acquired a 25% stake held by minority shareholders of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (a subsidiary entity) with the price of Rp25,000,000. The change in the Group's ownership interest in PT Indonesia Gemilang Mahasentosa was from 75% to 100%.

Tidak terdapat transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada 2022.

There were no transactions with non-controlling interests in 2022.

26. Laba Bersih per Saham Dasar / *26. Net Profit per Share*

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	105,001,789,621	28,074,912,606	*Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	11,181,971,732	11,181,971,732	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per Saham Dasar	**9.39**	**2.51**	***Earnings per Share***

27. Pendapatan Neto / *27. Net Revenues*

	2023 Rp	2022 Rp	
Komersial	448,942,624,965	388,357,004,381	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
Kamar	352,657,016,067	233,407,922,197	*Room*
Makanan dan minuman	110,205,448,618	74,924,480,392	*Food and beverages*
Lainnya	10,315,861,811	9,396,641,844	*Others*
Subjumlah	473,178,326,496	317,729,044,433	*Subtotal*
Penjualan properti	169,805,363,094	240,554,880,254	*Property sales*
Manajemen properti dan lainnya	12,784,596,447	8,900,255,650	*Property management and others*
Jumlah	**1,104,710,911,002**	**955,541,184,718**	***Total***

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

	2023 Rp	2022 Rp	
Komersial			*Commercial*
Penyusutan dan amortisasi	56,307,110,894	55,846,347,981	*Depreciation and amortization*
Listrik, air dan gas	36,944,391,131	43,376,543,243	*Electricity, water and gas*
Pemeliharaan dan keamanan	32,427,878,493	17,971,445,888	*Maintenance dan security*
Parkir	4,427,750,745	9,735,808,414	*Parking*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	2,542,075,728	2,446,995,804	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12.a)*
Lainnya	10,855,758,410	7,826,165,475	*Others*
Subjumlah	143,504,965,401	137,203,306,805	*Subtotal*
Perhotelan			*Hospitality*
Makanan dan minuman	68,564,933,871	52,402,899,145	*Food and beverages*
Kamar	63,005,063,426	42,070,843,745	*Room*
Lainnya	2,496,326,783	2,616,531,473	*Others*
Subjumlah	134,066,324,080	97,090,274,363	*Subtotal*
Penjualan properti	98,819,176,920	142,949,400,195	*Property sales*
Manajemen properti dan lainnya	2,622,379,140	1,609,404,925	*Property management and others*
Jumlah	**379,012,845,541**	**378,852,386,288**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan nilai di atas 10% dari pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

29. Beban Penjualan dan Pemasaran / *29. Selling and Marketing Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Iklan dan promosi	32,944,091,169	29,411,844,448	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	14,985,862,676	12,131,710,177	*Salaries and allowances*
Jasa penjualan dan pemasaran	14,093,858,084	6,586,572,978	*Sales and marketing fees*
Perjalanan dinas dan transportasi	2,357,150,935	2,059,002,841	*Travel and transportation*
Lain-lain	8,866,607,380	13,317,020,634	*Others*
Jumlah	**73,247,570,244**	**63,506,151,078**	***Total***

30. Beban Umum dan Administrasi / *30. General and Administrative Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan tunjangan	143,427,334,364	130,310,528,711	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	61,000,164,490	60,777,501,162	*Depreciation and amortization*
Telepon, listrik, dan air	30,246,855,633	28,498,615,030	*Telephone, electricity and water*
Royalti dan jasa manajemen	28,556,019,559	14,654,923,261	*Royalty and management fees*
Jasa profesional	23,111,237,958	19,647,412,384	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	22,735,758,060	11,617,782,939	*Repair and maintenance*
Beban kantor	16,995,311,802	14,842,698,465	*Office expenses*
Beban provisi FF&E	9,665,848,758	4,376,389,878	*Provision FF&E*
Asuransi	9,642,930,980	10,689,632,429	*Insurances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	8,975,275,108	6,128,116,077	*Depreciation right-of-use assets (Note 12.a)*
Imbalan pascakerja (Catatan 34)	8,732,423,998	3,663,059,530	*Post-employment benefit (Note 34)*
Sewa	8,558,565,223	10,838,281,182	*Rent*
Pajak dan perijinan	6,601,244,734	6,134,433,087	*Taxes and licenses*
Perjalanan dinas dan transportasi	6,617,689,503	5,181,258,603	*Travel and transportation*
Kebersihan dan keamanan	4,799,138,490	4,758,663,253	*Cleaning and security*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kebersihan dan keamanan	4,799,138,490	4,758,663,253	*Cleaning and security*
Komisi kartu kredit	4,501,726,834	2,165,660,399	*Credit card commission*
Jamuan dan sumbangan	2,169,964,623	1,475,750,257	*Entertain and donation*
Lain-lain	10,840,204,354	6,919,496,556	*Others*
Jumlah	**407,177,694,471**	**342,680,203,203**	***Total***

31. Penghasilan Keuangan / *31. Finance Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Bunga deposito berjangka	6,079,986,130	5,379,023,808	*Interest from time deposit*
Bunga jasa giro	3,235,877,286	2,200,575,857	*Interest from current account*
Jumlah	**9,315,863,416**	**7,579,599,665**	***Total***

32. Beban Keuangan / *32. Finance Cost*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban bunga utang bank	141,691,978,672	130,257,633,797	*Interest on bank loans*
Provisi atas utang bank	8,504,418,900	1,773,725,036	*Provision of bank loans*
Beban bunga sewa pembiayaan	3,358,512,435	2,831,901,293	*Interest on lease liabilities*
Beban administrasi bank	1,484,339,917	622,698,242	*Bank charges*
Jumlah	**155,039,249,924**	**135,485,958,368**	***Total***

33. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi / *33. Related Parties Information*

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
1	PT Grahatama Kreasibaru (GKB)	Pemegang saham perusahaan/ *the Company's shareholder*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance with Related Party

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Grahatama Kreasibaru	45,334,827	64,246,635	*PT Grahatama Kreasibaru*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang non-usaha timbul dari penggantian beban-beban operasional yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/ atau sebaliknya.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding non-trade receivables were arising from the reimbursement of operational expenses that were paid in advance by related parties and/or vice versa.

Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

These receivables were provided on-demand basis and non-interest bearing.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang non-usaha			***Non-trade receivables***
Entitas induk			*Ultimate parent*
PT Grahatama Kreasibaru	45,334,827	64,246,635	*PT Grahatama Kreasibaru*
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0.00%	0.00%	*Percentage to total consolidated assets*

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp14.372.166.843 dan Rp12.687.777.326 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Key management's short-term compensation

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp14,372,166,843 and Rp12,687,777,326 for the year ended December 31, 2023 and 2022.

34. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *34. Post-Employment Benefits Liabilities*

Peraturan Pemerintahan Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada penilaian aktuarial dengan tanggal laporan 29 Desember 2023 dan 15 Februari 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

Rincian liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain periode (non-permanent employees), outsourcing, work time, break time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was based on the actuarial valuation with report dated December 29, 2023 and February 15, 2023 prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

The details of the liability for post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35,299,808,074	26,975,717,341	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(9,595,980,527)	(8,434,552,213)	*Fair value of plan assets*
Dampak batas atas aset	1,472,454,248	2,987,303,400	*Effect of asset ceiling*
Liabilitas neto	**27,176,281,795**	**21,528,468,528**	***Net liability***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	21,528,468,528	14,760,080,604	*Beginning balance*
Penyesuaian Dampak Dekonsolidasi	(2,297,803,248)	--	*Adjustment from Deconsolidiation*
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	8,732,423,998	3,663,059,530	*Expenses during the year (Note 30)*
Pembayaran tahun berjalan	(327,311,313)	(232,118,461)	*Payment during the year*
Iuran program oleh Perusahaan dan entitas anak	(282,832,180)	(684,006,139)	*Company's and subsidiaries contribution*
Beban komprehensif lain	89,951,452	4,115,823,272	*Other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran imbalan	(266,615,442)	(94,370,278)	*Excess of benefit paids*
Saldo akhir	**27,176,281,795**	**21,528,468,528**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the employee benefits expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	6,206,504,636	5,236,091,435	*Current service costs*
Biaya bunga	1,367,153,975	544,676,155	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	245,667,640	(1,607,197,496)	*Past service costs*
Hasil yang diharapkan dari aset program dampak kurtailmen	--	(638,455,592)	*Expected return on planned assets curtailment effect*
Penyesuaian liabilitas neto	246,088,274	31,728,550	*Adjustment of net liability*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	667,009,473	96,216,478	*Unrecognized actuarial loss*
Jumlah	**8,732,423,998**	**3,663,059,530**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi pada aset program imbalan pasti:

The following are mutations in defined benefit plan assets:

	2023 Rp	2022 Rp	
(Liabilitas)/Aset Neto Awal Periode	(18,714,530,421)	(9,813,363,763)	*Net (Liabilitie)/ Assets Beginning*
Iuran Program oleh Perusahaan	282,832,180	--	*Company's Contribution*
Transfer Masuk Aset	--	683,006,139	*Assets Transferred In*
Pembayaran Imbalan	327,311,313	226,549,762	*Benefits Paid*
(Beban)/Pendapatan pada Laba Rugi	(8,732,423,998)	(3,878,120,130)	*(Expense)/ Income in Profit and Loss*
(Beban)/Pendapatan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya	(89,951,454)	(5,928,375,669)	*(Expense)/ Income in Other Comprehensive Income*
Kelebihan Pembayaran Imbalan	266,615,447	(4,226,760)	*Excess Benefits Paid*
Jumlah	**(26,660,146,933)**	**(18,714,530,421)**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi pada penghasilan komprehensif lain:

The following are mutations in other comprehensive income:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal			*Beginning Balance*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(2,582,367,254)	3,512,124,520	*Other Comprehensive Income*
Keuntungan/ (Kerugian) Tahun Berjalan	(89,951,454)	(6,094,491,774)	*Gain/ (Loss) Current Year*
Saldo Akhir	**(2,672,318,708)**	**(2,582,367,254)**	***Ending Balance***

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follow:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7.05%	7.35%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4 (2019)	TMI-4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-57	56-57	*Normal retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the changes in key assumptions:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact to the defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Tingkat diskonto	1%	Turun/ *Decrease*	38,385,905,796	Naik/ *Increase*	31,647,337,307	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Turun/ *Decrease*	31,487,173,853	Naik/ *Increase*	38,511,221,439	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perbandingan liabilitas imbalan pascakerja yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Comparison of the post-employment benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas imbalan pascakerja	27,176,281,795	21,528,468,528	14,760,080,604	22,905,289,471	21,862,073,711	*Post-employment benefit liabilities*

35. Informasi Segmen / *35. Segment Information*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

	2023							
	Bali Rp	Sumatera/ *Sumatra* Rp	Jawa/ *Java* Rp	Kalimantan/ *Borneo* Rp	Sulawesi/ *Celebes* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan neto	554,107,348,665	102,417,252,273	299,808,525,975	--	170,344,381,417	(21,966,597,328)	1,104,710,911,002	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	391,432,614,886	63,525,038,641	211,709,516,072	--	72,987,978,965	(13,957,083,103)	725,698,065,461	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(29,658,110,840)	(6,860,697,966)	(15,976,270,148)	--	(20,752,491,290)	--	(73,247,570,244)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(227,561,448,761)	(68,272,807,782)	(101,060,802,516)	(1,241,557,471)	(22,998,161,044)	13,957,083,103	(407,177,694,471)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(25,535,595,990)	(91,525,250)	(21,127,178,224)	--	(4,168,050,748)	--	(50,922,350,212)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	1,130,271,992	1,563,654,577	(32,617,952)	--	674,905,374	--	3,336,213,991	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	3,953,823,933	134,842,916	4,748,485,994	906,795	477,803,778	--	9,315,863,416	*Finance income*
Beban keuangan	(135,828,424,015)	(79,075,980)	(19,114,215,409)	(1,803,800)	(15,730,720)	--	(155,039,249,924)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	217,412,153,181	--	--	--	--	(103,334,547,000)	114,077,606,181	*Dividend income*
Rugi selisih kurs - neto	1,480,615,964	6,065,976	608,276,267	--	--	--	2,094,958,207	*Loss foreign exchange - net*
Laba penjualan investasi saham	1,123,594,699	--	--	--	--	--	1,123,594,699	*Gain on sale of investments in share of stocks*
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(1,057,465,237)	--	--	--	--	--	(1,057,465,237)	*Share in net loss of associates - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	196,892,029,812	(10,074,504,868)	59,755,194,084	(1,242,454,476)	26,206,254,315	(103,334,547,000)	168,201,971,867	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan (beban) pajak	23,076,820,487	2,347,006,561	(432,988,747)	--	--	(8,295,950,551)	16,694,887,750	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**219,968,850,299**	**(7,727,498,307)**	**59,322,205,337**	**(1,242,454,476)**	**26,206,254,315**	**(111,630,497,551)**	**184,896,859,617**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:								*Other information:*
Aset segmen	6,095,183,502,153	168,779,986,369	2,324,175,624,261	247,667,205,388	519,169,207,584	(9,724,870,288)	9,345,250,655,467	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,646,846,162,951	23,351,923,232	1,410,231,956,565	9,558,644,831	322,556,384,386	4,372,625,172	3,416,917,697,137	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	26,245,407,803	5,398,547,268	1,493,822,912	37,000,000	136,332,352,556	--	169,507,130,539	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	8,892,358,914	--	78,536,170,673	455,000,000	--	--	87,883,529,587	*Acquisition of investment property*

	2022							
	Bali Rp	**Sumatera/** ***Sumatra*** Rp	**Jawa/** ***Java*** Rp	**Kalimantan/** ***Borneo*** Rp	**Sulawesi/** ***Celebes*** Rp	**Eliminasi/** ***Elimination*** Rp	**Jumlah/** ***Total*** Rp	
Pendapatan neto	394,477,361,962	90,965,649,382	265,196,046,175	--	223,078,235,420	(18,176,108,221)	955,541,184,718	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	251,987,483,393	52,776,407,478	197,008,268,718	--	89,111,321,277	(14,194,682,436)	576,688,798,430	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(17,128,185,299)	(6,639,436,426)	(20,529,771,373)	--	(20,820,946,265)	1,612,188,285	(63,506,151,078)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(195,005,181,195)	(61,849,002,591)	(78,754,127,282)	(1,541,542,948)	(12,677,125,368)	7,146,776,181	(342,680,203,203)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(19,770,943,660)	(384,185,554)	(19,307,446,236)	--	(5,576,909,300)	--	(45,039,484,750)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	(3,517,387,805)	2,754,372,703	35,552,885,721	119,160,000	3,307,796,859	5,435,717,970	43,652,545,448	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	3,036,542,461	525,808,162	3,499,384,047	2,112,824	515,752,171	--	7,579,599,665	*Finance income*
Beban keuangan	(101,053,443,469)	(9,719,185,584)	(24,694,366,123)	(2,858,201)	(16,104,991)	--	(135,485,958,368)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	--	--	100,937,317,290	--	--	(26,563,157,912)	74,374,159,378	*Dividend income*
Rugi selisih kurs - neto	(29,117,263,051)	(33,478,955)	(2,369,082,326)	--	--	--	(31,519,824,332)	*Loss foreign exchange - net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto	(24,665,288,175)	--	--	--	--	--	(24,665,288,175)	*Share in net loss of associates - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	(135,233,666,800)	(22,568,700,767)	191,343,062,436	(1,423,128,325)	53,843,784,383	(26,563,157,912)	59,398,193,015	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan (beban) pajak	7,234,799,553	4,290,764,600	(1,431,534,169)	--	--	--	10,094,029,984	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(127,998,867,247)**	**(18,277,936,167)**	**189,911,528,267**	**(1,423,128,325)**	**53,843,784,383**	**(26,563,157,912)**	**69,492,222,999**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:								*Other information:*
Aset segmen	6,545,998,240,448	173,843,968,518	1,862,805,692,268	111,868,985,435	471,698,273,673	(2,393,981,460)	9,163,821,178,882	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,658,994,666,981	28,385,863,772	1,370,858,786,887	756,884,382	370,731,073,770	(5,796,059,674)	3,423,931,216,118	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	28,405,348,095	1,243,360,600	1,654,678,876	--	79,098,853,925	--	110,402,241,496	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	6,074,447,337	--	1,620,257,726	--	--	--	7,694,705,063	*Acquisition of investment properties*

Segmen Bisnis / *Business Segment*

	2023								
	Kantor pusat/ *Head office* Rp	**Investasi DIRE/ *DIRE investment* Rp**	**Perhotelan/ *Hospitality* Rp**	**Komersial/ *Commercial* Rp**	**Penjualan properti/ *Property Sales* Rp**	**Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan neto	--	--	473,178,326,496	470,909,222,293	169,805,363,094	12,784,596,447	(21,966,597,328)	1,104,710,911,002	*Net revenues*
Hasil segmen (Bruto)	--	--	339,112,002,415	318,256,152,375	71,585,402,455	10,701,591,319	(13,957,083,103)	725,698,065,461	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(31,392,802,986)	(8,483,563,681)	(29,211,210,953)	(4,159,992,624)	--	(73,247,570,244)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(33,849,526,025)	--	(246,753,571,229)	(88,166,171,054)	(23,924,924,682)	(28,440,584,584)	13,957,083,103	(407,177,694,471)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(58,025,923)	--	(1,796,903,533)	(42,510,548,325)	(4,259,246,692)	(2,297,625,739)		(50,922,350,212)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	3,377,569,196	--	(1,251,712,784)	(1,054,898,574)	2,125,726,661	139,529,492	--	3,336,213,991	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	871,432,719	--	2,549,920,191	4,921,825,975	685,426,852	287,257,679	--	9,315,863,416	*Finance income*
Beban keuangan	(62,712,971,504)	--	(37,771,264,592)	(49,622,421,140)	(2,730,713,357)	(2,201,879,331)	--	(155,039,249,924)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	104,297,047,000	113,115,106,181	--	--	--	--	(103,334,547,000)	114,077,606,181	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1,478,024,219	--	55,711,925	(4,298,680)	5,938	565,514,805	--	2,094,958,207	*Gain (loss) on foreign, net*
Laba penjualan investasi saham	1,123,594,699	--	--	--	--	--	--	1,123,594,699	*Gain on sale of investments in share of stocks*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(5,856,777,596)	4,799,312,359	--	--	--	--	--	(1,057,465,237)	*Share in net loss of associates, net*
Laba (rugi) sebelum pajak	8,670,366,785	117,914,418,540	22,751,379,407	133,336,076,896	14,270,466,222	(25,406,188,983)	(103,334,547,000)	168,201,971,867	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	18,891,693,421	--	6,112,712,794	(457,477,071)	--	443,909,157	(8,295,950,551)	16,694,887,750	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**27,562,060,206**	**117,914,418,540**	**28,864,092,201**	**132,878,599,825**	**14,270,466,222**	**(24,962,279,826)**	**(111,630,497,551)**	**184,896,859,617**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:									*Other information:*
Aset segmen	875,499,417,602	3,258,596,474,425	977,605,637,054	1,873,240,872,243	2,253,056,833,975	116,976,290,456	(9,724,870,288)	9,345,250,655,467	*Segment assets*
Liabilitas segmen	768,891,200,132	--	314,351,135,978	822,684,052,912	1,377,224,253,550	129,394,429,393	4,372,625,172	3,416,917,697,137	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	1,158,294,606	--	52,547,888,957	242,208,296	115,558,738,680	--	--	169,507,130,539	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	--	--	--	87,883,529,587	--	--	--	87,883,529,587	*Acquisition of investment properties*

	2022								
	Kantor pusat/ *Head office* Rp	**Investasi DIRE/ *DIRE investment* Rp**	**Perhotelan/ *Hospitality* Rp**	**Komersial/ *Commercial* Rp**	**Penjualan properti/ *Property Sales* Rp**	**Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan neto	--	--	317,729,044,433	406,533,112,602	240,554,880,254	8,900,255,650	(18,176,108,221)	955,541,184,718	*Net revenues*
Hasil segment (Bruto)	--	--	220,638,770,068	265,348,380,013	97,605,480,059	7,290,850,726	(14,194,682,436)	576,688,798,430	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(19,635,610,886)	(8,177,441,951)	(37,305,286,526)	--	1,612,188,285	(63,506,151,078)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(25,708,358,951)	--	(164,945,496,690)	(127,242,123,521)	(23,581,360,398)	(8,349,639,824)	7,146,776,181	(342,680,203,203)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(23,318,520)	--	(1,519,363,644)	(37,168,410,536)	(6,243,876,530)	(84,515,520)	--	(45,039,484,750)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	(454,839,694)	--	(15,540,603,686)	9,580,039,258	44,957,510,896	(325,279,296)	5,435,717,970	43,652,545,448	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	1,728,264,460	--	1,067,427,343	3,899,566,018	862,064,406	22,277,438	--	7,579,599,665	*Finance income*
Beban keuangan	(28,127,298,746)	--	(5,979,572,604)	(94,370,179,229)	(6,996,990,173)	(11,917,616)	--	(135,485,958,368)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	26,563,157,912	74,374,159,378	--	--	--	--	(26,563,157,912)	74,374,159,378	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(24,859,187,988)	--	(6,861,442,142)	200,805,798	--	--	--	(31,519,824,332)	*Gain (loss) on foreign, net*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(10,814,997,336)	(344,486,914)	17,156,067,919	21,355,981,353	(52,017,853,197)	--	--	(24,665,288,175)	*Share in net loss of associates, net*
Laba (rugi) sebelum pajak	(61,696,578,863)	74,029,672,464	24,380,175,678	33,426,617,203	17,279,688,537	(1,458,224,092)	(26,563,157,912)	59,398,193,015	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	17,531,211,442	--	8,158,767,509	(15,595,948,967)	--	--	--	10,094,029,984	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(44,165,367,421)**	**74,029,672,464**	**32,538,943,187**	**17,830,668,236**	**17,279,688,537**	**(1,458,224,092)**	**(26,563,157,912)**	**69,492,222,999**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:									*Other information:*
Aset segmen	1,061,948,679,888	3,258,596,474,425	1,157,112,420,406	1,636,501,217,390	2,019,980,531,275	32,075,836,958	(2,393,981,460)	9,163,821,178,882	*Segment assets*
Liabilitas segmen	688,751,188,315	--	113,338,264,933	1,195,920,940,361	1,426,546,188,586	5,170,693,597	(5,796,059,674)	3,423,931,216,118	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	817,668,770	--	7,555,345,089	22,492,373,467	79,536,854,170	--	--	110,402,241,496	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	--	--	--	7,694,705,063	--	--	--	7,694,705,063	*Acquisition of investment properties*

36. Manajemen Risiko Keuangan / *36. Financial Risk Management*

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, and liquidity risk.

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang non-usaha dan aset tidak lancar lainnya, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalent, trade receivable - third parties, non-trade receivable and other non-current assets. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Pengungkapan risiko kredit kuantitatif eksposur di dalam hubungannya dengan aset keuangan dijelaskan sebagai berikut.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	419,733,777,174	419,733,777,174	607,088,330,065	607,088,330,065	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak ketiga	48,702,152,515	48,702,152,515	60,029,363,148	60,029,363,148	*Trade receivables - Third Parties*
Piutang non-usaha	16,132,313,798	16,132,313,798	21,231,768,183	21,231,768,183	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	714,223,692	714,223,692	4,532,056,692	4,532,056,692	*Other non-current assets*
Jumlah	**485,282,467,179**	**485,282,467,179**	**692,881,518,088**	**692,881,518,088**	***Total***

b. Risiko Tingkat Bunga / *b. Interest Risk*

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Grup berasal dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The Group interest rate arise from bank loans and consumer financing loans.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

Management's policy to manage this risk by analyzing interest rate's movements and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years* Rp**	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Utang usaha	95,388,890,879	--	--	95,388,890,879	*Trade payables*
Utang non-usaha	297,501,457,985	--	--	297,501,457,985	*Non-trade payables*
Beban akrual	65,234,721,872	--	--	65,234,721,872	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	--	--	97,516,596,173	97,516,596,173	*Tenant's deposit*
Utang bank	440,902,458,025	359,657,889,380	881,596,355,554	1,682,156,702,959	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6,721,516,949	18,159,939,705	15,585,191,286	40,466,647,940	*Lease liabilities*
Jumlah	**905,749,045,710**	**377,817,829,085**	**994,698,143,013**	**2,278,265,017,808**	***Total***

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years* Rp**	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Utang usaha	86,841,125,521	--	--	86,841,125,521	*Trade payables*
Utang non-usaha	38,529,951,691	--	310,500,000,000	349,029,951,691	*Non-trade payables*
Beban akrual	112,087,747,478	--	--	112,087,747,478	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	--	--	92,242,190,394	92,242,190,394	*Tenant's deposit*
Utang bank	293,458,383,738	392,269,000,000	1,022,564,533,628	1,708,291,917,366	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4,970,710,300	4,103,684,571	23,218,751,911	32,293,146,782	*Lease liabilities*
Jumlah	**535,887,918,728**	**396,372,684,571**	**1,448,525,475,933**	**2,380,786,079,232**	***Total***

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68 requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or*

diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	419,733,777,174	607,088,330,065	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	48,702,152,515	60,029,363,148	*Trade receivable*
Piutang non-usaha	16,132,313,798	21,231,768,183	*Non-trade receivables*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	37,800,000,000	40,693,472,787	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	714,223,692	4,532,056,692	*Other non-current assets*
Jumlah	**523,082,467,179**	**733,574,990,875**	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha	95,388,890,879	86,841,125,521	*Trade payables*
Utang non-usaha	297,501,457,985	349,029,951,691	*Non-trade payables*
Beban akrual	65,234,721,872	112,087,747,478	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	97,516,596,173	92,242,190,394	*Tenant's deposit*
Utang bank	1,682,156,702,959	1,708,291,917,366	*Bank loans*
Liabilitas sewa	40,466,647,940	32,293,146,782	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,278,265,017,808**	**2,380,786,079,232**	***Total***

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman	1,722,623,350,899	1,740,585,064,148	*Debts*
Kas dan setara kas	(419,733,777,174)	(607,088,330,065)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	1,302,889,573,725	1,133,496,734,083	*Net debt*
Ekuitas	5,965,550,256,330	5,739,889,962,764	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	**0.22**	**0.20**	***Net debt to equity***

37. Perjanjian Penting dan Kontinjensi / *37. Significant Agreements and Contingency*

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Tuban, Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 23 Oktober 2023, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 15 (lima belas) bulan terhitung sejak 1 Januari 2023.

Pada tahun 2012, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada hotel yang berlokasi di Batam Center, Batam - Kepulauan Riau, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak dari ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, untuk periode 33 (tiga

a. Tradename and Trademark License Agreement

On October 1, 2002, the Company entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and terminated on December 31, 2017 which shall be extended upon agreed by both parties. The Company has agreed to pay royalty fee in monthly to GOHM. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022. On October 23, 2023, this agreement is extended for an extension period of 15 (fifteen) months starting from January 1, 2023.

In 2012, RIN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam Center, Batam - Riau Islands, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay royalty fees in monthly.

On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Sudirman, Jakarta, for the period 33 (thirty three) years

puluh tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. PS berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM.

and will be end at June 11, 2043 and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by the parties. PS has agreed to pay monthly royalty fees in monthly to GOHM.

Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, melakukan perjanjian merek dagang dan lisensi dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel di Batam yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. AN berkewajiban membayar royalti secara bulanan. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, AN masih dalam proses perpanjangan perjanjian ini. Pada tanggal 23 Oktober 2023, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 15 (lima belas) bulan terhitung sejak 1 Januari 2023.

On May 1, 2007, AN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the Licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam, expired on May 31, 2017 and can be extended for next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly royalty fees. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022 and up to the finanncial statements date, AN still in the process for extend the agreement. On October 23, 2023, this agreement is extended for an extension period of 15 (fifteen) months starting from January 1, 2023.

Pada 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo POP! Pada hotel yang berlokasi di Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

In February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) where in GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of POP! on the operations of hotel located in Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and can be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. KPU has agreed to pay monthly royalty fees.

Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), sebagaimana telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, untuk penggunaan merek dagang dan logo preference pada hotel yang berlokasi di Sanur, Bali, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. SBK berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Ltd, British Virgin Island (GOI), whereas has been amended on October 20, 2016, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of preference on the operations of hotel located in Sanur, Bali, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay monthly royalty fees.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi sistem dan bantuan teknis dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menggunakan dan mengoperasikan merek dan sistem, dan memperoleh bantuan teknis sesuai dengan standar merek dan sistem pada Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya lisensi.

On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a system license and techincal assistance agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to use and operate trademark and systems, and obtain technical assistance in accordance with trademark and system standards on the operation of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay license fee.

Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOI, untuk penggunaan merek dagang dan logo YELLO pada Hotel yang berlokasi di Kuta, Bali. Atas jasa tersebut, IPI akan membayar biaya royalti.

On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOI, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of YELLO on the operation of hotel located in Kuta, Bali, IPI has agreed will pay royalty fees.

b. Perjanjian Konsultan Manajemen

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Tauzia International Management (Tauzia), dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian HARRIS Hotel Tuban-Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan perjanjian ini. Pada tanggal 23 Oktober 2023, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 15 (lima belas) bulan terhitung sejak 1 Januari 2023.

b. Management Consulting Agreement

On October 1, 2002, the Company entered into management agreement with PT Tauzia International Management (Tauzia), wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of HARRIS Hotel Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and expired on December 31, 2017 can be extended upon agreed by the parties. The Company has agreed to pay monthly management fee to Tauzia. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022 and up to the finanncial statements date, the Company still in the process for extend the agreement. On October 23, 2023, this agreement is extended for an extension period of 15 (fifteen) months starting from January 1, 2023.

Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian *hotel operating services* dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd. untuk mengawasi, mengarahkan dan mengontrol operasi hotel Sheraton Bali Kuta Resort selama 20 (dua puluh) tahun. IPI berkewajiban membayar *Operating Services Fee* setiap bulan berdasarkan *Gross Operating Profit (GOP)*.

On December 23, 2009, IPI, a subsidiary, entered into an operating services agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to supervise, direct, and control the operations of the hotel Sheraton Bali Kuta Resort for 20 (twenty) years. IPI has agreed to pay monthly Operating Services Fee based on the Gross Operating Profit (GOP).

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak tidak langsung melalui ABL, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana

On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide

Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS fX, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS fX for the period 33 (thirty three) years that ended on June 11, 2043. PS has agreed to pay monthly management fee.

Pada tanggal 3 April 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Batam Center, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia.

On April 3, 2008, RIN, a subsidiary, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Batam Center, for the period 15 (fifteen) years which shall be extended for 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay monthly management fee to Tauzia.

Pada tanggal 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada Tauzia sesuai tertera dalam perjanjian.

On February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. KPU has agreed to pay management fee as stated in agreement.

Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dan teknis dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian HARRIS Resort Waterfront Batam, yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. Atas jasa manajemen tersebut, AN membayar biaya konsultan berupa jasa manajemen. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 23 Oktober 2023, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 15 (lima belas) bulan terhitung sejak 1 Januari 2023.

On May 1, 2007, AN, entered into a management consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on management and technical for the operation of HARRIS Resort Waterfront Batam, expired on May 31, 2017 and will be extended for the next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly management fee. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years up to December 31, 2022. On October 23, 2023, this agreement is extended for an extension period of 15 (fifteen) months starting from January 1, 2023.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PKS, entitas anak, dan PPI, entitas anak, PKS telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana PKS memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat

Based on agreement dated October 30, 2013 between PKS, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, PKS appointed PPI for the management of shopping center, wherein PKS gives PPI the authority to manage the shopping centre.

perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun berlaku efektif saat pusat perbelanjaan sudah beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya.

This agreement is valid for 5 (five) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2014 antara IPI, entitas anak, dan PPI, entitas anak, IPI telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana IPI memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan Beachwalk. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis Para Pihak. Pada tanggal 1 Februari 2017, perjanjian ini diperpanjang untuk 10 tahun sampai dengan 31 Januari 2027.

Based on agreement dated January 30, 2014 between IPI, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, IPI appointed PPI as the management of shopping center, wherein IPI gives PPI the authority to manage the shopping centre Beachwalk. This agreement is valid for 3 (three) years from February 1, 2014 and ended on January 31, 2017, and can be extended with a written agreement of the parties. On February 1, 2017, the agreement has been extended for the next 10 years up to January 31, 2027.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PPI dan PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), pihak berelasi, MPN telah menunjuk PPI sebagai Konsultan, di mana MPN memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan reviu atas *design* rencana secara keseluruhan dan *design layout* area sewa untuk pusat perbelanjaan, serta melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun berlaku efektif terhitung sejak pusat perbelanjaan beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pada tanggal 26 Maret 2019, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

Based on agreement dated October 30, 2013 between PPI and PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), related party, MPN appointed PPI as Consultant, wherein MPN gives PPI the authority to review the whole design plan and rent area layout design for shopping centre and manage the shopping centre. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years. On March 26, 2019, the agreement has been extended for the next 5 (five) year and can be extended for the next 5 (five) years.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2018 antara PPI dan PT Plaza Lifestyle Prima (PLP), pihak ketiga, PLP telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, di mana PLP memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 26 Juni 2023 dimana perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan berjangka waktu 12 bulan berlaku efektif terhitung sejak 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2024.

Based on the agreement dated October 1, 2018 between PPI and PT Plaza Lifestyle Prima (PLP), a third party, PLP has appointed the Company as the manager of the shopping center, where PLP authorizes PPI to manage the shopping center. This agreement have been amended and extended several times, the most recently on June 26, 2023, with an extension period of 12 months effective from July 1, 2023 to June 30, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultan manajemen dengan Tauzia untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, yang telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. Atas jasa tersebut, SBK membayar biaya jasa manajemen.

On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with Tauzia, to supervise on the operation of Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, whereas has been amended on October 20, 2016, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay management fee.

Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, RMP membayar biaya jasa manajemen.

On December 27, 2018, RMP, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until December 31, at the 30th (thirty) anniversary of opening dated. RMP has agreed to pay management fee.

Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen hotel (Hotel Management Consulting Agreeement) dan konsultan dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian dan pengelolaan YELLO Kuta Beach.

On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into a management hotel consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on consultancy for the operation and management of YELLO Kuta Beach.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultan pengembangan dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menyediakan jasa perencanaan, pendesainan, pengadaan peralatan, pendekorasian, dan pengadaan perlengkapan proyek dan pembukaan Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya jasa konsultasi.

On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a development consulting service agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd, to provide planning, designing, equipment procurement, decorating, and supplies procurement for project and opening of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay consultant fee.

c. Perjanjian Sewa Jangka Panjang

Pada tanggal 16 Februari 2010, ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak Untuk Menghuni (Perjanjian Sewa) dengan PT Aneka Bina Lestari atas hak untuk menghuni 14 (empat belas) unit apartemen fX Residence yang berlokasi di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043. Atas perjanjian ini, ABL harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Long-term Lease Agreement

On February 16, 2010, ABL, a subsidiary, entered into rental agreement with PT Aneka Bina Lestari of residential rights of 14 (fourteen) units of fX Residence apartment located in Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, for the period of 33 (thirty three) years and will be expired on June 11, 2043. ABL has to comply with the requirements listed in the agreement.

Pada tanggal 9 September 2008, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) untuk pemanfaatan aset tanah TNI AU yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir 9 September 2038. Nilai hak pemanfaatan tanah tersebut adalah sebesar Rp816.816.000 yang dibayarkan di muka.

On September 9, 2008, KPU, a subsidiary, entered into operation agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) regarding the use rights of land owned by TNI Airforce located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on September 9, 2038. Value of the land use rights paid in advance amounting to Rp816,816,000.

Pada tanggal 30 Januari 2023, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian pengalihan sewa menyewa ruang kantor dengan PT Graha Pradipta Pratama untuk menyewa ruangan kantor yang terletak di gedung Centennial Tower lantai 30. Perjanjian ini berlaku untuk periode 48 (empat puluh delapan) bulan sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2027.

On January 30, 2023, KPU, a subsidiary, entered into an office space lease transfer agreement with PT Graha Pradipta Pratama to lease office space located in Centennial Tower building on the 30th floor. This agreement is valid for a period of 48 (forty eight) months from January 1, 2023 to March 31, 2027.

Pada tanggal 30 November 2011, SBK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan I Made Adi Astawa untuk pemanfaatan aset tanah yang terletak di Kelurahan Sanur, Bali yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2041.

On November 30, 2011, SBK, a subsidiary, entered into operation agreement with I Made Adi Astawa regarding the use rights of land located in Kelurahan Sanur, Bali, which is intended for hotel development. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on August 31, 2041.

MPN, entitas anak, melakukan perjanjian Pemanfaatan/Penggunaan Bangunan dan/atau tanah dengan PT Kereta Api (Persero) dan PT Citra Buana Prasida sejak tahun 2006 dan 2010, dengan jangka waktu perjanjian yang masing-masing akan berakhir antara 2037 dan 2040. MPN telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sejak tahun 2010 atas hak penggunaan tersebut.

MPN, a subsidiary, entered into utilization/Use Property Rights on Building and/or land with PT Kereta Api (Persero) and PT Citra Buana Prasida since year 2006 and 2010, for the period will expire on 2037 and 2040, respectively. MPN has obtained Property Use Rights (HGB) since 2010 on above Utilization/Use Rights.

Pada tanggal 22 Juni 2015, MPN, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bangun, operasi dan penyerahan kembali dengan Yayasan Bina Nusantara (Binus) untuk pembangunan bangunan di atas bagian dari pusat perbelanjaan di Bandung untuk peruntukan kegiatan pendidikan dengan pemberian hak pengoperasian Bangunan sampai tanggal 30 Juni 2027 dengan hak untuk menyewa setelah periode tersebut.

On June 22, 2015, MPN, a subsidiary, entered into build operate transfer agreement (BOT) with Yayasan Bina Nusantara (Binus) to construct building as part of shopping centre at Bandung for education activities with rights to operate the building until June 30, 2027 and rights to lease after that period.

Pada tanggal 3 November 2015, MPN, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Hotel dengan PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) untuk pembangunan Yello hotel di lantai 4 sampai dengan lantai 9 Pusat Perbelanjaan 23Paskal, yang berlokasi di Bandung. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2040, dimana sampai dengan tanggal tersebut Prakasita mempunyai hak pengoperasian dan pada tanggal tersebut berkewajiban untuk melakukan penyerahan kembali bangunan tersebut kepada Perusahaan. Selama jangka waktu perjanjian, Prakasita akan membayar pembagian keuntungan dari laba usaha kotor, yang akan dibayarkan saat hotel mulai beroperasi secara komersil.

On November 3, 2015, MPN, a subsidiary, signed a Hotel Build and Operate agreement with PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) to construct Yello Hotel in the 4th floor until 9th floor of 23Paskal Shopping Center building, located in Bandung. This agreement will be expire on September 24, 2040, which Prakasita will have rights to operates the building until the expiration date and obliged to transfer it back to MPN on expiration date. During the period of agreement, Prakasita will pay profit sharing that will calculated from gross operating profit, which will be paid when the hotel commercially operated.

Pada tanggal 1 November 1999, MBS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun dan Anak Agung Putu Oka Wijaya atas 3 (tiga) bidang tanah seluas 19.940 m^2 yang terletak di Kabupaten Badung, Kuta, Bali yang telah berakhir pada tanggal 1 November 2019.

On November 1, 1999, MBS, a subsidiary, entered into Lease Agreement with Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun and Anak Agung Putu Oka Wijaya for 3 (three) plot of land with total area of 19,940 m^2 located in Kabupaten Badung, Kuta, Bali, which has ended on November 1, 2019.

Pada tanggal 28 Mei 2015, seluruh pihak telah sepakat untuk memperbarui perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu sewa perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2039.

On May 28, 2015, all parties agreed to renew the agreement mentioned above with a rental period of 20 (twenty) years which will be ended on October 31, 2039.

38. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2023		2022		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies* Rp	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies* Rp	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* Rp	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
USD	65,025.89	1,002,439,074	985,107.43	15,496,724,993	*USD*
SGD	4,442.91	52,033,792	4,542.81	52,964,985	*SGD*
Deposito yang dibatasi penggunaannya					*Restricted time deposits*
USD	--	--	1,315,458.19	20,693,472,787	*USD*
Jumlah Aset		**1,054,472,866**		**36,243,162,765**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liability***
Utang bank					*Bank loan*
USD	--	--	21,000,000.00	330,351,000,000	*USD*
Liabilitas Bersih		**1,054,472,866**		**(294,107,837,235)**	***Net Liability***

Apabila nilai tukar pada tanggal penyelesaian laporan keuangan digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 26 Maret 2024, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp24.714.697.

Had the above foreign exchange rates prevailing on the completion date of the financial statements been used to restate the balances of the Group' foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of March 26, 2024, the above foreign currency denominated net asset would have increased by approximately Rp24,714,697.

39. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *39. Additional Information Related to Cash Flows*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-cash Transactions*

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan modal pada entitas anak dengan skema non kas	121,502,000,000	--	*Additional capital in subsidiary through noncash*
Penambahan persediaan real-estat melalui kewajiban	9,188,953,068	31,018,570,050	*Addition of real estate inventories through liabilities*
Penambahan aset tetap melalui kewajiban	24,859,163,534	47,868,985,297	*Addition of fixed assets through liabilities*
Kapitalisasi beban bunga ke dalam aset tetap	17,022,343,378	9,936,151,736	*Capitalization of interest expense to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	7,078,004,573	--	*Addition of fixed assets through reclassification of advance purchase*
Penambahan modal saham entitas anak dari entitas nonpengendali	37,217,298,000	--	*Receive capital stock in subsidiary from noncontrolling interest entity*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

	2023						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus kas/ *Cash flow* Rp	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* Rp	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* Rp	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current year* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Utang bank	1,708,291,917,366	(32,766,130,978)	2,114,735,246	4,516,181,325	--	1,682,156,702,959	*Bank loans*
Liabilitas sewa	32,293,146,782	(7,816,415,282)	(565,510,803)	3,358,512,435	13,196,914,808	40,466,647,940	*Lease liabilities*
Utang pinjaman	310,500,000,000	(69,000,000,000)	--	--	--	241,500,000,000	*Loan payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2,051,085,064,148**	**(109,582,546,260)**	**1,549,224,443**	**7,874,693,760**	**13,196,914,808**	**1,964,123,350,899**	***Total liabilities from financing activities***

	2022						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus kas/ *Cash flow* Rp	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* Rp	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* Rp	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current year* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Utang bank	1,584,792,741,445	91,492,381,885	28,164,069,000	3,842,725,036	--	1,708,291,917,366	*Bank loans*
Liabilitas sewa	32,863,239,398	3,506,845,052	(2,305,325,241)	--	631,427,195	32,293,146,782	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1,617,655,980,843**	**94,999,226,937**	**25,858,743,759**	**3,842,725,036**	**631,427,195**	**1,740,585,064,148**	***Total liabilities from financing activities***

40. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 5 Februari 2024, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/6/080/R. Suku bunga tersebut turun dari 8,5% ke 7,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Maret 2024, IPI telah melunasi seluruh pinjaman bank berdasarkan surat keterangan lunas yang dikeluarkan oleh Bank BNI No. ENB/6/150/R.

Pada tanggal 21 Februari 2024, IPI menandatangani Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 10672/SLA/W01/2024 dengan Bank BCA untuk fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp559.406.000.000 yang ditujukan untuk *refinance* fasilitas kredit dari Bank BNI. Fasilitas ini akan jatuh tempo 8 tahun sejak penandatanganan kredit tersebut. Pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun.

40. Subsequent Events

On February 5, 2024, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rates from Bank BNI with letter No. ENB/6/080/R. The interest rate decreased from 8.5% to 7.25% per annum.

On March 4, 2024, IPI has fully paid all bank loans based on payment settlement letter issued by Bank BNI No. ENB/6/150/R.

On February 21, 2024, IPI signed a Letter of Intent for Credit Approval ("LOICA") No. 10672/SLA/W01/2024 with Bank BCA for a Investment Credit facility amounting to Rp559,406,000,000 intended to refinance credit facilities from Bank BNI. This facility will mature in 8 years from the signing of the loan agreement. This loan facility bears an interest rate of 7% per annum.

41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 26 Maret 2024.

41. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 26, 2024.

PARADISE
INDONESIA



2023 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Centennial Tower, 30th Floor
Jl. Gatot Subroto, kav. 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

www.paradiseindonesia.com